



Katalog BPS : 8301007

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2012



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2012

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK TRANSPORTASI

Transportation Statistics

2012

ISBN :

No. Publikasi / *Publication Number* : 06140.13

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8301007

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Statistik Transportasi

Transportation Statistics Subdirectorate

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Statistik Transportasi

Transportation Statistics Subdirectorate

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Tahun 2012 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup: angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat meliputi data panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM yang dikeluarkan, kecelakaan lalu lintas, dan angkutan kereta api. Statistik angkutan laut meliputi data mengenai kunjungan kapal, penumpang yang naik dan turun, serta bongkar muat barang. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan serta produksi perusahaan penerbangan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi 2012 ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Akhirnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, Oktober 2013

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

The Publication of Transportation Statistics 2012, is a data set of various activities related to this sector that includes land transportation, sea transportation, and air transportation.

Data on land transportation includes length of road, number of motor vehicles, driver licences issued, road accident, and railway transport. For sea transportation includes data on ship calls, debarkation and embarkation of passengers, and cargo loading and unloading. Further, data on air transportation covers aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail traffic by airport of origin and destination, and productions of airline companies.

In this occasion, I would like to extend our thanks to all agencies involved, for their participation. Without their cooperation, this publication would not possible to be published. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Finally, comment and suggestion for improving future publication from all parties will be appreciated.

Jakarta, Oktober 2013

BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I ANGKUTAN DARAT	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
1.5 Ulasan Singkat	7
BAB II ANGKUTAN LAUT	23
2.1 Latar Belakang	23
2.2 Tujuan	24
2.3 Ruang Lingkup	25
2.4 Konsep dan Definisi	26
2.5 Ulasan Singkat	28
BAB III ANGKUTAN UDARA	45
3.1 Latar Belakang	45
3.2 Tujuan	46
3.3 Ruang Lingkup	47
3.4 Konsep dan Definisi	48
3.5 Ulasan Singkat	49

LIST OF CONTENTS

	Page
PREFACE	ii
LIST OF CONTENTS	iv
LIST OF TABLES	vii
LIST OF FIGURES	x
LIST OF APPENDIX	xi
CHAPTER I LAND TRANSPORTATION	65
1.1 Background.....	65
1.2 Objectives.....	66
1.3 Scope.....	66
1.4 Concept and Definition.....	67
1.5 Highlight.....	70
CHAPTER II SEA TRANSPORTATION	85
2.1 Background.....	85
2.2 Objectives.....	86
2.3 Scope.....	87
2.4 Concept and Definition.....	87
2.5 Highlight.....	89
CHAPTER III AIR TRANSPORTATION	105
3.1 Background.....	105
3.2 Objectives.....	106
3.3 Scope.....	106
3.4 Concept and Definition	107
3.5 Highlight.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2012 (Km).....	8
1.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2012 (Km)	9
1.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2008-2012	11
1.4	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan Tahun 2008-2012	14
1.5	Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2008-2012	14
1.6	Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi Tahun 2008-2012.....	16
1.7	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2008-2012 (Juta Km-Penumpang)	19
1.8	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2008-2012 (Juta orang)	20
1.9	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2008-2012 (Juta Km-Ton).....	21
1.10	Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2008-2012 (Ribu-Ton)	22
2.1	Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012 (000 Ton)	30
2.2	Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis Tahun 2011-2012 (000 Ton)	32
2.3	Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012 (000 Ton)	34
2.4	Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012 (000 Ton)	35

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.5	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012	37
2.6	Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012	39
2.7	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)	41
2.8	Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)	43
3.1	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2008-2012	51
3.2	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2008-2012	52
3.3	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2008-2012	53
3.4	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2008-2012	54
3.5	Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2011-2012	57
3.6	Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2011-2012	59
3.7	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2008-2012	61
3.8	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2008-2012	63
3.9	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, Tahun 2008-2012	64

LIST OF TABLES

Table	Page
1.1 <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2012 (Km).....</i>	71
1.2 <i>Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2012 (Km)</i>	72
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2008-2012.....</i>	74
1.4 <i>Number of Motor Vehicles by Islands, 2008-2012.....</i>	76
1.5 <i>Number of Driver Licenses by Type, 2008-2012</i>	76
1.6 <i>Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2008-2012</i>	78
1.7 <i>Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Million Km-Passengers)</i>	80
1.8 <i>Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Million Passengers).....</i>	81
19 <i>Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Million Km-Ton)</i>	82
1.10 <i>Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Thousand Ton)</i>	83
2.1 <i>Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011-2012 (000 Tons)</i>	91
2.2 <i>Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011-2012 (000 Tons).....</i>	93
2.3 <i>International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011-2012 (000 Tons).....</i>	95
2.4 <i>International Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011-2012 (000 Tons).....</i>	96
2.5 <i>Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2011-2012</i>	98

LIST OF TABLES

Table	Page	
2.6	<i>Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2011-2012</i>	100
2.7	<i>Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons).....</i>	102
2.8	<i>Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons)</i>	104
3.1	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2008-2012</i>	110
3.2	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight, 2008-2012....</i>	111
3.3	<i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2008-2012</i>	112
3.4	<i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of Domestic Flight, 2008-2012.....</i>	113
3.5	<i>Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2011-2012</i>	115
3.6	<i>Number of Passenger Departed by Airport of Origin to Airport of Destination, 2011-2012.....</i>	117
3.7	<i>Schedule Airlines Production For International Flights Service, 2008-2012</i>	119
3.8	<i>Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2008-2012</i>	121
3.9	<i>Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2008-2012</i>	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Tahun 2012	9
1.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2012	10
1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2008-2012 (Ribu Unit).....	12
1.4	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2012.....	13
1.5	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2012.....	15
1.6	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Tahun 2012..	17
1.7	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2012.....	20
1.8	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2012	22
2.1	Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)	41
2.2	Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)	43
3.1	Pesawat Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, 2012	58
3.2	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Luar Negeri Menurut Bandar Udara, 2012	60
3.3	Distribusi Penumpang yang Berangkat Tujuan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara, 2012	60

LIST OF FIGURES

Figure	Page
1.1 <i>Distribution of Length of Road by Surface Type, 2012</i>	72
1.2 <i>Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2012</i>	73
1.3 <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2008-2012 (Thousand Units)</i>	74
1.4 <i>Distribution of Motor Vehicles by Type, 2012</i>	75
1.5 <i>Composition of Driver Licenses by Type, 2012</i>	77
1.6 <i>Composition of Casualties of Traffic Accidents, 2012.....</i>	79
1.7 <i>Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2012</i>	82
1.8 <i>Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2012.....</i>	84
2.1 <i>The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons).....</i>	102
2.2 <i>The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons).....</i>	104
3.1 <i>Number of Aircraft Departures for International and Domestic Destination, 2012</i>	116
3.2 <i>Distribution of Passenger Departures for International by Airports of Origin, 2012</i>	118
3.3 <i>Distribution of Passenger Departures for Domestic by Airports of Origin, 2012</i>	118

DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX

Lampiran/ Appendix	Halaman/ Page
1.1. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition, 2012 (Km)</i>	125
1.2. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition, 2012 (Km)</i>	126
1.3. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Province and Road Condition, 2012(Km)</i>	127
1.4. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surface Type, 2012 (Km)</i>	128
1.5. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2012 (Km)</i>	129
1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Surface Type, 2012 (Km)</i>	130
1.7. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan/ <i>Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2011-2012 (Km)</i>	131
1.8. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/ <i>Number of Passenger Cars by Province, 2011-2012 (Unit)</i>	132
1.9. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi / <i>Number of Buses by Province, 2011-2012 (Unit)</i>	133
1.10. Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi/ <i>Number of Trucks by Province, 2011-2012 (Unit)</i>	134
1.11. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi / <i>Number of Motorcycles by Province, 2011-2012 (Unit)</i>	135

1.12	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi / <i>Number of Motor Vehicles by Province, 2011-2012 (Unit)</i>	136
1.13	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Passenger Car Driver Licences Issued by Province, 2011-2012</i>	137
1.14	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licences (SIM B1) Issued by Province, 2011-2012</i>	138
1.15	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences (SIM BII) Issued by Province, 2011-2012</i>	139
1.16	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi/ <i>Number of Motorcycle Driver Licences (SIM C) Issued by Province, 2011-2012</i>	140
1.17	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Road Accident by Province, 2011-2012</i>	141
1.18	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2011-2012</i>	142
1.19	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2011-2012</i>	143
1.20	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi/ <i>Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2011-2012</i>	144
1.21	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ <i>Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2011-2012</i>	145
1.22	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Passenger In Jawa and Sumatera, 2008-2012</i>	146
1.23	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera/ <i>Production of Railway Freight In Jawa and Sumatera, 2008 - 2012</i>	147
2.1	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012</i>	151

2.2	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012</i>	159
2.3	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012</i>	164
2.4	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Domestic Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2012</i>	172
2.5	Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of of Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2012</i>	189
2.6	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2012</i>	195
2.7	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2012</i>	212
2.8	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2012</i>	219
2.9	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and Interational Voyage Passenger by Province at Commercial Port, 2012</i>	221
2.10	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2012</i>	227
2.11	Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2012</i>	238
2.12	Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Passenger by Province at Non Commercial Port, 2012</i>	239

2.13	Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri Menurut Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2012</i>	250
2.14	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)</i>	252
2.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)</i>	260
2.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)</i>	265
2.17	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)</i>	273
2.18	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,, 2012 (Ton)</i>	289
2.19	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)</i>	294
2.20	Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/ <i>Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2012 (Ton)</i>	309
3.1	Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered By Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2008-2012</i>	313
3.2	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 121) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Based on Air Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type, 2012</i>	314

3.3	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number Of Civil Aircrafts Registered Based on Air Operator Certificated (AOC 135) by Aircraft Type, 2012</i>	318
3.4	Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137, PSC 141, dan FASI) Menurut Jenis Pesawat/ <i>Number of Civil Aircrafts Registered Based on Operating Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport Federation by Aircraft Type, 2012</i>	323
3.5	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Dalam Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for Domestic Flight Service, 2008 - 2012</i>	326
3.6	Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal Untuk Penerbangan Luar Negeri/ <i>Schedule Airlines Production for International Flight Service, 2008 - 2012</i>	327
3.7	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure Domestic Flight Services by Origin and Destination, 2012</i>	328
3.8	Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Asal dan Tujuan/ <i>Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination, 2012</i>	388
3.9	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012</i>	402
3.10	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012</i>	412
3.11	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012</i>	422
3.12	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012</i>	431
3.13	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012</i>	439
3.14	Lalu Lintas Pesawat Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Aircraft Traffic for International Flight Service by Airport, 2012</i>	444

3.15	Lalu Lintas Penumpang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Passenger Traffic for International Flight Services by Airport, 2012</i>	447
3.16	Lalu Lintas Bagasi Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Baggage Traffic for International Flight Services by Airport, 2012</i>	450
3.17	Lalu Lintas Barang Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Cargo Traffic for International Flight Services by Airport, 2012</i>	453
3.18	Lalu Lintas Pos-Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Menurut Bandar Udara/ <i>Mail-Package Traffic for International Flight Service By Airport, 2012</i>	456
3.19	Daftar Pemilik Pesawat Terbang Menurut Klasifikasi Operasi/ <i>List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012</i>	457
3.20	Daftar Bandar Udara Untuk Penerbangan Sipil 2011/ <i>List of Airport Used by Civil Aviation 2012</i>	467

BAB I

ANGKUTAN DARAT

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Angkutan Darat tahun 2012 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan Lalu Lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu Lintas
 - Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
 - Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (DLAJ) Kementerian Perhubungan
 - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)
 - Asosiasi Industri Sepeda Motor (AISI)

2. Statistik Panjang Jalan

- Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten/Kota

3. Statistik Kereta Api

- PT (Persero) Kereta Api Indonesia
- PT KAI Commuter Jabodetabek

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel. **Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.**
3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan Lalu Lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
9. **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
10. **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.
11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau

rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C.

12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.
15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.
16. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
17. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
18. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta

jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

19. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
20. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
21. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
22. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
23. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
24. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
25. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
26. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
27. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

28. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
29. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
30. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
31. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan Lalu Lintas, rakitan kendaraan bermotor dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya,

yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat, tingkat I, dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

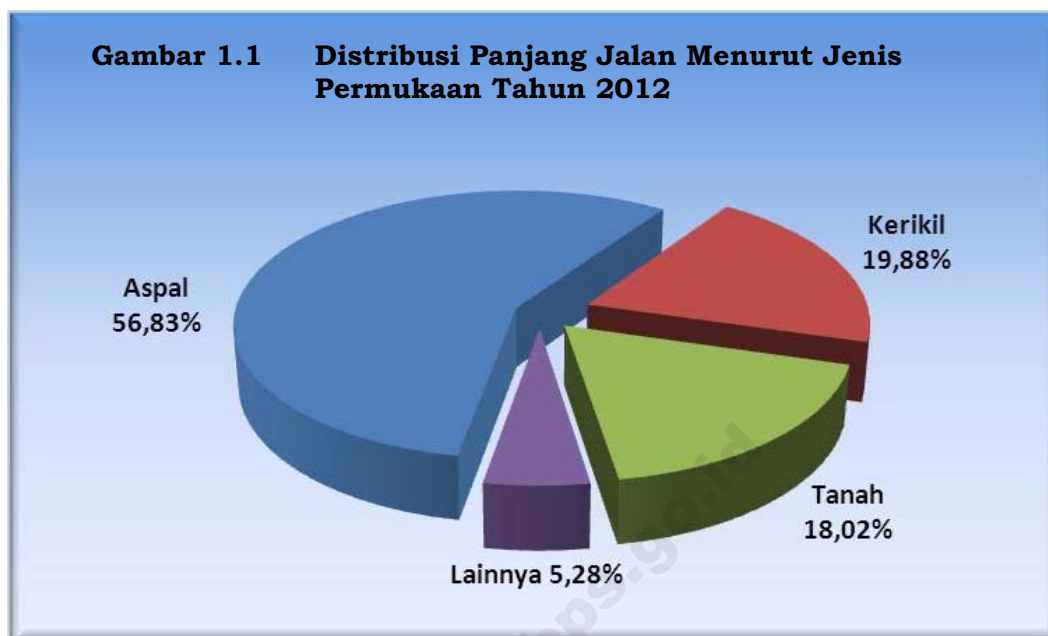
Pada tahun 2012, panjang jalan di Indonesia mencapai 501.969 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 409.757 kilometer atau 81,63 persen dari total panjang jalan di Indonesia. Sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 38.570 kilometer dan 53.642 kilometer atau 7,68 persen dan 10,69 persen (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2012 (Km)

Jenis Permukaan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	35 028	42 284	207 940	285 252
Kerikil	3 542	5 018	91 238	99 798
Tanah	-	3 504	86 936	90 440
Lainnya	-	2 836	23 643	26 479
Jumlah	38 570	53 642	409 757	501 969

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan lainnya. Pada tahun 2012, panjang jalan beraspal sebesar 56,83 persen dari total

panjang jalan. Sedangkan jalan dengan jenis permukaan kerikil dan tanah masing-masing 19,88 persen dan 18,02 persen (Gambar 1.1).

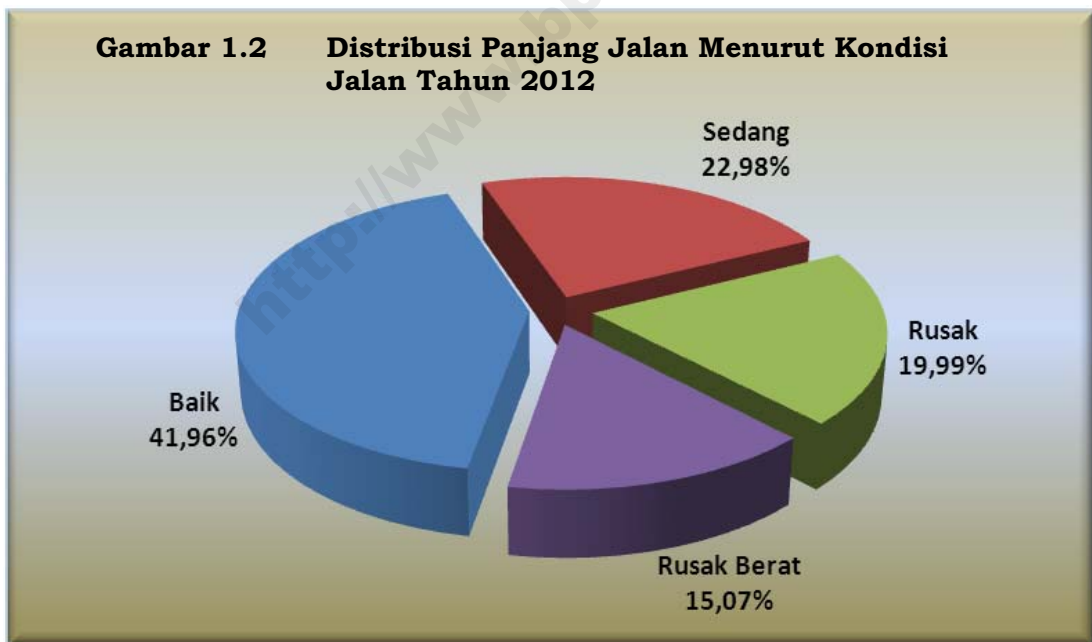


Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan, 41,96 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 22,98 persen dalam kondisi sedang, 19,99 persen dalam kondisi rusak dan 15,07 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 1.2 dan Gambar 1.2).

Tabel 1.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Tahun 2012 (Km)

Kondisi Jalan	Tingkat Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kab/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik	22 370	26 477	161 757	210 604
Sedang	12 664	13 418	89 283	115 365
Rusak	2 172	8 247	89 935	100 354
Rusak Berat	1 364	5 500	68 782	75 646
Jumlah	38 570	53 642	409 757	501 969

Dilihat menurut kewenangan, jalan negara, provinsi, dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Panjang jalan dibawah kewenangan pemerintah negara yang memiliki kondisi baik mencapai 57,99 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 32,83 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai 49,36 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 25,01 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 39,48 persen, sedangkan kondisi sedang dan rusak berbeda tipis masing-masing 21,79 persen dan 21,95 persen, sisanya kondisi rusak berat.



2. Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

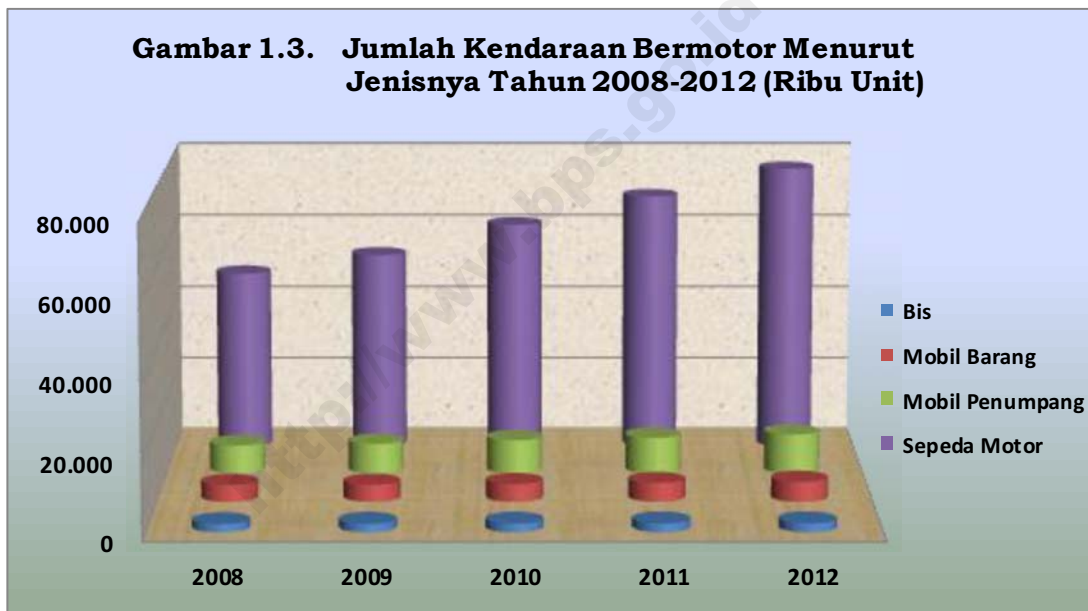
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya Tahun 2008-2012

Jenis Kendaraan	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	7 489 852	7 910 407	8 891 041	9 548 866	10 432 259	8,64
Bis	2 059 187	2 160 973	2 250 109	2 254 406	2 273 821	2,51
Mobil Barang	4 452 343	4 498 171	4 687 789	4 958 738	5 286 061	4,38
Sepeda Motor	47 683 681	52 767 093	61 078 188	68 839 341	76 381 183	12,50
Jumlah	61 685 063	67 336 644	76 907 127	85 601 351	94 373 324	11,22

Pada periode 2008-2012, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi yaitu 11,22 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi terjadi pada sepeda motor 12,50 persen per tahun diikuti kemudian oleh mobil penumpang, mobil barang, dan bis masing-

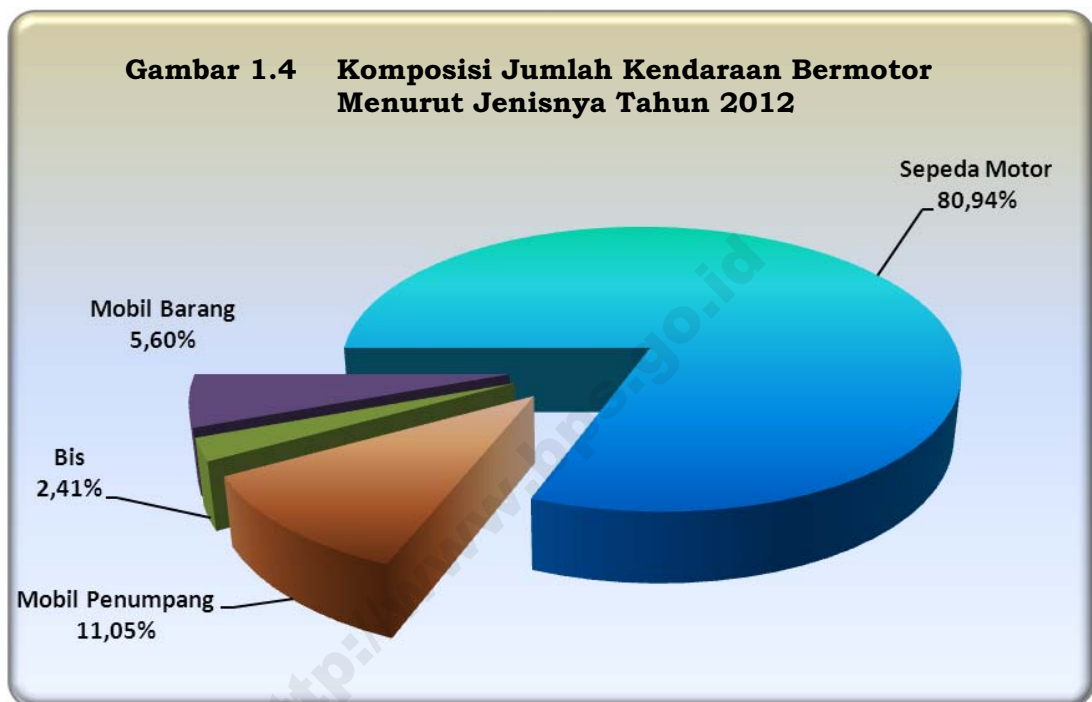
masing 8,64 persen, 4,38 persen, dan 2,51 persen per tahun (Tabel 1.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2012 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah sepeda motor yaitu 10,96 persen diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 9,25 persen dan 6,60 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah bis sebesar 0,86 persen.



Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 80,94 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 11,05 persen dan 5,60 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 2,41

persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.



Pertumbuhan kendaraan bermotor menurut kepulauan di Indonesia tertinggi terdapat di Papua-Kepulauan Maluku dengan angka pertumbuhan per tahun mencapai 17,21 persen dan terendah adalah Pulau Jawa yaitu 10,17 persen. Sebaliknya, jumlah kendaraan bermotor yang tertinggi selama periode 2008-2012 adalah Pulau Jawa yaitu 48.125.915 unit dan terendah adalah Papua-Kepulauan Maluku yaitu 1.272.659 unit (Tabel 1.4).

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan Tahun 2008-2012

Kepulauan	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan Per Tahun (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	14 969 746	16 615 121	18 542 195	20 956 454	23 590 794	12,04
Jawa	32 667 607	35 147 726	39 602 154	43 742 819	48 125 915	10,17
Bali-Nusa Tenggara	4 267 083	4 730 278	5 474 537	6 096 358	6 473 434	10,98
Kalimantan	4 655 392	5 102 776	5 065 796	6 407 949	7 167 013	11,39
Sulawesi	4 401 567	4 830 229	5 513 590	6 989 741	7 457 241	14,09
Papua-Kepulauan Maluku	674 409	761 738	1 070 116	1 179 174	1 272 659	17,21

3. Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

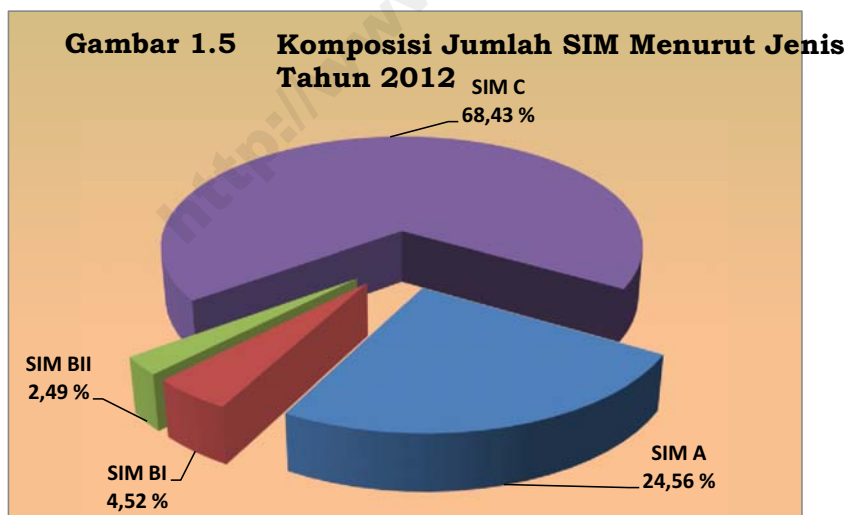
Tabel 1.5. Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya Tahun 2008-2012

Jenis SIM	2008	2009	2010 ¹⁾	2011 ¹⁾	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 813 109	1 951 236	1 843 967	2 135 996	2 272 591
SIM BI	474 818	363 232	337 687	499 548	417 849
SIM BII	148 544	133 952	134 578	163 496	230 301
SIM C	6 646 792	5 582 196	5 589 410	6 160 312	6 331 934
Jumlah	9 083 263	8 030 616	7 905 642	8 959 352	9 252 675

¹⁾ Angka revisi

SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan, maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Seperti pada tahun sebelumnya, jumlah SIM C yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI selama tahun 2012 memiliki proporsi paling besar yaitu 68,43 persen. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia paling dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya diikuti oleh SIM A dan SIM BI masing-masing memiliki proporsi 24,56 persen dan 4,52 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BII hanya 2,49 persen (Gambar 1.5).



4. Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut diantaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan Lalu Lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan Lalu Lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2008-2012, jumlah kecelakaan Lalu Lintas mengalami kenaikan rata-rata 18,83 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan yaitu masing-masing 9,99 persen, 14,08 persen, dan 23,18 persen. Sedangkan nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata 22,83 persen per tahun (Tabel 1.6).

Tabel 1.6 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi Tahun 2008-2012

Rincian	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)	59 164	62 960	66 488	108 696	117 949	18,83
Korban Mati (Orang)	20 188	19 979	19 873	31 195	29 544	9,99
Luka Berat (Orang)	23 440	23 469	26 196	35 285	39 704	14,08
Luka Ringan (Orang)	55 731	62 936	63 809	108 945	128 312	23,18
Kerugian Materi (Juta Rp)	131 207	136 285	158 259	217 435	298 627	22,83

Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2012 sebanyak 117.949 kejadian dengan korban meninggal 29.544 jiwa (orang). Jumlah tersebut naik 8,51 persen dibandingkan pada tahun 2011 dengan 108.696 kejadian.

Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 197.588 orang menjadi korban dengan komposisi korban luka ringan 64,95 persen, korban luka berat 20,10 persen, dan korban mati (meninggal) 14,95 persen (Gambar 1.6), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah 298.627 juta rupiah.



5. Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan salah satu sarana transportasi moda angkutan masal yang tepat dan populer untuk melayani

kebutuhan masyarakat, karena kemampuannya yang dapat mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan waktu tempuh yang relatif singkat tanpa ada hambatan di jalur kereta. Ketersediaan angkutan kereta baik kereta api maupun kereta rangkaian listrik tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor transportasi.

a. Kereta Api Penumpang

Jumlah penumpang kereta api yang dicatat dalam publikasi ini adalah bersumber dari PT. KAI (Persero) dan PT. KAI *Commuter* Jabodetabek. Selama tahun 2008-2012, produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Angkutan penumpang mengalami penurunan dari 17.937 juta kilometer penumpang pada tahun 2008, turun menjadi 17.154 juta kilometer penumpang pada tahun 2012. Secara rata-rata, terjadi penurunan produksi kereta api penumpang 1,11 persen per tahun (Tabel 1.7). Akan tetapi penurunan produksi kereta api penumpang tersebut tidak sejalan dengan jumlah penumpang kereta api yang diangkut. Pada tahun 2008, realisasi penumpang yang diangkut adalah 194 juta penumpang dan naik pada tahun 2012 menjadi 202,2 juta penumpang atau naik rata-rata 1,04 persen per tahun (Tabel 1.8).

Tabel 1.7 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera Tahun 2008-2012 (Juta Km-Penumpang)

Wilayah	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	17 041	18 861	19 363	18 033	16 315	- 1,08
Sumatera	896	918	977	991	839	- 1,63
Jumlah	17 937	19 779	20 340	19 024	17 154	- 1,11

Kecenderungan penurunan produksi angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa maupun Sumatera. Rata-rata penurunan produksi kereta api penumpang di wilayah Jawa 1,08 persen per tahun, sedangkan untuk wilayah Sumatera 1,63 persen per tahun.

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2012 terjadi penurunan produksi penumpang 9,53 persen di wilayah Jawa, begitupun di wilayah Sumatera mengalami penurunan produksi penumpang 15,33 persen.

Hal yang berbeda terjadi pada jumlah penumpang kereta api. Di wilayah Jawa naik dari 190,1 juta orang pada tahun 2008 menjadi 197,8 juta orang pada tahun 2012 atau naik rata-rata 1,00 persen per tahun. Dan untuk jumlah penumpang di wilayah Sumatera, naik dari 3,9 juta penumpang pada tahun 2008 menjadi 4,4 juta penumpang pada tahun 2012 atau naik rata-rata 3,06 persen per tahun (Tabel 1.8).

Tabel 1.8. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2008-2012 (Juta Orang)

Wilayah	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	190,1	202,8	198,2	194,0	197,8	1,00
Sumatera	3,9	4,2	5,2	5,3	4,4	3,06
Jumlah	194,0	207,0	203,4	199,3	202,2	1,04

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2012 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 95,11 persen untuk wilayah Jawa sedangkan wilayah Sumatera 4,89 persen (Gambar 1.7). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 97,82 persen dan 2,18 persen.



b. Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2008-2012, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 7,10 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 19,80 persen dan 3,92 persen per tahun.

Produksi angkutan kereta api barang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2012 terjadi kenaikan sebesar 4,64 persen. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di wilayah Sumatera yaitu naik 9,99 persen, sebaliknya di wilayah Jawa turun 7,98 persen.

Tabel 1.9 Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera Tahun 2008-2012 (Juta Km-Ton)

Wilayah	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	884	1 200	2 003	1 979	1 821	19,80
Sumatera	4 399	4 509	4 556	4 664	5 130	3,92
Jumlah	5 283	5 709	6 559	6 643	6 951	7,10

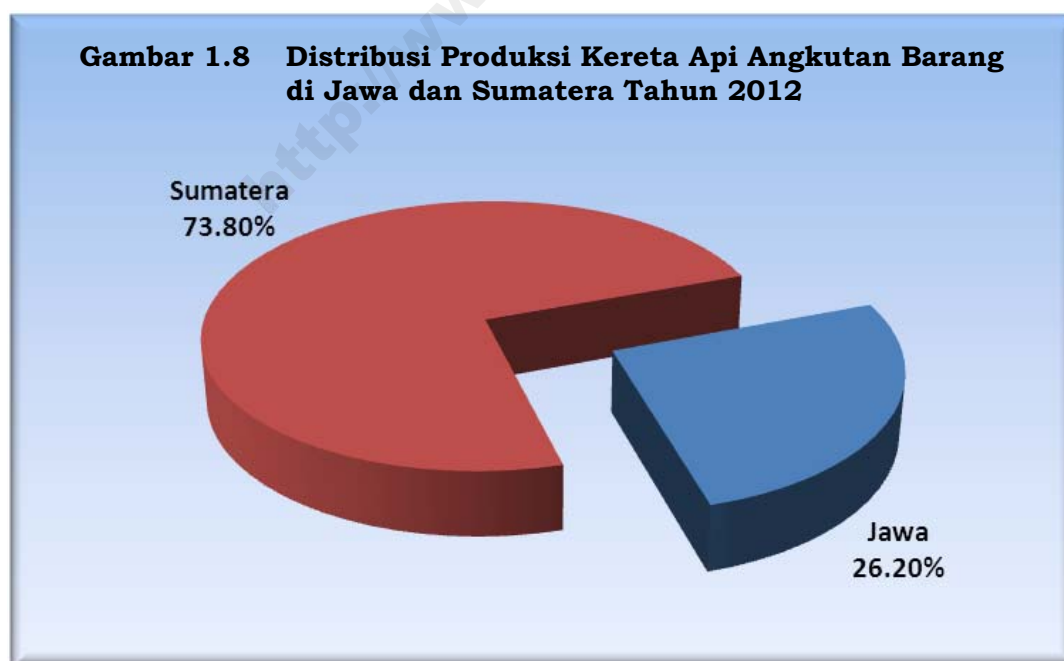
Selama kurun waktu 2008-2012, secara umum terjadi kenaikan jumlah barang angkutan kereta api 4,98 persen per tahun. Kenaikan jumlah barang angkutan kereta api terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 13,08 persen dan 2,58 persen per tahun (Tabel 1.10).

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada tahun 2012 sebanyak 23,6 juta ton atau naik 15,56 persen dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing 41,22 persen dan 8,14 persen.

Tabel 1.10. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera Tahun 2008-2012 (Ribuan Ton)

Wilayah	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	3 963	3 975	3 860	4 588	6 479	13,08
Sumatera	15 480	14 948	15 254	15 850	17 140	2,58
Jumlah	19 443	18 923	19 114	20 438	23 619	4,98

Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional dengan proporsi 73,80 persen, sedangkan produksi kereta api barang di wilayah Jawa 26,20 persen (Gambar 1.8).



BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan pelabuhan laut yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien.

Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, keterpaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang terkelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang dianggap kurang efisien dan tidak diperlengkapi/dikelola dengan baik, adalah salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia.

Meskipun pelabuhan benar-benar memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia tidak memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik. Berdasarkan Laporan Persaingan Global (GCR) tahun 2012/2013, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada peringkat 104 dari 144 negara yang disurvei, terburuk dibandingkan peringkat kualitas infrastruktur lainnya seperti kualitas pasokan listrik (peringkat 93), kualitas jalan (peringkat 90), kualitas infrastruktur bandar udara

(peringkat 89), kualitas infrastruktur rel kereta api (peringkat 51). Secara keseluruhan, kualitas infrastruktur yang ada di Indonesia berada pada peringkat 92 dari 144 negara yang disurvei.

Sistem pelabuhan Indonesia disusun menjadi sebuah sistem hierarkis yang terdiri atas pelabuhan komersial dan dikelola oleh empat BUMN, Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV. Selain itu, terdapat juga pelabuhan non-komersial yang cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis.

Di samping itu, terdapat pula “pelabuhan khusus’ atau pelabuhan swasta yang melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industri meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dsb. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga. Namun demikian, pelabuhan yang lain memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas, termasuk, dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Saat ini, Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama.

2.2 Tujuan

Publikasi statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2012, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal

dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Republik Indonesia. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan Indonesia juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Indonesia.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi 111 cabang pelabuhan di bawah PT.(Persero) PELINDO I sampai dengan IV dan 332 Kantor Pelabuhan dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan. Oleh karena itu jumlah pelabuhan yang akan disajikan dalam publikasi ini berjumlah 443 pelabuhan.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dari dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LL I/2.

2.4 Konsep dan Definisi

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Jenis Pelayaran yang Tidak Diusahakan atau Pelabuhan Dibawah Naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah berdasarkan jenis bendera kapal. Bendera RI didefinisikan sebagai jenis pelayaran dalam negeri, sedangkan bendera asing didefinisikan sebagai jenis pelayaran luar negeri.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

2.5. Ulasan Singkat

1. Umum

Secara umum kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri, kunjungan kapal dan kunjungan penumpang.

Dibandingkan tahun 2011, volume bongkar dan muat barang antar pulau tahun 2012 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 15,27 persen dan 30,83 persen. Sedangkan untuk volume bongkar dan muat barang luar negeri, terjadi penurunan pada volume bongkar 11,66 persen dan kenaikan pada volume muat sebesar 29,63 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2012 tercatat 872,7 ribu unit atau naik sebesar 24,39 persen dibanding tahun 2011. Dengan total gross ton sebesar 1.415,8 juta GT, berarti bahwa rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia mencapai 1,6 ribu GT.

Volume penumpang kapal laut yang berangkat dan datang tahun 2012 masing-masing 26,15 juta orang dan 24,20 juta orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 penumpang yang berangkat dan datang mengalami kenaikan masing-masing sebesar 30,77 persen dan 22,80 persen.

2. Pelabuhan Strategis

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis baik untuk angkutan barang maupun penumpang, pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Pelabuhan strategis terletak di 21 provinsi, yaitu di Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam,

Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, dan Biak.

Pada tahun 2012, komposisi bongkar dan muat barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis terhadap total masing-masing mencapai 43,18 persen dan 20,66 persen. Sedangkan komposisi bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 67,33 persen dan 34,64 persen.

a. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 2.1 dan 2.2 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2011 dan 2012. Diantara 25 pelabuhan tersebut, terdapat empat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar yang perlu dicermati. Pelabuhan utama tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Total volume barang dimuat pada pelayaran antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 8,24 persen dibanding tahun 2011. Kenaikan volume muat barang terjadi pada semua pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan 4,76 persen, Tanjung Priok 11,01 persen, Tanjung Perak 14,52 persen, dan Makassar 25,74 persen.

Tabel 2.1 : Muat Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011 – 2012 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	312	348
2. Sumatera Utara	2. Belawan	748	784
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 259	4 613
4. Riau	4. Dumai	10 488	11 674
	5. Pekanbaru	1 212	1 919
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	234	102
	7. Batam *)	1 188	786
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 969	3 594
7. Lampung	9. Panjang	6 103	7 206
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	12 841	14 255
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	361	454
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 734	1 986
11. Banten	13. Banten	198	203
12. Bali	14. Benoa	60	60
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	69	51
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	688	441
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 683	4 273
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 615	8 686
	19. Samarinda	910	757
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	187	194
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 577	1 983
19. Maluku	22. Ambon	97	108
20. Papua	23. Jayapura	81	58
	24. Biak	49	46
21. Papua Barat	25. Sorong	7	7
Total 25 Pelabuhan Strategis		59 671	64 589
Total Seluruh Pelabuhan **)		238 940	312 599

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan lain yang juga mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (11,55 persen), Teluk Bayur (8,32 persen), Dumai (11,31 persen), Pekanbaru (58,38 persen), Panjang (18,07 persen), Banten (2,83 persen), Tanjung Emas (26,01 persen), Balikpapan (14,06 persen), Bitung (3,78 persen), dan Ambon (10,97 persen).

Penurunan volume barang dimuat terjadi pada Pelabuhan Batam (33,79 persen), Tanjung Pinang (56,36 persen), Palembang (9,44 persen), Benoa (0,17 persen), Tenau (26,44 persen), Pontianak (35,99 persen), Banjarmasin (8,74 persen), Samarinda (16,80 persen), Biak (7,32 persen), Jayapura (29,08 persen), dan Sorong (1,05 persen).

Volume bongkar barang antar pulau di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 11,42 persen dibanding tahun 2011. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, kenaikan hanya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Priok yaitu sebesar 1,84 persen, Sedangkan untuk Pelabuhan Belawan, Tanjung Perak, dan Makassar masing-masing turun 4,75 persen, 2,48 persen, dan 4,42 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (45,85 persen), Teluk Bayur (4,51 persen), Dumai (26,31 persen), Pekanbaru (51,81 persen), Batam (28,41 persen), Panjang (9,02 persen), Banten (22,96 persen), Tanjung Emas (35,30 persen), Benoa (5,47 persen), Banjarmasin (19,58 persen), Samarinda (25,45 persen), Balikpapan (7,91 persen), Bitung (3,77 persen), Ambon (33,37 persen), Biak (14,90 persen), dan Sorong (73,29 persen).

Tabel 2.2 : Bongkar Barang Antar Pulau di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	510	743
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 961	5 677
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 765	3 935
4. Riau	4. Dumai	2 829	3 574
5. Kepulauan Riau	5. Pekanbaru	557	845
	6. Tanjung Pinang	657	460
	7. Batam *)	2 781	3 572
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 779	1 397
7. Lampung	9. Panjang	3 312	3 611
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 580	17 903
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	3 789	5 126
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	3 569	3 481
11. Banten	13. Banten	1 761	2 165
12. Bali	14. Benoa	968	1 020
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	448	284
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	3 311	2 232
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	56 658	67 752
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	9 326	10 063
	19. Samarinda	2 407	3 020
	20. Bitung	865	898
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	865	898
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	2 202	2 104
19. Maluku	22. Ambon	591	788
20. Papua	23. Jayapura	1 105	515
	24. Biak	210	241
	25. Sorong	58	100
Total 25 Pelabuhan Strategis		126 998	141 505
Total Seluruh Pelabuhan **)		284 292	327 715

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

**) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

b. Bongkar Muat Barang Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 2.3 dan 2.4 menunjukkan volume muat dan bongkar barang untuk pelayaran luar negeri di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2011 dan 2012.

Volume muat dan bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2012 mengalami kenaikan masing-masing 3,49 persen dan 13,00 persen dibandingkan tahun 2011.

Dilihat menurut empat pelabuhan utama, peningkatan volume muat barang luar negeri hanya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Priok yaitu sebesar 21,64 persen. Sedangkan Pelabuhan Belawan, Tanjung Perak, dan Makassar turun masing-masing 8,11 persen, 1,23 persen, dan 12,62 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami kenaikan adalah Pelabuhan Dumai (16,39 persen), Batam (0,09 persen), Tanjung Pinang (14,96 persen), Palembang (13,99 persen), Panjang (48,77 persen), Banten (43,27 persen), Tanjung Emas (107,11 persen), Benoa (26,00 persen), Banjarmasin (8,34 persen), Bitung (5,97 persen), dan Sorong (79,11 persen).

Sementara itu pelabuhan lain yang mengalami penurunan adalah Pelabuhan Lhokseumawe (3,11 persen), Teluk Bayur (45,18 persen), Pekanbaru (77,03 persen), Pontianak (31,09 persen), Samarinda (2,59 persen), dan Balikpapan (1,62 persen).

Volume bongkar barang luar negeri untuk empat pelabuhan utama, terjadi kenaikan di dua pelabuhan yaitu Tanjung Priok dan Tanjung Perak masing-masing sebesar 19,51 persen dan 36,50 persen. Sedangkan dua pelabuhan lainnya mengalami penurunan yaitu Belawan turun 20,45 persen dan Makassar turun 3,52 persen.

Tabel 2.3 : Muat Barang Ke Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Muat	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2,404	2 329
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3,625	3 331
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4,994	2 738
4. Riau	4. Dumai	10,922	12 712
	5. Pekanbaru	577	133
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	54	62
	7. Batam *)	2 476	2 478
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 507	1 718
7. Lampung	9. Panjang	5 301	7 886
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 373	5 319
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	152	314
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	644	637
11. Banten	13. Banten	403	578
12. Bali	14. Benoa	4	5
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	293	202
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	56 088	60 765
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	13 520	13 301
	19. Samarinda	55 480	54 044
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	241	256
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	364	318
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	0	4
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	2	3
Total 25 Pelabuhan Strategis		163 424	169 133
Total Seluruh Pelabuhan **)		376 652	488 264

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tabel 2.4 : Bongkar Barang Dari Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012 (000 Ton)

Provinsi	Pelabuhan	Bongkar	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	338	249
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 382	1 895
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	390	792
4. Riau	4. Dumai	710	903
	5. Pekanbaru	357	308
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	48	58
	7. Batam *)	2 644	1 921
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	585	704
7. Lampung	9. Panjang	2 531	2 463
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 165	20 515
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 013	1 249
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	5 063	6 912
11. Banten	13. Banten	1 731	2 338
12. Bali	14. Benoa	46	25
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	104	189
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	352	195
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	4 543	4 787
	19. Samarinda	73	36
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	53	72
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 306	1 260
19. Maluku	22. Ambon	32	18
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	27	1
Total 25 Pelabuhan Strategis		41 493	46 888
Total Seluruh Pelabuhan **)		78 836	69 645

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan lain yang juga mengalami kenaikan volume bongkar barang luar negeri adalah Teluk Bayur (103,24 persen), Dumai (27,29 persen), Tanjung Pinang (19,93 persen), Palembang (20,28 persen), Banten (35,05 persen), Tanjung Emas (23,26 persen), Pontianak (82,88 persen), Balikpapan (5,36 persen), dan Bitung (34,82 persen).

c. Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (*Gross Ton*) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Tabel 2.5 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan GT Kapal di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2011 dan 2012. Dibandingkan dengan tahun 2011, kunjungan kapal dan GT di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan masing-masing 6,29 persen dan 19,40 persen.

Pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Batam, sebanyak 90.362 kunjungan dengan total GT 28.708 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Batam adalah 317,7 GT. Sedangkan pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal paling sedikit adalah Pelabuhan Jayapura dengan 574 kunjungan dan 3.575 ribu GT.

Tabel 2.5 : Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012

Provinsi	Pelabuhan	Unit		(000) GT	
		2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	375	802	3 525	3 205
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 871	2 926	14 496	15 741
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 851	1 619	9 886	10 487
4. Riau	4. Dumai	4 423	5 305	23 577	28 305
	5. Pekanbaru	9 352	11 858	7 503	8 475
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	25 881	25 131	5 457	3 354
	7. Batam *)	83 684	90 362	30 786	28 708
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 838	3 610	6 876	8 063
7. Lampung	9. Panjang	2 761	2 950	18 248	17 105
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	18 273	18 024	111 731	118 733
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 007	4 120	19 023	19 453
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	14 142	14 678	69 088	72 621
11. Banten	13. Banten	2 306	2 600	10 215	16 488
12. Bali	14. Benoa	7 469	6 731	4 764	4 717
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	2 239	1 715	4 026	2 868
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	5 345	5 563	7 631	10 895
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	22 341	23 774	76 626	84 061
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 060	7 207	42 612	39 179
	19. Samarinda	18 607	25 214	41 091	122 153
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	4 667	3 829	14 720	13 049
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	5 559	5 176	23 040	25 146
19. Maluku	22. Ambon	3 798	2 457	8 425	8 635
20. Papua	23. Jayapura	655	574	3 323	3 575
	24. Biak	700	817	2 489	3 037
21. Papua Barat	25. Sorong	1 294	1 349	6 334	7 133
Total 25 Pelabuhan Strategis		252 496	268 390	565 491	675 187
Total Seluruh Pelabuhan **)		701 599	872 706	1 190 927	1 415 822

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

**) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan utama yang memiliki frekuensi kunjungan kapal paling tinggi adalah Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 18.024 kunjungan dengan total GT sebesar 118.733 ribu, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah 6.587,5. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi berikutnya adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 14.678 kunjungan dan 72.621 ribu GT, Makassar dengan 5.176 kunjungan dan 25.146 ribu GT, serta Belawan dengan 2.926 kunjungan dan 15.741 ribu GT.

d. Kunjungan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan moda darat ataupun udara. Tingginya pemakaian jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

Tabel 2.6 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 25 pelabuhan strategis antara tahun 2011 dan 2012. Berbeda dengan angkutan barang, proporsi angkutan penumpang di 25 pelabuhan strategis hanya 30,93 persen untuk kedatangan dan 30,54 persen untuk keberangkatan penumpang. Dibandingkan tahun 2011, volume penumpang tahun 2012 di 25 pelabuhan strategis mengalami kenaikan baik yang datang maupun berangkat dengan kenaikan masing-masing 7,74 persen dan 10,41 persen.

Jika diamati volume penumpang yang datang dan berangkat, diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2012 angkutan laut masih menjadi moda angkutan yang diminati penumpang, baik penumpang yang dibawa oleh kapal khusus penumpang maupun oleh kapal bukan penumpang.

Tabel 2.6 : Banyaknya Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis, Tahun 2011-2012

Provinsi	Pelabuhan	Datang		Berangkat	
		2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	69 681	65 654	80 902	81 665
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 832	3 537	1 166	3 305
4. Riau	4. Dumai	221 352	273 990	209 112	270 503
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	1 049 453	949 771	1 140 244	976 036
	7. Batam *)	2 626 202	3 195 644	2 703 555	3 560 766
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	210 058	177 038	204 632	151 844
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	224 259	210 159	202 961	182 853
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	206 535	231 675	237 950	292 024
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	473 982	464 615	506 871	432 901
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	258 108	178 682	189 556	200 581
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	128 373	76 545	100 347	67 886
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	191 057	174 783	140 401	151 121
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	76 047	86 853	99 805	74 690
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	229 699	228 191	216 001	228 000
	19. Samarinda	38 704	39 191	156 303	97 871
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	84 904	84 904	95 707	95 707
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	366 876	399 488	472 551	535 172
19. Maluku	22. Ambon	185 395	262 241	190 725	253 829
20. Papua	23. Jayapura	140 186	179 366	96 612	114 978
	24. Biak	32 189	43 286	29 847	40 147
21. Papua Barat	25. Sorong	132 329	159 467	157 931	173 925
Total 25 Pelabuhan Strategis		6 947 219	7 485 038	7 233 176	7 985 804
Total Seluruh Pelabuhan **)		19 704 823	24 197 766	19 996 856	26 149 461

Keterangan:

*) Batam meliputi Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan

***) Jumlah seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Pelabuhan Batam masih merupakan pelabuhan yang memiliki volume jumlah penumpang paling tinggi yaitu 3.195.644 penumpang datang dan 3.560.766 penumpang berangkat. Sedangkan pelabuhan dengan volume jumlah penumpang terkecil dimiliki oleh Pelabuhan Teluk Bayur yaitu 3.537 penumpang datang dan 3.305 penumpang berangkat.

Volume jumlah penumpang paling tinggi di empat pelabuhan utama dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Perak yaitu 464.615 penumpang datang dan 432.901 penumpang berangkat, diikuti kemudian Pelabuhan Makassar dengan 399.488 penumpang datang dan 535.172 penumpang berangkat, Tanjung Priok dengan 210.159 penumpang datang dan 182.853 penumpang berangkat, serta Belawan dengan 65.654 penumpang datang dan 81.655 penumpang berangkat.

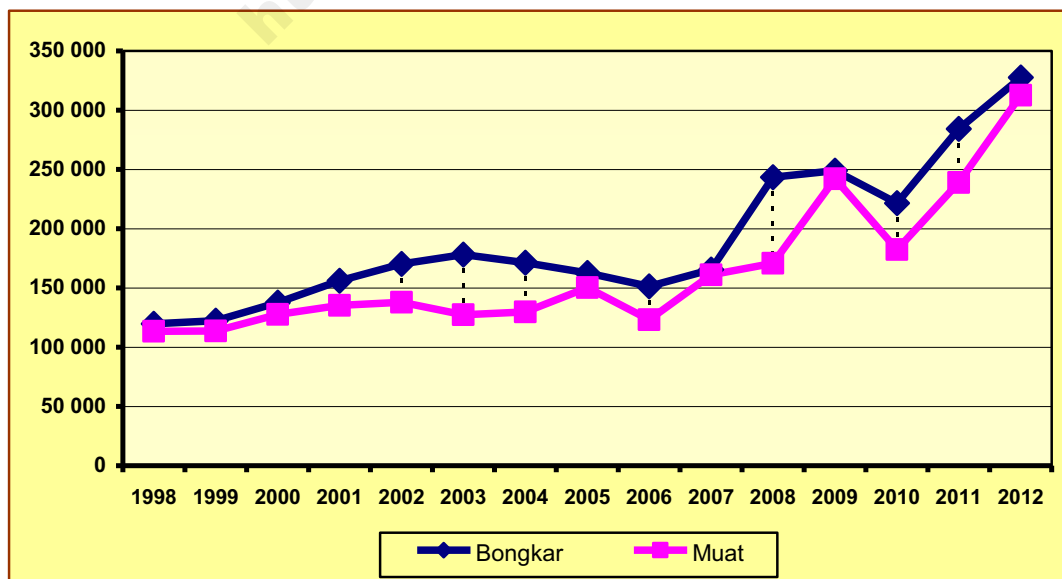
e. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 1998-2012

Tabel 2.7 dan 2.8 menunjukkan perkembangan volume bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri selama periode 1998-2012. Selama periode tersebut terjadi fluktuasi volume bongkar muat barang antar pulau maupun luar negeri dengan perkembangan yang cenderung meningkat. Rata-rata peningkatan per tahun untuk volume bongkar dan muat barang antar pulau sebesar 8,37 persen dan 9,15 persen, sedangkan rata-rata peningkatan per tahun untuk bongkar dan muat barang luar negeri sebesar 4,26 persen dan 12,58 persen.

Tabel 2.7 : Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1998	119 792	113 487
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940
2012	327 715	312 599

Gambar 2.1: Perkembangan Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)



Pada tahun 1999 kegiatan bongkar muat barang antar pulau mengalami kenaikan dari 119,8 juta ton bongkar dan 113,5 juta ton muat pada tahun 1998 menjadi 122,4 juta ton bongkar dan 113,6 juta ton muat pada tahun 1999. Sedangkan untuk barang dari luar negeri, kenaikan hanya terjadi pada kegiatan muat yaitu dari 133,7 juta ton pada tahun 1998 menjadi 139,3 juta ton pada tahun 1999. Sedangkan untuk barang yang dibongkar turun dari 47,1 juta ton pada tahun 1998 menjadi 43,5 juta ton pada tahun 1999.

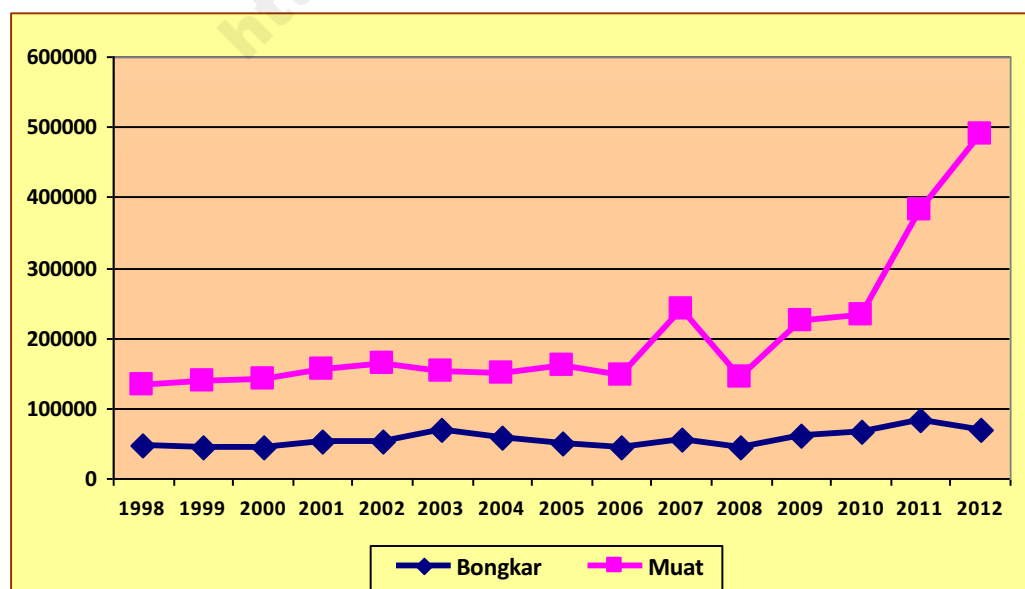
Seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, berdampak pula pada keadaan kegiatan bongkar muat barang. Sejak tahun 1999-2002 volume bongkar muat barang antar pulau cenderung meningkat dari 122,4 juta ton bongkar dan 113,6 juta ton muat pada tahun 1999 meningkat menjadi 170,2 juta ton bongkar dan 137,9 juta ton muat pada tahun 2002. Hal yang sama terjadi untuk bongkar muat barang luar negeri, meningkat dari 43,5 juta ton bongkar dan 139,3 juta ton muat pada tahun 1999 meningkat menjadi 53,8 juta ton bongkar dan 163,3 juta ton muat pada tahun 2002.

Pada tahun 2007-2010, volume bongkar muat barang antar pulau meningkat dari 165,6 juta ton bongkar dan 161,1 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 221,7 juta ton bongkar dan 182,5 juta ton muat pada tahun 2010. Volume bongkar muat antar pulau kembali meningkat pada tahun 2011 masing-masing menjadi 284,3 juta ton bongkar dan 238,9 juta ton muat. Pada tahun 2012, volume bongkar muat antar pulau kembali naik masing-masing menjadi 327,7 juta ton bongkar dan 312,6 juta ton muat.

Tabel 2.8 : Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012 (000 Ton)

Tahun	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1998	47 138	133 700
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652
2012	69 645	488 264

Gambar 2.2 : Perkembangan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia, Tahun 1998-2012



Sedangkan untuk volume bongkar muat barang luar negeri meningkat dari 55,3 juta ton bongkar dan 218,7 juta ton muat pada tahun 2007 menjadi 65,6 juta ton bongkar dan 233,2 juta ton muat pada tahun 2010. Volume bongkar muat barang luar negeri kembali meningkat pada tahun 2011 masing-masing menjadi 78,8 juta ton bongkar dan 376,7 juta ton muat. Pada tahun 2012 terjadi penurunan pada volume bongkar menjadi 69,6 juta ton bongkar, namun peningkatan untuk volume muat barang menjadi 488,3 juta ton.

<http://www.bps.go.id>

BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara nasional yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber data statistik angkutan udara merupakan institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan antara lain bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi.

Data yang dikumpulkan dari bandar udara antara lain data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Berdasarkan KM 44 tahun 2002 tentang tatanan kebandarudaraan nasional, KM 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT bandara, dan KM 25 tahun 2008 tentang penyelenggaraan angkutan udara, terdapat 289 bandara di Indonesia. Bandara yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I) terdapat 13 bandara dan yang dikelola PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) ada 12 bandara, sedangkan 264 bandara dikelola Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sementara itu, dari perusahaan penerbangan diperoleh data mengenai produksi angkutan udara seperti km-pesawat, jam terbang, km-tempat duduk yang tersedia, jumlah penumpang, barang yang dimuat, faktor muatan barang, dan faktor muatan penumpang. Kegiatan angkutan udara dalam negeri seluruhnya dilakukan oleh perusahaan penerbangan nasional baik oleh perusahaan milik pemerintah maupun swasta. Sedangkan untuk penerbangan luar negeri dilakukan oleh perusahaan penerbangan asing dan perusahaan penerbangan nasional.

3.2 Tujuan

Penyajian data statistik angkutan udara yang disajikan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa datang. Informasi yang disajikan meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari seluruh bandar udara di Indonesia baik penerbangan domestik maupun internasional, produksi perusahaan penerbangan

berjadwal baik pemerintah maupun swasta, domestik dan internasional, serta perkembangan dari armada pesawat berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara.

3.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2012 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang dikumpulkan.

Jenis data dan sumber data diuraikan sebagai berikut:

a). Registrasi Pesawat

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan registrasi pesawat mencakup seluruh jenis pesawat yang terdiri dari berbagai tipe pesawat dan dimiliki oleh seluruh operator penerbangan yang ada di Indonesia. Data registrasi pesawat dikumpulkan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

b). Produksi Perusahaan Penerbangan

Data produksi perusahaan penerbangan dikumpulkan dari perusahaan penerbangan. Data produksi meliputi km-pesawat, keberangkatan pesawat, jam terbang pesawat, penumpang dan barang yang diangkut, km-penumpang, persentase muat penumpang, dan persentase muat barang.

c). Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandar Udara

Data lalu lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandar udara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktifitas penerbangan di bandar udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT)

yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan setempat.

3.4 Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Penerbangan Pelengkap/Pengganti** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk *air taxi*.
4. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Keberangkatan Pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
6. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
7. **Penumpang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya penumpang yang diangkut.
8. **Km-Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
9. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
10. **Barang Diangkut** adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.

11. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (penumpang, bagasi, barang, dan pos).
12. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
13. **Persentase Muat Penumpang** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
14. **Persentase Muat Barang** adalah persentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
15. **Berat Maksimum Lepas Landas** adalah kemampuan atau berat maksimum dari suatu pesawat terbang untuk dapat terbang pada saat tinggal landas.
16. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
17. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

3.5 Ulasan Singkat

Indonesia dengan statusnya sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua subsistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat, karena setiap penerbangan maupun pendaratan menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

1. Produksi Bandar Udara

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara. Makin tinggi tingkat aktifitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

Tabel 3.1 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2008-2012

Tahun	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360
2011	79 332	10 829 905	162 040	113 106	1 197
2012	85 179	11 808 006	196 289	160 551	2 828

Kinerja bandar udara untuk penerbangan luar negeri mulai dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket yang disajikan pada Tabel 3.1, menunjukkan pada tahun 2012 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri 85.179 unit dengan jumlah penumpang 11.808.006 orang, barang 196.289 ton, bagasi 160.551 ton, dan pos/paket 2.828 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 7,37 persen dari 79.332 unit menjadi 85.179 unit. Penumpang yang datang dari luar negeri mengalami peningkatan 9,03 persen. Begitu pula untuk barang, bagasi, dan pos/paket yang dibongkar masing-masing naik 21,14 persen, 41,95 persen, dan 136,29 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang dari luar negeri pada lima tahun terakhir (2008-2012) naik 11.16 persen per tahun. Perkembangan jumlah pesawat yang datang pada periode

tersebut diiringi pula oleh peningkatan jumlah kedatangan penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket. Untuk penumpang yang datang dari luar negeri rata-rata kenaikan mencapai 12,76 persen per tahun, diikuti barang, bagasi dan pos/paket yang dibongkar, masing-masing naik 6,81 persen, 8,44 persen, dan 9,78 persen per tahun.

Tabel 3.2 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2008-2012

Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri					
Tahun	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070
2011	79 231	10 745 007	178 797	97 307	501
2012	84 962	11 749 073	195 181	128 986	953

Pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa pada tahun 2012 keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri 84.962 unit dengan jumlah penumpang 11.749.073 orang, barang 195.181 ton, bagasi 128.986 ton, dan pos/paket 953 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keberangkatan pesawat dengan penerbangan luar negeri ini mengalami peningkatan 7,23 persen dari 79.231 unit menjadi 84.962 unit. Begitu pula penumpang yang berangkat ke luar negeri mengalami peningkatan 9,34 persen. Diikuti barang, bagasi dan pos/paket yang dimuat naik masing-masing sebesar 9, 16 persen, 32,56 persen dan 90,22 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang berangkat ke luar negeri pada lima tahun terakhir (2008-2012) naik 10,86 persen per tahun. Perkembangan jumlah keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh perkembangan jumlah keberangkatan penumpang, barang, dan bagasi. Sedang pos/paket mengalami penurunan sebesar 7.41 persen per tahun. Untuk penumpang yang berangkat ke luar negeri rata-rata naik 12,64 persen per tahun, diikuti bagasi naik sebesar 3,64 persen, dan barang 9,19 persen.

Kinerja bandar udara untuk penerbangan dalam negeri dari kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi dan pos/paket disajikan pada tabel 3.3, dimana pada tahun 2012 kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri 719.030 unit dengan jumlah penumpang 69.494.439 orang, barang 462.725 ton, bagasi 532.075 ton, dan pos/paket 8.515 ton.

Tabel 3.3 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2008-2012

Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri					
Tahun	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533
2011	671 377	59 035 279	450 218	404 607	9 871
2012	719 030	69 494 439	462 725	532 075	8 515

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 7,10 persen dari 671.377 unit menjadi 719.030 unit. Sementara itu kedatangan penumpang untuk penerbangan dalam negeri mengalami peningkatan 17,72 persen, diikuti barang dan bagasi, masing-masing sebesar 2,78 persen dan 31,50 persen. Sedangkan pos/paket yang dibongkar turun sebesar 13,74 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2008-2012) mengalami peningkatan 13,65 persen per tahun. Untuk penumpang yang datang dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh mencapai 17,56 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang dan bagasi yang dibongkar sebesar 8,69 persen dan 10,45 persen. Sedangkan pos/paket yang dibongkar turun 18,60 persen per tahun.

Tabel 3.4 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2008-2012

Tahun	Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri				
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Ton)	Bagasi (Ton)	Pos/Paket (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640
2009	509 305	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883
2011	671 953	59 275 637	463 507	453 556	9 809
2012	717 435	70 682 216	520 561	564 815	9 524

Keberangkatan pesawat untuk penerbangan dalam negeri tahun 2012 seperti yang disajikan pada Tabel 3.4 tercatat 717.435 unit dengan jumlah penumpang 70.682.216 orang, barang 520.561 ton, bagasi 564.815 ton, dan pos/paket 9.524 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keberangkatan pesawat dengan penerbangan dalam negeri ini mengalami peningkatan 6,77 persen dari 671.953 unit menjadi 717.435 unit, demikian pula halnya dengan penumpang, barang, dan bagasi mengalami peningkatan 19,24 persen, 12,31 persen, dan 24,53 persen. Sedangkan pos/paket yang dimuat mengalami penurunan sebesar 2,91 persen.

Sementara itu perkembangan jumlah pesawat yang berangkat untuk penerbangan dalam negeri pada lima tahun terakhir (2008-2012) mengalami peningkatan 14,04 persen per tahun. Pertumbuhan keberangkatan pesawat pada periode tersebut diiringi pula oleh pertumbuhan jumlah keberangkatan penumpang, barang, dan bagasi yang dimuat. Untuk penumpang yang berangkat dengan penerbangan dalam negeri rata-rata tumbuh 18,25 persen per tahun, diikuti pertumbuhan barang dan bagasi, masing-masing tumbuh 14,76 persen dan 12,53 persen per tahun. Sedangkan pos/paket yang dimuat turun 13,02 persen per tahun.

Pada Tabel 3.5 disajikan banyaknya pesawat yang diberangkatkan menurut bandar udara keberangkatan dengan tujuan luar negeri dan dalam negeri. Jumlah pesawat yang diberangkatkan tujuan luar negeri pada tahun 2012 secara keseluruhan mengalami peningkatan 7,23 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah pesawat terjadi di bandar udara Sepinggan,

Juanda, Hasanuddin, Polonia, Ngurah Rai, dan Soekarno Hatta, masing-masing naik 13,50 persen, 6,41 persen, 4,66 persen, 3,24 persen, 3,00 persen, dan 0,79 persen.

Jumlah pesawat yang diberangkatkan dari bandar udara dengan tujuan dalam negeri 717.435 unit pada tahun 2012 atau naik 6,77 persen dibandingkan tahun 2011. Peningkatan jumlah pesawat yang berangkat terjadi di enam bandar udara yang diamati, yaitu Juanda 18,75 persen, Sepinggan 14,84 persen, Hasanuddin 13,20 persen, Soekarno Hatta 9,87 persen, dan Polonia sebesar 7,97 persen. Sedangkan Ngurah Rai turun sebesar 28,30 persen.

Peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2012 masih didominasi Soekarno Hatta. Jumlah pesawat tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 40,58 persen. Peranan bandara berikutnya dengan jumlah keberangkatan pesawat tujuan luar negeri adalah Ngurah Rai 24,03 persen, Polonia 9,08 persen, Juanda 6,33 persen, Sepinggan 1,24 persen, dan Hasanuddin 0,66 persen.

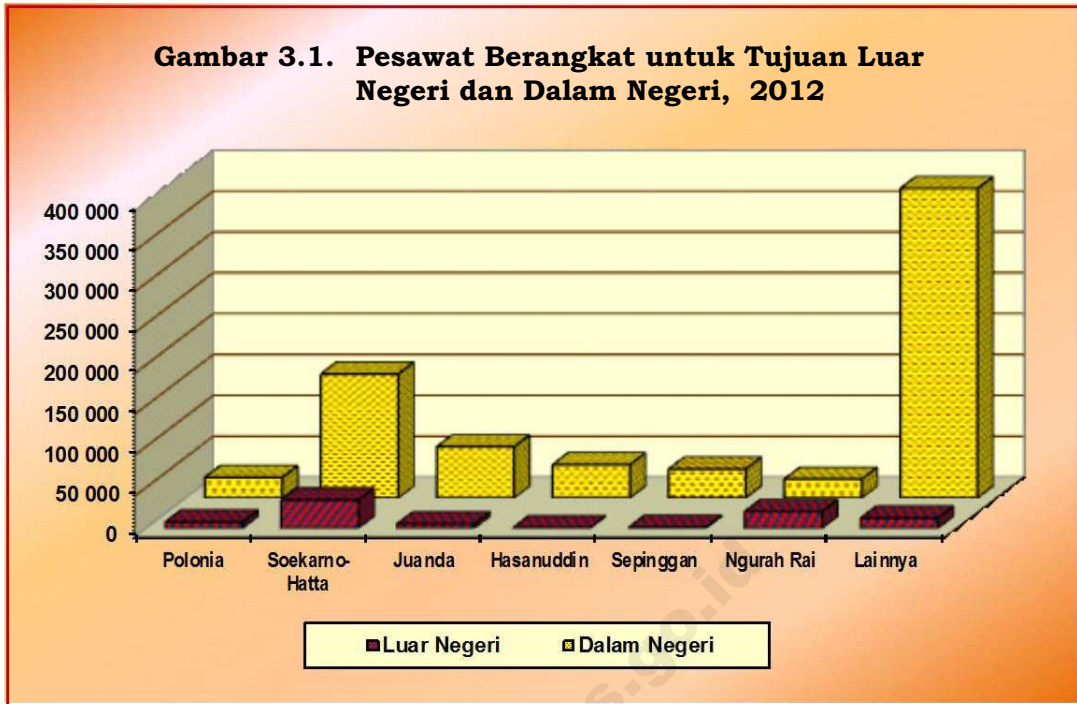
Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri (domestik) pada tahun 2012 juga didominasi bandara Soekarno Hatta yaitu mencapai 21,15 persen. Berikutnya adalah bandara Juanda sebesar 8,74 persen, Hasanuddin 5,68 persen, Sepinggan 4,93 persen, Polonia 3,52 persen, dan Ngurah Rai 3,22 persen, dan. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 : Pesawat yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2011-2012

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2011	2012	(%)	2011	2012	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	7 471	7 713	3,24	23 404	25 269	7,97
2. Soekarno Hatta	34 206	34 476	0,79	138 115	151 744	9,87
3. Juanda	5 054	5 378	6,41	52 801	62 702	18,75
4. Hasanuddin	537	562	4,66	36 023	40 777	13,20
5. Sepinggan	926	1 051	13,50	30 810	35 383	14,84
6. Ngurah Rai	19 824	20 418	3,00	32 202	23 088	-28,30
7. Lainnya	11 213	12 364	10,26	358 598	378 472	5,54
Jumlah	79 231	84 962	7,23	671 953	717 435	6,77

Secara visual keberangkatan pesawat baik tujuan luar negeri (internasional) maupun dalam negeri (domestik) pada tahun 2012 diperlihatkan pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1. Pesawat Berangkat untuk Tujuan Luar Negeri dan Dalam Negeri, 2012



Pada tabel 3.6, keberangkatan penumpang untuk tujuan luar negeri pada tahun 2012 secara keseluruhan terjadi peningkatan 9,34 persen dibandingkan tahun 2011. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Polonia 9,36 persen, Soekarno Hatta 9,32 persen, Juanda 9,06 persen, Sepinggan 6,22 persen, Ngurah Rai 6,10 persen, dan Hasanuddin 0,14 persen.

Keberangkatan penumpang untuk tujuan dalam negeri pada tahun 2012 secara keseluruhan naik 19,24 persen dibandingkan tahun 2011. Dari enam bandar udara utama yang diamati, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Soekarno Hatta naik 22,12 persen, Ngurah Rai naik 19,89 persen, Sepinggan 18,94 persen, Juanda naik 17,97 persen, Hasanuddin 15,66 persen, dan Polonia 11,46 persen.

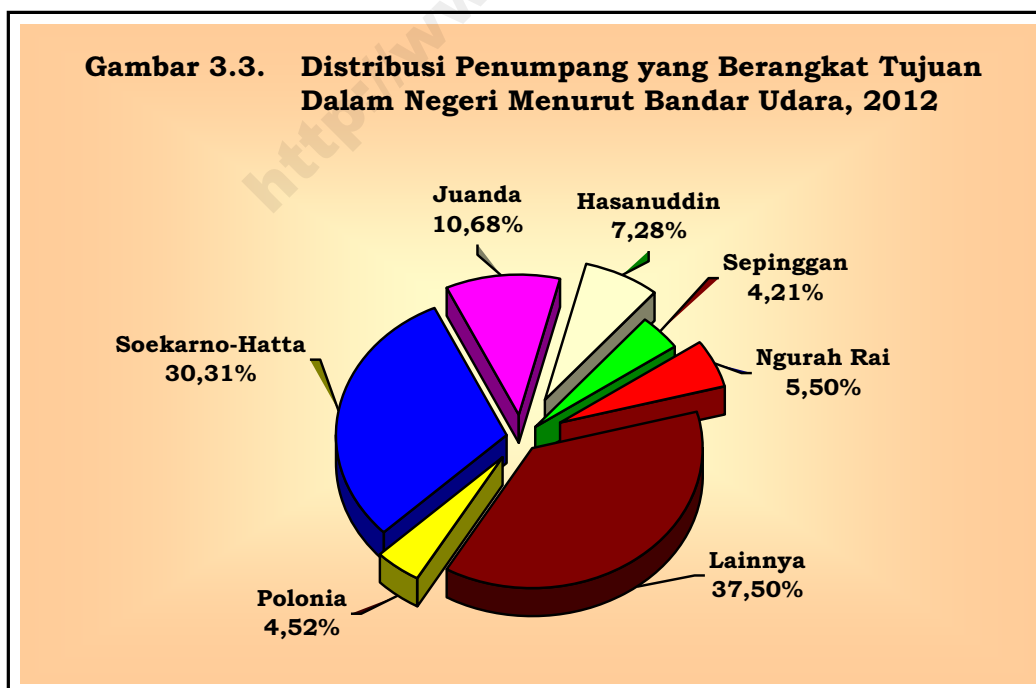
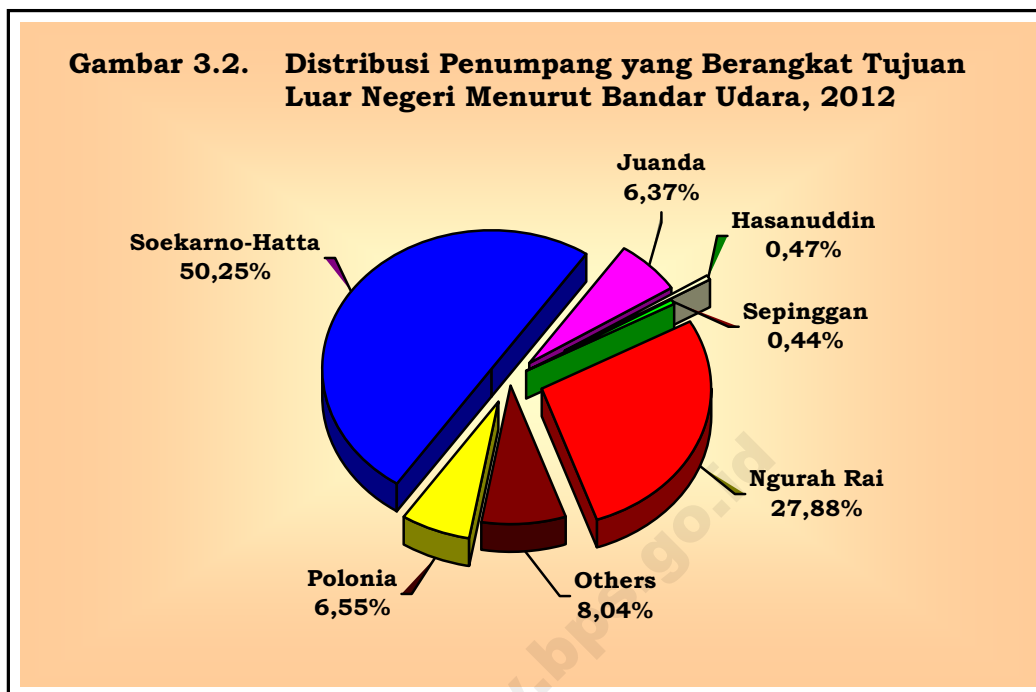
Sementara itu, peranan masing-masing bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan luar negeri (internasional) pada tahun 2012 didominasi bandara Soekarno Hatta. Jumlah penumpang tujuan luar negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 50,25 persen, diikuti dari Ngurah Rai 27,88 persen, Polonia 6,55 persen, Juanda 6,37 persen, Hasanuddin 0,47 persen, dan Sepinggan 0,44 persen.

Tabel 3.6 : Penumpang yang Berangkat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, Tahun 2011-2012

Bandar Udara Keberangkatan	Tujuan					
	Luar Negeri			Dalam Negeri		
	2011	2012	(%)	2011	2012	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	703 983	769 900	9,36	2 867 066	3 195 690	11,46
2. Soekarno Hatta	5 400 486	5 903 815	9,32	17 544 583	21 425 520	22,12
3. Juanda	686 489	748 673	9,06	6 398 574	7 548 444	17,97
4. Hasanuddin	55 288	55 363	0,14	4 448 297	5 144 843	15,66
5. Sepinggan	48 613	51 636	6,22	2 500 664	2 974 205	18,94
6. Ngurah Rai	3 086 894	3 275 057	6,10	3 242 815	3 887 826	19,89
7. Lainnya	763 254	944 629	23,76	22 273 638	26 505 688	19,00
Jumlah	10 745 007	11 749 073	9,34	59 275 637	70 682 216	19,24

Peranan bandar udara untuk keberangkatan penumpang tujuan dalam negeri (domestik) tahun 2012 juga didominasi oleh bandara Soekarno Hatta. Jumlah penumpang tujuan dalam negeri yang berangkat dari Soekarno Hatta mencapai 30,31 persen, diikuti dari Juanda 10,68 persen, Hasanuddin 7,28 persen, Ngurah Rai 5,50 persen, Polonia 4,52 persen, dan Sepinggan 4,21 persen. Keterangan rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Secara visual perbandingan penumpang berangkat tujuan luar negeri dan dalam negeri tahun 2012 disajikan pada Gambar 3.2 dan 3.3.



2. Produksi Perusahaan Penerbangan

Informasi tentang kinerja perusahaan penerbangan nasional, diamati melalui produksi perusahaan penerbangan yang digambarkan oleh indikator-indikator produksi seperti km-penumpang terpakai, ton-km terpakai, penumpang maupun barang yang diangkut. Disamping itu, masih terdapat indikator-indikator lain yang secara tidak langsung dapat menunjukkan kinerja transportasi udara yaitu km-pesawat, jam terbang pesawat, km-tempat duduk tersedia, ton-km tersedia, persentase muat barang, serta persentase muat penumpang.

Tabel 3.7 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Luar Negeri, Tahun 2008 – 2012

Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	67 046	80 638	101 682	126 876	138 721
Keberangkatan Pesawat	000	37	43	51	62	70
Jam Terbang Pesawat	Jam	98 013	123 981	151 519	184 312	209 107
Penumpang Diangkut	000	4 102	5 004	6 615	8 152	9 938
Km- Penumpang Terpakai	Juta	10 715	12 750	16 369	22 898	23 264
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	14 546	17 831	22 686	31 187	31 424
Faktor Muatan Penumpang	%	73,66	71,50	72,16	73,42	74,03
Barang Diangkut	Ton	42 460	46 485	79 549	72 163	90 692
Ton-Km Terpakai	Juta	1 201	4 072	6 371	4 777	12 028
Ton-Km Tersedia	Juta	2 045	11 708	21 269	10 789	34 539
Faktor Muatan Barang	%	58,74	34,78	29,95	44,27	34,82

^{*)} Angka Sementara

Berdasarkan Tabel 3.7, dalam kurun waktu 2008-2012 penerbangan nasional berjadwal ke luar negeri secara rata-rata meningkat. Pada tahun 2008 keberangkatan pesawat berjadwal sebanyak 37 ribu pesawat, tahun 2009 mencapai 43 ribu pesawat, dan terus meningkat sampai tahun 2012 menjadi 70 ribu pesawat.

Jumlah penumpang yang diangkut pada tahun 2008 mencapai 4,1 juta orang. Dalam kurun waktu tahun 2008-2012 jumlah penumpang yang diangkut terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 jumlah penumpang yang diangkut menjadi 5,0 juta orang, tahun 2010 sebanyak 6,6 juta orang, tahun 2011 sebanyak 8,2 juta orang, dan pada tahun 2012 kembali mengalami kenaikan menjadi 9,9 juta orang.

Persentase faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan persentase faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat dilihat pada tabel 3.7. Untuk persentase muat penumpang/tingkat penggunaan tempat duduk, tahun 2008 mencapai 73,66 persen dan tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 71,50 persen. Namun pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 72,15 persen dan tahun 2011 mengalami peningkatan 73,42 persen. Pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan menjadi 74,03 persen. Sedangkan untuk persentase muat barang tahun 2008 mencapai 58,73 persen dan tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 34,78 persen. Tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 29,95 persen dan tahun 2011 naik 44,28 persen. Pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan menjadi 34,82 persen.

Berdasarkan Tabel 3.8, jumlah keberangkatan pesawat tujuan dalam negeri tahun 2008 mencapai 341 ribu pesawat, dan tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 391 ribu pesawat. Tahun 2010 naik menjadi 418 ribu pesawat. Tahun 2011 mengalami peningkatan kembali menjadi 505 ribu pesawat, dan tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 615 ribu pesawat. Untuk jumlah penumpang yang diangkut pada kurun waktu tahun 2008-2011 mengalami peningkatan. Pada tahun 2009, 2010 dan 2011 kembali mengalami kenaikan menjadi 43,8 juta orang, 51,8 juta orang, dan 60,2 juta orang. Tahun 2012 kembali naik menjadi 71,4 juta orang.

Tabel 3.8 : Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk Penerbangan Dalam Negeri, Tahun 2008 – 2012

Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat	000	268 512	431 103	356 089	409 073	555 748
Keberangkatan Pesawat	000	341	391	418	505	615
Jam Terbang Pesawat	Jam	477 556	753 425	639 620	686 784	851 127
Penumpang Diangkut	000	37 405	43 808	51 776	60 197	71 421
Km-Penumpang Terpakai	Juta	44 868	75 424	59 436	53 455	69 236
Km-Tempat Duduk Tersedia	Juta	55 591	91 985	72 719	68 578	85 702
Faktor Muatan Penumpang	%	80,71	82,00	81,73	85,24	80,79
Barang Diangkut	Ton	338 236	350 222	749 203	483 736	571 668
Ton-KM Terpakai	Juta	3 957	16 454	11 591	5 243	11 332
Ton-KM Tersedia	Juta	9 427	37 070	25 319	15 243	36 847
Faktor Muatan Barang	%	41,98	44,39	45,78	34,40	32,11

*) Angka Sementara

Persentase faktor muatan penumpang (*passenger load factor*) dan persentase faktor muatan barang (*weight load factor*) dapat dilihat pada Tabel 3.8. Pada tahun 2009 persentase faktor muatan penumpang mengalami peningkatan menjadi 82,00 persen bila dibanding tahun 2008 sebesar 80,71 persen. Pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 81,73 persen dan tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 85,24 persen. Namun pada tahun 2012 ini mengalami penurunan menjadi 80,79 persen. Persentase faktor muatan barang mengalami fluktuasi selama kurun tahun 2008-2012. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 44,39 persen dari tahun 2008 yang sebesar 41,98 persen. Pada tahun 2010 persentase muat barang kembali mengalami kenaikan menjadi 45,78 persen. Tahun 2011 turun menjadi 34,40 persen. Tahun 2012 ini faktor muatan barang kembali turun menjadi 32,11 persen.

3. Armada Angkutan Udara

Perkembangan industri penerbangan nasional dapat pula diamati melalui banyaknya armada pesawat yang dimiliki. Berdasarkan sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dibedakan menjadi 3, yaitu AOC 121, AOC 135 dan OC 91.

Dilihat dari sertifikasi operator angkutan udara, banyaknya armada pesawat yang dimiliki dari tahun 2008 sampai dengan 2012 terus meningkat. Pada tahun 2008 banyaknya armada pesawat 702 unit. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan sehingga banyaknya pesawat terbang yang dimiliki sebanyak 737 unit pesawat. Pada tahun 2010 banyaknya pesawat mengalami peningkatan lagi menjadi 839 unit, tahun 2011 sebanyak 865 unit, dan tahun 2012 menjadi 950 unit. Dari 950 unit pesawat tersebut terdiri dari 478 unit AOC 121, 276 unit AOC 135, dan 196 unit OC 91. Untuk OC 91 pada tahun 2008 tidak termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI (Federasi Aero Sport Indonesia).

Tabel 3.9 : Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara Tahun 2008-2012

Tahun	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	351	209	142 *)	702
2009	381	192	164	737
2010	432	225	182	839
2011	426	253	186	865
2012	478	276	196	950

*) Tahun 2008, OC 91 tidak termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI

CHAPTER I

LAND TRANSPORTATION

1.1 Background

National transportation system has a very important role in supporting national development. Transportation is needed to guarantee the mobility of people and goods. As part of the economic system, transportation has an important function in national development. Indonesia is an archipelago country in which the transportation sector development are designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services throughout the archipelago.

Land transportation, as part of the transportation system, contributed in improving the economy of the region. It can be observed that generally the region that have land transportation facilities as a means to connect the region to other regions, will have faster economic growth than the region that are isolated.

Seeing the importance of the availability of land transportation in supporting economic activities, it takes a variety of indicators that can give a picture about the condition of land transportation in Indonesia. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for the development of land transportation.

Therefore, the Central Bureau of Statistics are required to provide more complete coverage data of land transportation to be used as a basis for planning the development of transportation in the future.

1.2 Objectives

Land Transportation Statistics data presentation in 2012 is meant to provide information to users of the data, both government and private agencies regarding the means (vehicles) and infrastructure (road) land transportation in Indonesia and its development in recent years. It is expected that data can be used as an input for the planning of land transport sub-sector in general and for the development of the overall transport.

1.3 Scope

The data of land transportation statistics presented include length of roads, motor vehicles, accidents, driver's licenses (SIM), and railways. The data is collected from various institution and association involved in. The sources of the information are:

1. Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents
 - Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)
 - Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation
 - Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo)
 - Association of Indonesia Motorcycles Industries (AISI)
2. Statistic of Length of Roads
 - Directorate General for Road Construction, Ministry of Public Work
 - Provincial Public Work Offices
 - Regency Public Work Offices

3. Statistic of Railways

- Indonesian State of Railways
- KAI Commuter Jabodetabek

1.4 Concept and Definition

The Terminology used in land transportation data presentation are as follows:

1. **Vehicles** is a vehicle on the road consisting of motor vehicles and no motor vehicle .
2. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.
3. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver or no than 3,500 - kilogram weight.
4. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, included the driver or that weighs than 3,500 - kilogram weight.
5. **Trucks** are motor vehicles to carry goods.
6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
7. **Traffic Accident** is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle with or without other road users, resulting in human casualties or property loss.
8. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.

9. **Serious Injury Victims** are injuries that resulted in the victim: falling ill and no hope of a cure at all or cause danger of death; not capable of continuing to run a task or job title; lost one of the senses; suffer severe disability or paralyzed, impaired thinking power for 4 (four) weeks; fall or death of a woman's womb; or injury requiring hospitalization of more than 30 (thirty) days.
10. **Minor Injury Victims** are victims who are not included in the definition of dead victims and serious injury victims.
11. **Driver's License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driver's license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.
12. **SIM A** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.
13. **SIM BI** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.
14. **SIM BII** applies to driving heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.
15. **SIM C** applies to driving a motorcycle.
16. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
17. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.

18. **Regency Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
19. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.
20. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
21. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
22. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
23. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
24. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
25. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
26. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
27. **Railway** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.

28. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
29. **Mean Distance of Journey for Each Passenger** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.
30. **Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
31. **Mean Distance of Cargoes Loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.

1.5 Highlight

To see the development of land transportation in Indonesia, will be reviewed in brief about the development of facilities as well as infrastructure and other matters relating to land transportation such as length of roads, motor vehicles, driver's licenses, traffic accidents, assembled motor vehicles, and trains. Overview of the development of land transportation is done by doing a comparison of the data infrastructure for land transportation at some last period. Hopefully, through this brief review, useful information about land transportation can be obtained for the benefit of policy development land transportation sector.

1. Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The roads as connector between central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy

of a region. Data length of the road are presented by provinces, responsibility, type of surface, and road conditions.

In 2012, the length of road in Indonesia reached 501,969 kilometers. Based on level of responsibility, the biggest proportion was regencies/municipalities road with length 409,757 kilometers or 81.63 percent. Meanwhile, state road and provincial road each 38,570 kilometers and 53,642 kilometers or 7.68 percent and 10.69 percent (Table 1.1)

Table 1.1 Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2012 (Km)

Surface Type	Level of Responsibility			Total
	State	Province	Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asphalted	35 028	42 284	207 940	285 252
Gravel	3 542	5 018	91 238	99 798
Soil	-	3 504	86 936	90 440
Other	-	2 836	23 643	26 479
Total	38 570	53 642	409 757	501 969

Based on surface type, asphalted road have always had the greatest composition than other surface types. In 2012, the length of asphalted roads was 56.83 percent from total length of roads. While gravel and soil roads each 19.88 percent and 18.02 percent (Figure 1.1).

Then based on road condition, about 41.96 percent was in good condition, 22.98 percent was moderate, 19.99 percent was damaged, and 15.07 percent was seriously damaged (Table and Figure 1.2).

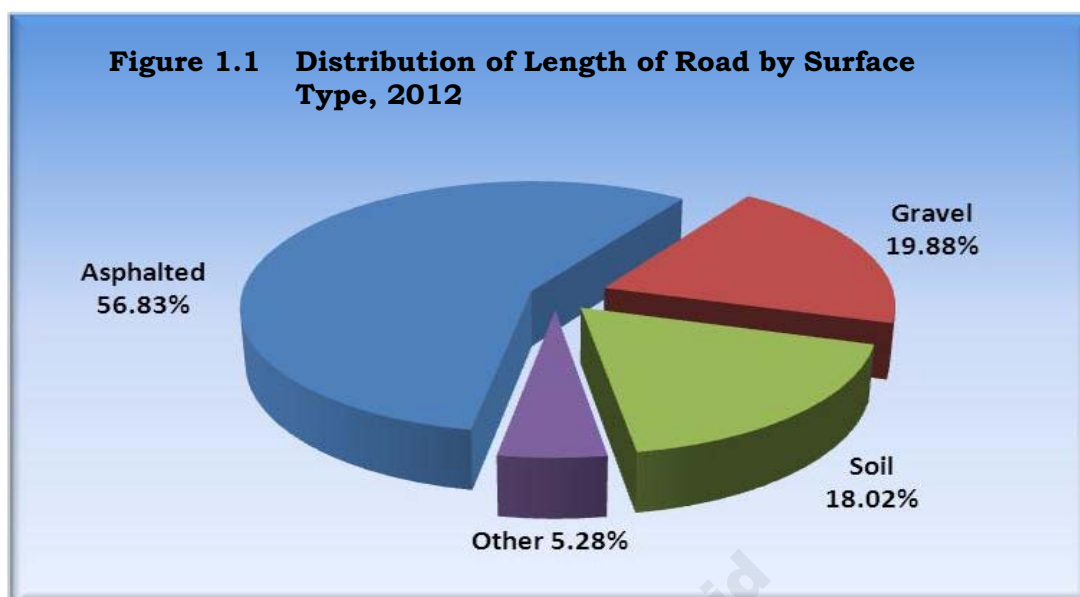
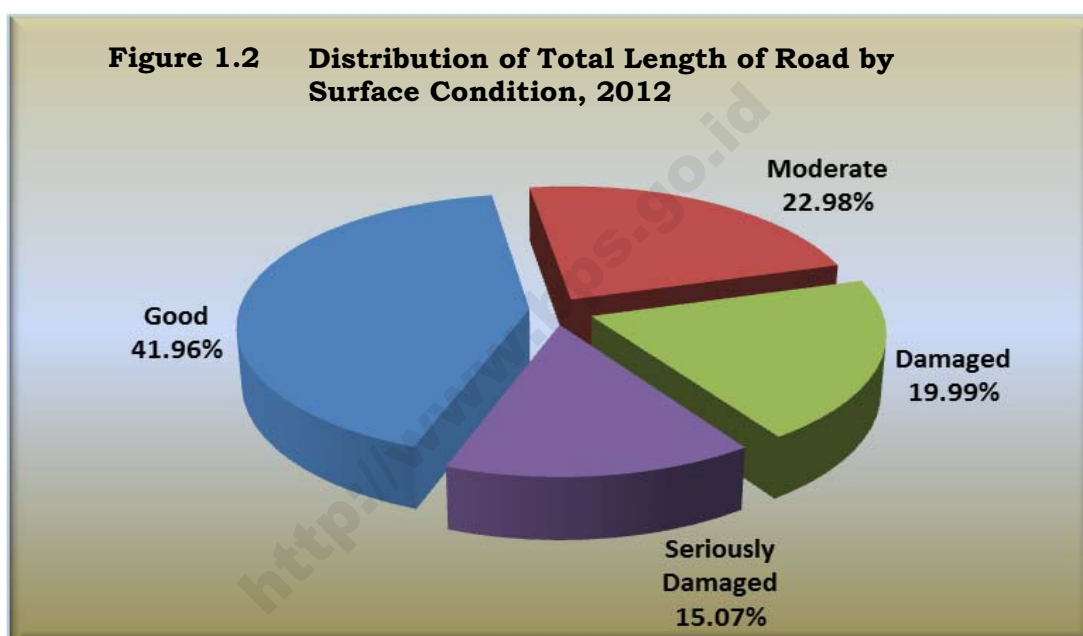


Table 1.2 Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2012 (Km)

Road Condition	Level of Responsibility			Total
	State	Provincial	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Good	22 370	26 477	161 757	210 604
Moderate	12 664	13 418	89 283	115 365
Damaged	2 172	8 247	89 935	100 354
Seriously Damaged	1 364	5 500	68 782	75 646
Total	38 570	53 642	409 757	501 969

In terms of the level of responsibility, state road, provincial road, and regency road generally were in good condition. It can be seen from size composition of good condition was relatively large compared to other condition. Length of roads under state government responsibility with good condition reached 57.99 percent, followed by moderate

condition was of 32.83 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Provincial roads with good condition reached 49.36 percent followed by moderate condition was 25.01 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Furthermore, regency roads with good condition reached 39.48 percent, while the road with moderate and damaged condition were a little different respectively 21.79 percent and 21.95 percent, the rest was in seriously damaged condition.



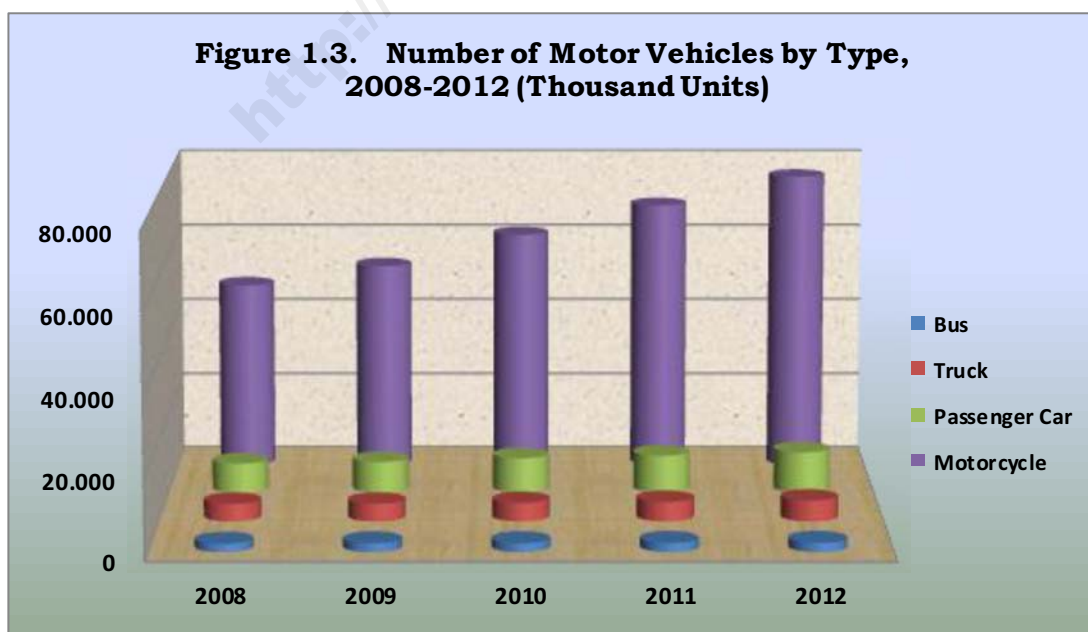
2. Motor Vehicles

One of the important features in land transportation subsector is motor vehicles. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation subsector. It shows the increasing demand for transportation facilities in line with the increase in population mobility and people's activities.

Table 1.3 Number of Motor Vehicles by Type, 2008-2012

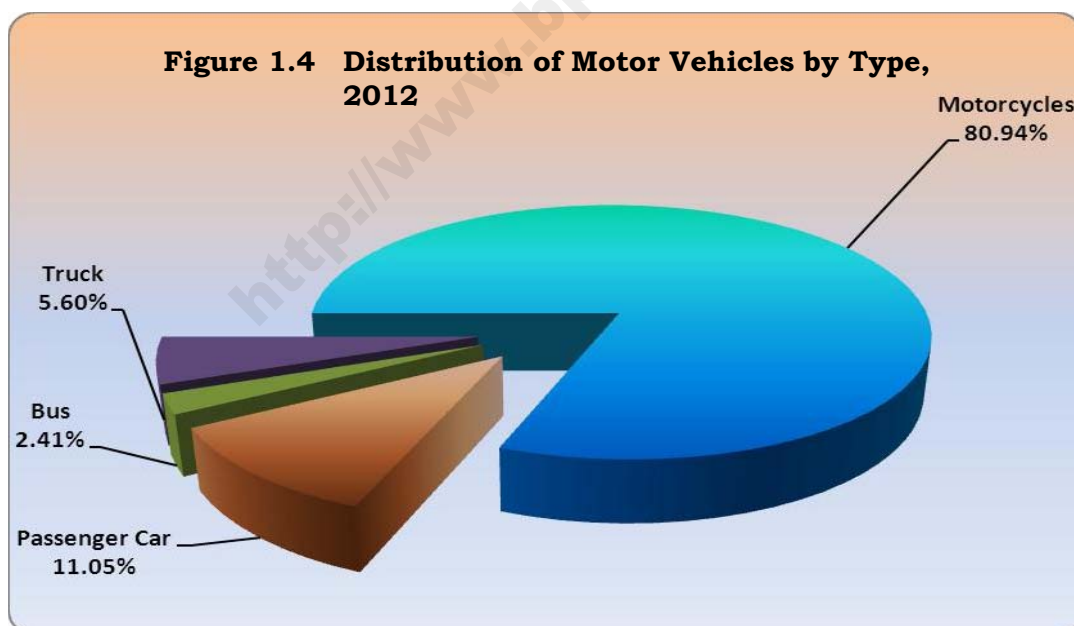
Type of Vehicles	2008	2009	2010	2011	2012	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Passenger Car	7 489 852	7 910 407	8 891 041	9 548 866	10 432 259	8.64
Bus	2 059 187	2 160 973	2 250 109	2 254 406	2 273 821	2.51
Truck	4 452 343	4 498 171	4 687 789	4 958 738	5 286 061	4.38
Motorcycles	47 683 681	52 767 093	61 078 188	68 839 341	76 381 183	12.50
Total	61 685 063	67 336 644	76 907 127	85 601 351	94 373 324	11.22

Between the periods of 2008-2012, the number of motor vehicles increases highly about 11.22 percent annually. The increase in the number of vehicles happened in all kinds of vehicles every year. The increase in the number of vehicles was highly happened on the motorcycle about 12.50 percent per year followed by passenger cars, truck, and bus each 8.64 percent, 4.38 percent, and 2.51 percent (Table 1.3).



Compared to the previous year, in 2012 there was an increase in all types of motor vehicles. The highest increase was recorded by motorcycle at 10.96 percent followed by passenger cars and truck each 9.25 percent and 6.60 percent. While the lowest increase was recorded by bus about 0.86 percent.

Motorcycle is a type of vehicle most used by people. It can be shown from proportion of motorcycle bigger than other vehicles about 80.94 percent, followed by passenger car and truck each 11.05 percent and 5.60 percent. While, the smallest proportion was bus about 2.41 percent. It is caused the characteristics of this type of vehicle, which has a large capacity to transport passengers, so that the number of vehicles that use relatively less than other types of vehicles.



The Growth of motor vehicles by the Indonesian archipelago was highest in Papua-Maluku Islands with annual growth rate reached 17.21 percent and the lowest was Java Island about 10.17 percent.

Otherwise, the highest number of motor vehicles during the period of 2008-2012 was Java Island as 48,125,915 units and the lowest was Papua-Maluku Islands as 1,272,659 units (Table 1.4).

Table 1.4 Number of Motor Vehicles by Islands, 2008-2012

Islands	2008	2009	2010	2011	2012	Annually increased (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	14 969 746	16 615 121	18 542 195	20 956 454	23 590 794	12.04
Java	32 667 607	35 147 726	39 602 154	43 742 819	48 125 915	10.17
Bali-Nusa Tenggara	4 267 083	4 730 278	5 474 537	6 096 358	6 473 434	10.98
Kalimantan	4 655 392	5 102 776	5 065 796	6 407 949	7 167 013	11.39
Sulawesi	4 401 567	4 830 229	5 513 590	6 989 741	7 457 241	14.09
Papua-Maluku Islands	674 409	761 738	1 070 116	1 179 174	1 272 659	17.21

3. Driver's Licenses (SIM)

To achieve an orderly system of land transport, the Indonesian National Police has established regulations relating to motor vehicle drivers by issuing a driver's license (SIM), as evidence of a person's eligibility to drive certain types of vehicles.

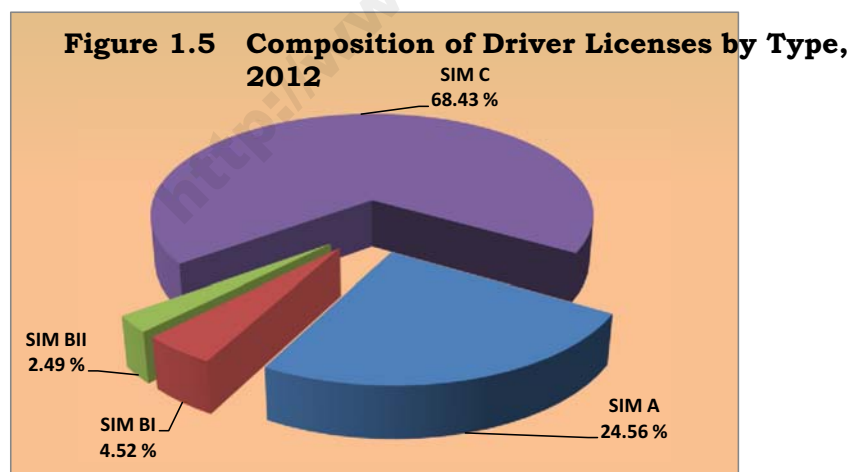
Table 1.5 Number of Driver Licenses by Type, 2008-2012

Type of SIM	2008	2009	2010^{r)}	2011^{r)}	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	1 813 109	1 951 236	1 843 967	2 135 996	2 272 591
SIM BI	474 818	363 232	337 687	499 548	417 849
SIM BII	148 544	133 952	134 578	163 496	230 301
SIM C	6 646 792	5 582 196	5 589 410	6 160 312	6 331 934
Total	9 083 263	8 030 616	7 905 642	8 959 352	9 252 675

^{r)} Revised figures

There are four types of driver's licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII and SIM C. The number of driver's licenses recorded is the number of driver's licenses issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due lost or damage.

Number of driver's licenses by types in this publication was issued by The Indonesian National Police As in previous years. As the previous year, number of SIM C issued by the Indonesian National Police in 2012 has the greatest proportion that was 68.43 percent. This illustrated that the motorcycle users in Indonesia was very much, and this is also shown by the number of motorcycles that dominant than other vehicle types. The highest proportion followed by SIM A and SIM BI each had the proportion about 24.56 percent and 4.52 percent. While a small proportion was SIM BII just 2.49 percent (Figure 1.5).



4. Traffic Accident

One of the goals of the development of land transportation is to create a land transportation system that is safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents happened, indicating the improving land transportation system owned.

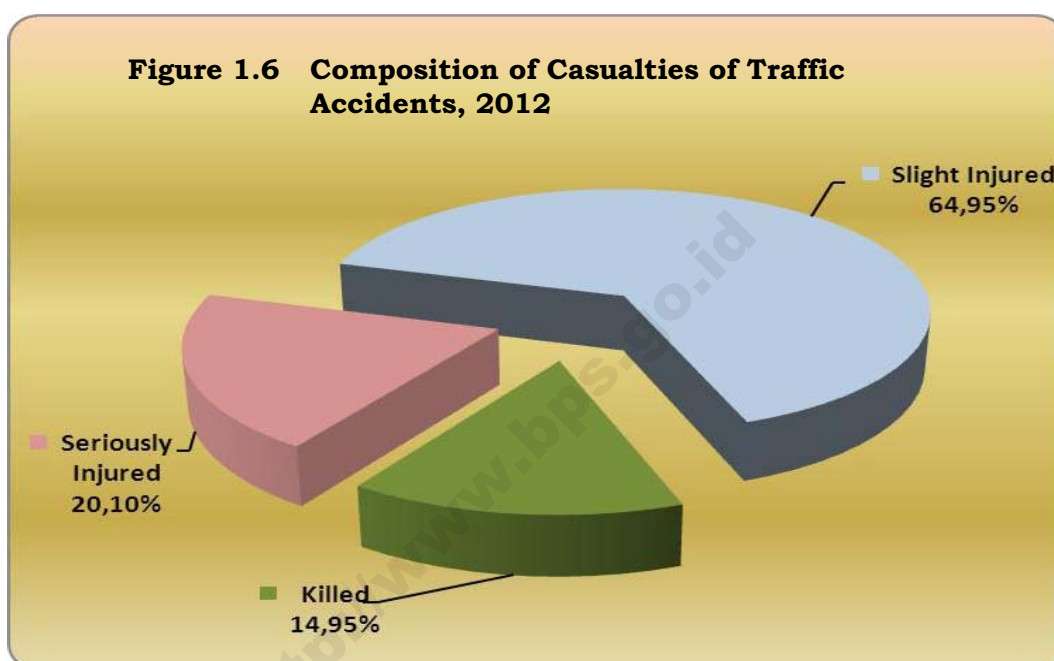
During the periods of 2008-2012, the number of traffic accident has increased on average by 18.83 percent annually. The increase in the number of traffic accidents was followed by an increase in the number of dead victims, seriously injuries, slight injuries respectively by 9.99 percent, 14.08 percent, and 23.18 percent. While the value of material losses due to accidents increased on average by 22.83 percent annually (Table 1.6).

Table 1.6 Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2008-2012

Description	2008	2009	2010	2011	2011	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Number of Accident (Case)	59 164	62 960	66 488	108 696	117 949	18.83
Killed (Person)	20 188	19 979	19 873	31 195	29 544	9.99
Seriously Injured (Person)	23 440	23 469	26 196	35 285	39 704	14.08
Slight Injured (Person)	55 731	62 936	63 809	108 945	128 312	23.18
Material Loss (Million Rupiahs)	131 207	136 285	158 259	217 435	298 627	22.83

Indonesian State Police (Korlantas POLRI) recorded the number of accidents in 2012 as many as 117,949 events with 29,544 dead victim souls (people). The number has increased 8.51 percent compared to 2011 as many as 108,696 events.

The accident has resulted in 197,588 people have been affected by the composition of Slight injured 64.95 percent, Seriously Injured 20.10 percent and dead victims (dead) 14.95 percent (Figure 1.6), with the value of material loss suffered during the year amounted to 298,627 million rupiahs.



5. Railway Transport

Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path of the train. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the

development of railway transport in Indonesia for the development interests in transportation sector.

a. Passenger Railway

The number of passenger railway used in this publication is the number of passengers from PT. KAI (Persero) and PT. KAI Commuter Jabodetabek. During the periods of 2008-2012, production of passenger railway transport tends to decrease every year. It decreases from 17,937 million passenger kilometers in 2008 to 17,154 million passenger kilometers in 2012. On average, a decline in the production of railway passengers is 1.11 percent annually (Table 1.7). However, the decline wasn't shown by the increase in the number of passengers carried. In 2008, the realization of passengers carried was 194 million passengers in 2012 and increase to 202.2 million passengers or 1.04 percent annually (Table 1.8).

Table 1.7 Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Million Km-Passengers)

Region	2008	2009	2010	2011	2012	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	17 041	18 861	19 363	18 033	16 315	- 1,08
Sumatera	896	918	977	991	839	- 1,63
Total	17 937	19 779	20 340	19 024	17 154	- 1,11

The decrease in production of passenger transport occurred in the Java and Sumatera. The average decrease in the production of railway

passenger in Java was 1.08 percent annually, while for Sumatra was 1.63 percent annually.

Compared to previous year, in 2012 there was a decline of the production of passenger about 9.53 percent in Java and 15.33 percent of passengers in Sumatera.

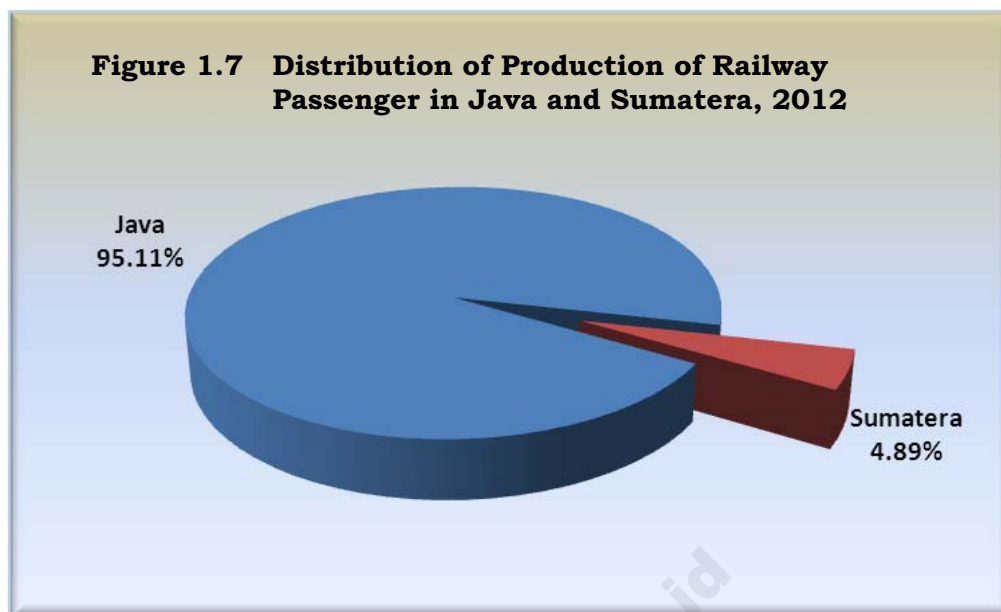
Different things happened on the number of passenger railway. In Java increased from 190.1 million people in 2008 become 197.8 million passengers in 2012 or average increased 1.00 percent annually. In Sumatera, it was increased from 3.9 million passengers in 2008 become 4.4 million passengers in 2012 or 3.06 percent annually (Table 1.8).

Table 1.8 Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Million Passengers)

Region	2008	2009	2010	2011	2012	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	190,1	202,8	198 2	194,0	197,8	1,00
Sumatera	3,9	4,2	5,2	5,3	4,4	3,06
Total	194.0	207.0	203.4	199.3	202,2	1,04

In case viewed by the composition, production of railway passenger transport 2012 in Java was bigger than Sumatera region about 95.11 percent while Sumatera was only 4.89 percent (Figure 1.7). This is due to the composition of the number of passenger in Java bigger than Sumatera region with the composition 97.82 percent and 2.18 percent.

Figure 1.7 Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2012



b. Railway Freight Transportation

During the period 2008-2012, generally there was an increase the production of railway freight transportation 7.10 percent annually. The increase in the production of railway freight transportation in Java and Sumatera each about 19.80 percent and 3.92 percent annually.

Table 1.9 Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Million Km-Ton)

Region	2008	2009	2010	2011	2012	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	884	1 200	2 003	1 979	1 821	19,80
Sumatera	4 399	4 509	4 556	4 664	5 130	3,92
Total	5 283	5 709	6 559	6 643	6 951	7,10

Production of railway freight transportation when compared to the previous year, in 2012 there was an increase 4.64 percent. The increase in the production of railway freight transportation occurred in Sumatera at 9.99 percent, whereas in Java decreased 7.98 percent.

During the period 2008-2012, in general an increase in the number of railway freight transportation by 4.98 percent annually. The increase in the number of railway freight transportation in Java and Sumatera respectively by 13.08 percent and 2.58 percent annually (Table 1.10).

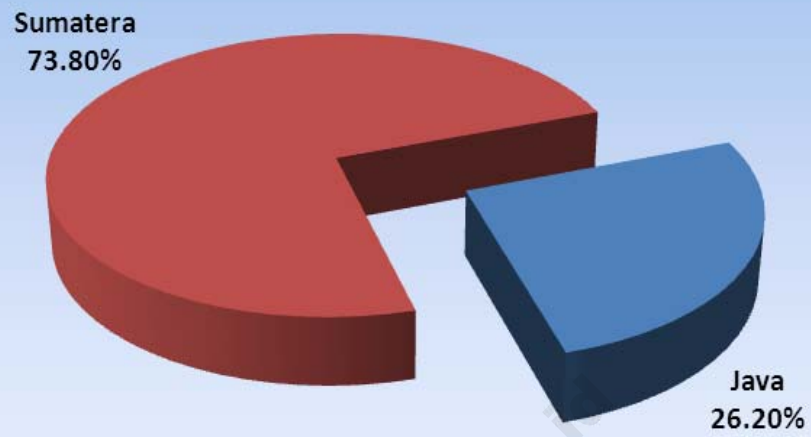
The number of transported freight railway in 2012 as many as 23.6 million tons or increased 15.56 percent compared to the previous year. The increased in number of freight railway in Java and Sumatera region each about 41.22 percent and 8.14 percent.

Table 1.10 Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2008-2012 (Thousand Ton)

Region	2008	2009	2010	2011	2012	Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Java	3 963	3 975	3 860	4 588	6 479	13,08
Sumatera	15 480	14 948	15 254	15 850	17 140	2,58
Total	19 443	18 923	19 114	20 438	23 619	4,98

Different with railway passenger, railway freight transportation in Sumatera region give a bigger contribution to the production of national railway freight transportation with proportion was 73.80 percent, while in Java only 26.20 percent (Figure 1. 8).

Figure 1. 8 Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2011



CHAPTER II

SEA TRANSPORTATION

2.1 Background

As the world's largest archipelagic country, Indonesia needs the port sector is well developed and efficiently managed. Competitiveness of producers in both national and international markets, the efficiency of internal distribution and, more generally, cohesion and integrity of the national economy is strongly influenced by the performance of the port sector.

Transport systems using sea transportation modes that well-managed and efficiently is a very important factor for an archipelago like Indonesia in enhancing economic competitiveness and maintain the territorial integrity of the Unitary Republic of Indonesia. However, ports in Indonesia, which is considered less efficient and not equipped/managed properly, is one significant factor that causes low economic competitiveness of Indonesia.

Although the port obviously has a very important role for the national economy, Indonesia does not have a port system with good performance. Based on Global Competition Report (GCR) in 2012/2013, the quality of port infrastructure in Indonesia is ranked 104 of 144 countries surveyed, the worst quality ratings compared to other infrastructure such as quality of electricity supply (ranked 93), quality of roads (ranked 90), quality of air transport infrastructure (ranked 89), quality of railroad infrastructure (ranked 51). Overall, the quality of existing infrastructure in Indonesia is ranked 92 of 144 countries surveyed.

Indonesia port system organized into a hierarchical system consisting of commercial ports and is managed by four state-owned enterprises, Port of Indonesia I, II, III and IV. In addition, there is also non-commercial ports are likely to be unprofitable and little strategic value.

In addition, there are 'special ports' or private ports that serve various needs of a company alone (both private and state-owned) in a number of industries including mining, oil and gas, fisheries, forestry, etc. Some of these ports have facilities that are only suitable for single or group of commodities (eg. chemicals) and have limited capacity to accommodate third-party cargo. However, other ports have facilities suitable for a variety of commodities, including, in some respects, containerized cargo. Currently, the four state-owned enterprises has a monopoly on the main commercial ports which are legislated and regulatory authorities to the private sector ports. In almost all major ports, the four state-owned enterprises act both as a single operator and port authority, dominating the main provision of port services.

2.2 Objectives

This publication is intended to provide useful information about the development of anchoring services that are provided by Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ship call, and ship passenger. It is hoped that the users, especially the government, can observe how the development of the services, freight traffic, flow of ship and passenger from and to other areas in Indonesia or foreign countries. It will help the government to formulate appropriate strategies and policies in an effort to improve the services.

2.3 Scope

Collection of data on of cargo loading and unloading, ship call, and ship passenger covers 111 ports under responsibility of PT. Pelabuhan Indonesia (Indonesia Port Corporation) and 332 port offices under of the Directorate of The Sea Transportation. Thus, it covers 443 ports in Indonesia.

The forms which is used for the data collection since 1995 is Ports Operational Management Information System (SIMOPPEL). For commercial ports the forms are SIMOPPEL TII-01 to TII-09, while for non-commercial ports is SIMOPPEL TII-UPT.

2.4 Concept and Definition

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

The Commercial Port is the ports managed commercially by PT. Pelabuhan Indonesia.

The Non-commercial Port is the ports managed by Technical Operation Unit, Directorate of Sea Transportation.

Port Administrator Office (ADPEL)/Port Office (KANPEL) is a technical operation unit in the area of Directorate General of Sea Transportation, which positioning under and responsible to the Director General of Sea Transportation.

Inter-island Shipping is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.

International Shipping is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries.

Type of Non Commercial Ports is indicated by the flag on the ship. Indonesian flag to indicate domestic shipping and foreign flag to indicate international shipping.

Strategic Port is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.

Ship Call is a ship arrives at a port either for docking or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

Embarked Passenger is a passenger who embarks to their port destination.

Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

2.5 Highlight

1. General

In general, port of activities consist of inter-island and international unloading and loading cargo, ship call and embarked and debarked passenger.

Compared to the year 2011, volume of loading and unloading for inter-island cargo in 2012 respectively increased by 15.27 percent and 30.83 percent. As for the volume of loading and unloading cargo for international cargo, there is a decreased in the loading volume 11.66 percent and increased in loading volume by 29.63 percent.

Ship call of ports in Indonesia at year 2012 reached 872.7 thousand units, an increased by 24.39 percent compared to the year 2011. With a total of 1,415.8 million gross tonnes (GT), meaning that the average GT ships visiting to ports in Indonesia reached 1.6 thousand GT.

The volume of passengers who embarked and debarked in 2012, respectively 26.15 million people and 24.20 million people. When compared with the year 2011, embarked and debarked passengers increased respectively 30.77 percent and 22.80 percent.

2. Strategic Ports

Most of the port activities were conducted at these 25 strategic ports for cargo or passenger traffic. Strategic ports located in 21 provinces namely in the port of Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Batam, Palembang, Panjang, Tanjung Priok, Banten, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar,

Ambon, Sorong, Jayapura, and Biak.

In 2012, the composition of the loading and unloading of inter-island cargo in 25 the strategic ports to the total respectively reached 43.18 percent and 20.66 percent. While the composition of the loading and unloading of international cargo in strategic ports respectively reached 67.33 percent and 34.64 percent.

a. Inter-island Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports

Tables 2.1 and 2.2 shows the growth of volume loading and unloading of inter-islands cargo in 25 strategic ports between 2011 and 2012. Among the 25 ports, there are four major ports namely Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar, which need to be observed. The main port is a portrait of port activities representing PT. (Persero) Indonesia Port (I, II, III and IV).

The total volume of cargo loaded on inter-island in 25 strategic ports in 2012 increased by 8.24 percent compared to the year 2011. The increased in the volume of cargo loading occurs in all major ports namely Port of Belawan 4.76 percent, Tanjung Priok 11.01 percent, Tanjung Perak 14.52 percent, and Makassar 25.74 percent.

The other ports which also increased are Lhokseumawe (11.55 percent), Teluk Bayur (8.32 percent), Dumai (11.31 percent), Pekanbaru (58.38 percent), Panjang (18, 07 percent), Banten (2.83 percent), Tanjung Emas (26.01 percent), Balikpapan (14.06 percent), Bitung (3.78 percent), and Ambon (10.97 percent).

Table 2.1 : Inter-Island Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011 - 2012 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	312	348
2. Sumatera Utara	2. Belawan	748	784
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 259	4 613
4. Riau	4. Dumai	10 488	11 674
5. Kepulauan Riau	5. Pekanbaru	1 212	1 919
	6. Tanjung Pinang	234	102
	7. Batam *)	1 188	786
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	3 969	3 594
7. Lampung	9. Panjang	6 103	7 206
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	12 841	14 255
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	361	454
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 734	1 986
11. Banten	13. Banten	198	203
12. Bali	14. Benoa	60	60
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	69	51
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	688	441
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 683	4 273
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 615	8 686
	19. Samarinda	910	757
	20. Bitung	187	194
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	187	194
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 577	1 983
19. Maluku	22. Ambon	97	108
20. Papua	23. Jayapura	81	58
	24. Biak	49	46
21. Papua Barat	25. Sorong	7	7
Total of 25 Strategic Ports		59 671	64 589
Total of All Ports **)		238 940	312 599

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Volume of cargo loading decreased at the Port of Batam (33.79 percent), Tanjung Pinang (56.36 percent), Palembang (9.44 percent), Bena (0.17 percent), Tenau (26.44 percent), Pontianak (35.99 percent), Banjarmasin (8.74 percent), Samarinda (16.80 percent), Biak (7.32 percent), Jayapura (29.08 percent), and Sorong (1.05 percent).

The total volume cargo unloading on inter-islands in 25 strategic ports in 2012 increased by 11.42 percent compared to the year 2011. If according to four main ports, the increase only occurred in the Port of Tanjung Priok is equal to 1.84 percent, while the Port of Belawan, Tanjung Perak, and Makassar each decreased 4.75 percent, 2.48 percent, and 4.42 percent

The other ports which also increased are Lhokseumawe (45.85 percent), Teluk Bayur (4.51 percent), Dumai (26.31 percent), Pekanbaru (51.81 percent), Batam (28.41 percent), Panjang (9.02 percent), Banten (22.96 percent), Tanjung Emas (35.30 percent), Bena (5.47 percent), Banjarmasin (19.58 percent), Samarinda (25.45 percent), Balikpapan (7.91 percent), Bitung (3.77 percent), Ambon (33.37 percent), Biak (14.90 percent), and Sorong (73.29 percent)

Table 2.2 : Inter-Island Unloading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011-2012 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	510	743
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 961	5 677
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 765	3 935
4. Riau	4. Dumai	2 829	3 574
5. Kepulauan Riau	5. Pekanbaru	557	845
	6. Tanjung Pinang	657	460
	7. Batam *)	2 781	3 572
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 779	1 397
7. Lampung	9. Panjang	3 312	3 611
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 580	17 903
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	3 789	5 126
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	3 569	3 481
11. Banten	13. Banten	1 761	2 165
12. Bali	14. Benoa	968	1 020
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	448	284
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	3 311	2 232
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	56 658	67 752
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	9 326	10 063
	19. Samarinda	2 407	3 020
	20. Bitung	865	898
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	865	898
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	2 202	2 104
19. Maluku	22. Ambon	591	788
20. Papua	23. Jayapura	1 105	515
	24. Biak	210	241
	25. Sorong	58	100
21. Papua Barat	25. Sorong	58	100
Total of 25 Strategic Ports		126 998	141 505
Total of All Ports **)		284 292	327 715

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

b. International Loading and Unloading Cargo at 25 Strategic Ports

Tables 2.3 and 2.4 shows the volume of loading and unloading of international cargo in 25 strategic ports between 2011 and 2012.

Volume of loading and unloading of international cargo at 25 strategic ports in 2012 increased 3.49 percent and 13.00 percent compared to 2011.

In terms of the four major ports, volume of international cargo loading increase only in the Port of Tanjung Priok is equal to 21.64 percent. While the Port of Belawan, Tanjung Perak, and Makassar decreased respectively 8.11 percent, 1.23 percent, and 12.62 percent.

The other ports which also increased are the Port of Dumai (16.39 percent), Batam (0.09 percent), Tanjung Pinang (14.96 percent), Palembang (13.99 percent), Panjang (48.77 percent), Banten (43.27 percent), Tanjung Emas (107.11 percent), Bena (26.00 percent), Banjarmasin (8.34 percent), Bitung (5.97 percent), and Sorong (79.11 percent).

While the other ports which decreased are Lhokseumawe (3.11 percent), Teluk Bayur (45.18 percent), Pekanbaru (77.03 percent), Pontianak (31.09 percent), Samarinda (2.59 percent), and Balikpapan (1.62 percent).

Volume of international cargo unloading for the four main ports, there is an increase in the two ports, Tanjung Priok and Tanjung Perak respectively 19.51 percent and 36.50 percent. Meanwhile, two other ports decreased, Belawan 20.45 percent and Makassar 3.52 percent.

Table 2.3 : International Loading Cargo at 25 Strategic Ports, 2011-2012 (000 Tons)

Province	Port	Loading	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	2 404	2 329
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 625	3 331
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 994	2 738
4. Riau	4. Dumai	10 922	12 712
	5. Pekanbaru	577	133
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	54	62
	7. Batam *)	2 476	2 478
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	1 507	1 718
7. Lampung	9. Panjang	5 301	7 886
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 373	5 319
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	152	314
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	644	637
11. Banten	13. Banten	403	578
12. Bali	14. Bena	4	5
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	293	202
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	56 088	60 765
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	13 520	13 301
	19. Samarinda	55 480	54 044
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	241	256
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	364	318
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua	23. Jayapura	0	4
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	2	3
Total of 25 Strategic Ports		163 424	169 133
Total of All Ports **)		376 652	488 264

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Table 2.4 : International Unloading Cargo at 25 Strategic Port, 2011-2012 (000 Tons)

Province	Port	Unloading	
		2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	338	249
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 382	1 895
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	390	792
4. Riau	4. Dumai	710	903
	5. Pekanbaru	357	308
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	48	58
	7. Batam *)	2 644	1 921
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	585	704
7. Lampung	9. Panjang	2 531	2 463
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	17 165	20 515
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 013	1 249
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	5 063	6 912
11. Banten	13. Banten	1 731	2 338
12. Bali	14. Benoa	46	25
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	0	0
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	104	189
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	352	195
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	4 543	4 787
	19. Samarinda	73	36
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	53	72
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 306	1 260
19. Maluku	22. Ambon	32	18
20. Papua	23. Jayapura	0	0
	24. Biak	0	0
21. Papua Barat	25. Sorong	27	1
Total of 25 Strategic Ports		41 493	46 888
Total of All Ports **)		78 836	69 645

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

Other ports which also increased the volume of international cargo unloading are Teluk Bayur (103.24 percent), Dumai (27.29 percent), Tanjung Pinang (19.93 percent), Palembang (20.28 percent), Banten (35.05 percent), Tanjung Emas (23.26 percent), Pontianak (82.88 percent), Balikpapan (5.36 percent), and Bitung (34.82 percent).

c. Ship Call at 25 Indonesian Strategic Ports

Information about ship call are one indicator that can describe the level of activity of a busy of port. Ship call data supplemented by GT (Gross Tons) will be very useful to be used as one indicator in analyzing the activity of a port. GT data on a ship call that visited the port of describing the size of ships that visit and can complement the frequency of ship call information.

Table 2.5 shows the number of ship call and GT in 25 strategic ports between 2011 and 2012. Compared with 2011, ship call and GT in 25 strategic ports respectively increased 6.29 percent and 19.40 percent.

Ports with the highest frequency of ship call is Port of Batam, total of 90,362 visits with 28,708 thousand GTs, so that the average GT at the Port of Batam is 317.7 GT. While the least frequency of ship call is the Port of Jayapura with 574 visits and 3,575 thousand GTs.

Table 2.5 : Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2011-2012

Province	Port	Unit		(000) GT	
		2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	375	802	3 525	3 205
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 871	2 926	14 496	15 741
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 851	1 619	9 886	10 487
4. Riau	4. Dumai	4 423	5 305	23 577	28 305
	5. Pekanbaru	9 352	11 858	7 503	8 475
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	25 881	25 131	5 457	3 354
	7. Batam *)	83 684	90 362	30 786	28 708
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	2 838	3 610	6 876	8 063
7. Lampung	9. Panjang	2 761	2 950	18 248	17 105
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	18 273	18 024	111 731	118 733
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 007	4 120	19 023	19 453
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	14 142	14 678	69 088	72 621
11. Banten	13. Banten	2 306	2 600	10 215	16 488
12. Bali	14. Bena	7 469	6 731	4 764	4 717
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	2 239	1 715	4 026	2 868
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	5 345	5 563	7 631	10 895
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	22 341	23 774	76 626	84 061
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	7 060	7 207	42 612	39 179
	19. Samarinda	18 607	25 214	41 091	122 153
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	4 667	3 829	14 720	13 049
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	5 559	5 176	23 040	25 146
19. Maluku	22. Ambon	3 798	2 457	8 425	8 635
20. Papua	23. Jayapura	655	574	3 323	3 575
	24. Biak	700	817	2 489	3 037
21. Papua Barat	25. Sorong	1 294	1 349	6 334	7 133
Total of 25 Strategic Ports		252 496	268 390	565 491	675 187
Total of All Ports **)		701 599	872 706	1 190 927	1 415 822

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

The major port which has the highest frequency of ship call is port of Tanjung Priok by 18,024 visits and 118,733 thousand GTs, so that the average GT ships at the Port of Tanjung Priok is 6,587.5. The next highest frequency of ship call is port of Tanjung Perak with 14,678 visits and 72,621 thousand GTs, Makassar with 5,176 visits and 25,146 thousand GTs, and Belawan with 2,926 visits and 15,741 thousand GTs.

d. Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports

Sea transportation is one mode of transport that is used to support a higher population mobility, especially for areas that cannot be reached by land or air modes. The high consumption of sea transportation services reflected in the many passengers who arrive or depart in a port.

Table 2.6 shows the debarked and embarked of passengers at 25 strategic ports between 2011 and 2012. In contrast to the cargo transport, the proportion of passenger transport in 25 strategic ports only 30.93 percent for debarkation and 30.54 percent for embarkation. Compared to the year 2011, volume of passenger in 2012 at 25 strategic ports increased in both the debarked and embarked with increase respectively 7.74 percent and 10.41 percent.

If we observed volume of debarked and embarked passengers, indicated that in 2012 sea transport still the preferred mode of passenger, both passenger carried by passengers ship or by a particular ship.

Table 2.6 : Number of Domestic and International Passengers at 25 Strategic Ports, 2011-2012

Province	Port	Debarked		Embarked	
		2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	69 681	65 654	80 902	81 665
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 832	3 537	1 166	3 305
4. Riau	4. Dumai	221 352	273 900	209 112	270 503
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Kepulauan Riau	6. Tanjung Pinang	1 049 453	949 771	1 140 244	976 036
	7. Batam *)	2 626 202	3 195 644	2 703 555	3 560 766
6. Sumatera Selatan	8. Palembang	210 058	177 038	204 632	151 844
7. Lampung	9. Panjang	0	0	0	0
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	224 259	210 159	202 961	182 853
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	206 535	231 675	237 950	292 024
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	473 982	464 615	506 871	432 901
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Bena	258 108	178 682	189 556	200 581
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	128 373	76 545	100 347	67 886
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	191 057	174 783	140 401	151 121
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	76 047	86 853	99 805	74 690
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	229 699	228 191	216 001	228 000
	19. Samarinda	38 704	39 191	156 303	97 871
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	84 904	84 904	95 707	95 707
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	366 876	399 488	472 551	535 172
19. Maluku	22. Ambon	185 395	262 241	190 725	253 829
20. Papua	23. Jayapura	140 186	179 366	96 612	114 978
	24. Biak	32 189	43 286	29 847	40 147
21. Papua Barat	25. Sorong	132 329	159 467	157 931	173 925
Total of 25 Strategic Ports		6 947 219	7 485 038	7 233 176	7 985 804
Total of All Ports **)		19 704 823	24 197 766	19 996 856	26 149 461

Note:

*) Ports at Batam island that consist of Kabil/Telaga Pungkur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa are non-commercial ports.

***) Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

No different from previous years, the Port of Batam is still a port that has the highest passenger with 3,195,644 debarked passengers and 3,560,766 embarked passengers. While the port with the smallest passengers is owned by the Port of Teluk Bayur by 3,537 debarked passengers and 3,305 embarked passengers.

Highest volume of passenger at four major ports owned by the Port of Tanjung Perak is 464,615 debarked passengers and 432,901 embarked passengers, then followed by the Port of Makassar, with 399,488 debarked passengers and 535,172 embarked passengers, Tanjung Priok with 210,159 debarked passengers and 182,853 embarked passengers, and Belawan with 65,654 debarked passengers and 81,655 embarked passengers.

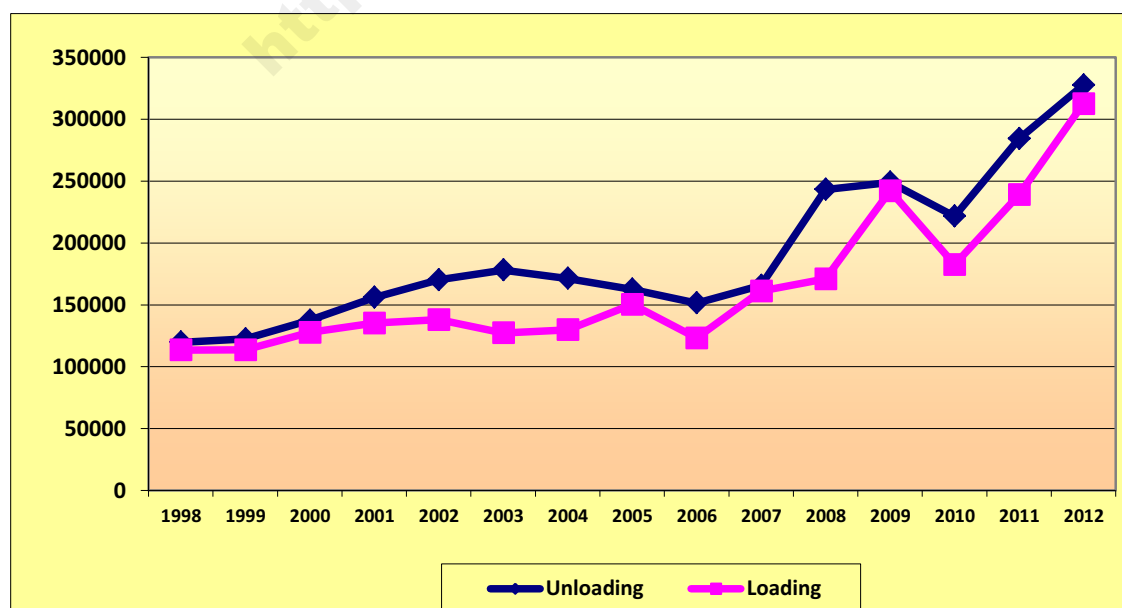
e. Loading and Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 1998-2012 Period

Tables 2.7 and 2.8 shows the development volume of loading and unloading of inter-island and international cargo during the period 1998-2012. During this period the volume fluctuated of loading and unloading of inter-island and international cargo with developments that trend to increase. The average increase per year for volume unloading and loading of inter-islands cargo of 8.37 percent and 9.15 percent, where as the average increase per year for the unloading and loading of international cargo at 4.26 percent and 12.58 percent.

Table 2.7 : Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1998	119 792	113 487
1999	122 368	113 633
2000	137 512	127 740
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 152
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940
2012	327 715	312 599

Figure 2.1 : The Trend of Loading and Unloading of Inter-Island Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons)



In 1999, the activities of loading and unloading of inter-island cargo increased from 119.8 million tons and 113.5 million tons of loading and unloading cargo in 1998 to 122.4 million tons unloading cargo and 113.6 million tons loading cargo and in 1999. As for international cargo, the increased only occurs on loading activities from 133.7 million tons in 1998 to 139.3 million tons in 1999. As for the unloaded cargo decreased from 47.1 million tons in 1998 to 43.5 million tons in 1999.

Along with government economic recovery, impacted to activities of loading and unloading cargo. Since the 1999-2002 volume of loading and unloading of inter-islands cargo increased from 122.4 million tons unloading cargo and 113.6 million tons loading cargo in 1999 to be 170.2 million tons unloading cargo and 137.9 million tons loading cargo in 2002. The same thing happens for loading and unloading of international cargo, increased of 43.5 million tons and 139.3 million tons of loading and unloading in 1999 to be 53.8 million tons and 163.3 million tons of loading and unloading in 2002.

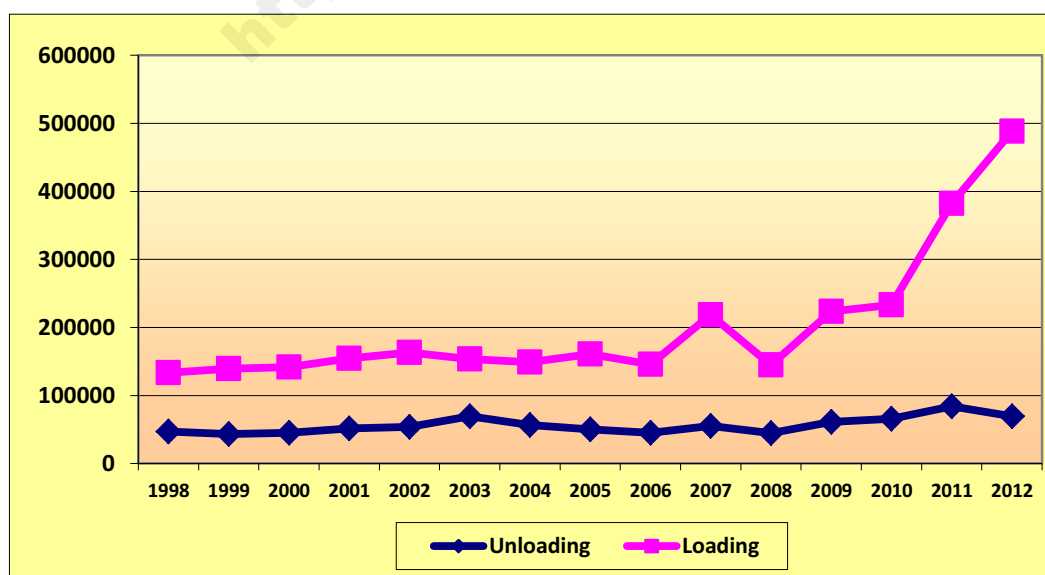
In 2007-2010, the volume of loading and unloading of inter-island cargo increased from 165.6 million and 161.1 million tons of loading and unloading in 2007 to 221.7 million tons and 182.5 million tons loading and unloading in 2010. Volume loading and unloading of inter-island cargo return in 2011 increased respectively to 284.3 million tons unloading and 238.9 million tons loading. In 2012, the volume of loading and unloading of inter-islands cargo increased from 327.7 million tons unloading cargo and 312.6 million tons loading cargo.

While for the volume of loading and unloading of international cargo increased from 55.3 million tons and 218.7 million tons of loading and unloading in 2007 to 65.6 million tons and 233.2 million tons of loading and unloading in 2010. In the year 2011 return increased respectively to 78.8 million tons and 376.7 million tons. In 2012 there is a decreased in the volume for unloading cargo to 69.6 million, but volume of loading cargo increased to be 488.3 million tons.

Table 2.8 : Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports, 1998-2012 (000 Tons)

Year	Unloading	Loading
(1)	(2)	(3)
1998	47 138	133 700
1999	43 477	139 340
2000	45 040	141 528
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652
2012	69 645	488 264

Figure 2.2 : The Trend of Loading and Unloading of International Cargo at Indonesian Ports 1998-2012 (000 Tons)



CHAPTER III

AIR TRANSPORTATION

3.1 Background

Transportation has an important and strategic role to supporting, stimulating, and facilitating all aspects of life. Air transportation become more important for Indonesia due to it's the world largest archipelago that stretches. Air transportation is a kind transportation facility that connects all areas in Indonesia in the fastest way. Management of national air transportation system, which can be relied on, integrated, and directed, has to be planned and developed which is supported by increasing of human resources quality and availability of air transportation statistics, which are up to date, reliable, and accurate.

Air transportation statistical sources constitute bound up institution into air transport activities are airports and airline companies. Airport is a node in a transportation system, where does that node function as terminal of its happening place trip transfer of persons and goods of air moda goes to other moda conversely. These corresponds to PP RI's regulation No. 70/2001, about airport services, landing and takeoff escape airplane, debarkation, embarkation, cargo handling, mail and provided with flight safety facility and as place of move among transportation moda. The data obtain from airports are flight traffic, passengers, baggage, cargo and mails. Based on KM 44/2002 about national management airport, Km 7/2008 about organization and administration of Technical Executors Unit and KM 25/2008 about airfreight managements, it is available 289 airports. Airport that brought off by PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP I)

available 13 airports and one was brought off By PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP II) there are 12 airports, while 264 airports were brought off by Technical Executors Unit at Directorate General of Air Transportation.

In the meantime, the data obtained from airline companies are aircraft-km, aircraft-hours, seat-km, and number of passengers, cargo, weight load factor and passenger load factor. Domestic air transportation activities entirely be done by domestic airlines companies both state government and privates. While abroad flight be done by foreign and national airlines companies.

3.2 Objectives

Publication of air transportation statistics produced annually by BPS - Statistics Indonesia should be useful for formulating decision involved with development and improvement of air transportation. Information provided covers flight traffic, both domestic and international as production of all airports in Indonesia, production of airline companies either state owned or private enterprises, and development of aircraft according to civil aircrafts registered.

3.3 Scope

Collection of air transportation data in 2012 consist of several activities depend on the type of the collected data. The following are types and sources of data:

a. Aircraft Registration

It covers all kind of aircraft owned by airline companies in Indonesia. It is obtained from Directorate General of Air Transportation.

b. Production of Airline Companies

It is obtained from airline companies. Data of production obtained are aircraft-km, aircraft departure, aircraft hours, passenger carried, passenger-km, passenger load factor, and weight load factor.

c. Flight Traffic at Airport

Data of flight traffic that consist of aircraft traffic, passengers, baggage, cargo and mails/package mails is collected from airport that conducting flight supporting activities at the airport both domestic and international flights, which is managed by either PT. (Persero) Angkasa Pura or Technical Executors Unit of Regional Office of Ministry of Transportation.

3.4 Concept and Definition

1. **Scheduled Operation** is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.
2. **Non-Scheduled Operation** is flight at call on route required just for transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.
3. **Supplementary Airline Operation** is flight that just can keep all maximum 15 passengers and slated as auxiliary as for flight scheduled and non-scheduled included cab water.
4. **Aircraft-Km** is total kilometer distance that is sailed through by all aircraft.
5. **Aircraft Departure** is total aircraft departure.
6. **Aircraft Hours** is total flying hour of all available seat.
7. **Passenger Carried** is total/a lot of transported passengers.
8. **Passenger-Km** is total kilometer of all aircraft passengers.

9. **Available Seat Kilometer** is total kilometer of all available seats.
10. **Freight Carried** is total/a lot of transported cargo which be transported.
11. **Ton-Km Performed** is km ton production of all transportation (passenger, more luggage, cargo and mail).
12. **Available Ton-Km** is total available ton capacity (interm of capacity of aircraft's and amount Km).
13. **Passenger Load Factor** is percentage of passenger kilometer production to kilometer of all seat available.
14. **Weight Load Factor** is percentage of ton-km production (Performed is Km Ton) to full-scale ton km available.
15. **Maximum Take Off Weight (MTOW)** is ability or maximum heavy of an aircraft to fly at the moment take off.
16. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
17. **Operating Certificate (OC)** is a proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

3.5 Highlight

Indonesia as a largest archipelago with a great number of populations is faced with the big challenge in transportation sector. Demand of air transportation services is increase in line with the increase of population and level of prosperity of its people. Air transportation has dominant role, especially involved with the demand of fast transportation means, the only one choice is air transportation.

There are two sub-systems that need to be highlighted in air transportation activities, airport as operators of supporting facilities and airline companies that operate the armada of aircraft. Airport is the most vital part of air transportation. It is different with harbor as sea transportation support, or terminal as land transportation support. Airport is a very vital part of air transportation, because every flight takes off and landing, high accuracy of monitoring is very important. Air transport activities could not be conducted without the existence of airport, especially for aircraft that need landed place that fulfill the requirements.

1. Production of Airport

Conceptually, airport is an area that has necessary facilities and equipment to accommodate arrivals and departures of aircraft together with their passengers and cargo carried. But nowadays, airport becomes a particular area viewed from side of flight operational, social and economic, and national security and defense.

Production of an airport can be observed from their indicators; number of aircraft arrivals and departures, departed, arrived, and transited passengers, baggage, cargo and mails/package mail that loaded and unloaded at the airport. These indicators would describe the extent of activities, level of production, and level of utilities of the airport.

Table 3.1 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2008-2012

Year	Arrivals of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	55 786	7 303 343	150 814	116 091	1 947
2009	61 680	8 068 039	133 043	122 337	1 974
2010	70 011	9 559 458	165 554	139 954	2 360
2011	79 332	10 829 905	162 040	113 106	1 197
2012	85 179	11 808 006	196 289	160 551	2 828

The performance of airport for international flight such as arrival of aircraft, passengers, cargo, baggage, and mail/packages, that are described in Table 3.1. Show that in 2012, the number arrival of international flight are 85,179 units, with the number of passenger are 11,808,006 peoples, cargo are 196,289 tons, baggage are 160,551 tons, and mail/packages are 2,828 tons. If it compared with the previous year, the number arrival of international flight has increased 7.37 percent from 79,332 units become 85,179 units. Passenger arrived increased 9.03 percent. At the same time, cargo, baggage, and mail/packages are increased by 21.14 percent, 41.95 percent, and 136.29 percent.

If it is concerned, growth of aircraft arrival for international flight at the last five years (2008-2012) grew at 11.16 percent per year. It is in line with growth of the number of arrived passengers, volume of

cargo, baggage, and mail/packages. Average growth of arrived foreign passengers grew to 12.76 percent per year, followed by the growth of volume of cargo, baggage and mail/packages arrived, each grew by 6.81 percent, 8.44 percent, and 9.78 percent per year.

Table 3.2 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight, 2008-2012

Year	Departures of International Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	56 255	7 298 373	169 181	90 730	1 297
2009	62 266	8 016 229	157 904	96 713	1 259
2010	70 201	9 465 611	178 895	113 968	1 070
2011	79 231	10 745 007	178 797	97 307	501
2012	84 962	11 749 073	195 181	128 986	953

Based on table 3.2, shown that in 2012, aircraft departures to abroad are 84,962 units with the number of passenger are 11,749,073 people. Volume of cargo are 195,181 tons, baggage are 128,986 tons, and mail/package are 953 tons. When compared with the previous year aircraft departures to abroad has increased 7.23 percent, from 79,231 units become 84,962 units. Departed passenger to abroad increased by 9.34 percent. In the meantime cargo, baggage and mail/package increased by 9.16 percent, 32.56 percent and 90,27 percent.

If it is concerned, growth of aircraft departures to abroad in the last five years (2008-2012) increased 10.86 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, and baggage. Departed passengers to abroad gains average grew to 12.64 percent per year, followed by the growth of volume of baggage grew by 3.64 percent and cargo grew by 9,19 percent. Meanwhile mail/packages decreased by 7.41 percent per year.

The performance of airport for domestic flights, arrivals of aircraft, passengers, cargo, baggage and mail/packages in 2012 as shown in table 3.3, which arrivals of aircraft are 719,030 units, with the number of passenger are 69,494,439 peoples, volume of cargo are 462,725 tons, baggage are 532,075 tons, and mail/package are 8,515 tons.

Table 3.3 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2008-2012

Year	Arrivals of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	430 961	36 388 502	331 517	357 494	19 398
2009	513 132	42 565 099	311 428	395 810	10 639
2010	574 423	50 519 023	348 476	440 300	10 533
2011	671 377	59 035 279	450 218	404 607	9 871
2012	719 030	69 494 439	462 725	532 075	8 515

When compared with the previous year, the number arrival of domestic flight has increased 7.10 percent from 671,377 units become 719,030 units. Meanwhile, arrived passenger and volume of cargo and baggage respectively increased 17.72 percent, 2.78 percent and 31.50 percent. On the other hand, mail/package decreased by 13.74 percent.

If it concerned, growth of aircraft arrival for domestic flight in the last five years (2008-2012) grew at 13.65 percent per year. Passenger of domestic flight gains average grew to 17.56 percent per year, followed by the growth of cargo, and baggage each grew by 8.69 percent, 10.45 percent. Meanwhile, mail/packages decreased by 18.60 percent per year.

Table 3.4 : Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight, 2008-2012

Year	Departures of Domestic Flight				
	Aircraft (Unit)	Passenger (Person)	Cargo (Ton)	Baggage (Ton)	Mail/ Package (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	424 118	36 144 036	300 170	352 245	16 640
2009	509 305	41 691 068	288 651	396 552	11 335
2010	576 200	48 872 363	375 760	461 884	10 883
2011	671 953	59 275 637	463 507	453 556	9 809
2012	717 435	70 682 216	520 561	564 815	9 524

Aircraft departure for domestic flights in 2012 as shown in Table 3.4 are 717,435 units, with the number of passenger are 70,682,216 people, volume of cargo are 520,561 tons, baggage are 564,818 tons,

and mail/package are 9,524 tons. If it compared with the previous year aircraft departures for domestic flight has increased 6.77 percent from 671,953 units become 717,435 units, passenger, cargo and baggage has increased 19.24 percent, 12.31 percent and 24.53 percent, meanwhile mail/package decreased by 2.90 percent.

Meanwhile, growth of aircraft departures for domestic flight in the last five years (2008-2012) grew at 14.04 percent per year. It is in line with growth of the number of departed passenger, volume of cargo, and baggage. Passengers of domestic flight gains average grew to 18.25 percent per year, followed by the growth of cargo and baggage by 14.76 percent and 12.53 percent per year. Meanwhile mail/packages decreased by 13.02 percent.

In Table 3.5, shown the number of departed aircraft by departures airport which its both abroad and domestic destination. The number of departed aircraft to abroad in 2012, has increased 7.23 percent compared with the previous year. From six observed airports, increasing the number of departed aircraft to aboard had been in Sepinggan, Juanda, Hasanuddin, Polonia, Ngurah Rai, and Soekarno Hatta each increased by 13.50 percent, 6.41 percent, 4.66 percent, 3.24 percent, 3.00 percent and 0.79 percent.

The number of departed aircraft for domestic flight in 2012 are 717,435 units, means has increased 6.77 percent by 2011. From six observed airports, increasing of the number of departed aircraft had been in Juanda 18.75 percent, Sepinggan 14.84 percent, Hasanuddin 13.20 percent, Soekarno Hatta 9.87 percent, Polonia 7.97 percent, meanwhile Ngurah Rai decreased by 28.30 percent.

The role of departures airport to abroad (international) in 2012 was still dominated by Soekarno Hatta. The number of departed aircraft from Soekarno Hatta to abroad gains 40.58 percent, followed by Ngurah Rai 24.03 percent, Polonia 9.08 percent, Juanda 6.33 percent, Sepinggan 1.24 percent, and Hasanuddin 0.66 percent.

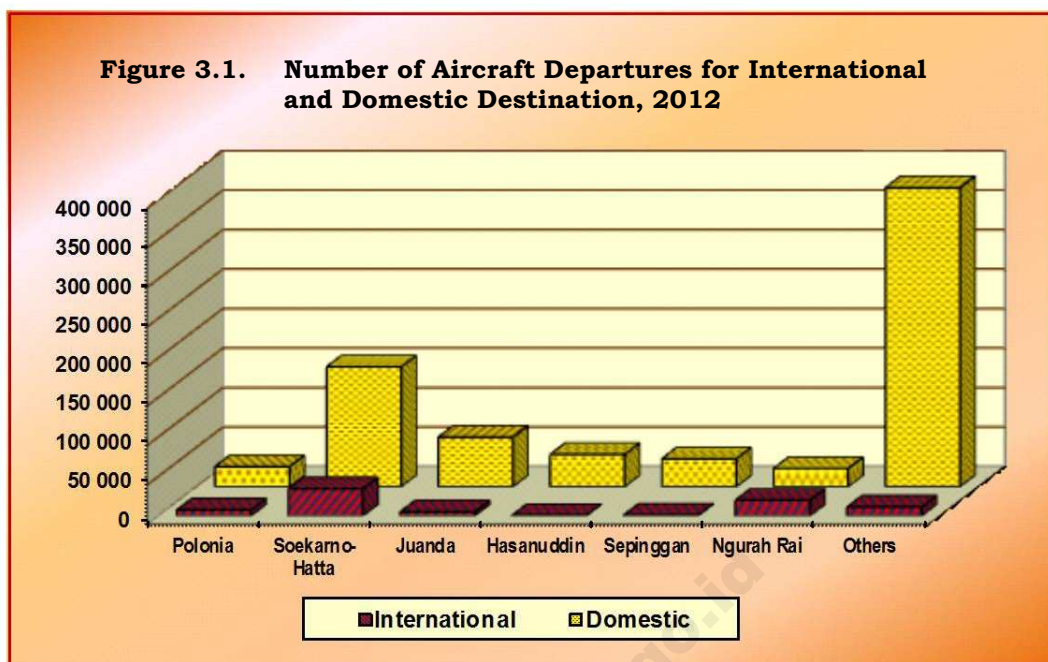
The number of departed aircraft for domestic flight in 2012 was dominated by Soekarno Hatta 21.15 percent, followed by Juanda 8.74 percent, Hasanuddin 5.68 percent, Sepinggan 4.93 percent, Polonia 3.52 percent, and Ngurah Rai 3.22 percent. Details information is shown in table 3.5.

Table 3.5 : Number of Aircraft Departures by Airports of Origin and Destination, 2011-2012

Airport of Origin	Destination					
	International			Domestic		
	2011	2012	(%)	2011	2012	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	7 471	7 713	3,24	23 404	25 269	7,97
2. Soekarno Hatta	34 206	34 476	9,56	138 115	151 744	9,87
3. Juanda	5 054	5 378	6,41	52 801	62 702	18,75
4. Hasanuddin	537	562	4,66	36 023	40 777	13,20
5. Sepinggan	926	1 051	13,50	30 810	35 383	14,84
6. Ngurah Rai	19 824	20 418	3,00	32 202	23 088	-28,30
7. Others	11 213	12 364	10,26	358 598	378 472	5,54
Total	79 231	84 962	7,23	671 953	717 435	6,77

Visually, aircraft departures either to abroad or domestic in 2012 are shown in Figure 3.1.

Figure 3.1. Number of Aircraft Departures for International and Domestic Destination, 2012



In table 3.6, shown the number of departed passenger by departures airport international flight in 2012 has increased 9.34 percent compared with 2011. From six observed airports, increasing the number of departed passenger to aboard had been in Polonia 9.36 percent, Soekarno Hatta 9.32 percent, Juanda 9.06 percent, Sepinggan 6.22 percent, Ngurah Rai 6.10 percent, and Hasanuddin has increased 0.14 percent.

Number of departed passenger for domestic flight in 2012 has increased 19.24 percent compared with 2011. From six observed airports, increasing the number of departed passenger had been in Soekarno Hatta 22.12 percent, Ngurah Rai 19.89 percent, Sepinggan increased 18.94 percent, Juanda 17.97 percent, Hasanuddin 15.66 percent, and Polonia 11.46 percent.

Passenger departures airport to abroad in 2012 was dominated by Soekarno Hatta airport. The number of departed passenger to

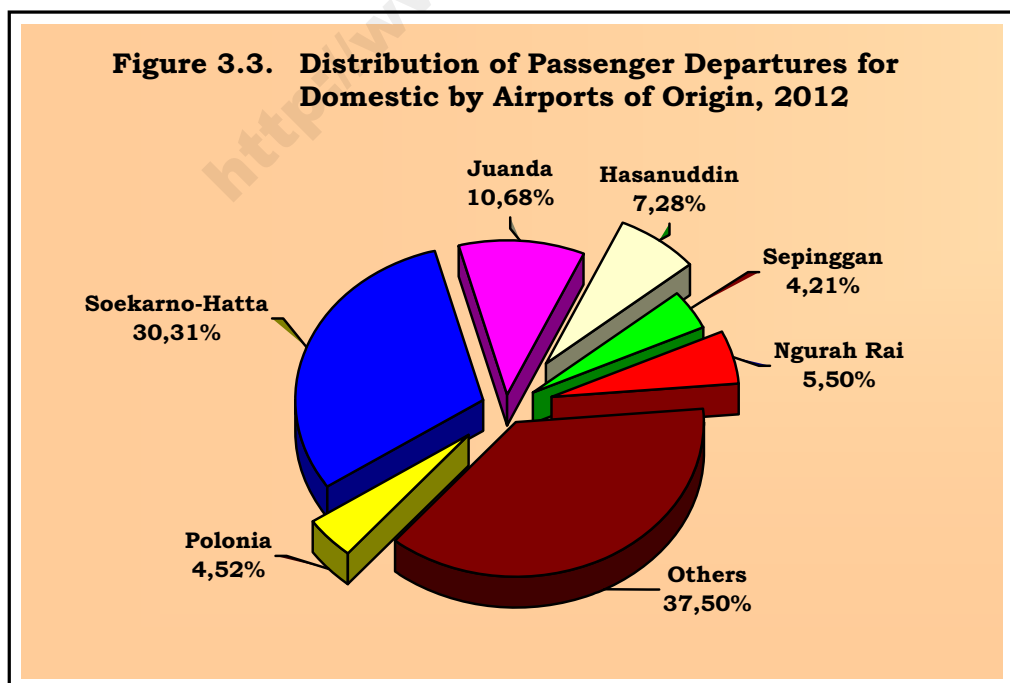
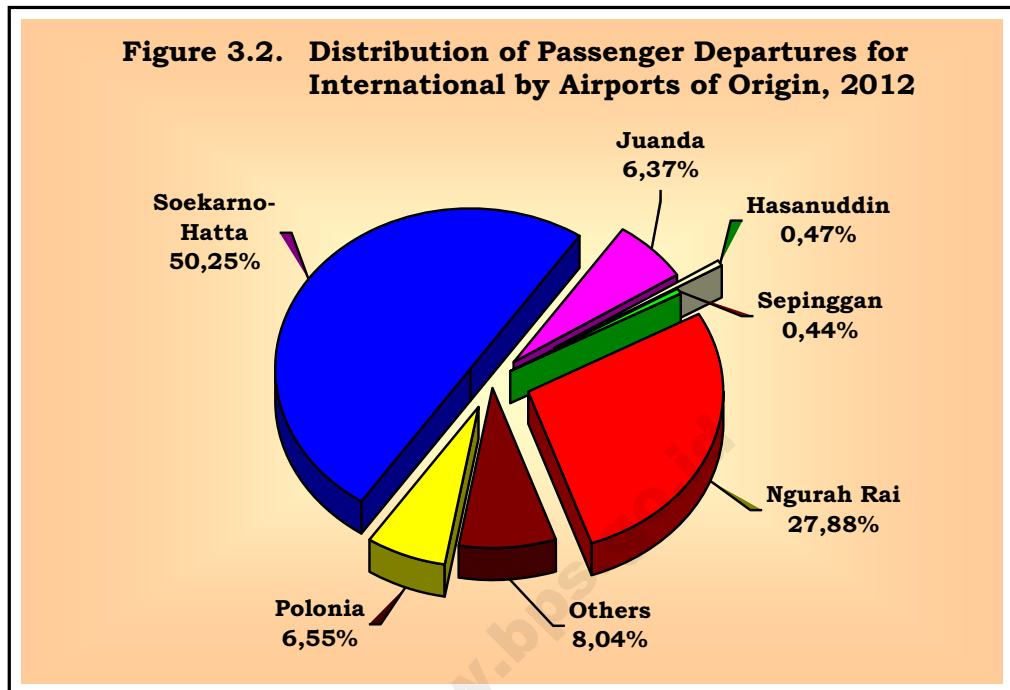
abroad from Soekarno Hatta 50.25 percent. Number of departed passenger from Ngurah Rai 27.88 percent, Polonia 6.55 percent, Juanda 6.37 percent, Hasanuddin 0.47 percent, and Sepinggan 0.44 percent.

Table 3.6 : Number of Passenger Departed by Airport of Origin and Destination, 2011-2012

Airport of Origin	Destination					
	International			Domestic		
	2011	2012	(%)	2011	2012	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polonia	703 983	769 900	9,36	2 867 066	3 195 690	11,46
2. Soekarno-Hatta	5 400 486	5 903 815	9,32	17 544 583	21 425 520	22,12
3. Juanda	686 489	748 673	9,06	6 398 574	7 548 444	17,97
4. Hasanuddin	55 288	55 363	0,14	4 448 297	5 144 843	15,66
5. Sepinggan	48 613	51 636	6,22	2 500 664	2 974 205	18,94
6. Ngurah Rai	3 086 894	3 275 057	6,10	3 242 815	3 887 826	19,89
7. Others	763 254	944 629	23,76	22 273 638	26 505 688	19,00
Total	10 745 007	11 749 073	9,34	59 275 637	70 682 216	19,24

Meanwhile, passenger departures domestic flight in 2012 was also dominated by Soekarno Hatta. The number of departed passenger from Soekarno Hatta for domestic flight gains 30.31 percent. The number of departed passenger from Juanda 10.68 percent, Hasanuddin 7.28 percent. Ngurah Rai 5.50 percent, Polonia 4.52 percent and Sepinggan 4.21 percent. Details is shown in Table 3.6.

Visually, comparison of departed passenger to abroad and domestic in 2011 is shown Figure 3.2 and 3.3.



2. Production of Airline Companies

The information about performance of national airline companies are observed through indicators of production, such as passenger-km performed, ton-km performed, passenger carried and freight carried. Besides, there are other important indicators namely available capacity such as aircraft-km, aircraft hours flown, available seat-km, available ton-km, weight load factor, and passenger load factor.

Table 3.7 : Schedule Airlines Production for International Flights, 2008 – 2012

Description	Unit	2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	67 046	80 638	101 682	126 876	138 721
Aircraft Departures	000	37	43	51	62	70
Aircraft Hours	Hour	98 013	123 981	151 519	184 312	209 107
Passenger Carried	000	4 102	5 004	6 615	8 152	9 938
Passenger - Km	Million	10 715	12 750	16 369	22 898	23 264
Available Seat – Km	Million	14 546	17 831	22 686	31 187	31 424
Passenger Load Factor	%	73,66	71,50	72,16	73,42	74,03
Freight Carried	Ton	42 460	46 485	79 549	72 060	90 692
Ton - Km Performed	Million	1 201	4 072	6 371	4 777	12 028
Available Ton - Km	Million	2 045	11 708	21 269	10 759	34 539
Weight Load Factor	%	58,74	34,78	29,95	44,28	34,82

^{*)} Preliminary Figures

According to Table 3.7, in the period of 2008-2012, numbers of international scheduled flight served by national airline tend to increase. In 2008, number of aircraft departure scheduled is 37

thousand aircraft, in 2009 become 43 thousand aircraft, and in 2012 increased into 70 thousand aircraft.

In 2008, numbers of departed passengers carried was 4.1 million people. In the period of 2008-2012, numbers of departed passengers tend to increase. In 2009, number of passenger carried become 5.0 million people, in 2010 are 6.6 million people, in 2011 are 8.2 million people, and in 2012 increased into 9.9 million people.

The passenger load factor and weight load factor can be seen in table 3.7. Passenger load factor in 2008 gains 73.66 percent and 2009 decreased into 73.66 percent. Meanwhile in 2009 decreased into 71.50 percent and 2010 increased into 72.15 percent, 2011 increased into 73.42 percent. In 2012 increased into 74.03 percent. Weight load factor in 2008 gains 58.73 percent and 2009 decreased into 34.78 percent. in 2010 decreased into 29.95 percent. Meanwhile 2011 increased into 44.28 percent. In 2012 decreased into 34.82 percent.

According to Table 3.8, aircraft domestic departures in 2008 gain 341 thousand. In 2009 increased into 391 thousand. Meanwhile in 2010 increased into 418 thousand. In 2011 increased into 505 thousand and 2012 increased into 615 thousand aircraft.

In the period of 2008-2012, numbers of departed passengers tend to increase. Numbers of departed passengers carried in 2009 was 43.8 million people, in 2010 increased into 51.8 million people, and in 2011 increased into 60.2 million people. In 2012 increased into 71.4 million people.

Table 3.8 : Schedule Airlines Production For Domestic Flights Service, 2008 – 2012

Description	Unit	2008	2009	2010	2011	2012^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - Km	000	268 512	431 103	356 089	409 073	555 748
Aircraft Departures	000	341	391	418	505	615
Aircraft Hours	Hour	477 556	753 425	639 620	686 784	851 127
Passenger Carried	000	37 405	43 808	51 776	60 197	71 421
Passenger - Km	Million	44 868	75 424	59 436	53 455	69 236
Available Seat – Km	Million	55 591	91 985	72 719	68 578	85 702
Passenger Load Factor	%	80,71	82,00	81,73	85,24	80,79
Freight Carried	Ton	338 236	350 222	749 203	483 736	571 668
Ton - Km Performed	Million	3 957	16 454	11 591	5 243	11 332
Available Ton - Km	Million	9 427	37 070	25 319	15 243	36 847
Weight Load Factor	%	41,98	44,39	45,78	34,40	32,11

^{*)} Preliminary Figures

Passenger load factor and weight load factor can be seen in Table 3.8. In 2009 passenger load factor increased into 82.00 percent if compared with in 2008 are 80.71 percent. In 2010 decreased into 81.73 percent and 2011 increased into 85.24 percent. Meanwhile, in 2012 decreased into 80.79 percent. In period 2008-2012, weight load factor fluctuated. In 2009 increased into 44.39 percent compared with in 2008 was 41.98 percent. While in 2010 increased into 45.78 percent. Meanwhile, in 2011 decreased into 34.40 percent. In 2012 weight load factor tend to decreased into 32.11 percent.

3. Armada of Air Transport

Development of national air transport industry can be observed by number of aircraft owned. According to civil aircrafts registered the number of aircraft owned is classified into Air Operator Certificate (AOC) 121, AOC 135, and Operating Certificate (OC) 91.

According to civil aircrafts registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), the number of aircraft in the period 2008 up to 2012 are tend to increase. In 2008 the number of aircraft gains 702 units. In 2009 increased into 737 units, 2010 are 839 units, 2011 increased into 865 units. In 2012 increased into 950 units, consist of 478 units AOC 121, 276 units AOC 135, and 196 units OC 91. For OC 91, in 2008 not include AOC 137, PSC 141, and FASI (Indonesian Aero Sport Federation).

Table 3.9 : Number Of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2008-2012

Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	351	209	142 ^{*)}	702
2009	381	192	164	737
2010	432	225	182	839
2011	426	253	186	865
2012	478	276	196	950

^{*)} In 2008, OC 91 not include AOC 137, PSC 141, and FASI



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN DARAT
LAND TRANSPORTATION

Lampiran : 1.1. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi
Appendix Jalan/ Length of Road Under The Responsibility of State
Government by Province and Road Condition, 2012 (Km)

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 315	345	102	41	1 803
2.	Sumatera Utara	1 240	724	200	86	2 250
3.	Sumatera Barat	558	562	73	20	1 213
4.	Riau	460	562	56	56	1 134
5.	Kepulauan Riau	256	54	12	12	334
6.	Jambi	477	418	34	7	936
7.	Sumatera Selatan	420	919	96	9	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	493	17	0	0	510
9.	Bengkulu	546	200	28	10	784
10.	Lampung	730	369	47	14	1 160
11.	DKI Jakarta	50	89	4	0	143
12.	Jawa Barat	882	431	37	1	1 351
13.	Banten	183	264	25	4	476
14.	Jawa Tengah	432	866	93	0	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	205	16	2	0	223
16.	Jawa Timur	629	1 229	74	95	2 027
17.	Bali	449	85	1	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	477	147	8	0	632
19.	Nusa Tenggara Timur	896	455	37	19	1 407
20.	Kalimantan Barat	1 420	114	115	16	1 665
21.	Kalimantan Tengah	1 113	399	123	80	1 715
22.	Kalimantan Selatan	791	63	9	3	866
23.	Kalimantan Timur	1 214	624	193	87	2 118
24.	Sulawesi Utara	553	648	31	87	1 319
25.	Gorontalo	487	111	9	0	607
26.	Sulawesi Tengah	806	1 036	166	174	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 314	352	35	22	1 723
28.	Sulawesi Barat	443	112	11	6	572
29.	Sulawesi Tenggara	699	357	193	148	1 397
30.	Maluku	510	421	122	14	1 067
31.	Maluku Utara	440	65	5	2	512
32.	Papua	1 449	327	125	210	2 111
33.	Papua Barat	433	283	106	141	963
Indonesia		22 370	12 664	2 172	1 364	38 570

**Lampiran : 1.2. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi
Appendix Jalan/Length of Road Under The Responsibility of
Province Government by Province and Road Condition,
2012 (Km)**

No	Provinsi /Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	862	431	247	162	1 702
2.	Sumatera Utara	1 394	696	399	263	2 752
3.	Sumatera Barat	585	292	167	110	1 154
4.	Riau	949	475	270	178	1 87
5.	Kepulauan Riau	259	130	74	49	512
6.	Jambi	520	259	149	97	1 025
7.	Sumatera Selatan	886	442	253	167	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	279	140	80	52	551
9.	Bengkulu	791	396	227	149	1 563
10.	Lampung	1 200	599	343	226	2 368
11.	DKI Jakarta	2 821	1 595	1 485	1 050	6 951
12.	Jawa Barat	1 113	557	318	211	2 199
13.	Banten	452	225	129	83	889
14.	Jawa Tengah	1 287	643	369	241	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	350	175	100	65	690
16.	Jawa Timur	1 014	507	291	189	2 001
17.	Bali	447	223	128	85	883
18.	Nusa Tenggara Barat	933	467	267	176	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	882	438	252	165	1 737
20.	Kalimantan Barat	839	419	240	158	1 656
21.	Kalimantan Tengah	865	431	248	164	1 708
22.	Kalimantan Selatan	411	205	118	78	812
23.	Kalimantan Timur	787	393	225	149	1 554
24.	Sulawesi Utara	476	239	136	90	941
25.	Gorontalo	206	104	59	39	408
26.	Sulawesi Tengah	1 031	516	295	195	2 037
27.	Sulawesi Selatan	638	320	182	120	1 260
28.	Sulawesi Barat	224	112	64	41	441
29.	Sulawesi Tenggara	603	302	171	111	1 187
30.	Maluku	816	407	232	157	1 612
31.	Maluku Utara	945	474	270	178	1 867
32.	Papua	949	474	271	179	1 873
33.	Papua Barat	663	332	188	123	1 306
Indonesia		26 477	13 418	8 247	5 500	53 642

Lampiran : 1.3. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan / Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Road Condition, 2012 (Km)

No	Provinsi / Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 146	3 738	5 896	2 371	19 151
2.	Sumatera Utara	12 328	7 251	6 895	5 221	31 695
3.	Sumatera Barat	7 108	3 276	4 476	5 427	20 287
4.	Riau	7 969	7 493	4 095	1 967	21 524
5.	Kepulauan Riau	1 914	449	1 065	506	3 934
6.	Jambi	3 555	2 540	2 835	2 180	11 110
7.	Sumatera Selatan	5 571	3 814	2 356	1 978	13 719
8.	Kep. Bangka Belitung	1 953	1 077	589	233	3 852
9.	Bengkulu	2 424	684	1 859	1 027	5 994
10.	Lampung	6 954	2 721	2 992	3 244	15 911
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	7 592	5 320	5 016	3 071	20 999
13.	Banten	2 702	719	770	950	5 141
14.	Jawa Tengah	11 837	6 668	4 527	2 379	25 411
15.	D.I. Yogyakarta	1 576	1 195	704	204	3 679
16.	Jawa Timur	20 967	8 635	5 925	2 957	38 484
17.	Bali	2 197	1 858	1 565	564	6 184
18.	Nusa Tenggara Barat	1 778	1 113	1 301	1 400	5 592
19.	Nusa Tenggara Timur	6 142	3 955	2 865	4 158	17 120
20.	Kalimantan Barat	3 494	2 727	2 599	2 760	11 580
21.	Kalimantan Tengah	3 017	3 240	3 690	1 806	11 753
22.	Kalimantan Selatan	3 957	2 300	2 011	1 606	9 874
23.	Kalimantan Timur	4 350	3 427	1 923	1 782	11 482
24.	Sulawesi Utara	2 045	1 172	1 122	1 575	5 914
25.	Gorontalo	1 834	327	448	1 070	3 679
26.	Sulawesi Tengah	3 781	2 587	4 766	3 034	14 168
27.	Sulawesi Selatan	14 432	4 337	4 738	6 289	29 796
28.	Sulawesi Barat	2 205	1 041	1 616	1 040	5 902
29.	Sulawesi Tenggara	3 626	1 810	1 849	1 990	9 275
30.	Maluku	2 379	422	904	1 287	4 992
31.	Maluku Utara	38	674	1 784	875	3 371
32.	Papua	2 751	1 677	5 039	2 897	12 364
33.	Papua Barat	2 135	1 036	1 715	934	5 820
Indonesia		161 757	89 283	89 935	68 782	409 757

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Lampiran: 1.4. Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surfaces Type, 2012 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 660	143	0	0	1 803
2.	Sumatera Utara	1 964	286	0	0	2 250
3.	Sumatera Barat	1 120	93	0	0	1 213
4.	Riau	1 022	112	0	0	1 134
5.	Kepulauan Riau	310	24	0	0	334
6.	Jambi	895	41	0	0	936
7.	Sumatera Selatan	1 339	105	0	0	1 444
8.	Kep. Bangka Belitung	505	5	0	0	510
9.	Bengkulu	746	38	0	0	784
10.	Lampung	1 099	61	0	0	1 160
11.	DKI Jakarta	139	4	0	0	143
12.	Jawa Barat	1 313	38	0	0	1 351
13.	Banten	447	29	0	0	476
14.	Jawa Tengah	1 298	93	0	0	1 391
15.	D.I. Yogyakarta	221	2	0	0	223
16.	Jawa Timur	1 858	169	0	0	2 027
17.	Bali	534	1	0	0	535
18.	Nusa Tenggara Barat	624	8	0	0	632
19.	Nusa Tenggara Timur	1 350	57	0	0	1 407
20.	Kalimantan Barat	1 534	131	0	0	1 665
21.	Kalimantan Tengah	1 512	203	0	0	1 715
22.	Kalimantan Selatan	854	12	0	0	866
23.	Kalimantan Timur	1 838	280	0	0	2 118
24.	Sulawesi Utara	1 201	118	0	0	1 319
25.	Gorontalo	598	9	0	0	607
26.	Sulawesi Tengah	1 842	340	0	0	2 182
27.	Sulawesi Selatan	1 666	57	0	0	1 723
28.	Sulawesi Barat	555	17	0	0	572
29.	Sulawesi Tenggara	1 056	341	0	0	1 397
30.	Maluku	931	136	0	0	1 067
31.	Maluku Utara	505	7	0	0	512
32.	Papua	1 776	335	0	0	2 111
33.	Papua Barat	716	247	0	0	963
Indonesia		35 028	3 542	0	0	38 570

Lampiran : 1.5. Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2012 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 384	183	128	7	1 702
2.	Sumatera Utara	2 238	296	207	11	2 752
3.	Sumatera Barat	938	123	87	6	1 154
4.	Riau	1 523	201	140	8	1 872
5.	Kepulauan Riau	416	55	40	1	512
6.	Jambi	834	109	78	4	1 025
7.	Sumatera Selatan	1 422	189	130	7	1 748
8.	Kep. Bangka Belitung	449	59	41	2	551
9.	Bengkulu	1 270	168	118	7	1 563
10.	Lampung	1 926	254	178	10	2 368
11.	DKI Jakarta	4 314	0	0	2 637	6 951
12.	Jawa Barat	1 787	237	166	9	2 199
13.	Banten	724	96	67	2	889
14.	Jawa Tengah	2 066	273	191	10	2 540
15.	D.I. Yogyakarta	562	74	51	3	690
16.	Jawa Timur	1 628	216	150	7	2 001
17.	Bali	717	95	66	5	883
18.	Nusa Tenggara Barat	1 498	198	138	9	1 843
19.	Nusa Tenggara Timur	1 414	185	130	8	1 737
20.	Kalimantan Barat	1 347	177	124	8	1 656
21.	Kalimantan Tengah	1 389	184	128	7	1 708
22.	Kalimantan Selatan	661	86	61	4	812
23.	Kalimantan Timur	1 263	168	116	7	1 554
24.	Sulawesi Utara	764	102	71	4	941
25.	Gorontalo	334	45	29	0	408
26.	Sulawesi Tengah	1 656	218	153	10	2 037
27.	Sulawesi Selatan	1 024	137	93	6	1 260
28.	Sulawesi Barat	359	47	33	2	441
29.	Sulawesi Tenggara	966	129	90	2	1 187
30.	Maluku	1 308	173	121	10	1 612
31.	Maluku Utara	1 517	200	140	10	1 867
32.	Papua	1 523	201	140	9	1 873
33.	Papua Barat	1 063	140	99	4	1 306
Indonesia		42 284	5 018	3 504	2 836	53 642

Lampiran : 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan / Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government By Province and Surfaces Type, 2012 (Km)

No	Provinsi / Province	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 466	6 567	3 530	1 588	19 151
2.	Sumatera Utara	16 434	6 069	7 094	2 098	31 695
3.	Sumatera Barat	8 475	3 516	6 166	2 130	20 287
4.	Riau	7 203	7 756	4 658	1 907	21 524
5.	Kepulauan Riau	2 234	1 298	397	5	3 934
6.	Jambi	5 327	3 226	2 485	72	11 110
7.	Sumatera Selatan	6 746	2 759	3 406	808	13 719
8.	Kep. Bangka Belitung	3 024	243	585	0	3 852
9.	Bengkulu	2 879	1 873	1 088	154	5 994
10.	Lampung	9 213	2 819	2 714	1 165	15 911
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	16 863	2 485	563	1 088	20 999
13.	Banten	3 238	915	99	889	5 141
14.	Jawa Tengah	19 811	1 782	1 350	2 468	25 411
15.	D.I. Yogyakarta	2 816	417	446	0	3 679
16.	Jawa Timur	29 558	3 063	5 478	385	38 484
17.	Bali	5 672	164	339	9	6 184
18.	Nusa Tenggara Barat	3 000	1 018	1 495	79	5 592
19.	Nusa Tenggara Timur	6 839	4 491	4 894	896	17 120
20.	Kalimantan Barat	4 035	2 651	4 823	71	11 580
21.	Kalimantan Tengah	3 118	1 765	6 523	347	11 753
22.	Kalimantan Selatan	5 457	2 573	1 751	93	9 874
23.	Kalimantan Timur	2 824	3 879	3 684	1 095	11 482
24.	Sulawesi Utara	3 427	643	1 808	36	5 914
25.	Gorontalo	1 698	1 103	96	782	3 679
26.	Sulawesi Tengah	4 279	5 597	3 533	759	14 168
27.	Sulawesi Selatan	13 903	8 414	6 847	632	29 796
28.	Sulawesi Barat	1 164	1 883	2 300	555	5 902
29.	Sulawesi Tenggara	3 690	3 922	959	704	9 275
30.	Maluku	2 027	1 015	954	996	4 992
31.	Maluku Utara	1 036	883	168	1 284	3 371
32.	Papua	3 134	4 784	4 446	0	12 364
33.	Papua Barat	1 350	1 665	2 257	548	5 820
Indonesia		207 940	91 238	86 936	23 643	409 757

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government.

Lampiran: 1.7. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan / Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2011-2012 (Km)
Appendix

Uraian / Description	Tahun Year	Tingkat Kewenangan / Government Level			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Reg/Munic	
Jenis Permukaan / Surface Type					
Aspal / Asphalted	2011	33 572	42 278	203 501 ¹⁾	279 351
	2012	35 028	42 284	207 940	285 252
Kerikil / Gravel Stones	2011	4 998	5 017	88 908 ¹⁾	98 923
	2012	3 542	5 018	91 238	99 798
Tanah / Earth	2011	0	3 505	84 871 ¹⁾	88 376
	2012	0	3 504	86 936	90 440
Lainnya / Others	2011	0	2 842	22 906 ¹⁾	25 748
	2012	0	2 836	23 643	26 479
Jumlah / Total	2011	38 570	53 642	400 186 ¹⁾	492 398
	2012	38 570	53 642	409 757	501 969
Kondisi Jalan / Road Condition					
Baik / Good	2011	21 685	26 470	158 272 ¹⁾	206 427
	2012	22 370	26 477	161 757	210 604
Sedang / Moderate	2011	12 149	13 416	87 203 ¹⁾	112 768
	2012	12 664	13 418	89 283	115 365
Rusak / Damaged	2011	2 869	8 251	87 689 ¹⁾	98 809
	2012	2 172	8 247	89 935	100 354
Rusak Berat/Seriously Damaged	2011	1 867	5 505	67 022 ¹⁾	74 394
	2012	1 364	5 500	68 782	75 646
Jumlah / Total	2011	38 570	53 642	400 186 ¹⁾	492 398
	2012	38 570	53 642	409 757	501 969

¹⁾ Angka Revisi / Revised figures

**Lampiran : 1.8. Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi/
Appendix Number Of Passenger Cars by Province,
2011 - 2012 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	100 684	116 389
2.	Sumatera Utara	356 053	431 887
3.	Sumatera Barat	132 839	148 576
4.	Riau	471 921	514 523
5.	Kepulauan Riau	130 964	142 701
6.	Jambi	106 275	121 401
7.	Sumatera Selatan	450 473	490 117
8.	Kep. Bangka Belitung	22 882	37 920
9.	Bengkulu	33 952	39 131
10.	Lampung	106 207	121 129
11.	DKI Jakarta	2 502 501	2 770 282
12.	Jawa Barat	670 021	736 533
13.	Banten	93 289	101 112
14.	Jawa Tengah	560 747	627 952
15.	Yogyakarta	264 148	287 743
16.	Jawa Timur	1 076 031	1 159 707
17.	Bali	556 423	576 965
18.	Nusa Tenggara Barat	112 462	118 260
19.	Nusa Tenggara Timur	146 577	147 783
20.	Kalimantan Barat	304 953	310 941
21.	Kalimantan Tengah	196 510	202 091
22.	Kalimantan Selatan	165 445	181 179
23.	Kalimantan Timur	211 840	228 116
24.	Sulawesi Utara	78 384	85 138
25.	Gorontalo	70 486	75 316
26.	Sulawesi Tengah	150 969	156 287
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	298 398	315 280
28.	Sulawesi Tenggara	24 128	28 212
29.	Maluku	35 174	36 727
30.	Maluku Utara	1 274	1 931
31.	Papua ²⁾	116 856	120 930
Indonesia		9 548 866	10 432 259

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.9. Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Buses by Province, 2011-2012 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	62 668	62 866
2.	Sumatera Utara	30 033	34 697
3.	Sumatera Barat	84 813	84 946
4.	Riau	63 987	64 589
5.	Kepulauan Riau	13 143	13 288
6.	Jambi	55 087	55 604
7.	Sumatera Selatan	72 210	74 470
8.	Kep. Bangka Belitung	21 101	21 190
9.	Bengkulu	9 490	9 511
10.	Lampung	24 965	25 230
11.	DKI Jakarta	520 695	526 151
12.	Jawa Barat	177 905	178 626
13.	Banten	24 627	24 880
14.	Jawa Tengah	72 628	73 324
15.	Yogyakarta	43 595	43 808
16.	Jawa Timur	58 553	59 843
17.	Bali	31 687	32 047
18.	Nusa Tenggara Barat	66 434	66 554
19.	Nusa Tenggara Timur	52 844	52 914
20.	Kalimantan Barat	56 319	56 396
21.	Kalimantan Tengah	66 494	66 609
22.	Kalimantan Selatan	91 789	92 055
23.	Kalimantan Timur	54 743	55 148
24.	Sulawesi Utara	94 235	94 295
25.	Gorontalo	71 170	71 212
26.	Sulawesi Tengah	47 222	47 265
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	140 727	140 932
28.	Sulawesi Tenggara	99 092	99 120
29.	Maluku	10 260	10 299
30.	Maluku Utara	2 995	3 022
31.	Papua ²⁾	32 895	32 930
Indonesia		2 254 406	2 273 821

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran: 1.10. Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi /
Appendix **Number Of Trucks by Province, 2011-2012**
(Unit)

No.	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	95 235	99 230
2.	Sumatera Utara	217 104	261 891
3.	Sumatera Barat	137 132	145 854
4.	Riau	151 882	161 332
5.	Kepulauan Riau	29 992	32 433
6.	Jambi	232 007	237 582
7.	Sumatera Selatan	113 466	122 349
8.	Kep. Bangka Belitung	26 925	31 217
9.	Bengkulu	43 875	48 423
10.	Lampung	86 416	106 258
11.	DKI Jakarta	742 013	777 394
12.	Jawa Barat	496 643	525 838
13.	Banten	74 706	78 895
14.	Jawa Tengah	441 086	470 060
15.	Yogyakarta	121 970	126 097
16.	Jawa Timur	452 693	484 017
17.	Bali	233 899	242 928
18.	Nusa Tenggara Barat	64 592	67 755
19.	Nusa Tenggara Timur	52 656	54 287
20.	Kalimantan Barat	128 247	134 168
21.	Kalimantan Tengah	75 458	82 413
22.	Kalimantan Selatan	160 342	171 274
23.	Kalimantan Timur	249 221	262 812
24.	Sulawesi Utara	43 349	47 293
25.	Gorontalo	5 939	11 181
26.	Sulawesi Tengah	118 241	120 896
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	283 162	295 631
28.	Sulawesi Tenggara	40 638	43 134
29.	Maluku	18 376	19 449
30.	Maluku Utara	942	1 583
31.	Papua ²⁾	20 531	22 387
Indonesia		4 958 738	5 286 061

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

**Lampiran : 1.11. Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi /
Appendix Number Of Motorcycles by Province, 2011-2012
(Unit)**

No.	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 924 863	2 146 078
2.	Sumatera Utara	3 924 007	4 604 250
3.	Sumatera Barat	1 303 390	1 421 136
4.	Riau	1 426 057	1 592 736
5.	Kepulauan Riau	678 632	769 162
6.	Jambi	2 638 048	3 005 953
7.	Sumatera Selatan	2 864 717	3 106 088
8.	Kep. Bangka Belitung	514 836	589 347
9.	Bengkulu	716 554	775 972
10.	Lampung	1 481 569	1 723 338
11.	DKI Jakarta	8 208 665	9 209 718
12.	Jawa Barat	4 664 414	5 430 724
13.	Banten	792 518	916 283
14.	Jawa Tengah	9 139 555	9 975 576
15.	Yogyakarta	2 892 925	3 019 613
16.	Jawa Timur	9 650 891	10 521 739
17.	Bali	2 709 815	2 907 550
18.	Nusa Tenggara Barat	1 312 822	1 396 897
19.	Nusa Tenggara Timur	756 147	809 494
20.	Kalimantan Barat	1 173 666	1 366 520
21.	Kalimantan Tengah	592 626	721 031
22.	Kalimantan Selatan	1 293 943	1 476 514
23.	Kalimantan Timur	1 586 353	1 759 746
24.	Sulawesi Utara	830 156	872 295
25.	Gorontalo	158 370	210 851
26.	Sulawesi Tengah	1 653 584	1 725 833
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	2 057 474	2 297 145
28.	Sulawesi Tenggara	952 873	1 006 092
29.	Maluku	453 600	477 761
30.	Maluku Utara	37 408	54 671
31.	Papua ²⁾	448 863	491 070
Indonesia		68 839 341	76 381 183

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.12. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut
Appendix Provinsi / Number Of Motor Vehicles by Province,
2011-2012 (Unit)**

No.	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 183 450	2 424 563
2.	Sumatera Utara	4 527 197	5 332 725
3.	Sumatera Barat	1 658 174	1 800 512
4.	Riau	2 113 847	2 333 180
5.	Kepulauan Riau	852 731	957 584
6.	Jambi	3 031 417	3 420 540
7.	Sumatera Selatan	3 500 866	3 793 024
8.	Kep. Bangka Belitung	585 744	679 674
9.	Bengkulu	803 871	873 037
10.	Lampung	1 699 157	1 975 955
11.	DKI Jakarta	11 973 874	13 283 545
12.	Jawa Barat	6 008 983	6 871 721
13.	Banten	985 140	1 121 170
14.	Jawa Tengah	10 214 016	11 146 912
15.	Yogyakarta	3 322 638	3 477 261
16.	Jawa Timur	11 238 168	12 225 306
17.	Bali	3 531 824	3 759 490
18.	Nusa Tenggara Barat	1 556 310	1 649 466
19.	Nusa Tenggara Timur	1 008 224	1 064 478
20.	Kalimantan Barat	1 663 185	1 868 025
21.	Kalimantan Tengah	931 088	1 072 144
22.	Kalimantan Selatan	1 711 519	1 921 022
23.	Kalimantan Timur	2 102 157	2 305 822
24.	Sulawesi Utara	1 046 124	1 099 021
25.	Gorontalo	305 965	368 560
26.	Sulawesi Tengah	1 970 016	2 050 281
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	2 779 761	3 048 988
28.	Sulawesi Tenggara	1 116 731	1 176 558
29.	Maluku	517 410	544 236
30.	Maluku Utara	42 619	61 207
31.	Papua ²⁾	619 145	667 317
Indonesia		85 601 351	94 373 324

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.13. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of Passenger Car Driver Licences Issued By Province, 2011-2012

No	Provinsi / Province	2011¹⁾	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	34 236	27 731
2.	Sumatera Utara	87 957	66 043
3.	Sumatera Barat	73 703	65 190
4.	Riau	48 019	67 471
5.	Kepulauan Riau	23 837	28 307
6.	Jambi	32 675	37 306
7.	Sumatera Selatan	70 064	68 789
8.	Kep. Bangka Belitung	13 755	12 359
9.	Bengkulu	37 413	14 892
10.	Lampung	53 130	57 539
11.	DKI Jakarta	339 587	221 754
12.	Jawa Barat	259 976	313 908
13.	Banten	34 584	34 408
14.	Jawa Tengah	244 798	367 484
15.	Yogyakarta	47 232	50 825
16.	Jawa Timur	313 206	214 856
17.	Bali	84 648	99 711
18.	Nusa Tenggara Barat	19 084	23 483
19.	Nusa Tenggara Timur	7 866	8 417
20.	Kalimantan Barat	30 511	39 054
21.	Kalimantan Tengah	16 224	22 421
22.	Kalimantan Selatan	28 632	189 123
23.	Kalimantan Timur	67 105	65 896
24.	Sulawesi Utara	25 273	22 790
25.	Gorontalo	3 472	8 210
26.	Sulawesi Tengah	18 964	20 119
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	82 078	92 533
28.	Sulawesi Tenggara	11 163	14 653
29.	Maluku	7 198	6 767
30.	Maluku Utara	4 153	3 769
31.	Papua ²⁾	15 453	6 783
Indonesia		2 135 996	2 272 591

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

¹⁾ Angka Revisi / Revised figures

**Lampiran : 1.14. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Small and Medium Truck and Bus Driver
Licences Issued By Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011¹⁾	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	8 359	7 887
2.	Sumatera Utara	39 680	20 372
3.	Sumatera Barat	11 914	11 631
4.	Riau	7 225	8 069
5.	Kepulauan Riau	2 690	3 457
6.	Jambi	8 090	7 203
7.	Sumatera Selatan	9 119	9 112
8.	Kep. Bangka Belitung	2 021	1 970
9.	Bengkulu	7 035	2 907
10.	Lampung	16 900	16 685
11.	DKI Jakarta	66 301	32 207
12.	Jawa Barat	36 271	41 337
13.	Banten	3 911	3 911
14.	Jawa Tengah	67 014	89 678
15.	Yogyakarta	8 917	7 110
16.	Jawa Timur	122 675	42 329
17.	Bali	8 377	11 606
18.	Nusa Tenggara Barat	6 554	8 041
19.	Nusa Tenggara Timur	3 721	5 026
20.	Kalimantan Barat	7 058	9 118
21.	Kalimantan Tengah	4 886	3 329
22.	Kalimantan Selatan	4 973	32 476
23.	Kalimantan Timur	11 596	9 662
24.	Sulawesi Utara	9 708	8 074
25.	Gorontalo	422	1 365
26.	Sulawesi Tengah	4 105	4 212
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	11 679	12 658
28.	Sulawesi Tenggara	1 653	1 504
29.	Maluku	844	2 115
30.	Maluku Utara	967	542
31.	Papua ²⁾	4 883	2 256
Indonesia		499 548	417 849

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

¹⁾ Angka Revisi / / Revised figures

**Lampiran : 1.15. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued
By Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011¹⁾	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 044	1 717
2.	Sumatera Utara	7 988	5 675
3.	Sumatera Barat	3 143	3 615
4.	Riau	2 568	5 372
5.	Kepulauan Riau	407	636
6.	Jambi	1 028	978
7.	Sumatera Selatan	725	694
8.	Kep. Bangka Belitung	118	115
9.	Bengkulu	866	194
10.	Lampung	4 792	6 308
11.	DKI Jakarta	9 642	4 983
12.	Jawa Barat	25 608	65 180
13.	Banten	2 008	1 831
14.	Jawa Tengah	20 982	29 519
15.	Yogyakarta	836	620
16.	Jawa Timur	38 753	17 496
17.	Bali	634	29 078
18.	Nusa Tenggara Barat	1 046	5 784
19.	Nusa Tenggara Timur	2 509	1 633
20.	Kalimantan Barat	1 393	1 770
21.	Kalimantan Tengah	1 108	771
22.	Kalimantan Selatan	4 883	18 077
23.	Kalimantan Timur	14 245	11 506
24.	Sulawesi Utara	4 177	3 269
25.	Gorontalo	113	279
26.	Sulawesi Tengah	1 394	1 521
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	7 904	9 738
28.	Sulawesi Tenggara	1 389	1 053
29.	Maluku	192	213
30.	Maluku Utara	444	393
31.	Papua ²⁾	557	283
Indonesia		163 496	230 301

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

¹⁾ Angka Revisi / / Revised figures

**Lampiran : 1.16. Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi / Number Of
Motorcycle Driver Licences Issued By
Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011¹⁾	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	106 686	75 160
2.	Sumatera Utara	197 341	143 987
3.	Sumatera Barat	151 914	117 170
4.	Riau	100 259	133 152
5.	Kepulauan Riau	45 628	57 561
6.	Jambi	53 739	53 317
7.	Sumatera Selatan	155 788	140 371
8.	Kep. Bangka Belitung	41 168	29 533
9.	Bengkulu	88 335	35 618
10.	Lampung	231 259	206 140
11.	DKI Jakarta	452 878	261 241
12.	Jawa Barat	706 402	741 311
13.	Banten	67 204	57 498
14.	Jawa Tengah	1 066 817	1 510 738
15.	Yogyakarta	192 904	193 801
16.	Jawa Timur	1 134 942	755 667
17.	Bali	254 324	272 143
18.	Nusa Tenggara Barat	100 512	97 235
19.	Nusa Tenggara Timur	51 138	42 284
20.	Kalimantan Barat	109 190	127 421
21.	Kalimantan Tengah	63 467	66 077
22.	Kalimantan Selatan	94 992	541 424
23.	Kalimantan Timur	167 528	154 822
24.	Sulawesi Utara	65 879	42 895
25.	Gorontalo	9 415	21 092
26.	Sulawesi Tengah	66 129	59 979
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	261 084	282 664
28.	Sulawesi Tenggara	36 109	47 821
29.	Maluku	14 036	25 594
30.	Maluku Utara	18 572	15 238
31.	Papua ²⁾	54 673	22 980
Indonesia		6 160 312	6 331 934

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

¹⁾ Angka Revisi / / Revised figures

**Lampiran : 1.17. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut
Appendix Provinsi / Number Of Road Accident By
Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 521	1 462
2.	Sumatera Utara	7 802	8 188
3.	Sumatera Barat	2 654	3 198
4.	Riau	2 077	2 102
5.	Kepulauan Riau	345	559
6.	Jambi	849	963
7.	Sumatera Selatan	3 214	2 703
8.	Kep. Bangka Belitung	691	497
9.	Bengkulu	600	764
10.	Lampung	1 808	2 094
11.	DKI Jakarta	8 871	8 020
12.	Jawa Barat	7 809	9 189
13.	Banten	1 408	1 501
14.	Jawa Tengah	19 087	23 040
15.	D I Yogyakarta	4 755	4 457
16.	Jawa Timur	21 901	24 985
17.	Bali	3 158	2 730
18.	Nusa Tenggara Barat	1 892	1 935
19.	Nusa Tenggara Timur	1 052	1 277
20.	Kalimantan Barat	1 517	2 038
21.	Kalimantan Tengah	1 064	1 275
22.	Kalimantan Selatan	1 771	1 002
23.	Kalimantan Timur	1 335	1 386
24.	Sulawesi Utara	1 555	1 226
25.	Gorontalo	648	580
26.	Sulawesi Tengah	1 396	1 552
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	3 929	4 141
28.	Sulawesi Tenggara	2 024	1 735
29.	Maluku	713	1 390
30.	Maluku Utara	406	635
31.	Papua ²⁾	844	1 325
Indonesia		108 696	117 949

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.18. Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan
Appendix Lalu Lintas Menurut Provinsi / Number Of
Person Killed in Road Accident By Province,
2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	804	763
2.	Sumatera Utara	2 538	2 202
3.	Sumatera Barat	799	685
4.	Riau	785	783
5.	Kepulauan Riau	185	216
6.	Jambi	512	436
7.	Sumatera Selatan	1 304	1 232
8.	Kep. Bangka Belitung	281	285
9.	Bengkulu	289	381
10.	Lampung	1 257	1 154
11.	DKI Jakarta	1 179	912
12.	Jawa Barat	3 128	2 770
13.	Banten	589	630
14.	Jawa Tengah	4 393	4 148
15.	D I Yogyakarta	487	428
16.	Jawa Timur	5 238	5 915
17.	Bali	624	598
18.	Nusa Tenggara Barat	525	568
19.	Nusa Tenggara Timur	339	410
20.	Kalimantan Barat	559	639
21.	Kalimantan Tengah	449	377
22.	Kalimantan Selatan	1 134	567
23.	Kalimantan Timur	462	433
24.	Sulawesi Utara	329	292
28.	Gorontalo	129	122
25.	Sulawesi Tengah	366	386
26.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 622	1 239
27.	Sulawesi Tenggara	356	323
29.	Maluku	176	199
30.	Maluku Utara	76	92
31.	Papua ²⁾	281	369
Indonesia		31 195	29 544

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.19. Jumlah Orang yang Luka Berat pada
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Number Of Person Seriously Injured in Road
Accident By Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	946	895
2.	Sumatera Utara	3 806	4 604
3.	Sumatera Barat	1 344	1638
4.	Riau	1 376	1 291
5.	Kepulauan Riau	237	336
6.	Jambi	493	458
7.	Sumatera Selatan	1 758	1 610
8.	Kep. Bangka Belitung	285	188
9.	Bengkulu	365	527
10.	Lampung	761	1 124
11.	DKI Jakarta	2 860	2 944
12.	Jawa Barat	3 390	3 890
13.	Banten	440	583
14.	Jawa Tengah	2 436	3 732
15.	D I Yogyakarta	593	592
16.	Jawa Timur	4 033	3 909
17.	Bali	1 452	1 298
18.	Nusa Tenggara Barat	670	797
19.	Nusa Tenggara Timur	454	500
20.	Kalimantan Barat	899	1 196
21.	Kalimantan Tengah	286	281
22.	Kalimantan Selatan	686	401
23.	Kalimantan Timur	516	591
24.	Sulawesi Utara	830	648
25.	Gorontalo	243	187
26.	Sulawesi Tengah	695	889
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	1 699	2 010
28.	Sulawesi Tenggara	858	874
29.	Maluku	271	933
30.	Maluku Utara	155	138
31.	Papua ²⁾	448	640
Indonesia		35 285	39 704

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

**Lampiran : 1.20. Jumlah Orang yang Luka Ringan pada
Appendix Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi /
Number Of Person Slight Injured in Road
Accident By Province, 2011-2012**

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 414	1 474
2.	Sumatera Utara	6 525	8 414
3.	Sumatera Barat	2 563	3 554
4.	Riau	1 616	1 841
5.	Kepulauan Riau	260	435
6.	Jambi	599	845
7.	Sumatera Selatan	2 568	2 080
8.	Kep. Bangka Belitung	667	412
9.	Bengkulu	513	677
10.	Lampung	1 699	1 780
11.	DKI Jakarta	7 309	6 155
12.	Jawa Barat	9 446	9 350
13.	Banten	1 613	1 749
14.	Jawa Tengah	25 215	29 495
15.	D I Yogyakarta	1 896	5 424
16.	Jawa Timur	24 331	32 353
17.	Bali	3 419	2 961
18.	Nusa Tenggara Barat	1 882	2 019
19.	Nusa Tenggara Timur	1 049	1 499
20.	Kalimantan Barat	1 389	1 769
21.	Kalimantan Tengah	1 153	1 473
22.	Kalimantan Selatan	1 119	783
23.	Kalimantan Timur	1 137	1 071
24.	Sulawesi Utara	1 351	1 054
25.	Gorontalo	563	468
26.	Sulawesi Tengah	972	1 101
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	3 468	3 214
28.	Sulawesi Tenggara	1 938	1 669
29.	Maluku	398	1 540
30.	Maluku Utara	285	659
31.	Papua ²⁾	588	994
Indonesia		108 945	128 312

1) Termasuk Sulawesi Barat / Including Sulawesi Barat

2) Termasuk Papua Barat / Including Papua Barat

Lampiran : 1.21. Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp)/ *Estimated Value Of Material Loss in Road Accident By Province (Million Rp), 2011-2012*

No	Provinsi / Province	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	5 884	5 231
2.	Sumatera Utara	16 070	19 149
3.	Sumatera Barat	7 090	9 905
4.	Riau	8 896	11 356
5.	Kepulauan Riau	651	2 159
6.	Jambi	4 880	5 718
7.	Sumatera Selatan	21 478	15 849
8.	Kep. Bangka Belitung	2 993	3 027
9.	Bengkulu	1 912	3 169
10.	Lampung	7 777	13 833
11.	DKI Jakarta	17 361	21 847
12.	Jawa Barat	15 679	25 819
13.	Banten	7 811	10 227
14.	Jawa Tengah	16 835	23 953
15.	D I Yogyakarta	1 667	3 161
16.	Jawa Timur	18 212	31 557
17.	Bali	5 888	4 090
18.	Nusa Tenggara Barat	6 691	17 459
19.	Nusa Tenggara Timur	3 184	4 933
20.	Kalimantan Barat	3 685	5 845
21.	Kalimantan Tengah	4 235	6 644
22.	Kalimantan Selatan	5 400	5 004
23.	Kalimantan Timur	5 643	7 497
24.	Sulawesi Utara	5 052	6 215
25.	Gorontalo	1 408	1 275
26.	Sulawesi Tengah	4 471	5 554
27.	Sulawesi Selatan ¹⁾	8 116	11 069
28.	Sulawesi Tenggara	2 885	5 406
29.	Maluku	1 131	3 054
30.	Maluku Utara	1 614	1 748
31.	Papua ²⁾	2 836	6 874
Indonesia		217 435	298 627

1) Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

2) Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

Lampiran : 1.22. Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2008-2012

Uraian / Description	Satuan Unit	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	190,1	202,8	198,2	194,0	197,8
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	17 041	18 861	19 363	18 033	16 315
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	90	93	98	93	82
Sumatera / Sumatera						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	3,9	4,2	5,2	5,3	4,4
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	896	918	977	991	839
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	230	219	188	187	191
Jumlah / Total						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	194,0	207,0	203,4	199,3	202,2
- Kilometer penumpang <i>Pax - Km</i>	000 000	17 937	19 779	20 340	19 024	17 154
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	92	96	100	95	85

Lampiran : 1.23. Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera / Production of Railway Freight in Java and Sumatera, 2008-2012

Uraian / Description	Satuan Unit	2008	2009	2010	2011	201
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	3 963	3 975	3 860	4 588	6 479
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	884	1 200	2 003	1 979	1 821
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	223	302	519	431	281
Sumatera / Sumatera						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	15 480	14 948	15 254	15 850	17 140
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	4 399	4 509	4 556	4 664	5 130
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	284	302	299	294	299
Jumlah / Total						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	19 443	18 923	19 114	20 438	23 619
- Kilometer ton <i>Ton - Km</i>	000 000	5 283	5 709	6 559	6 643	6 951
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	272	302	343	325	294



LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

**Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	603	1 271 165
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	1 772	2 156 557
Kuala Langsa	56	7 211
Meulaboh	198	455 360
Sabang-Balohan	1 442	678 255
Sumatera Utara		
Belawan	1 894	7 328 872
Pangkalan Brandan-Pangkalan Susu	117	1 077 805
Gunung Sitoli	1 077	882 706
Tanjung Balai Asahan	4 374	514 239
Sibolga	1 504	1 815 467
Kuala Tanjung	344	1 012 446
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 272	5 880 920
Muara Padang	599	55 748
Air Bangis	198	2 532
Riau		
Dumai	3 587	12 663 488

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pekanbaru	7 912	5 176 129
Rengat	508	4 177
Kuala Enok	1 567	240 695
Sungai Pakning	1 778	3 921 400
Tembilahan	3 588	1 389 947
Bengkalis	797	58 834
Selat Panjang	2 653	219 873
Bagan Siapi-api	756	6 216
Siak Inderapura	192	28 176
Sei Apit	1 526	494 365
Kurau-Selat lalang	548	43 941
Tanjung Samak	2 226	357 488
Lubuk Muda	567	37 002
Tanjung Buton	2 829	230 628
Bukit Batu	2 385	786 071
Bandul	829	39 475
Melibur-Belitung	1 397	31 162
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura	20 798	1 698 057
Sri Payung Batu Anam	364	145 624
Tanjung Balai Karimun	8 677	2 201 900
Kijang (Sri kolak kijang)	93	768 151

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
 Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Ship*
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	3 490	4 365 601
Kuala Tungkal	1 213	708 499
Muara Sabak	2 001	81 302
Sumatera Selatan		
Palembang	2 790	5 280 468
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 515	2 576 568
Tanjung Pandan	1 559	691 348
Tanjung Kalian-Muntok	735	147 379
Toboali	135	114 700
Sei Selan	866	108 796
Bengkulu		
Bengkulu (Pulau Bai)	1 650	2 564 730
Lampung		
Panjang	2 324	6 717 284

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	13 445	40 715 501
Sunda Kelapa-Kalibaru	4 534	2 375 224
Jawa Barat		
Cirebon	2 227	12 705 468
Banten		
Banten	1 763	7 185 332
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	3 334	6 973 132
Tanjung Intan	1 696	14 030 342
Tegal	478	101 460
Jawa Timur		
Tanjung Perak	12 559	38 585 779
Tanjung Wangi	8 802	20 851 974
Probolinggo	974	234 217
Pasuruan	133	12 458
Kalianget	3 099	263 473
Panarukan	911	13 701

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Bali		
Benoa	6 544	2 597 564
Celukun Bawang	234	405 817
Padang Bai	8 333	4 284 392
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	1 878	1 581 189
Bima	1 056	1 264 809
Badas	346	410 106
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 669	2 650 251
Lorensay (Maumere)	402	1 271 390
Waingapu	451	711 069
Kalabahi	1 044	560 859
Ende Ipi Nangakeo	534	622 210
Wuring	846	31 873
Aimere	89	54 022
Kalimantan Barat		
Pontianak	5 165	9 300 296
Sintete	304	139 501

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Ketapang	880	213 891
Pemangkat	37	1 693
Singkawang	241	7 723
Kalimantan Tengah		
Sampit	2 959	3 460 030
Kumai (Pangeran Utar)	5 577	8 093 945
Pangkalan Bun	643	377 226
Samuda	159	17 046
Pulang Pisau-Kuala Kapuas	1 924	855 589
Sukamara	1 418	230 433
Kuala Pembuang	175	108 378
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	22 398	44 713 749
Kotabaru	12 419	22 925 499
Batulicin	5 351	9 400 654
Pegatan Kota Baru	157	24 689
Kalimantan Timur		
Balikpapan	6 614	24 771 538
Samarinda	23 251	57 091 795

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tarakan (Malundung)	2 933	10 024 479
Nunukan	1 299	3 096 379
Sulawesi Utara		
Bitung	3 564	8 565 996
Manado	1 466	768 416
Gorontalo		
Gorontalo	292	942 704
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	288	1 155 830
Pantoloan	1 782	4 484 804
Donggala	56	11 127
Sulawesi Selatan		
Makassar	5 000	23 107 591
Pare-Pare	1 022	5 796 616
Sulawesi Tenggara		
Kendari	3 842	18 385 231

Lampiran : 2.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	2 345	7 668 577
Bandaneire	611	962 215
Maluku Utara		
Ternate	2 087	2 769 128
Papua		
Jayapura	569	3 542 601
Biak	800	3 020 851
Merauke	535	747 254
Papua Barat		
Manokwari	983	4 816 876
Fak-Fak	399	1 731 091
Sorong	1 261	6 555 152
Indonesia	298 492	527 418 962

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	199	1 934 132
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	56	297 859
Kuala Langsa	9	12 790
Sabang-Balohan	37	64 859
Sumatera Utara		
Belawan	1 032	8 412 362
Tanjung Balai Asahan	79	12 532
Kuala Tanjung	201	2 539 414
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	347	4 606 519
Riau		
Dumai	1 718	15 641 964
Pekanbaru	3 946	3 298 948
Kuala Enok	35	178 239
Sungai Pakning	210	2 641 791
Tembilahan	113	1 282 730
Selat Panjang	233	12 423
Bagan Siapi-api	8	1 231
Bandul	1	7
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura	3 382	477 504
Sri Payung Batu Anam	84	21 423
Tanjung Balai Karimun	5 161	43 110 425

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kijang (Sri kolak kijang)	120	6 729 564
Jambi		
Jambi	360	3 273 690
Kuala Tungkal	386	316 340
Sumatera Selatan		
Palembang	820	2 782 352
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	83	91 833
Tanjung Pandan	26	50 835
Tanjung Kalian-Muntok	48	35 483
Bengkulu		
Bengkulu (Pulau Bai)	203	1 178 184
Lampung		
Panjang	626	10 388 178
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	4 579	78 017 809
Jawa Barat		
Cirebon	91	1 220 335
Banten		
Banten	837	9 302 402

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	786	12 480 280
Tanjung Intan	229	7 611 631
Jawa Timur		
Tanjung Perak	2 119	34 034 927
Tanjung Wangi	160	931 561
Probolinggo	4	36 557
Bali		
Benoa	187	2 119 573
Celukan Bawang	1	4 806
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	25	964 514
Badas	13	33 217
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	46	217 405
Lorensay (Maumere)	17	20 489
Kalimantan Barat		
Pontianak	398	1 594 772
Sintete	1	626
Ketapang	21	164 216
Kalimantan Tengah		
Sampit	73	566 196

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kumai (Pangeran Utar)	72	707 654
Pangkalan Bun	37	297 685
Pulang Pisau-Kuala Kapuas	7	5 771
Sukamara	2	4 236
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	1 376	39 347 536
Kotabaru	851	23 362 545
Kalimantan Timur		
Balikpapan	593	14 407 573
Samarinda	1 963	65 061 506
Tarakan (Malundung)	281	7 628 558
Nunukan	1 798	740 302
Sulawesi Utara		
Bitung	265	4 482 528
Gorontalo		
Gorontalo	23	36 678
Sulawesi Tengah		
Pantoloan	273	7 876 746
Sulawesi Selatan		
Makassar	176	2 038 258
Pare-Pare	19	86 191

Lampiran : 2.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Kendari	504	20 705 084
Maluku		
Ambon	113	966 541
Maluku Utara		
Ternate	23	105 208
Papua		
Jayapura	5	32 259
Biak	17	16 052
Merauke	4	8 491
Papua Barat		
Fak-Fak	12	40 241
Sorong	88	577 874
Indonesia	37 612	447 250 444

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Lhokseumawe	802	3 205 297
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	1 828	2 454 416
Kuala Langsa	65	20 001
Meulaboh	198	455 360
Sabang-Balohan	1 479	743 114
Sumatera Utara		
Belawan	2 926	15 741 234
Pangkalan Brandan-Pangkalan Susu	117	1 077 805
Gunung Sitoli	1 077	882 706
Tanjung Balai Asahan	4 453	526 771
Sibolga	1 504	1 815 467
Kuala Tanjung	545	3 551 860
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	1 619	10 487 439
Muara Padang	599	55 748
Air Bangis	198	2 532
Riau		
Dumai	5 305	28 305 452

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pekanbaru	11 858	8 475 077
Rengat	508	4 177
Kuala Enok	1 602	418 934
Sungai Pakning	1 988	6 563 191
Tembilahan	3 701	2 672 677
Bengkalis	797	58 834
Selat Panjang	2 886	232 296
Bagan Siapi-api	764	7 447
Siak Inderapura	192	28 176
Sei Apit	1 526	494 365
Kurau-Selat lalang	548	43 941
Tanjung Samak	2 226	357 488
Lubuk Muda	567	37 002
Tanjung Buton	2 829	230 628
Bukit Batu	2 385	786 071
Bandul	830	39 482
Melibur-Belitung	1 397	31 162
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura	24 180	2 175 561
Sri Payung Batu Anam	448	167 047
Tanjung Balai Karimun	13 838	45 312 325
Kijang (Sri kolak kijang)	213	7 497 715

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012*
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Jambi	3 850	7 639 291
Kuala Tungkal	1 599	1 024 839
Muara Sabak	2 001	81 302
Sumatera Selatan		
Palembang	3 610	8 062 820
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	2 598	2 668 401
Tanjung Pandan	1 585	742 183
Tanjung Kalian-Muntok	783	182 862
Toboali	135	114 700
Sei Selan	866	108 796
Bengkulu		
Bengkulu (Pulau Bai)	1 853	3 742 914
Lampung		
Panjang	2 950	17 105 462

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	18 024	118 733 310
Sunda Kelapa-Kalibaru	4 534	2 375 224
Jawa Barat		
Cirebon	2 318	13 925 803
Banten		
Banten	2 600	16 487 734
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	4 120	19 453 412
Tanjung Intan	1 925	21 641 973
Tegal	478	101 460
Jawa Timur		
Tanjung Perak	14 678	72 620 706
Tanjung Wangi	8 962	21 783 535
Probolinggo	978	270 774
Pasuruan	133	12 458
Kalianget	3 099	263 473
Panarukan	911	13 701

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Bali		
Benoa	6 731	4 717 137
Celukan Bawang	235	410 623
Padang Bai	8 333	4 284 392
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	1 903	2 545 703
Bima	1 056	1 264 809
Badas	359	443 323
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	1 715	2 867 656
Lorensay (Maumere)	419	1 291 879
Waingapu	451	711 069
Kalabahi	1 044	560 859
Ende Ipi Nangakeo	534	622 210
Wuring	846	31 873
Aimere	89	54 022
Kalimantan Barat		
Pontianak	5 563	10 895 068
Sintete	305	140 127

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Ketapang	901	378 107
Pemangkat	37	1 693
Singkawang	241	7 723
Kalimantan Tengah		
Sampit	3 032	4 026 226
Kumai (Pangeran Utar)	5 649	8 801 599
Pangkalan Bun	680	674 911
Samuda	159	17 046
Pulang Pisau-Kuala Kapuas	1 931	861 360
Sukamara	1 420	234 669
Kuala Pembuang	175	108 378
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	23 774	84 061 285
Kotabaru	13 270	46 288 044
Batulicin	5 351	9 400 654
Pegatan Kota Baru	157	24 689
Kalimantan Timur		
Balikpapan	7 207	39 179 111
Samarinda	25 214	122 153 301

**Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan
yang Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Tarakan (Malundung)	3 214	17 653 037
Nunukan	3 097	3 836 681
Sulawesi Utara		
Bitung	3 829	13 048 524
Manado	1 466	768 416
Gorontalo		
Gorontalo	315	979 382
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	288	1 155 830
Pantoloan	2 055	12 361 550
Donggala	56	11 127
Sulawesi Selatan		
Makassar	5 176	25 145 849
Pare-Pare	1 041	5 882 807
Sulawesi Tenggara		
Kendari	4 346	39 090 315

Lampiran : 2.3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by Province at Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Ambon	2 458	8 635 118
Bandaneire	611	962 215
Maluku Utara		
Ternate	2 110	2 874 336
Papua		
Jayapura	574	3 574 860
Biak	817	3 036 903
Merauke	539	755 745
Papua Barat		
Manokwari	983	4 816 876
Fak-Fak	411	1 771 332
Sorong	1 349	7 133 026
Indonesia	336 104	974 669 406

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	76	170 786
Tapak Tuan	261	173 048
Pulau Sarok Singkil	216	104 315
Sinabang	373	270 531
Calang	29	17 197
Susoh	78	90 911
Pulau Banyak	175	28 475
Sumatera Utara		
Tanjung Pura-Tapak Kuda	7 341	62 941
Pulau Kampai	366	1 803
Teluk Dalam	635	151 876
Pulau Tello	821	76 088
Sirombu	235	20 427
Lahewa	73	20 125
Pantai Cermin	749	2 619
Tanjung Beringin	396	70 542
Pangkalan Dodek	2 393	14 645
Tanjung Tiram	940	18 627
Leidong	2 799	165 647
Tanjung Sarang Elang	156	22 253
Sei Berombang	846	41 276

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Sikara-kara-Natal	391	5 074
Barus	375	1 520
Tabuyung	124	492
Batahan	254	3 693
Rantau Panjang	599	2 401
Pantai Labu	721	3 507
Percut	690	2 589
Pulau Sembilan	368	15 025
Sumatera Barat		
Siuban	428	82 982
Sikakap	512	108 605
Toapejat	496	138 934
Pokai	410	81 825
Maileppet	465	82 512
Riau		
Sungai Guntung	6 041	526 464
Kuala Gaung	2 256	834 036
Tanjung Medang	3 028	405 299
Batu Panjang	4 221	429 614
Sinaboi	258	111 200
Parigi Raja	153	4 221

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Kuala Mandah	76	6 517
Pulau Kijang	425	28 647
Sapat	18	981
Futong	2 148	1 711 526
Kepulauan Riau		
Batam Center	8 660	673 275
Sekupang	15 944	7 305 578
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	1 480	387 316
Nongsa	5 683	1 188 551
Telaga Punggur	25 969	1 193 495
Batu Ampar	2 627	1 835 152
Kabil	3 392	2 500 314
Magcobar	928	458 345
Harbour Bay	223	15 204
Pulau Sambu	2 054	2 394 552
Tanjung Batu Kundur	10 401	579 269
Dabo Singkep	2 468	631 625
Tarempa	805	704 125
Senayang	1 451	222 520
Pulau Bulan	227	93 826
Moro	7 966	404 825
Penyalai	4 478	1 018 725

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Daik Lingga	624	62 104
Sei Buluh	679	12 312
Penuba	298	3 800
Tanjung Berlian	4 044	198 562
Durai	1 093	10 780
Sawang	393	5 405
Sikumbang Kundur	10 129	276 335
Sri Bayintan Kijang	430	959 964
Tanjung Uban	5 052	6 669 865
Tanjung Uban (Kota)	7 531	48 365
Tanjung Uban (Lagoi)	775	25 730
Tanjung Uban (Lobam)	573	17 468
Tanjung Uban (Teluk Bintan)	31	10 699
Midai	141	302 040
Ranai	1 168	525 749
Sedanau	240	79 754
Serasan	241	334 218
Subi	460	48 137
Pancur	817	24 592
Tajur Biru	576	9 142
Jambi		
Nipah Panjang	781	17 222
Kuala Mendahara	236	51 656

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	69	7 715
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	2 437	2 252 691
Belinyu	626	710 539
Dendang	902	942 811
Lampung		
Kota Agung	1 092	7 324 256
Labuhan Maringgai	1 072	5 281
Teluk Betung	199	67 437
Way Seputih	50	4 747
Way Sekampung	180	776
Way Penat	530	2 497
Kuala Seputih	157	839
Teladas	132	144 210
Kalianda	235	719
Jawa Barat		
Ratu	444	123 870
Pangandaran	124	59 641
Pamanukan	2 257	258 980
Indramayu-Balongan-Jatinyuat-Eretan	2 842	13 973 533

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Banten		
Anyer Lor	279	4 199
Karangantu	1 487	4 533 314
Bojonegara	1 745	2 443 888
Labuhan	249	772 152
Panimbang	582	11 647
M. Binuangeun	198	3 838
Kresek-Kronjo	710	9 895
Jawa Tengah		
Pekalongan	1 599	78 235
Batang	4 892	109 550
Brebes	1 916	32 122
Jepara	1 964	4 964 267
Karimunjawa	763	134 341
Juwana	3 906	153 230
Jawa Timur		
Ketapang	77 014	7 208 885
Kalbut	1 034	2 616 644
Brondong	505	98 329
Bawean	975	320 458
Telaga Biru	1 030	2 060 293

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Branta	294	616 338
Sepekan	782	66 255
Sapudi-Gayam	691	18 881
Masalembu	1 016	125 122
Besuki	191	1 376
Jangkar	705	89 146
Paiton	1 798	7 638 678
Meimbo	160	1 639
Kalibuntu	407	4 526
Sepulu	267	4 386
Kamal	223	3 669
Kangean	527	125 284
Pagerungan	232	225 559
P. Raas	345	5 007
Grati	162	157 316
Bali		
Nusa Penida	605	10 024
Gilimanuk	651	75 746
Buleleng	569	69 992
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	493	48 645

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sape	304	22 511
Calabai	28	14 393
Pemenang-Tanjung	166	620 314
Labuhan Haji	27	13 883
Tg. Luar	221	1 738
Kempo	19	2 764
Kayangan	1 170	180 895
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	618	256 200
Larantuka	8 258	1 133 145
Marapokot	252	170 027
Kendidi Reo	626	300 715
Ba'a Rote	1 006	121 750
Labuhan Bajo	4 664	988 220
Waikelo	318	236 086
Sabu Seba-Rajjua	553	320 504
Wini	113	56 272
Lewoleba	3 233	914 727
Waiwerang	2 422	19 013
Mananga	794	44 572
Pante Baru	436	257 078
Bolok Kupang	966	547 570

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Terong	2 980	194 819
Tobilota	1 020	76 053
Wuring Bebung	881	30 248
Komodo	10	1 550
Rinca	47	258
Kalimantan Barat		
Paloh-Sekura	111	5 058
Kandawangan	698	655
Kalimantan Selatan		
Kintap-Sungai Puting	23 922	42 045 463
Sebuku	3 849	10 878 377
Sei Danau	5 815	33 198 876
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	1 336	2 268 415
Tanjung Laut Bontang	1 842	5 083 113
Tanjung Satan	687	1 587 648
Tanah Grogot	2 504	8 534 392
Sangatta	894	4 204 394
Kuala Samboja	898	2 025 655
Sangkulirang	1 435	451 534

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Redep	2 678	3 931 793
Pulau Bunyu	907	1 134 423
Tanjung Selor	9 185	1 728 610
Sungai Nyamuk	3 632	48 571
Sulawesi Utara		
Tahuna	1 200	651 368
Labuhan Uki	1 223	106 441
Lirung	836	622 963
Likupang	249	40 772
Ulu Siau	668	279 197
Kotabunan	236	79 239
Pehe Siau	455	117 060
Tagulandang	1 158	411 019
Gorontalo		
Tilamuta-Paguat	452	117 782
Kwandang	131	7 844
Anggrek	170	619 693
Sulawesi Tengah		
Poso	123	180 180
Banggai	1 400	1 206 323

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Bunta	76	41 590
Pagimana	604	964 556
Luwuk	2 552	1 370 874
Kolonodale	917	1 071 246
Ogoamas	58	25 908
Wani	569	348 199
Leok	147	87 473
Parigi	35	19 289
Moutong	82	126 273
Ampana	623	232 529
Wakai	693	247 251
Dolong-Papoli	546	362 488
Salakan	781	254 193
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	940	47 386
Selayar	1 384	119 310
Jampea	741	87 479
Jeneponto	989	224 365
Sinjai	3 794	32 476
Biringkasi	1 967	2 692 879
Awerange-Barru	579	616 853
Pattiro Bajo	267	6 956

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Siwa	1 417	394 325
Malili	210	207 807
Palopo	361	473 160
Bira-Tanah Beru	499	404 140
Bantaeng	131	1 161
Bonerante	321	25 799
Galesong Takalar	211	7 560
Tujuh Tujuh	1 240	44 144
Bajoe	2 264	1 252 419
Uloe-Cenrana	92	3 526
Kading-Barebbo	112	4 953
Kayuadi	180	20 666
Ceppa Ujung	61	942
Sulawesi Barat		
Majene	544	14 715
Polewali Mandar	574	19 612
Mamuju	565	291 810
Mamuju Utara	468	557 548
Belang-Belang	143	59 337
Malunda	6	32
Palipi	59	9 448
Sendana	39	121

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Pamboang	262	3 937
Labuang	52	932
Tinambung	33	161
Marabombang	256	3 985
Ujung Lero	82	393
Budong Budong	101	2 875
Sampaga	77	875
Pasang Kayu	299	296 888
Bamboloka	126	127 404
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	8 787	7 616 811
Pomalaa	390	561 462
Raha	2 633	767 348
Langara	971	75 246
Kolaka	2 133	1 492 969
Lasalimu	417	41 798
Banabungi	99	14 556
Dongkala	620	38 011
Tampo	1 430	788 236
Tondasi	55	43 452
Dawi Dawi	63	2 071
Tanggetada	47	925

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Torobulu	1 658	617 403
Lapuko	66	23 595
Sikeli	1 013	163 145
Boepinang	369	34 817
Kasipute	1 156	56 446
Kaledupa	398	60 089
Wanci	1 934	390 756
Tomia	486	53 420
Lasusua-Tobaku	1 304	822 878
Maligano	47	13 016
Molawe	355	83 200
Ereke	1 372	152 916
Maluku		
Saumlaki	591	606 772
Tulehu-Sparua Haira	2 180	416 103
Namlea	1 290	1 214 159
Dobo	1 228	1 116 667
Tual	1 998	1 922 827
Wahai	956	418 387
Amahai	1 110	261 358
Warisarissa	119	16 822
Geser	807	308 432

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Wonreli	697	258 737
Adaut	71	39 241
Elat	413	51 130
Kobisonta-Kobisador	277	77 028
Tehoru	80	15 276
Kaiwatu	211	141 577
Piru	62	23 898
Kataloka-Odor	480	189 961
Tepa	197	212 298
Kur	161	86 266
Larat	182	133 278
Pasanea	72	8 465
Wainibe	61	104 137
Bula	662	310 729
Kesui	229	92 635
Serwaru	171	196 645
Kroing	31	36 093
Air Buaya	80	106 481
Maluku Utara		
Tobelo	3 637	552 997
Sanana	1 437	451 797
Labuha-Babang	1 297	542 769

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
Daruba	1 230	274 188
Jaillolo	920	107 995
Soa Sio	2 198	154 272
Buli	611	244 910
P. Gebe	61	47 100
Gita-Payahe	740	26 951
Sakela	675	89 119
Patani	303	103 736
Weda	215	326 021
Fluata	55	3 629
Loseng	86	17 957
Bapenu	52	308
Kramat	52	3 097
Nggele	96	24 242
Lede	96	27 496
Tikong	44	1 358
Gela	79	23 827
Jorjoga	97	27 324
Penu	92	24 986
Samuya	97	26 408
Pasipa	95	18 662
Baruakol	96	17 508
Wasilei	497	264 676

**Lampiran : 2.4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri
Appendix menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak
Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Ship
Calls by Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/Ship Call	
	Unit/Units	Jumlah/Total GT
(1)	(2)	(3)
P. Kayoa	215	26 121
Mafa	63	357
Waitina	51	382
Papua		
Nabire-Teluk Kini	589	2 875 176
Serui	1 169	2 490 474
Amamapare	84	3 353 337
Pomako	1 574	992 554
Sarmi-Mararena	791	300 040
Waren	555	117 152
Bade	488	335 399
Agats	711	525 164
Atsy	659	39 514
Indonesia	491 778	276 177 192

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	33	45 792
Tapak Tuan	3	85 674
Sinabang	11	1 241
Susoh	3	87 043
Pulau Banyak	3	905
Riau		
Sungai Guntung	59	52 542
Kepulauan Riau		
Batam Center	10 191	1 302 632
Sekupang	12 352	4 462 181
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	1 251	223 680
Nongsa	1 353	51 766
Telaga Punggur	4	1 155
Batu Ampar	2 162	2 596 917
Kabil	651	5 285 173
Magcobar	1	222
Harbour Bay	6 775	1 667 052
Pulau Sambu	801	289 169
Tanjung Batu Kundur	45	1 917 767
Dabo Singkep	68	1 951 333
Tarempa	97	201 284

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pulau Bulan	623	142 669
Sri Bayintan Kijang	73	51 119
Tanjung Uban	163	3 286 663
Tanjung Uban (Lagoi)	2 245	1 156 178
Tanjung Uban (Lobam)	585	263 897
Tanjung Uban (Teluk Bintan)	15	13 678
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	20	134 068
Belinyu	17	57 535
Lampung		
Menggala	20	24 143
Jawa Barat		
Indramayu-Balongan-Jatinyuat-Eretan	76	2 755 040
Jawa Tengah		
Jepara	2	3 198
Jawa Timur		
Kalbut	7	321 798
Grati	9	242 990

**Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/
Number of International Voyage Ship Calls by
Province at Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Bali		
Buleleng	816	56 124
Nusa Tenggara Timur		
Larantuka	3	34 989
Kendidi Reo	1	12 725
Labuhan Bajo	22	4 601
Wini	4	8 571
Komodo	8	146 042
Kalimantan Barat		
Kandawangan	56	2 818
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	211	2 372 704
Tanjung Laut Bontang	648	48 066 703
Tanjung Satan	48	1 900 367
Tanah Grogot	395	16 695 235
Sangatta	470	19 139 635
Kuala Samboja	36	1 878 453
Sangkulirang	3	2 676
Tanjung Redep	435	13 559 135
Pulau Bunyu	127	2 806 751
Tanjung Selor	101	205 571
Sungai Nyamuk	45	31 765

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara		
Tahuna	3	1 532
Labuhan Uki	1	492
Gorontalo		
Anggrek	18	89 019
Sulawesi Tengah		
Banggai	14	3 346
Bunta	4	135 003
Kolonodale	248	7 691 596
Leok	3	2 716
Ampana	1	32 493
Sulawesi Selatan		
Biringkasi	6	15 658
Malili	52	570 825
Sulawesi Barat		
Pasang Kayu	8	18 609
Bamboloka	15	17 048
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	67	3 954 264

Lampiran : 2.5. Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pomalaa	110	3 119 350
Kolaka	88	2 876 510
Torobulu	72	2 332 109
Molawe	104	3 023 132
Maluku		
Tual	58	67 152
Wahai	10	70 402
Bula	2	97 984
Maluku Utara		
Daruba	437	62 928
Buli	155	798 768
Wasilei	46	2 214 130
Papua		
Nabire-Teluk Kini	16	19 437
Serui	1	21 315
Amamapare	137	2 111 735
Bade	1	26 029
Indonesia	44 824	164 974 951

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Idi	109	216 578
Tapak Tuan	264	258 722
Pulau Sarok Singkil	216	104 315
Sinabang	384	271 772
Calang	29	17 197
Susoh	81	177 954
Pulau Banyak	178	29 380
Sumatera Utara		
Tanjung Pura-Tapak Kuda	7 341	62 941
Pulau Kampai	366	1 803
Teluk Dalam	635	151 876
Pulau Tello	821	76 088
Sirombu	235	20 427
Lahewa	73	20 125
Pantai Cermin	749	2 619
Tanjung Beringin	396	70 542
Pangkalan Dodek	2 393	14 645
Tanjung Tiram	940	18 627
Leidong	2 799	165 647
Tanjung Sarang Elang	156	22 253

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sei Berombang	846	41 276
Sikara-kara-Natal	391	5 074
Barus	375	1 520
Tabuyung	124	492
Batahan	254	3 693
Rantau Panjang	599	2 401
Pantai Labu	721	3 507
Percut	690	2 589
Pulau Sembilan	368	15 025
Sumatera Barat		
Siuban	428	82 982
Sikakap	512	108 605
Toapejat	496	138 934
Pokai	410	81 825
Maileppet	465	82 512
Riau		
Sungai Guntung	6 100	579 006
Kuala Gaung	2 256	834 036
Tanjung Medang	3 028	405 299
Batu Panjang	4 221	429 614

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sinaboi	258	111 200
Parigi Raja	153	4 221
Kuala Mandah	76	6 517
Pulau Kijang	425	28 647
Sapat	18	981
Futong	2 148	1 711 526
Kepulauan Riau		
Batam Center	18 851	1 975 907
Sekupang	28 296	11 767 759
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	2 731	610 996
Nongsa	7 036	1 240 317
Telaga Punggur	25 973	1 194 650
Batu Ampar	4 789	4 432 069
Kabil	4 043	7 785 487
Magcobar	929	458 567
Harbour Bay	6 998	1 682 256
Pulau Sambu	2 855	2 683 721
Tanjung Batu Kundur	10 446	2 497 036
Dabo Singkep	2 536	2 582 958
Tarempa	902	905 409
Senayang	1 451	222 520

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pulau Bulan	850	236 495
Moro	7 966	404 825
Penyalai	4 478	1 018 725
Daik Lingga	624	62 104
Sei Buluh	679	12 312
Penuba	298	3 800
Tanjung Berlian	4 044	198 562
Durai	1 093	10 780
Sawang	393	5 405
Sikumbang Kundur	10 129	276 335
Sri Bayintan Kijang	503	1 011 083
Tanjung Uban	5 215	9 956 528
Tanjung Uban (Kota)	7 531	48 365
Tanjung Uban (Lagoi)	3 020	1 181 908
Tanjung Uban (Lobam)	1 158	281 365
Tanjung Uban (Teluk Bintan)	46	24 377
Midai	141	302 040
Ranai	1 168	525 749
Sedanau	240	79 754
Serasan	241	334 218
Subi	460	48 137
Pancur	817	24 592
Tajur Biru	576	9 142

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jambi		
Nipah Panjang	781	17 222
Kuala Mendahara	236	51 656
Sumatera Selatan		
Sungai Lumpur	69	7 715
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	2 457	2 386 759
Belinyu	643	768 074
Dendang	902	942 811
Lampung		
Kota Agung	1 092	7 324 256
Labuhan Maringgai	1 072	5 281
Menggala	20	24 143
Teluk Betung	199	67 437
Way Seputih	50	4 747
Way Sekampung	180	776
Way Penat	530	2 497
Kuala Seputih	157	839
Teladas	132	144 210
Kalianda	235	719

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Barat		
Ratu	444	123 870
Pangandaran	124	59 641
Pamanukan	2 257	258 980
Indramayu-Balongan-Jatinyuat-Eretan	2 918	16 728 573
Banten		
Anyer Lor	279	4 199
Karangantu	1 487	4 533 314
Bojonegara	1 745	2 443 888
Labuhan	249	772 152
Panimbang	582	11 647
M. Binuangeun	198	3 838
Kresek-Kronjo	710	9 895
Jawa Tengah		
Pekalongan	1 599	78 235
Batang	4 892	109 550
Brebes	1 916	32 122
Jepara	1 966	4 967 465
Karimunjawa	763	134 341
Juwana	3 906	153 230

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur		
Ketapang	77 014	7 208 885
Kalbut	1 041	2 938 442
Brondong	505	98 329
Bawean	975	320 458
Telaga Biru	1 030	2 060 293
Branta	294	616 338
Sepekan	782	66 255
Sapudi-Gayam	691	18 881
Masalembu	1 016	125 122
Besuki	191	1 376
Jangkar	705	89 146
Paiton	1 798	7 638 678
Meimbo	160	1 639
Kalibuntu	407	4 526
Sepulu	267	4 386
Kamal	223	3 669
Kangean	527	125 284
Pagerungan	232	225 559
P. Raas	345	5 007
Grati	171	400 306

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Bali		
Nusa Penida	605	10 024
Gilimanuk	651	75 746
Buleleng	1 385	126 116
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	493	48 645
Sape	304	22 511
Calabai	28	14 393
Pemenang-Tanjung	166	620 314
Labuhan Haji	27	13 883
Tg. Luar	221	1 738
Kempo	19	2 764
Kayangan	1 170	180 895
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	618	256 200
Larantuka	8 261	1 168 134
Marapokot	252	170 027
Kendidi Reo	627	313 440
Ba'a Rote	1 006	121 750
Labuhan Bajo	4 686	992 821

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Waikelo	318	236 086
Sabu Seba-Raijua	553	320 504
Wini	117	64 843
Lewoleba	3 233	914 727
Waiwerang	2 422	19 013
Mananga	794	44 572
Pante Baru	436	257 078
Bolok Kupang	966	547 570
Terong	2 980	194 819
Tobilota	1 020	76 053
Wuring Bebung	881	30 248
Komodo	18	147 592
Rinca	47	258
Kalimantan Barat		
Paloh-Sekura	111	5 058
Kandawangan	754	3 473
Kalimantan Selatan		
Kintap-Sungai Puting	23 922	42 045 463
Sebuku	3 849	10 878 377
Sei Danau	5 815	33 198 876

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	1 547	4 641 119
Tanjung Laut Bontang	2 490	53 149 816
Tanjung Satan	735	3 488 015
Tanah Grogot	2 899	25 229 627
Sangatta	1 364	23 344 029
Kuala Samboja	934	3 904 108
Sangkulirang	1 438	454 210
Tanjung Redep	3 113	17 490 928
Pulau Bunyu	1 034	3 941 174
Tanjung Selor	9 286	1 934 181
Sungai Nyamuk	3 677	80 336
Sulawesi Utara		
Tahuna	1 203	652 900
Labuhan Uki	1 224	106 933
Lirung	836	622 963
Likupang	249	40 772
Ulu Siau	668	279 197
Kotabunan	236	79 239
Pehe Siau	455	117 060
Tagulandang	1 158	411 019

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Gorontalo		
Tilamuta-Paguat	452	117 782
Kwandang	131	7 844
Anggrek	188	708 712
Sulawesi Tengah		
Poso	123	180 180
Banggai	1 414	1 209 669
Bunta	80	176 593
Pagimana	604	964 556
Luwuk	2 552	1 370 874
Kolonodale	1 165	8 762 842
Ogoamas	58	25 908
Wani	569	348 199
Leok	150	90 189
Parigi	35	19 289
Moutong	82	126 273
Ampana	624	265 022
Wakai	693	247 251
Dolong-Papoli	546	362 488
Salakan	781	254 193

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	940	47 386
Selayar	1 384	119 310
Jampea	741	87 479
Jeneponto	989	224 365
Sinjai	3 794	32 476
Biringkasi	1 973	2 708 537
Awerange-Barru	579	616 853
Pattiro Bajo	267	6 956
Siwa	1 417	394 325
Malili	262	778 632
Palopo	361	473 160
Bira-Tanah Beru	499	404 140
Bantaeng	131	1 161
Bonerante	321	25 799
Galesong Takalar	211	7 560
Tujuh Tujuh	1 240	44 144
Bajoe	2 264	1 252 419
Uloe-Cenrana	92	3 526
Kading-Barebbo	112	4 953
Kayuadi	180	20 666
Ceppa Ujung	61	942

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Barat		
Majene	544	14 715
Polewali Mandar	574	19 612
Mamuju	565	291 810
Mamuju Utara	468	557 548
Belang-Belang	143	59 337
Malunda	6	32
Palipi	59	9 448
Sendana	39	121
Pamboang	262	3 937
Labuang	52	932
Tinambung	33	161
Marabombang	256	3 985
Ujung Lero	82	393
Budong Budong	101	2 875
Sampaga	77	875
Pasang Kayu	307	315 497
Bamboloka	141	144 452
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	8 854	11 571 075
Pomalaa	500	3 680 812

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Raha	2 633	767 348
Langara	971	75 246
Kolaka	2 221	4 369 479
Lasalimu	417	41 798
Banabungi	99	14 556
Dongkala	620	38 011
Tampo	1 430	788 236
Tondasi	55	43 452
Dawi Dawi	63	2 071
Tanggetada	47	925
Torobulu	1 730	2 949 512
Lapuko	66	23 595
Sikeli	1 013	163 145
Boepinang	369	34 817
Kasipute	1 156	56 446
Kaledupa	398	60 089
Wanci	1 934	390 756
Tomia	486	53 420
Lasusua-Tobaku	1 304	822 878
Maligano	47	13 016
Molawe	459	3 106 332
Ereke	1 372	152 916

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Maluku		
Saumlaki	591	606 772
Tulehu-Sparua Haira	2 180	416 103
Namlea	1 290	1 214 159
Dobo	1 228	1 116 667
Tual	2 056	1 989 979
Wahai	966	488 789
Amahai	1 110	261 358
Warisarissa	119	16 822
Geser	807	308 432
Wonreli	697	258 737
Adaut	71	39 241
Elat	413	51 130
Kobisonta-Kobisador	277	77 028
Tehoru	80	15 276
Kaiwatu	211	141 577
Piru	62	23 898
Kataloka-Odor	480	189 961
Tepa	197	212 298
Kur	161	86 266
Larat	182	133 278
Pasanea	72	8 465

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Wainibe	61	104 137
Bula	664	408 713
Kesui	229	92 635
Serwaru	171	196 645
Kroing	31	36 093
Air Buaya	80	106 481
Maluku Utara		
Tobelo	3 637	552 997
Sanana	1 437	451 797
Labuha-Babang	1 297	542 769
Daruba	1 667	337 116
Jaillolo	920	107 995
Soa Sio	2 198	154 272
Buli	766	1 043 678
P. Gebe	61	47 100
Gita-Payahe	740	26 951
Sakela	675	89 119
Patani	303	103 736
Weda	215	326 021
Fluata	55	3 629
Loseng	86	17 957

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Bapenu	52	308
Kramat	52	3 097
Nggele	96	24 242
Lede	96	27 496
Tikong	44	1 358
Gela	79	23 827
Jorjoga	97	27 324
Penu	92	24 986
Samuya	97	26 408
Pasipa	95	18 662
Baruakol	96	17 508
Wasilei	543	2 478 806
P. Kayoa	215	26 121
Mafa	63	357
Waitina	51	382
Papua		
Nabire-Teluk Kini	605	2 894 613
Serui	1 170	2 511 789
Amamapare	221	5 465 072
Pomako	1 574	992 554
Sarmi-Mararena	791	300 040

**Lampiran : 2.6. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan
Appendix Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang
Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and
International Voyage Ship Calls by Province at
Non Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Waren	555	117 152
Bade	489	361 428
Agats	711	525 164
Atsy	659	39 514
Indonesia	536 602	441 152 143

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of
Domestic Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	227 621	239 099
Sabang-Balohan	208 181	225 621
Sumatera Utara		
Belawan	65 128	81 139
Gunung Sitoli	72 872	81 686
Tanjung Balai Asahan	57 360	53 111
Sibolga	80 868	94 647
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	3 537	3 305
Muara Padang	6 783	6 364
Air Bangis	161	172
Riau		
Dumai	152 981	144 685
Sungai Pakning	460 642	524 559
Tembilahan	36 521	43 583
Bengkalis	5 224	5 200
Selat Panjang	174 953	166 150

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Bagan Siapi-api	2 645	2 260
Siak Inderapura	0	28 176
Sei Apit	720	698
Kurau-Selat lalang	23 780	24 123
Tanjung Samak	30 525	32 095
Tanjung Buton	97 840	99 156
Bandul	2 950	2 659
Melibur-Belitung	7 653	7 100
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura	687 638	713 447
Tanjung Balai Karimun	545 884	448 468
Kijang (Sri kolak kijang)	54 281	52 382
Jambi		
Jambi	8 564	10 316
Kuala Tungkal	12 798	9 892
Sumatera Selatan		
Palembang	177 038	151 844

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	105 917	107 871
Tanjung Pandan	65 297	64 707
Bengkulu		
Bengkulu (Pulau Bai)	30	0
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	210 159	182 853
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	231 095	292 024
Jawa Timur		
Tanjung Perak	464 014	432 302
Tanjung Wangi	5 031	6 714
Kalianget	51 136	50 784
Bali		
Benoa	175 721	173 169
Padang Bai	420 845	454 313

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	9 397	6 107
Bima	30 838	34 859
Badas	98	98
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	76 363	67 704
Lorensay (Maumere)	42 923	41 622
Waingapu	19 297	7 415
Kalabahi	37 980	28 755
Ende Ipi Nangakeo	29 146	30 360
Wuring	240	186
Aimere	9 976	9 065
Kalimantan Barat		
Pontianak	174 783	151 121
Sintete	9 709	6 371
Ketapang	60 000	57 979
Kalimantan Tengah		
Sampit	118 969	173 561

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kumai (Pangeran Utar)	145 819	102 256
Sukamara	569	16
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	86 853	74 690
Batulicin	87 861	76 171
Kalimantan Timur		
Balikpapan	228 191	228 000
Samarinda	39 149	97 871
Tarakan (Malundung)	75 815	67 432
Nunukan	159 163	178 713
Sulawesi Utara		
Bitung	84 904	95 707
Manado	401 732	437 313
Gorontalo		
Gorontalo	1 667	5 098

Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	15 798	13 302
Pantoloan	39 373	44 062
Sulawesi Selatan		
Makassar	399 488	535 172
Pare-Pare	351 739	423 131
Sulawesi Tenggara		
Kendari	275 143	295 834
Maluku		
Ambon	262 241	253 829
Bandaneire	4 699	2 623
Maluku Utara		
Ternate	452 798	441 171
Papua		
Jayapura	179 366	114 978
Biak	43 286	40 147
Merauke	21 390	16 036

**Lampiran : 2.7. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut
Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of
Domestic Voyage Passengers by Province at
Commercial Port, 2012**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Papua Barat		
Manokwari	118 429	114 064
Fak-Fak	32 289	35 987
Sorong	159 467	173 925
Indonesia	9 221 341	9 499 405

Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Sabang-Balohan	2 080	2 080
Sumatera Utara		
Belawan	526	526
Tanjung Balai Asahan	108 826	108 260
Riau		
Dumai	121 009	125 818
Selat Panjang	9 163	8 483
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura	207 206	208 318
Tanjung Balai Karimun	235 154	237 666
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	580	0
Jawa Timur		
Tanjung Perak	601	599
Bali		
Benoa	2 961	27 412

Lampiran : 2.8. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	17 236	17 236
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	182	182
Lorensay (Maumere)	43	43
Ende Ipi Nangakeo	3 542	0
Kalimantan Timur		
Tarakan (Malundung)	8 593	8 555
Nunukan	108 859	91 810
Sulawesi Selatan		
Pare-Pare	419	419
Indonesia	826 980	837 407

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarkation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	227 621	239 099
Sabang-Balohan	210 261	227 701
Sumatera Utara		
Belawan	65 654	81 665
Gunung Sitoli	72 872	81 686
Tanjung Balai Asahan	166 186	161 371
Sibolga	80 868	94 647
Sumatera Barat		
Teluk Bayur	3 537	3 305
Muara Padang	6 783	6 364
Air Bangis	161	172
Riau		
Dumai	273 990	270 503
Sungai Pakning	460 642	524 559
Tembilahan	36 521	43 583
Bengkalis	5 224	5 200
Selat Panjang	184 116	174 633
Bagan Siapi-api	2 645	2 260

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Siak Inderapura	0	28 176
Sei Apit	720	698
Kurau-Selat lalang	23 780	24 123
Tanjung Samak	30 525	32 095
Tanjung Buton	97 840	99 156
Bandul	2 950	2 659
Melibur-Belitung	7 653	7 100
Kepulauan Riau		
Sri Bintan Pura	894 844	921 765
Tanjung Balai Karimun	781 038	686 134
Kijang (Sri kolak kijang)	54 281	52 382
Jambi		
Jambi	8 564	10 316
Kuala Tungkal	12 798	9 892
Sumatera Selatan		
Palembang	177 038	151 844
Kep. Bangka Belitung		
Pangkal Balam	105 917	107 871
Tanjung Pandan	65 297	64 707

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Bengkulu		
Bengkulu (Pulau Bai)	30	0
DKI Jakarta		
Tanjung Priok	210 159	182 853
Jawa Tengah		
Tanjung Emas	231 675	292 024
Jawa Timur		
Tanjung Perak	464 615	432 901
Tanjung Wangi	5 031	6 714
Kalianget	51 136	50 784
Bali		
Benoa	178 682	200 581
Padang Bai	420 845	454 313
Nusa Tenggara Barat		
Lembar	26 633	23 343
Bima	30 838	34 859
Badas	98	98

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Tenau	76 545	67 886
Lorensay (Maumere)	42 966	41 665
Waingapu	19 297	7 415
Kalabahi	37 980	28 755
Ende Ipi Nangakeo	32 688	30 360
Wuring	240	186
Aimere	9 976	9 065
Kalimantan Barat		
Pontianak	174 783	151 121
Sintete	9 709	6 371
Ketapang	60 000	57 979
Kalimantan Tengah		
Sampit	118 969	173 561
Kumai (Pangeran Utar)	145 819	102 256
Sukamara	569	16
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	86 853	74 690
Batulicin	87 861	76 171

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Balikpapan	228 191	228 000
Samarinda	39 149	97 871
Tarakan (Malundung)	84 408	75 987
Nunukan	268 022	270 523
Sulawesi Utara		
Bitung	84 904	95 707
Manado	401 732	437 313
Gorontalo		
Gorontalo	1 667	5 098
Sulawesi Tengah		
Toli-Toli	15 798	13 302
Pantoloan	39 373	44 062
Sulawesi Selatan		
Makassar	399 488	535 172
Pare-Pare	352 158	423 550

Lampiran : 2.9. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang Debarcation	Berangkat Embarkation
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Kendari	275 143	295 834
Maluku		
Ambon	262 241	253 829
Bandaneire	4 699	2 623
Maluku Utara		
Ternate	452 798	441 171
Papua		
Jayapura	179 366	114 978
Biak	43 286	40 147
Merauke	21 390	16 036
Papua Barat		
Manokwari	118 429	114 064
Fak-Fak	32 289	35 987
Sorong	159 467	173 925
Indonesia	10 048 321	10 336 812

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	26 420	31 971
Pulau Sarok Singkil	9 909	8 943
Sinabang	33 012	31 350
Pulau Banyak	2 120	3 707
Sumatera Utara		
Tanjung Pura-Tapak Kuda	33 023	38 730
Pulau Kampai	1 807	1 674
Teluk Dalam	18 739	15 150
Pulau Tello	4 253	6 906
Sirombu	2 472	2 643
Leidong	13 043	19 134
Sei Berombang	9 460	7 740
Sikara-kara-Natal	1 192	1 143
Pulau Sembilan	2 553	2 340
Sumatera Barat		
Siuban	5 253	5 583
Sikakap	13 593	7 243
Toapejat	23 450	46 193
Pokai	4 136	3 900
Maileppet	8 537	13 184

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sungai Guntung	75 689	45 603
Tanjung Medang	20 253	13 398
Batu Panjang	106 147	102 393
Sinaboi	423	475
Pulau Kijang	496	256
Kepulauan Riau		
Sekupang	728 243	838 409
Telaga Punggur	809 365	839 017
Harbour Bay	10 361	10 200
Tanjung Batu Kundur	227 174	203 319
Dabo Singkep	81 383	77 307
Tarempa	28 352	33 944
Senayang	43 952	46 519
Moro	43 795	38 612
Penyalai	22 302	21 976
Daik Lingga	35 141	22 636
Tanjung Berlian	74 949	88 629
Durai	5 675	5 506
Sikumbang Kundur	144 437	146 310
Sri Bayintan Kijang	54 927	54 271
Tanjung Uban	101 056	100 693

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Uban (Kota)	90 456	79 251
Tanjung Uban (Lagoi)	4 008	4 306
Tanjung Uban (Lobam)	2 348	1 483
Midai	4 699	5 021
Sedanau	1 878	2 089
Serasan	4 110	8 704
Subi	1 899	1 414
Pancur	19 915	15 164
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	3 957	3 303
Belinyu	15 974	8 546
Jawa Barat		
Pamanukan	2 434	3 069
Banten		
Anyer Lor	2 121	2 121
Jawa Tengah		
Jebara	52 791	52 393
Karimunjawa	62 627	62 568

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Timur		
Ketapang	3 770 773	3 793 971
Kalbut	1 540	1 340
Bawean	60 554	46 805
Sepekan	10 471	12 105
Sapudi-Gayam	40	39
Masalembu	7 648	10 088
Besuki	2 287	2 078
Jangkar	38 121	37 364
Meimbo	1 565	4 437
Kangean	29 825	35 865
Pagerungan	523	568
Bali		
Nusa Penida	181 297	182 777
Gilimanuk	22 283	22 283
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	1 859	4 609
Sape	283	213
Pemenang-Tanjung	185	70
Tg. Luar	194	259
Kayangan	108 681	122 754

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	1 505	1 484
Larantuka	145 300	121 667
Marapokot	3 827	3 523
Kendidi Reo	3 938	3 170
Ba'a Rote	38 700	54 847
Labuhan Bajo	64 883	59 224
Waikelo	11 500	5 226
Sabu Seba-Raijua	29 724	13 414
Lewoleba	95 558	76 721
Waiwerang	35 563	34 772
Mananga	1 948	2 189
Pante Baru	78 913	72 719
Bolok Kupang	100 344	124 627
Terong	83 349	96 040
Tobilota	19 512	23 559
Rinca	96	96
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	0	6
Tanjung Satan	4 840	3 087
Sungai Nyamuk	21 433	19 552

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Utara		
Tahuna	146 167	140 262
Labuhan Uki	0	21
Lirung	22 641	18 332
Likupang	1 057	1 157
Ulu Siau	39 217	36 490
Pehe Siau	23 530	24 350
Tagulandang	33 639	26 230
Gorontalo		
Tilamuta-Paguat	5 386	5 301
Sulawesi Tengah		
Poso	227	240
Banggai	32 008	26 139
Pagimana	34 337	40 098
Luwuk	107 226	100 969
Kolonodale	20 295	20 101
Parigi	75	100
Ampana	25 479	35 353
Wakai	32 512	27 509
Dolong-Papoli	15 038	15 833
Salakan	61 958	68 999

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	5 468	8 663
Selayar	8 589	8 529
Jampea	4 463	5 775
Awerange-Barru	4 363	4 075
Siwa	117 724	114 003
Bira-Tanah Beru	29 322	84 281
Bonerante	543	604
Bajoe	110 494	1 429 226
Kayuadi	36	45
Ceppa Ujung	191	303
Sulawesi Barat		
Majene	924	1 260
Mamuju	20 807	21 355
Palipi	931	1 004
Pamboang	302	180
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	494 165	525 100
Raha	91 594	94 802
Langara	18 659	19 404
Kolaka	242 729	246 793

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Lasalimu	2 300	1 961
Dongkala	9 729	11 084
Tampo	94 915	100 343
Tondasi	932	1 494
Torobulu	101 175	91 718
Sikeli	20 455	21 584
Boepinang	8 061	8 739
Kasipute	35 248	48 078
Kaledupa	6 559	6 834
Wanci	49 113	44 961
Tomia	8 906	7 286
Lasusua-Tobaku	67 599	74 226
Ereke	28 903	13 727
Maluku		
Saumlaki	26 249	13 289
Tulehu-Sparua Haira	156 024	130 597
Namlea	184 513	177 842
Dobo	21 585	13 394
Tual	78 496	60 341
Wahai	13 223	13 310
Amahai	87 240	101 837
Geser	15 176	7 264

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Wonreli	17 140	18 667
Adaut	455	489
Elat	7 309	29 823
Kobisonta-Kobisador	661	715
Tehoru	41	147
Kaiwatu	10 909	3 847
Kataloka-Odor	10 078	9 267
Tepa	4 162	4 070
Kur	4 780	3 730
Larat	13 488	14 090
Wainibe	3 586	2 947
Bula	12 443	12 934
Kesui	5 773	4 483
Serwaru	4 111	4 193
Kroing	99	175
Maluku Utara		
Tobelo	73 798	61 665
Sanana	49 932	42 870
Labuha-Babang	90 581	93 619
Daruba	27 075	29 538
Jaillolo	65 594	65 066
Soa Sio	32 851	29 355

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Buli	1 561	1 300
P. Gebe	881	1 110
Gita-Payahe	8 555	8 915
Sakela	4 395	5 532
Patani	5 970	5 504
Weda	2 631	2 342
Fluata	1 445	1 183
Loseng	1 511	1 237
Bapenu	999	795
Kramat	1 404	1 106
Nggele	1 681	1 373
Lede	1 743	1 513
Tikong	589	469
Gela	1 562	1 524
Jorjoga	1 694	1 167
Penu	1 502	1 264
Samuya	1 572	1 254
Pasipa	1 421	1 244
Baruakol	1 376	1 129
P. Kayoa	6 852	5 453
Mafa	1 225	1 070
Waitina	1 002	980

Lampiran : 2.10. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Papua		
Nabire-Teluk Kini	84 281	91 226
Serui	69 733	82 766
Pomako	27 041	13 035
Sarmi-Mararena	6 119	4 523
Waren	16 587	13 327
Bade	5 419	2 976
Agats	11 823	1 648
Atsy	107	1 372
Indonesia	11 551 415	12 972 809

Lampiran : 2.11. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan / Number of International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Riau		
Batam Center	1 153 585	1 247 457
Sekupang	386 807	486 124
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	65 567	67 463
Nongsa	87 668	118 916
Harbour Bay	569 327	581 863
Tanjung Uban (Lagoi)	326 217	329 031
Tanjung Uban (Lobam)	8 838	7 728
Nusa Tenggara Timur		
Larantuka	0	1 226
Labuhan Bajo	21	32
Indonesia	2 598 030	2 839 840

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh		
Tapak Tuan	26 420	31 971
Pulau Sarok Singkil	9 909	8 943
Sinabang	33 012	31 350
Pulau Banyak	2 120	3 707
Sumatera Utara		
Tanjung Pura-Tapak Kuda	33 023	38 730
Pulau Kampai	1 807	1 674
Teluk Dalam	18 739	15 150
Pulau Tello	4 253	6 906
Sirombu	2 472	2 643
Leidong	13 043	19 134
Sei Berombang	9 460	7 740
Sikara-kara-Natal	1 192	1 143
Pulau Sembilan	2 553	2 340
Sumatera Barat		
Siuban	5 253	5 583
Sikakap	13 593	7 243
Toapejat	23 450	46 193
Pokai	4 136	3 900
Maileppet	8 537	13 184

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Riau		
Sungai Guntung	75 689	45 603
Tanjung Medang	20 253	13 398
Batu Panjang	106 147	102 393
Sinaboi	423	475
Pulau Kijang	496	256
Kepulauan Riau		
Batam Center	1 153 585	1 247 457
Sekupang	1 115 050	1 324 533
Teluk Senimba-Tanjung Uncang	65 567	67 463
Nongsa	87 668	118 916
Telaga Punggur	809 365	839 017
Harbour Bay	579 688	592 063
Tanjung Batu Kundur	227 174	203 319
Dabo Singkep	81 383	77 307
Tarempa	28 352	33 944
Senayang	43 952	46 519
Moro	43 795	38 612
Penyalai	22 302	21 976
Daik Lingga	35 141	22 636
Tanjung Berlian	74 949	88 629
Durai	5 675	5 506

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sikumbang Kundur	144 437	146 310
Sri Bayintan Kijang	54 927	54 271
Tanjung Uban	101 056	100 693
Tanjung Uban (Kota)	90 456	79 251
Tanjung Uban (Lagoi)	330 225	333 337
Tanjung Uban (Lobam)	11 186	9 211
Midai	4 699	5 021
Sedanau	1 878	2 089
Serasan	4 110	8 704
Subi	1 899	1 414
Pancur	19 915	15 164
Kep. Bangka Belitung		
Manggar	3 957	3 303
Belinyu	15 974	8 546
Jawa Barat		
Pamanukan	2 434	3 069
Banten		
Anyer Lor	2 121	2 121

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Jawa Tengah		
Jepara	52 791	52 393
Karimunjawa	62 627	62 568
Jawa Timur		
Ketapang	3 770 773	3 793 971
Kalbut	1 540	1 340
Bawean	60 554	46 805
Sepekan	10 471	12 105
Sapudi-Gayam	40	39
Masalembu	7 648	10 088
Besuki	2 287	2 078
Jangkar	38 121	37 364
Meimbo	1 565	4 437
Kangean	29 825	35 865
Pagerungan	523	568
Bali		
Nusa Penida	181 297	182 777
Gilimanuk	22 283	22 283
Nusa Tenggara Barat		
Labuhan Lombok	1 859	4 609

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sape	283	213
Pemenang-Tanjung	185	70
Tg. Luar	194	259
Kayangan	108 681	122 754
Nusa Tenggara Timur		
Atapupu	1 505	1 484
Larantuka	145 300	122 893
Marapokot	3 827	3 523
Kendidi Reo	3 938	3 170
Ba'a Rote	38 700	54 847
Labuhan Bajo	64 904	59 256
Waikelo	11 500	5 226
Sabu Seba-Raijua	29 724	13 414
Lewoleba	95 558	76 721
Waiwerang	35 563	34 772
Mananga	1 948	2 189
Pante Baru	78 913	72 719
Bolok Kupang	100 344	124 627
Terong	83 349	96 040
Tobilota	19 512	23 559
Rinca	96	96

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Lhoktuan	0	6
Tanjung Satan	4 840	3 087
Sungai Nyamuk	21 433	19 552
Sulawesi Utara		
Tahuna	146 167	140 262
Labuhan Uki		21
Lirung	22 641	18 332
Likupang	1 057	1 157
Ulu Siau	39 217	36 490
Pehe Siau	23 530	24 350
Tagulandang	33 639	26 230
Gorontalo		
Tilamuta-Paguat	5 386	5 301
Sulawesi Tengah		
Poso	227	240
Banggai	32 008	26 139
Pagimana	34 337	40 098
Luwuk	107 226	100 969
Kolonodale	20 295	20 101

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Parigi	75	100
Ampana	25 479	35 353
Wakai	32 512	27 509
Dolong-Papoli	15 038	15 833
Salakan	61 958	68 999
Sulawesi Selatan		
Bulukumba	5 468	8 663
Selayar	8 589	8 529
Jampea	4 463	5 775
Awerange-Barru	4 363	4 075
Siwa	117 724	114 003
Bira-Tanah Beru	29 322	84 281
Bonerante	543	604
Bajoe	110 494	1 429 226
Kayuadi	36	45
Ceppa Ujung	191	303
Sulawesi Barat		
Majene	924	1 260
Mamuju	20 807	21 355
Palipi	931	1 004
Pamboang	302	180

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Tenggara		
Bau-Bau	494 165	525 100
Raha	91 594	94 802
Langara	18 659	19 404
Kolaka	242 729	246 793
Lasalimu	2 300	1 961
Dongkala	9 729	11 084
Tampo	94 915	100 343
Tondasi	932	1 494
Torobulu	101 175	91 718
Sikeli	20 455	21 584
Boepinang	8 061	8 739
Kasipute	35 248	48 078
Kaledupa	6 559	6 834
Wanci	49 113	44 961
Tomia	8 906	7 286
Lasusua-Tobaku	67 599	74 226
Ereke	28 903	13 727
Maluku		
Saumlaki	26 249	13 289
Tulehu-Sparua Haira	156 024	130 597
Namlea	184 513	177 842

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Dobo	21 585	13 394
Tual	78 496	60 341
Wahai	13 223	13 310
Amahai	87 240	101 837
Geser	15 176	7 264
Wonreli	17 140	18 667
Adaut	455	489
Elat	7 309	29 823
Kobisonta-Kobisador	661	715
Tehoru	41	147
Kaiwatu	10 909	3 847
Kataloka-Odor	10 078	9 267
Tepa	4 162	4 070
Kur	4 780	3 730
Larat	13 488	14 090
Wainibe	3 586	2 947
Bula	12 443	12 934
Kesui	5 773	4 483
Serwaru	4 111	4 193
Kroing	99	175
Maluku Utara		
Tobelo	73 798	61 665

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Sanana	49 932	42 870
Labuha-Babang	90 581	93 619
Daruba	27 075	29 538
Jaillolo	65 594	65 066
Soa Sio	32 851	29 355
Buli	1 561	1 300
P. Gebe	881	1 110
Gita-Payahe	8 555	8 915
Sakela	4 395	5 532
Patani	5 970	5 504
Weda	2 631	2 342
Fluata	1 445	1 183
Loseng	1 511	1 237
Bapenu	999	795
Kramat	1 404	1 106
Nggele	1 681	1 373
Lede	1 743	1 513
Tikong	589	469
Gela	1 562	1 524
Jorjoga	1 694	1 167
Penu	1 502	1 264
Samuya	1 572	1 254
Pasipa	1 421	1 244

Lampiran : 2.12. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2012

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Baruakol	1 376	1 129
P. Kayoa	6 852	5 453
Mafa	1 225	1 070
Waitina	1 002	980
Papua		
Nabire-Teluk Kini	84 281	91 226
Serui	69 733	82 766
Pomako	27 041	13 035
Sarmi-Mararena	6 119	4 523
Waren	16 587	13 327
Bade	5 419	2 976
Agats	11 823	1 648
Atsy	107	1 372
Indonesia	14 149 445	15 812 649

Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	507 263	540 691	2 080	2 080
Sumatera Utara	362 770	406 043	109 352	108 786
Sumatera Barat	65 450	85 944	0	0
Riau	1 199 442	1 242 569	130 172	134 301
Kepulauan Riau	3 828 228	3 859 077	3 040 369	3 284 566
Jambi	21 362	20 208	0	0
Sumatera Selatan	177 038	151 844	0	0
Kep. Bangka Belitung	191 145	184 427	0	0
Bengkulu	30	0	0	0
Lampung	0	0	0	0
DKI Jakarta	210 159	182 853	0	0
Jawa Barat	2 434	3 069	0	0
Banten	2 121	2 121	0	0
Jawa Tengah	346 513	406 985	580	0
Jawa Timur	4 443 528	4 434 460	601	599
Bali	800 146	832 542	2 961	27 412
Nusa Tenggara Barat	151 535	168 969	17 236	17 236
Nusa Tenggara Timur	930 585	878 385	3 788	1 483
Kalimantan Barat	244 492	215 471	0	0
Kalimantan Tengah	265 357	275 833	0	0
Kalimantan Selatan	174 714	150 861	0	0

Lampiran : 2.13. Penumpang Antarpulau dan Luar Negeri menurut Appendix Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Inter-island and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	528 591	594 661	117 452	100 365
Sulawesi Utara	752 887	779 862	0	0
Gorontalo	7 053	10 399	0	0
Sulawesi Tengah	384 326	392 705	0	0
Sulawesi Selatan	1 032 420	2 613 807	419	419
Sulawesi Barat	22 964	23 799	0	0
Sulawesi Tenggara	1 556 185	1 613 968	0	0
Maluku	944 481	883 903	0	0
Maluku Utara	844 200	810 748	0	0
Papua	465 152	382 034	0	0
Papua Barat	310 185	323 976	0	0
Indonesia	20 772 756	22 472 214	3 425 010	3 677 247

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	743 353	0	348 305	0
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	1 084 094	0	710 218	0
Kuala Langsa	1 000	0	1 296	0
Meulaboh	0	0	262 026	0
Sabang-Balohan	65 376	0	17 000	0
Sumatera Utara				
Belawan	5 002 435	674 857	689 127	94 951
Pangk. Brandan-Pangk. Susu	313 805	0	204 682	0
Gunung Sitoli	240 362	0	52 826	0
Tanjung Balai Asahan	58 606	0	79 295	0
Sibolga	1 326 136	0	195 411	0
Kuala Tanjung	273 884	0	115 955	0
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 934 546	0	4 613 188	0
Muara Padang	19 982	0	50 175	0
Air Bangis	579	0	1 464	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Dumai	3 573 561	0	11 674 236	0
Pekanbaru	845 330	0	1 919 212	0
Rengat	911 577	0	1 523 163	0
Kuala Enok	118 180	0	44 675	0
Sungai Pakning	1 886 938	0	1 726 542	0
Tembilahan	365 051	0	1 415 497	0
Bengkalis	29 157	0	23 734	0
Selat Panjang	47 657	0	58 807	0
Bagan Siapi-api	156	0	0	0
Sei Apit	153 354	0	1 358 788	0
Kurau-Selat lalang	17 412	0	592	0
Tanjung Samak	156 963	0	276 202	0
Lubuk Muda	47 140	0	4 592	0
Tanjung Buton	160 821	0	22 998	0
Bukit Batu	54 579	0	1 454 341	0
Bandul	983	0	8 925	0
Melibur-Belitung	5 095	0	395	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam	252 163	0	17 064	0
Tanjung Balai Karimun	71 328	0	0	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi				
Jambi	7 777	0	527 289	0
Kuala Tungkal	14 468	0	781 625	0
Muara Sabak	3 646 340	0	46 784	0
Sumatera Selatan				
Palembang	1 396 768	0	3 594 071	0
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 126 482	0	682 830	0
Tanjung Pandan	696 993	0	304 939	0
Tanjung Kalian-Muntok	111 416	0	32 022	0
Toboali	76 339	0	87 900	0
Sei Selan	128 771	0	7 866	0
Bengkulu				
Bengkulu (Pulau Bai)	1 150 236	0	200	0
Lampung				
Panjang	3 610 783	0	7 205 891	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	17 902 564	0	14 255 331	0
Sunda Kelapa-Kalibaru	355 160	0	3 069 253	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 756 616	0	96 635	0
Banten				
Banten	2 165 047	0	203 132	0
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	5 126 389	0	454 343	0
Tanjung Intan	7 593 117	0	14 200 466	0
Tegal	19 580	0	43 611	0
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 480 879	0	1 985 974	0
Tanjung Wangi	12 580 855	0	2 805 133	0
Probolinggo	205 623	0	17 862	0
Pasuruan	14 202	0	622	0
Kalianget	70 871	0	410 612	0
Panarukan	302 148	0	25 464	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali				
Benoa	1 020 457	0	60 125	0
Celukan Bawang	570 115	0	5 483	0
Padang Bai	345 859	0	443 036	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	831 624	0	8 217	0
Bima	324 784	0	103 198	0
Badas	289 182	0	76 588	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	283 643	0	51 046	0
Lorensay (Maumere)	118 780	0	5 379	0
Waingapu	76 749	0	38 744	0
Kalabahi	26 964	0	28 374	0
Ende Ipi Nangakeo	168 577	0	26 194	0
Wuring	20 449	0	120 006	0
Aimere	2 286	0	2 174	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	2 231 925	0	440 535	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sintete	118 905	0	16 906	0
Ketapang	168 228	0	35 125	0
Pemangkat	2 506	0	11 928	0
Singkawang	8 183	0	3 616	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	2 001 663	0	2 384 844	0
Kumai (Pangeran Utar)	1 349 496	0	4 769 832	0
Pangkalan Bun	73 283	0	112 257	0
Samuda	7 644	0	5 925	0
Pulang Pisau-Kuala Kapuas	317 453	0	215 439	0
Sukamara	61 415	0	186 014	0
Kuala Pembuang	75 895	0	667	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	67 751 729	0	4 273 186	0
Kotabaru	30 675 065	0	4 417 270	0
Batulicin	1 590 799	0	11 347 204	0
Pegatan Kota Baru	27 864	0	0	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Balikpapan	10 063 335	0	8 685 844	0
Samarinda	3 019 677	0	757 040	0
Tarakan (Malundung)	611 947	0	41 321	0
Nunukan	130 535	0	723 315	0
Sulawesi Utara				
Bitung	897 958	0	194 017	0
Manado	70 615	0	81 888	0
Gorontalo				
Gorontalo	507 206	0	107 821	0
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	117 036	0	98 430	0
Pantoloan	387 140	0	0	0
Donggala	24 114	0	2 504	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 104 103	0	1 982 586	0

Lampiran : 2.14. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)
Appendix

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tenggara				
Kendari	446 813	0	6 863	0
Maluku				
Ambon	788 469	0	107 743	0
Bandaneire	27 145	0	30 779	0
Maluku Utara				
Ternate	376 150	0	30 777	0
Papua				
Jayapura	515 227	0	57 718	0
Biak	241 060	0	45 825	0
Merauke	376 458	0	35 012	0
Papua Barat				
Manokwari	329 746	0	40 289	0
Fak-Fak	71 763	0	10 676	0
Sorong	99 791	0	7 072	0
Indonesia	219 048 837	674 857	121 947 418	94 951

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	0	249 049	0	2 329 156
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	0	467 365	0	120 889
Kuala Langsa	525	2 327	0	16
Sabang-Balohan	0	8 593	0	503
Sumatera Utara				
Belawan	125 044	1 769 753	114 026	3 216 709
Tanjung Balai Asahan	0	33 296	0	17 807
Sibolga	0	0	0	0
Kuala Tanjung	0	699 920	0	1 181 634
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	0	791 839	0	2 737 743
Riau				
Dumai	903 181	0	12 712 300	0
Pekanbaru	308 278	0	132 621	0
Kuala Enok	10 925	0	109 935	0
Sungai Pakning	422 522	0	1 920 174	0
Tembilahan	0	0	73 719	1 310 801
Selat Panjang	4 068	0	0	0
Bagan Siapi-api	373	0	307	0

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam	5 243	0	10 066	0
Kijang (Sri kolak kijang)	0	0	10 151 736	0
Jambi				
Jambi	0	1 989	0	334 503
Kuala Tungkal	2 048	0	319 443	0
Muara Sabak	0	0	3 388 200	0
Sumatera Selatan				
Palembang	0	704 057	0	1 718 389
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	91 203	0	10 393	0
Tanjung Pandan	10 885	0	18 582	0
Tanjung Kalian-Muntok	0	0	22 765	0
Bengkulu				
Bengkulu (Pulau Bai)	0	0	0	278 536
Lampung				
Panjang	0	2 462 887	0	7 886 413

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	0	20 514 803	0	5 319 460
Jawa Barat				
Cirebon	0	237 188	0	0
Banten				
Banten	2 338 173	0	577 589	0
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	0	1 248 765	0	313 916
Tanjung Intan	0	7 984 846	0	2 732 912
Jawa Timur				
Tanjung Perak	0	6 911 730	0	636 577
Tanjung Wangi	303 967	0	0	0
Bali				
Benoa	0	25 450	0	5 324
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	0	15 033	0	0
Badas	0	29 981	0	0

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat				
Pontianak	0	189 472	0	201 901
Ketapang	0	0	0	22 898
Kalimantan Tengah				
Sampit	0	41 323	0	742 881
Kumai (Pangeran Utar)	0	364 935	0	486 017
Pangkalan Bun	0	13 483	0	209 885
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	0	194 579	0	60 764 914
Kotabaru	0	2 866 686	0	31 642 722
Kalimantan Timur				
Balikpapan	0	4 786 742	0	13 300 500
Samarinda	0	35 755	0	54 044 166
Tarakan (Malundung)	0	67 659	0	37 180 540
Nunukan	0	69 100	0	818 359
Sulawesi Utara				
Bitung	0	72 106	0	255 763

Lampiran : 2.15. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo				
Gorontalo	0	3 755	0	23 319
Sulawesi Tengah				
Pantoloan	0	530	0	66 173
Sulawesi Selatan				
Makassar	0	1 259 879	0	317 724
Maluku				
Ambon	17 821	0	0	0
Papua				
Jayapura	0	0	0	3 621
Papua Barat				
Sorong	0	537	0	3 459
Indonesia	4 544 256	54 125 412	29 561 856	230 226 130

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Lhokseumawe	743 353	348 305	249 049	2 329 156
Malahayati-Lhoknga-Ulee Lheu	1 084 094	710 218	467 365	120 889
Kuala Langsa	1 000	1 296	2 852	16
Meulaboh	0	262 026	0	0
Sabang-Balohan	65 376	17 000	8 593	503
Sumatera Utara				
Belawan	5 677 292	784 078	1 894 797	3 330 735
Pangk. Brandan-Pangk. Susu	313 805	204 682	0	0
Gunung Sitoli	240 362	52 826	0	0
Tanjung Balai Asahan	58 606	79 295	33 296	17 807
Sibolga	1 326 136	195 411	0	0
Kuala Tanjung	273 884	115 955	699 920	1 181 634
Sumatera Barat				
Teluk Bayur	3 934 546	4 613 188	791 839	2 737 743
Muara Padang	19 982	50 175	0	0
Air Bangis	579	1 464	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau				
Dumai	3 573 561	11 674 236	903 181	12 712 300
Pekanbaru	845 330	1 919 212	308 278	132 621
Rengat	911 577	1 523 163	0	0
Kuala Enok	118 180	44 675	10 925	109 935
Sungai Pakning	1 886 938	1 726 542	422 522	1 920 174
Tembilahan	365 051	1 415 497	0	1 384 520
Bengkalis	29 157	23 734	0	0
Selat Panjang	47 657	58 807	4 068	0
Bagan Siapi-api	156	0	373	307
Sei Apit	153 354	1 358 788	0	0
Kurau-Selat lalang	17 412	592	0	0
Tanjung Samak	156 963	276 202	0	0
Lubuk Muda	47 140	4 592	0	0
Tanjung Buton	160 821	22 998	0	0
Bukit Batu	54 579	1 454 341	0	0
Bandul	983	8 925	0	0
Melibur-Belitung	5 095	395	0	0
Kepulauan Riau				
Sri Payung Batu Anam	252 163	17 064	5 243	10 066
Tanjung Balai Karimun	71 328	0	0	0
Kijang (Sri kolak kijang)	0	0	0	10 151 736

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi				
Jambi	7 777	527 289	1 989	334 503
Kuala Tungkal	14 468	781 625	2 048	319 443
Muara Sabak	3 646 340	46 784	0	3 388 200
Sumatera Selatan				
Palembang	1 396 768	3 594 071	704 057	1 718 389
Kep. Bangka Belitung				
Pangkal Balam	1 126 482	682 830	91 203	10 393
Tanjung Pandan	696 993	304 939	10 885	18 582
Tanjung Kalian-Muntok	111 416	32 022	0	22 765
Toboali	76 339	87 900	0	0
Sei Selan	128 771	7 866	0	0
Bengkulu				
Bengkulu (Pulau Bai)	1 150 236	200	0	278 536
Lampung				
Panjang	3 610 783	7 205 891	2 462 887	7 886 413

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta				
Tanjung Priok	17 902 564	14 255 331	20 514 803	5 319 460
Sunda Kelapa-Kalibaru	355 160	3 069 253	0	0
Jawa Barat				
Cirebon	3 756 616	96 635	237 188	0
Banten				
Banten	2 165 047	203 132	2 338 173	577 589
Jawa Tengah				
Tanjung Emas	5 126 389	454 343	1 248 765	313 916
Tanjung Intan	7 593 117	14 200 466	7 984 846	2 732 912
Tegal	19 580	43 611	0	0
Jawa Timur				
Tanjung Perak	3 480 879	1 985 974	6 911 730	636 577
Tanjung Wangi	12 580 855	2 805 133	303 967	0
Probolinggo	205 623	17 862	0	0
Pasuruan	14 202	622	0	0
Kalianget	70 871	410 612	0	0
Panarukan	302 148	25 464	0	0

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali				
Benoa	1 020 457	60 125	25 450	5 324
Celukan Bawang	570 115	5 483	0	0
Padang Bai	345 859	443 036	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Lembar	831 624	8 217	15 033	0
Bima	324 784	103 198	0	0
Badas	289 182	76 588	29 981	0
Nusa Tenggara Timur				
Tenau	283 643	51 046	0	0
Loresay (Maumere)	118 780	5 379	0	0
Waingapu	76 749	38 744	0	0
Kalabahi	26 964	28 374	0	0
Ende Ipi Nangakeo	168 577	26 194	0	0
Wuring	20 449	120 006	0	0
Aimere	2 286	2 174	0	0
Kalimantan Barat				
Pontianak	2 231 925	440 535	189 472	201 901

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sintete	118 905	16 906	0	0
Ketapang	168 228	35 125	0	22 898
Pemangkat	2 506	11 928	0	0
Singkawang	8 183	3 616	0	0
Kalimantan Tengah				
Sampit	2 001 663	2 384 844	41 323	742 881
Kumai (Pangeran Utar)	1 349 496	4 769 832	364 935	486 017
Pangkalan Bun	73 283	112 257	13 483	209 885
Samuda	7 644	5 925	0	0
Pulang Pisau-Kuala Kapuas	317 453	215 439	0	0
Sukamara	61 415	186 014	0	0
Kuala Pembuang	75 895	667	0	0
Kalimantan Selatan				
Banjarmasin	67 751 729	4 273 186	194 579	60 764 914
Kotabaru	30 675 065	4 417 270	2 866 686	31 642 722
Batulicin	1 590 799	11 347 204	0	0
Pegatan Kota Baru	27 864	0	0	0

**Lampiran : 2.16.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan
yang Diusahakan/
Number of Domestic and International Voyage Freight
by Province and Kinds of Trade at Commercial Port,
2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Balikpapan	10 063 335	8 685 844	4 786 742	13 300 500
Samarinda	3 019 677	757 040	35 755	54 044 166
Tarakan (Malundung)	611 947	41 321	67 659	37 180 540
Nunukan	130 535	723 315	69 100	818 359
Sulawesi Utara				
Bitung	897 958	194 017	72 106	255 763
Manado	70 615	81 888	0	0
Gorontalo				
Gorontalo	507 206	107 821	3 755	23 319
Sulawesi Tengah				
Toli-Toli	117 036	98 430	0	0
Pantoloan	387 140	0	530	66 173
Donggala	24 114	2 504	0	0
Sulawesi Selatan				
Makassar	2 104 103	1 982 586	1 259 879	317 724

**Lampiran : 2.16. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Diusahakan/
Appendix
Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Tenggara				
Kendari	446 813	6 863	0	0
Maluku				
Ambon	788 469	107 743	17 821	0
Bandaneire	27 145	30 779	0	0
Maluku Utara				
Ternate	376 150	30 777	0	0
Papua				
Jayapura	515 227	57 718	0	3 621
Biak	241 060	45 825	0	0
Merauke	376 458	35 012	0	0
Papua Barat				
Manokwari	329 746	40 289	0	0
Fak-Fak	71 763	10 676	0	0
Sorong	99 791	7 072	537	3 459
Indonesia	219 723 694	122 042 369	58 669 668	259 787 986

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	0	23 159	0
Tapak Tuan	49 275	0	12 638	0
Pulau Sarok Singkil	7 594	0	10 265	0
Sinabang	53 763	0	6 103	0
Susoh	0	0	40 972	0
Pulau Banyak	1 067	0	413	4
Sumatera Utara				
Tg. Pura-Tapak Kuda	1 144	0	3 842	0
Pulau Kampai	720	0	720	0
Teluk Dalam	46 207	0	16 211	0
Pulau Tello	9 127	0	47 476	0
Sirombu	1 509	0	0	0
Lahewa	2 030	0	1 102	0
Tanjung Tiram	13 935	0	0	0
Leidong	12 180 956	0	37 334 538	0
Tanjung Sarang Elang	880	0	40 930	0
Sei Berombang	7 719	0	9 864	0
Sikara-kara-Natal	1 329	0	2 455	0
Pulau Sembilan	5 211	0	5 211	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Barat				
Siuban	20 846	0	2 217	0
Sikakap	31 525	0	2 384	0
Toapejat	20 547	0	1 146	0
Pokai	5 497	0	4 478	0
Maileppet	17 169	0	3 805	0
Riau				
Sungai Guntung	238 406	0	431 543	0
Kuala Gaung	126 486	0	1 305 290	0
Tanjung Medang	61 466	0	637 532	0
Batu Panjang	305 552	0	194 258	0
Sinaboi	15 821	0	211 171	0
Parigi Raja	477	0	1 109	0
Pulau Kijang	10 566	0	13 802	0
Sapat	0	0	40	0
Futong	3 917 293	0	9 916	0
Kepulauan Riau				
Sekupang	410 988	0	33 881	0
Nongsa	172 057	0	33 684	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Telaga Punggur	5 493	0	21 718	0
Batu Ampar	355 067	0	265 949	0
Kabil	2 627 899	0	431 218	0
Magcobar	277 084	4 406	21 956	0
Pulau Sambu	931 586	0	1 387 050	0
Tanjung Batu Kundur	64 094	3 410	122 811	10 577
Dabo Singkep	120 079	0	54 173	0
Tarempa	36 698	0	3 375	47
Senayang	12 500	0	176 924	0
Pulau Bulan	64 680	0	520	0
Moro	22 962	0	332 747	0
Penyalai	207 691	0	1 150 246	0
Daik Lingga	55 747	0	1 582	948
Sei Buluh	6 231	0	5 541	0
Penuba	440	0	349	0
Tanjung Berlian	649	0	370 637	0
Durai	2 966	0	2 979	0
Sawang	4 205	0	2 015	0
Sikumbang Kundur	52 312	0	17 834	0
Sri Bayintan Kijang	207 762	0	85 112	0
Tanjung Uban	1 106 652	225 000	3 176 132	41 043

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Uban (Lagoi)	6 402	0	0	0
Tanjung Uban (Lobam)	11 577	0	353	0
Midai	901	0	408	0
Ranai	115 972	0	50 808	0
Sedanau	6 601	0	1 187	0
Serasan	398	0	7	0
Subi	2 610	0	333	0
Pancur	4 849	0	726	0
Tajur Biru	1 544	0	1 777	0
Jambi				
Nipah Panjang	0	0	13 317	0
Kuala Mendahara	1 871	0	24 324	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	0	0	5 269	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	32 572	0	3 194 166	0
Belinyu	26 064	0	67 603	0
Dendang	528	0	1 828 348	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung				
Kota Agung	601 564	0	2 023 796	0
Labuhan Maringgai	755	0	759	0
Teluk Betung	70	0	60	0
Way Seputih	0	0	172 461	0
Way Sekampung	156	0	152	0
Way Penat	421	0	417	0
Kuala Seputih	230	0	167	0
Teladas	0	0	87 953	0
Jawa Barat				
Ratu	130 037	0	96 023	0
Pangandaran	49 237	825	0	0
Indramayu-Balongan-Jatinyuat-Eretan	9 634 092	0	4 176 252	0
Banten				
Karangantu	1 754 416	0	320 085	0
Bojonegara	213 782	0	2 494 030	0
Jawa Tengah				
Pekalongan	24 538	0	52 888	0
Batang	37 609	0	44 653	0
Brebes	3 292	0	0	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepara	6 976 316	0	4 060	0
Karimunjawa	4 495	0	1 068	0
Jawa Timur				
Ketapang	4 912 928	0	4 106 310	0
Kalbut	811 299	0	933 484	689 157
Brondong	186 348	0	19 407	0
Bawean	34 791	0	3 747	0
Telaga Biru	0	0	760 109	0
Branta	320 558	0	52 771	0
Sepekan	3 123	0	1 118	0
Sapudi-Gayam	773	0	773	0
Masalembu	5 956	0	5 309	0
Jangkar	207	0	195	0
Paiton	12 236 781	0	0	0
Meimbo	11	0	41	0
Sepulu	4 573	0	648	0
Kamal	3 826	0	542	0
Kangean	5 677	0	1 912	0
Pagerungan	3 828	0	70 543	0
P. Raas	1 044	0	928	0
Grati	0	0	196 870	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali				
Nusa Penida	33 757	0	28 065	0
Gilimanuk	156 036	0	1 816	0
Buleleng	91 926	0	756	5
Nusa Tenggara Barat				
Labuhan Lombok	44 903	0	0	87
Sape	399	0	2 221	0
Pemenang-Tanjung	596 347	0	0	0
Labuhan Haji	2 518	0	0	0
Tg. Luar	328	0	11	0
Kempo	0	0	3 868	0
Nusa Tenggara Timur				
Atapupu	631 300	0	173 848	0
Larantuka	31 565	0	43 328	0
Marapokot	24 187	0	597	0
Kendidi Reo	179 374	0	3 742	0
Ba'a Rote	20 357	0	5 452	0
Labuhan Bajo	92 036	0	37 067	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Waikelo	76 870	0	24 029	0
Sabu Seba-Rajjua	21 912	0	3 323	0
Wini	23 921	0	19 381	0
Lewoleba	751 384	0	7 627	0
Waiwerang	6 945	0	3 977	0
Mananga	51	0	0	0
Pante Baru	40 224	0	37 005	0
Bolok Kupang	26 538	0	51 222	0
Terong	28 000	0	6 023	0
Tobilota	25 409	0	8 732	0
Wuring Bebung	4 683	0	18 327	0
Kalimantan Barat				
Paloh-Sekura	0	0	7 436	0
Kandawangan	230 422	0	0	0
Kalimantan Selatan				
Kintap-Sungai Puting	456 130	0	44 554 211	0
Sebuku	140 501	0	14 626 821	0
Sei Danau	18 065 183	0	12 111 666	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	164 102	0	2 703 043	2 900
Tanjung Laut Bontang	5 345 046	0	3 295 530	0
Tanjung Saten	15 195	0	611 903	0
Tanah Grogot	567 711	0	9 515 246	0
Sangatta	315 398	0	6 745 012	0
Kuala Samboja	257 743	0	2 265 453	0
Sangkulirang	219 420	0	627 605	0
Tanjung Redep	1 124 880	0	4 670 742	0
Pulau Bunyu	262 389	0	789 004	18 003
Tanjung Selor	458 728	0	2 283 088	0
Sungai Nyamuk	27 016	0	15 795	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	103 021	0	13 756	0
Labuhan Uki	3 895	0	15 650	0
Likupang	905	0	1 426	0
Ulu Siau	7 266	0	707	0
Kotabunan	15 709	0	31	0
Pehe Siau	8 965	0	1 335	0
Tagulandang	4 620	0	787	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo				
Tilamuta-Paguat	34 457	0	50 558	0
Kwandang	1 024	0	95	0
Anggrek	169 389	0	66 455	0
Sulawesi Tengah				
Poso	74 298	0	3 190	0
Banggai	54 294	0	17 992	0
Bunta	792	0	89 003	0
Pagimana	12 830	0	1 391 947	0
Luwuk	476 266	0	402 359	0
Kolonodale	100 024	0	2 888 267	0
Ogoamas	0	0	30 088	0
Wani	147 687	0	614 740	0
Leok	37 761	0	64068	0
Moutong	34 002	0	50 161	0
Ampana	7 105	0	47 165	0
Wakai	1 453	0	842	0
Dolong-Papoli	599	0	179	0
Salakan	6 982	0	7 909	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan				
Selayar	35 525	0	14 940	0
Jampea	4 227	0	1 265	0
Jeneponto	28 137	0	2 637	0
Sinjai	12 155	0	32 505	0
Biringkasi	1 210 922	0	2 619 833	0
Awerange-Barru	42 176	0	9 725	0
Pattiro Bajo	5 225	0	4 509	0
Siwa	46 976	0	42 324	0
Malili	423 193	0	18 180	0
Palopo	362 040	0	95 349	0
Bantaeng	569	0	1 055	0
Galesong Takalar	820	0	358	0
Tujuh Tujuh	721	0	70 220	0
Bajoe	176 806	0	276 077	0
Uloe-Cenrana	336	0	3 178	0
Kading-Barebbo	3 391	0	3 300	0
Sulawesi Barat				
Majene	3 423	0	624	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polewali Mandar	3 833	0	2 508	0
Mamuju	45 389	0	34 462	0
Mamuju Utara	71 704	0	575 849	0
Belang-Belang	45 824	0	36 343	0
Malunda	2	0	0	0
Palipi	800	0	162	0
Pamboang	168	0	193	0
Labuang	444	0	48	0
Tinambung	78	0	0	0
Marabombang	1 035	0	265	0
Budong Budong	0	0	1 854	0
Sampaga	0	0	994	0
Pasang Kayu	16 862	0	240 206	0
Bamboloka	9 990	0	106 487	0
Sulawesi Tenggara				
Bau-Bau	4 509 812	0	753 396	0
Pomalaa	649 055	0	209 803	0
Raha	36 455	0	5 523	0
Langara	4 325	0	3 948	0
Kolaka	416 996	0	266 797	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lasalimu	247	0	7 210	0
Banabungi	936	0	6 201	0
Dongkala	7 323	0	0	0
Tampo	116 135	0	286 509	0
Tondasi	6 368	0	3 540	0
Dawi Dawi	255	0	1 365	0
Tanggetada	0	0	1 041	0
Torobulu	39 009	0	62 901	0
Lapuko	45 754	0	341	0
Sikeli	2 318	0	458	0
Boepinang	2 566	0	952	0
Kasipute	13 681	0	5	0
Kaledupa	5 854	0	1 451	0
Wanci	34 304	0	9 127	0
Tomia	5 294	0	2 831	0
Lasusua-Tobaku	53 409	0	23 807	0
Maligano	51	0	5 413	0
Molawe	10 066	0	21 128	0
Ereke	52 464	0	40 837	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku				
Saumlaki	97 058	0	21 255	0
Tulehu-Sparua Haira	14 952	0	24 512	0
Namlea	223 796	0	37 084	0
Dobo	1 020 534	0	979 123	0
Tual	208 540	0	113 552	0
Wahai	53 397	418	80 891	743
Amahai	71 942	0	11 681	0
Warisarissa	11 155	0	5 413	0
Geser	5 781	0	773	0
Wonreli	14 915	0	1 901	0
Elat	4 378	0	2 769	0
Kobisonta-Kobisador	20 487	0	4 829	0
Tehoru	1 421	0	2 199	0
Kaiwatu	11 875	0	922	0
Piru	10 303	0	502	0
Kataloka-Odor	4 163	0	1 405	0
Tepa	1 859	0	684	0
Kur	275	0	74	0
Larat	783	0	833	0
Pasanea	1 414	0	4 034	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wainibe	17 984	0	157 423	0
Bula	34 762	0	81 960	822
Kesui	3 887	0	968	0
Serwaru	1 793	0	139	0
Air Buaya	15 126	0	61 882	0
Maluku Utara				
Tobelo	260 460	0	80 934	27 484
Sanana	28 883	0	9 932	0
Daruba	36 979	0	2 933	0
Jaillolo	19 695	0	8 026	0
Soa Sio	27 643	0	11 834	0
Buli	6 624	0	931	0
P. Gebe	614	0	83	0
Gita-Payahe	1 119	0	1 277	0
Patani	3 840	0	5 656	0
Weda	11 512	0	254 645	0
P. Kayoa	660	0	526	0
Papua				
Nabire-Teluk Kini	361 270	0	78 307	0

**Lampiran : 2.17.
Appendix**

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut
Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of
Domestic Voyage Freight by Province and
Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port,
2012 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Serui	1 045 192	0	102 743	0
Amamapare	889 574	0	0	907 293
Pomako	343 252	0	85 519	0
Sarmi-Mararena	128 448	0	447 611	0
Waren	1 320	0	0	0
Bade	180 088	0	303 101	0
Agats	33 044	0	3 214	0
Atsy	20 031	0	192	0
Indonesia	107 757 035	234 059	188 857 168	1 699 113

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Tapak Tuan	0	0	0	23 774
Susoh	0	0	143 184	0
Riau				
Sungai Guntung	15 202	0	63 368	0
Tanjung Medang	188	0	3 087	0
Kepulauan Riau				
Sekupang	247 533	0	113 923	0
Nongsa	10 867	0	33 668	0
Telaga Punggur	14	0	0	0
Batu Ampar	885 694	0	513 392	0
Kabil	776 555	0	1 817 469	0
Magcobar	27 165	0	0	0
Pulau Sambu	417 444	0	5 404	0
Tanjung Batu Kundur	440 764	0	1 426 543	0
Dabo Singkep	445 314	0	2 122 448	0
Tarempa	0	0	178	0
Pulau Bulan	28 492	0	16 349	0
Sri Bayintan Kijang	52 680	0	51 930	0
Tanjung Uban	1 234 353	0	178 065	0
Tanjung Uban (Lobam)	22 883	0	12 213	0

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	0	996	4 800	188 160
Belinyu	10 148	0	39 334	0
Lampung				
Menggala	0	0	0	9 806 551
Jawa Barat				
Indramayu-Balongan-Jatinyuat-Eretan	0	2 709 671	0	512 312
Jawa Tengah				
Jepara	0	0	0	2 700
Jawa Timur				
Kalbut	116 519	0	0	0
Branta	354 227	0	0	0
Grati	246 857	0	0	0
Bali				
Buleleng	0	19	0	0
Nusa Tenggara Barat				
Sape	214	0	0	0

**Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut
Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan
yang Tidak Diusahakan/ Number of International
Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag
at Non Commercial Port, 2012 (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur				
Wini	0	0	0	4 124
Kalimantan Barat				
Kandawangan	0	0	0	178 493
Kalimantan Selatan				
Kintap-Sungai Puting	0	0	3 678 940	0
Sebuku	0	0	6 016 520	0
Sei Danau	0	0	32 446 872	0
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	0	1 715	0	2 396 538
Tanjung Laut Bontang	0	0	0	48 026 248
Tanjung Satan	0	0	0	1 290 619
Tanah Grogot	0	0	0	26 786 291
Sangatta	0	649 151	0	31 806 648
Kuala Samboja	0	0	0	1 136 783
Sangkulirang	0	0	0	2 650
Tanjung Redep	0	185 997	0	21 220 759
Pulau Bunyu	0	101 823	0	4 114 737
Tanjung Selor	0	160 164	0	2 605
Sungai Nyamuk	33 606	0	0	0

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Utara				
Tahuna	0	0	0	3 684
Labuhan Uki	0	0	0	1 278
Lirung	19 936	0	6 878	0
Gorontalo				
Anggrek	0	19 800	0	72 546
Sulawesi Tengah				
Banggai	0	0	0	28
Bunta	0	0	218 400	0
Kolonodale	0	1 080	0	7 667 327
Leok	0	0	0	5 401
Ampana	0	0	0	44 950
Sulawesi Selatan				
Biringkasi	0	0	35 162	0
Awerange-Barru	107 992	0	0	0
Malili	0	1 207 631	0	106 851
Sulawesi Barat				
Ujung Lero	0	0	28	0
Pasang Kayu	0	0	2 783	0

Lampiran : 2.18. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Appendix Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bamboloka	0	0	5 268	0
Sulawesi Tenggara				
Bau-Bau	0	0	0	2 276 074
Pomalaa	0	0	55 054	4 216 337
Kolaka	0	0	3 891 388	2 005
Torobulu	0	0	0	3 363 946
Molawe	0	0	0	3 036 016
Maluku				
Tual	3 106	0	27 509	0
Maluku Utara				
Buli	0	0	4 970 792	0
Wasilei	0	0	354 514	1 075 512
Papua				
Serui	2 130	0	3 500	0
Amamapare	0	436 978	0	832 935
Bade	0	0	11 997	0
Indonesia	5 499 883	5 475 025	58 270 960	170 204 882

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh				
Idi	0	23 159	0	0
Tapak Tuan	49 275	12 638	0	23 774
Pulau Sarok Singkil	7 594	10 265	0	0
Sinabang	53 763	6 103	0	0
Susoh	0	40 972	0	143 184
Pulau Banyak	1 067	417	0	0
Sumatera Utara				
Tg. Pura-Tapak Kuda	1 144	3 842	0	0
Pulau Kampai	720	720	0	0
Teluk Dalam	46 207	16 211	0	0
Pulau Tello	9 127	47 476	0	0
Sirombu	1 509	0	0	0
Lahewa	2 030	1 102	0	0
Tanjung Tiram	13 935	0	0	0
Leidong	12 180 956	37 334 538	0	0
Tanjung Sarang Elang	880	40 930	0	0
Sei Berombang	7 719	9 864	0	0
Sikara-kara-Natal	1 329	2 455	0	0
Pulau Sembilan	5 211	5 211	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Barat				
Siuban	20 846	2 217	0	0
Sikakap	31 525	2 384	0	0
Toapejat	20 547	1 146	0	0
Pokai	5 497	4 478	0	0
Maileppet	17 169	3 805	0	0
Riau				
Sungai Guntung	238 406	431 543	15 202	63 368
Kuala Gaung	126 486	1 305 290	0	0
Tanjung Medang	61 466	637 532	188	3 087
Batu Panjang	305 552	194 258	0	0
Sinaboi	15 821	211 171	0	0
Parigi Raja	477	1 109	0	0
Pulau Kijang	10 566	13 802	0	0
Sapat	0	40	0	0
Futong	3 917 293	9 916	0	0
Kepulauan Riau				
Sekupang	410 988	33 881	247 533	113 923
Nongsa	172 057	33 684	10 867	33 668
Telaga Punggur	5 493	21 718	14	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batu Ampar	355 067	265 949	885 694	513 392
Kabil	2 627 899	431 218	776 555	1 817 469
Magcobar	281 490	21 956	27 165	0
Pulau Sambu	931 586	1 387 050	417 444	5 404
Tanjung Batu Kundur	67 504	133 388	440 764	1 426 543
Dabo Singkep	120 079	54 173	445 314	2 122 448
Tarempa	36 698	3 422	0	178
Senayang	12 500	176 924	0	0
Pulau Bulan	64 680	520	28 492	16 349
Moro	22 962	332 747	0	0
Penyalai	207 691	1 150 246	0	0
Daik Lingga	55 747	2 530	0	0
Sei Buluh	6 231	5 541	0	0
Penuba	440	349	0	0
Tanjung Berlian	649	370 637	0	0
Durai	2 966	2 979	0	0
Sawang	4 205	2 015	0	0
Sikumbang Kundur	52 312	17 834	0	0
Sri Bayintan Kijang	207 762	85 112	52 680	51 930
Tanjung Uban	1 331 652	3 217 175	1 234 353	178 065
Tanjung Uban (Lagoi)	6 402	0	0	0
Tanjung Uban (Lobam)	11 577	353	22 883	12 213

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Midai	901	408	0	0
Ranai	115 972	50 808	0	0
Sedanau	6 601	1 187	0	0
Serasan	398	7	0	0
Subi	2 610	333	0	0
Pancur	4 849	726	0	0
Tajur Biru	1 544	1 777	0	0
Jambi				
Nipah Panjang	0	13 317	0	0
Kuala Mendahara	1 871	24 324	0	0
Sumatera Selatan				
Sungai Lumpur	0	5 269	0	0
Kep. Bangka Belitung				
Manggar	32 572	3 194 166	996	192 960
Belinyu	26 064	67 603	10 148	39 334
Dendang	528	1 828 348	0	0
Lampung				
Kota Agung	601 564	2 023 796	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labuhan Maringgai	755	759	0	0
Teluk Betung	70	60	0	0
Way Seputih	0	172 461	0	0
Way Sekampung	156	152	0	0
Way Penat	421	417	0	0
Kuala Seputih	230	167	0	0
Teladas	0	87 953	0	0
Menggala	0	0	0	9 806 551
Jawa Barat				
Ratu	130 037	96 023	0	0
Pangandaran	50 062	0	0	0
Indramayu-Balongan-Jatinyuat-Eretan	9 634 092	4 176 252	2 709 671	512 312
Banten				
Karanggantu	1 754 416	320 085	0	0
Bojonegara	213 782	2 494 030	0	0
Jawa Tengah				
Pekalongan	24 538	52 888	0	0
Batang	37 609	44 653	0	0
Brebes	3 292	0	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepara	6 976 316	4 060	0	2 700
Karimunjawa	4 495	1 068	0	0
Jawa Timur				
Ketapang	4 912 928	4 106 310	0	0
Kalbut	811 299	1 622 641	116 519	0
Brondong	186 348	19 407	0	0
Bawean	34 791	3 747	0	0
Telaga Biru	0	760 109	0	0
Branta	320 558	52 771	354 227	0
Sepekan	3 123	1 118	0	0
Sapudi-Gayam	773	773	0	0
Masalembu	5 956	5 309	0	0
Jangkar	207	195	0	0
Paiton	12 236 781	0	0	0
Meimbo	11	41	0	0
Sepulu	4 573	648	0	0
Kamal	3 826	542	0	0
Kangean	5 677	1 912	0	0
Pagerungan	3 828	70 543	0	0
P. Raas	1 044	928	0	0
Grati	0	196 870	246 857	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali				
Nusa Penida	33 757	28 065	0	0
Gilimanuk	156 036	1 816	0	0
Buleleng	91 926	761	19	0
Nusa Tenggara Barat				
Labuhan Lombok	44 903	87	0	0
Sape	399	2 221	214	0
Pemenang-Tanjung	596 347	0	0	0
Labuhan Haji	2 518	0	0	0
Tg. Luar	328	11	0	0
Kempo	0	3 868	0	0
Nusa Tenggara Timur				
Atapupu	631 300	173 848	0	0
Larantuka	31 565	43 328	0	0
Marapokot	24 187	597	0	0
Kendidi Reo	179 374	3 742	0	0
Ba'a Rote	20 357	5 452	0	0
Labuhan Bajo	92 036	37 067	0	0
Waikelo	76 870	24 029	0	0
Sabu Seba-Raijua	21 912	3 323	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wini	23 921	19 381	0	4 124
Lewoleba	751 384	7 627	0	0
Waiwerang	6 945	3 977	0	0
Mananga	51	0	0	0
Pante Baru	40 224	37 005	0	0
Bolak Kupang	26 538	51 222	0	0
Terong	28 000	6 023	0	0
Tobilota	25 409	8 732	0	0
Wuring Bebung	4 683	18 327	0	0
Kalimantan Barat				
Paloh-Sekura	0	7 436	0	0
Kandawangan	230 422	0	0	178 493
Kalimantan Selatan				
Kintap-Sungai Puting	456 130	44 554 211	0	3 678 940
Sebuku	140 501	14 626 821	0	6 016 520
Sei Danau	18 065 183	12 111 666	0	32 446 872
Kalimantan Timur				
Lhoktuan	164 102	2 705 943	1 715	2 396 538
Tanjung Laut Bontang	5 345 046	3 295 530	0	48 026 248

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Saten	15 195	611 903	0	1 290 619
Tanah Grogot	567 711	9 515 246	0	26 786 291
Sangatta	315 398	6 745 012	649 151	31 806 648
Kuala Samboja	257 743	2 265 453	0	1 136 783
Sangkulirang	219 420	627 605	0	2 650
Tanjung Redep	1 124 880	4 670 742	185 997	21 220 759
Pulau Bunyu	262 389	807 007	101 823	4 114 737
Tanjung Selor	458 728	2 283 088	160 164	2 605
Sungai Nyamuk	27 016	15 795	33 606	0
Sulawesi Utara				
Tahuna	103 021	13 756	0	3 684
Labuhan Uki	3 895	15 650	0	1 278
Likupang	905	1 426	0	0
Ulu Siau	7 266	707	0	0
Kotabunan	15 709	31	0	0
Pehe Siau	8 965	1 335	0	0
Tagulandang	4 620	787	0	0
Lirung	0	0	19 936	6 878
Gorontalo				
Tilamuta-Paguat	34 457	50 558	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kwandang	1 024	95	0	0
Anggrek	169 389	66 455	19 800	72 546
Sulawesi Tengah				
Poso	74 298	3 190	0	0
Banggai	54 294	17 992	0	28
Bunta	792	89 003	0	218 400
Pagimana	12 830	1 391 947	0	0
Luwuk	476 266	402 359	0	0
Kolonodale	100 024	2 888 267	1 080	7 667 327
Ogoamas	0	30 088	0	0
Wani	147 687	614 740	0	0
Leok	37 761	64 068	0	5 401
Moutong	34 002	50 161	0	0
Ampana	7 105	47 165	0	44 950
Wakai	1 453	842	0	0
Dolong-Papoli	599	179	0	0
Salakan	6 982	7 909	0	0
Sulawesi Selatan				
Selayar	35 525	14 940	0	0
Jampea	4 227	1 265	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeneponto	28 137	2 637	0	0
Sinjai	12 155	32 505	0	0
Biringkasi	1 210 922	2 619 833	0	35 162
Awerange-Barru	42 176	9 725	107 992	0
Pattiro Bajo	5 225	4 509	0	0
Siwa	46 976	42 324	0	0
Malili	423 193	18 180	1 207 631	106 851
Palopo	362 040	95 349	0	0
Bantaeng	569	1 055	0	0
Galesong Takalar	820	358	0	0
Tujuh Tujuh	721	70 220	0	0
Bajoe	176 806	276 077	0	0
Uloe-Cenrana	336	3 178	0	0
Kading-Barebbo	3 391	3 300	0	0
Sulawesi Barat				
Majene	3 423	624	0	0
Polewali Mandar	3 833	2 508	0	0
Mamuju	45 389	34 462	0	0
Mamuju Utara	71 704	575 849	0	0
Belang-Belang	45 824	36 343	0	0
Malunda	2	0	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palipi	800	162	0	0
Pamboang	168	193	0	0
Labuang	444	48	0	0
Tinambung	78	0	0	0
Marabombang	1 035	265	0	0
Ujung Lero	0	0	0	28
Budong Budong	0	1 854	0	0
Sampaga	0	994	0	0
Pasang Kayu	16 862	240 206	0	2 783
Bamboloka	9 990	106 487	0	5 268
Sulawesi Tenggara				
Bau-Bau	4 509 812	753 396	0	2 276 074
Pomalaa	649 055	209 803	0	4 271 391
Raha	36 455	5 523	0	0
Langara	4 325	3 948	0	0
Kolaka	416 996	266 797	0	3 893 393
Lasalimu	247	7 210	0	0
Banabungi	936	6 201	0	0
Dongkala	7 323	0	0	0
Tampo	116 135	286 509	0	0
Tondasi	6 368	3 540	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dawi Dawi	255	1 365	0	0
Tanggetada	0	1 041	0	0
Torobulu	39 009	62 901	0	3 363 946
Lapuko	45 754	341	0	0
Sikeli	2 318	458	0	0
Boepinang	2 566	952	0	0
Kasipute	13 681	5	0	0
Kaledupa	5 854	1 451	0	0
Wanci	34 304	9 127	0	0
Tomia	5 294	2 831	0	0
Lasusua-Tobaku	53 409	23 807	0	0
Maligano	51	5 413	0	0
Molawe	10 066	21 128	0	3 036 016
Ereke	52 464	40 837	0	0
Maluku				
Saumlaki	97 058	21 255	0	0
Tulehu-Sparua Haira	14 952	24 512	0	0
Namlea	223 796	37 084	0	0
Dobo	1 020 534	979 123	0	0
Tual	208 540	113 552	3 106	27 509
Wahai	53 815	81 634	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amahai	71 942	11 681	0	0
Warisarissa	11 155	5 413	0	0
Geser	5 781	773	0	0
Wonreli	14 915	1 901	0	0
Elat	4 378	2 769	0	0
Kobisonta-Kobisador	20 487	4 829	0	0
Tehoru	1 421	2 199	0	0
Kaiwatu	11 875	922	0	0
Piru	10 303	502	0	0
Kataloka-Odor	4 163	1 405	0	0
Tepa	1 859	684	0	0
Kur	275	74	0	0
Larat	783	833	0	0
Pasanea	1 414	4 034	0	0
Wainibe	17 984	157 423	0	0
Bula	34 762	82 782	0	0
Kesui	3 887	968	0	0
Serwaru	1 793	139	0	0
Air Buaya	15 126	61 882	0	0
Maluku Utara				
Tobelo	260 460	108 418	0	0
Sanana	28 883	9 932	0	0

Lampiran : 2.19. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daruba	36 979	2 933	0	0
Jaillolo	19 695	8 026	0	0
Soa Sio	27 643	11 834	0	0
Buli	6 624	931	0	4 970 792
P. Gebe	614	83	0	0
Gita-Payahe	1 119	1 277	0	0
Patani	3 840	5 656	0	0
Weda	11 512	254 645	0	0
P. Kayoa	660	526	0	0
Wasilei	0	0	0	1 430 026
Papua				
Nabire-Teluk Kini	361 270	78 307	0	0
Serui	1 045 192	102 743	2 130	3 500
Amamapare	889 574	907 293	436 978	832 935
Pomako	343 252	85 519	0	0
Sarmi-Mararena	128 448	447 611	0	0
Waren	1 320	0	0	0
Bade	180 088	303 101	0	11 997
Agats	33 044	3 214	0	0
Atsy	20 031	192	0	0
Indonesia	107 991 094	190 556 281	10 974 908	228 475 842

Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 005 522	1 432 399	727 859	2 617 522
Sumatera Utara	20 160 852	38 894 596	2 628 013	4 530 176
Sumatera Barat	4 050 691	4 678 857	791 839	2 737 743
Riau	13 050 021	24 317 360	1 664 737	16 326 312
Kepulauan Riau	7 453 003	7 823 711	4 595 001	16 453 384
Jambi	3 670 456	1 393 339	4 037	4 042 146
Sumatera Selatan	1 396 768	3 599 340	704 057	1 718 389
Kep. Bangka Belitung	2 199 165	6 205 674	113 232	284 034
Bengkulu	1 150 236	200	0	278 536
Lampung	4 213 979	9 491 656	2 462 887	17 692 964
DKI Jakarta	18 257 724	17 324 584	20 514 803	5 319 460
Jawa Barat	13 570 807	4 368 910	2 946 859	512 312
Banten	4 133 245	3 017 247	2 338 173	577 589
Jawa Tengah	19 785 336	14 801 089	9 233 611	3 049 528
Jawa Timur	35 186 301	12 089 531	7 933 300	636 577
Bali	2 218 150	539 286	25 469	5 324
Nusa Tenggara Barat	2 090 085	194 190	45 228	0
Nusa Tenggara Timur	2 682 204	715 597	0	4 124
Kalimantan Barat	2 760 169	515 546	189 472	403 292
Kalimantan Tengah	3 886 849	7 674 978	419 741	1 438 783
Kalimantan Selatan	118 707 271	91 330 358	3 061 265	134 549 968

Lampiran : 2.20. Arus Barang Pelayaran Dalam dan Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Perdagangan di Seluruh Pelabuhan/ Number of Domestic and International Voyage Freight by Province and Kinds of Trade at Commercial and Non Commercial Port, 2012 (Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	22 583 122	43 750 844	6 091 712	242 127 443
Sulawesi Utara	1 112 954	309 597	92 042	267 603
Gorontalo	712 076	224 929	23 555	95 865
Sulawesi Tengah	1 482 383	5 708 844	1 610	8 002 279
Sulawesi Selatan	4 457 322	5 178 041	2 575 502	459 737
Sulawesi Barat	199 552	999 995	0	8 079
Sulawesi Tenggara	6 459 490	1 721 447	0	16 840 820
Maluku	2 668 612	1 736 895	20 927	27 509
Maluku Utara	774 179	435 038	0	6 400 818
Papua	4 134 964	2 066 535	439 108	852 053
Papua Barat	501 300	58 037	537	3 459
Indonesia	327 714 788	312 598 650	69 644 576	488 263 828

A grayscale photograph of a Garuda Indonesia Boeing 747-400 aircraft on an airport tarmac. The aircraft is the central focus, with its four engines and distinctive tail fin visible. Ground support equipment, including a white van and a service vehicle with 'GG' markings, is positioned around the plane. In the background, airport infrastructure and a crane are visible under a hazy sky. The text 'LAMPIRAN Appendix' is overlaid in the upper center, and 'ANGKUTAN UDARA AIR TRANSPORTATION' is overlaid in the lower center. A watermark 'www.bps.go.id' is diagonally placed across the middle of the image.

LAMPIRAN
Appendix

ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

**Lampiran : 3.1. Banyaknya Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi
Appendix Operator Angkutan Udara/ Number Of Civil
Aircrafts Registered by Air Operator Certificate
(AOC) and Operating Certificate (OC), 2008-2012**

Tahun Year	AOC 121	AOC 135	OC 91	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	351	209	142*)	702
2009	381	192	164	737
2010	432	225	182	839
2011	426	253	186	865
2012	478	276	196	950

Catatan: *) Tahun 2008, untuk OC 91 tidak termasuk AOC 137, PSC 141, dan FASI

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
1	A 320-200	4
2	A 320-213	1
3	A 320-216	20
4	A 320-231	4
5	A 320-232	1
6	A 320-233	5
7	A 330-200	5
8	A 330-202	2
9	A 330-243	4
10	A 330-341	7
11	AS 365 N2	1
12	ATR 42-300	10
13	ATR 42-320	2
14	ATR 42-500	1
15	ATR 72-212A	4
16	ATR 72-500	18
17	AVRO 146-RJ85	1
18	B 1900 D	2
19	B 727-200	2
20	B 737-200	31
21	B 737-210	1
22	B 737-230	1
23	B 737-284	1
24	B 737-2T4	1

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
25	B 737-300	45
26	B 737-300 F	1
27	B 737-301	1
28	B 737-322	3
29	B 737-33A	1
30	B 737-3B7	1
31	B 737-3L9	5
32	B 737-3U3	6
33	B 737-400	30
34	B 737-48E	1
35	B 737-4H6	1
36	B 737-4Y0	1
37	B 737-500	9
38	B 737-529	1
39	B 737-5U3	1
40	B 737-800	55
41	B 737-83N	1
42	B 737-86N	1
43	B 737-900 ER	62
44	B 747-400	3
45	B 747-412	2
46	BAE 146-100	1
47	BAE 146-200	2
48	BELL 412 EP	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
49	BELL 430	4
50	BO 105 CB BOLKOW	3
51	C 212-100	1
52	C 212-100 AB4	1
53	C 212-100 ABA	1
54	C 212-200	7
55	CESSNA TU 206D	1
56	CESSNA TU 206F	1
57	CL 601-3A	1
58	CN 235	1
59	CN 235-100	1
60	D 328-100	7
61	DHC 4A CARIBOU	1
62	DHC 6-300 TWIN OTTER	11
63	DHC 7-103	4
64	DHC 7-110	1
65	DHC 8-301	4
66	EC 155 B	1
67	EC 155 B1	4
68	F-27 MK 050	9
69	F-27 MK 0502	1
70	F-27 MK 500	6
71	F-27 MK 600	2

**Lampiran : 3.2. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan Sertifikat
Appendix Operator Penerbangan (AOC 121) menurut Jenis
Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts Based on Air
Operator Certificate (AOC 121) by Aircraft Type,
2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
72	F-28 MK 4000	4
73	F-28 MK 0100	2
74	LET 410 UVP-E	1
75	MA-60	16
76	MD 82	7
77	MD 90-30	4
78	PAC 750 XL	1
79	SIKORSKY S76A	4
80	TRANSALL C-160	1
JUMLAH/ TOTAL		478

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
1	AGUSTA 109 S	1
2	AGUSTA AW 109	1
3	AGUSTA AW 119 KE	1
4	ALLOUETTE	1
5	AS 332 C	1
6	AS 350 B2	3
7	AS 350 B3	5
8	AS 350 BA	1
9	AS 530 B3	1
10	AT 502	1
11	AT 504	1
12	AT 802	1
13	AT-502B	1
14	ATR 42-500	3
15	B 1900 D	2
16	B 200 GT	2
17	B 727-27A	1
18	B 737-500	1
19	BAE 146-100	1
20	BAE 146-100A	1
21	BAE 146-200	2
22	BAE-ATP	2
23	BEECH 200 SUPER KING AIR	1
24	BEECH 390 PREMIER I	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
25	BELL 206	2
26	BELL 206 B	1
27	BELL 206 B3	1
28	BELL 206JET RANGER II	1
29	BELL 206L1	1
30	BELL 206L-1	1
31	BELL 206L-4	1
32	BELL 206L-4T	1
33	BELL 212	6
34	BELL 212 ES	1
35	BELL 407	11
36	BELL 412	8
37	BELL 412 EP	8
38	BELL 412 HP	2
39	BELL 427	1
40	BELL 429	5
41	BK 117	1
42	BK 117 A-1	1
43	BK 117 B-1	1
44	BN 2A ISLANDER	5
45	BO 105 CB	1
46	BO 105 CBS	1
47	BO 105 S	2
48	C 212-100	5

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
49	C 212-200	7
50	C 212-200 CC4	1
51	CESSNA 208 B	43
52	CESSNA 208 B CARAVAN	7
53	CESSNA 208B	1
54	CESSNA 402 B	5
55	CESSNA 421 C	1
56	CESSNA 560 CITATION XLS	1
57	CESSNA 560 XLS	2
58	CESSNA 650 CITATION VII	1
59	CESSNA G 208 B	1
60	CIRRUS SR-20	1
61	CIRRUS SR-22	1
62	DA 42	1
63	DHC 6-300	1
64	DHC 6-300 TWIN OTTER	8
65	DHC 6-310	1
66	DHC 8-315	2
67	EC 130 B4	5
68	EC 135 P1	1
69	EC 135 P2	1
70	EC 135 P2+	1
71	EC 155 B1	1
72	EMB 135 RJ LEGACY	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
73	EMBRAER 120	1
74	EMBRAER 135 BJ	2
75	EMBRAER 135 BJ LEGACY	1
76	F-27 MK 050	3
77	F-27 MK 500	1
78	F-28 MK 0100	4
79	F-28 MK 3000	4
80	F-28 MK 4000	5
81	HAWKER 900 XP	1
82	HS 800 XP	1
83	HUGHES 369D-ER	1
84	HUGHES 369 E	4
85	KING AIR 300	1
86	KING AIR B 200	2
87	KING AIR B 200 GT	1
88	LEARJET 31A	2
89	MD 82	2
90	MD 83	1
91	NC-212-200	1
92	P-180 AVANTI	4
93	PA 31 NAVAJO	2
94	PA 34-200T SENECA	1
95	PA 42-1000	1
96	PAC 750 XL	1

**Lampiran : 3.3. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (AOC 135)
menurut Jenis Pesawat/ Number Of Civil Aircrafts
Registered Based on Air Operator Certificated
(AOC 135) by Aircraft Type, 2012**

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
97	PC-6/B2-H4	2
98	PILATUS PORTER PC-6/B2-H4	2
99	PIPER PA 31TCHEYENNE II	1
100	SA 315 B ALLOUETTE	1
101	SA-315 B LAMA	1
102	SD3-30	1
103	SD3-60	2
104	SHORT SD3-30	1
105	SIKORSKY S76++	1
106	SIKORSKY S76A	2
107	SIKORSKY S76C	1
108	SIKORSKY S76C+	1
109	SIKORSKY S76C++	1
110	TBM 700	2
JUMLAH/ TOTAL		276

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2012***

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
1	AVIAT PITTS S-2C	1
2	B58 SERIES	2
3	BARON B58 SERIES	1
4	BELL 206	2
5	BELL 206 B3	1
6	BELL 206 L4	2
7	BELL 206B III	1
8	Bell 427	2
9	BO 105M	8
10	C 23 SUNDOWNER	12
11	CESSNA 150	1
12	CESSNA 150 M	1
13	CESSNA 152	5
14	CESSNA 172	7
15	CESSNA 172 I	1
16	CESSNA 172 N	9
17	CESSNA 172 P	36
18	CESSNA 172 G	1
19	CESSNA 172 M	3
20	CESSNA 172 R	2
21	CESSNA 172 S	2
22	CESSNA 185	3
23	CESSNA 185 F	1

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2012***

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
24	CESSNA 208 B	6
25	CESSNA 208 CARAVAN	3
26	CESSNA 402 B	2
27	CESSNA A 185 E	1
28	CESSNA F 150 L	1
29	CESSNA TU 206	6
30	CESSNA TU 206 G	6
31	CN 235-110 KCG	2
32	FLETCHER FU 24-950	3
33	GRUMMAN G-164B 450	1
34	HELIO COURIER H-259	1
35	JABIRU 430	1
36	KODIAK 100	5
37	LIBERTY XL-2	3
38	PA 28 CHEROKEE	6
39	PA 28-161	5
40	PA 28-161 WARRIOR III	2
41	PAC 750XL	3
42	PC 12/47	1
43	PC 6 PILATUS PORTER	5
44	PC-6/B2-H4	5
45	PILATUS PC-6/ B2-H4	1
46	S2R-T34	2

**Lampiran : 3.4. Banyaknya Pesawat Terbang Berdasarkan
Appendix Sertifikat Operator Penerbangan (OC 91, AOC 137,
PSC 141, dan FASI) menurut Jenis Pesawat/ *Number
of Civil Aircrafts Registered Based on Operating
Certificate 91, Air Operator Certificated 137, Pilot
School Certificated 141, and Indonesian Aero Sport
Federation by Aircraft Type, 2012***

No.	Jenis Pesawat Aircraft Type	2012
(1)	(2)	(3)
47	SEAREY	1
48	STOL CH701	1
49	SUPER DECATHLON 8 KCAB	1
50	TB-10	16
51	THRUSH S2RT34	2
JUMLAH/ TOTAL		196

**Lampiran : 3.5. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk
Appendix Penerbangan Dalam Negeri/ Schedule Airlines
Production For Domestic Flight Service, 2008 – 2012**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/Year				
		2008	2009	2010	2011	2012 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	268 512	431 103	356 089	409 073	555 748
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	341	391	418	505	615
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	477 556	753 425	639 620	686 784	851 127
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000	37 405	43 808	51 776	60 197	71 421
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger–Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	44 868	75 424	59 436	58 455	69 236
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat–Km</i>	Juta <i>Million</i>	55 591	91 985	72 719	68 578	85 702
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	80,71	82,00	81,73	85,24	80,79
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	338 236	350 222	749 203	483 736	571 668
Ton–KM Terpakai <i>Ton –Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	3 957	16 454	11 591	5 243	11 832
Ton–KM Tersedia <i>Available Ton –Km</i>	Juta <i>Million</i>	9 427	37 070	25 319	15 243	36 847
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	41,98	44,39	45,78	34,40	32,11

Catatan : *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**Lampiran : 3.6. Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal untuk
Appendix Penerbangan Luar Negeri/ Schedule Airlines Production
For International Flight Service, 2008 – 2012**

Uraian/ Description	Satuan Unit	Tahun/ Year				
		2008	2009	2010	2011	2012 *)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Km – Pesawat <i>Aircraft – Km</i>	000	67 046	80 638	101 682	126 876	138 721
Keberangkatan Pesawat <i>Aircraft Departure</i>	000	37	43	51	62	70
Jam Terbang <i>Aircraft Hours Flown</i>	Jam <i>Hour</i>	98 013	123 981	151 519	184 312	209 107
Penumpang Diangkut <i>Passenger Carried</i>	000	4 102	5 004	6 615	8 152	9 938
Km–Penumpang Terpakai <i>Passenger – Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	10 715	12 750	16 369	22 898	23 264
Km – Tempat Duduk Tersedia <i>Available Seat – Km</i>	Juta <i>Million</i>	14 546	17 831	22 686	31 187	31 424
Faktor Muatan Penumpang <i>Passenger Load Factor</i>	%	73,66	71,50	72,16	73,42	74,03
Barang Diangkut <i>Freight Carried</i>	Ton	42 460	46 485	79 549	72 163	90 692
Ton-KM Terpakai <i>Ton - Km Performed</i>	Juta <i>Million</i>	1 201	4 072	6 371	4 777	12 028
Ton-KM Tersedia <i>Available Ton - Km</i>	Juta <i>Million</i>	2 045	11 708	21 269	10 789	34 539
Faktor Muatan Barang <i>Weight Load Factor</i>	%	58,74	34,78	29,95	44,27	34,82

Catatan : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ACEH					
1	Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)	311 430	1 849 964	541 247	54 326
	Meulaboh	149	1 115	598	41
	Medan	249 927	1 348 383	478 911	52 464
	Balikpapan	3 269	26 950	6 248	322
	Jakarta CGK	56 859	461 196	51 953	1 468
	Jakarta HPK	852	8 533	3 537	31
	Jakarta PCB	304	3 146	0	0
	Pekanbaru	70	641	0	0
2	Simeulue (Lasikin - Sinabang)	11 652	111 813	35 940	710
	Banda Aceh	1 000	8 991	4 828	35
	Medan	10 199	100 292	30 118	675
	Sinabung	453	2 530	994	0
3	Aceh Selatan (Teuku Cut Ali)	244	1 646	110	212
	Banda Aceh	24	170	10	0
	Medan	220	1 476	100	212
4	Nagan Raya (Cut Nyak Dhien)	15 131	111 813	806	0
	Banda Aceh	1 324	8 991	664	0
	Gumpang	0	0	0	0
	Lhoksukon	372	2 530	0	0
	Medan	13 435	100 292	142	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Bener Meriah (Rembele - Takengon)	671	6 388	0	0
	Medan	671	6 388	0	0
6	Aceh Tenggara (Alas Leuser)	5 495	0	0	0
	Banda Aceh	2 015	0	0	0
	Medan	3 480	0	0	0
7	Aceh Barat Daya (Kuala Batu - Blang Pidie)	264	1 267	0	0
	Banda Aceh	11	220	0	0
	Medan	253	1 047	0	0
8	Aceh Utara (Lhoksukon - Cot Girek)	1 179	20 575	8 411	0
	Banda Aceh	1 179	20 575	8 411	0
9	Singkil (Syekh Hamzah Fansuri)	194	1 097	0	0
	Banda Aceh	194	1 097	0	0
SUMATERA UTARA					
10	Medan (Polonia)	3 195 690	27 012 080	16 867 476	233 507
	Banda Aceh	234 378	1 513 163	815 757	2 163
	Bandung	114 867	841 200	35 137	0
	Batam	259 445	2 224 188	2 281 058	0
	Blang Pidie	75	997	0	0
	Borong borong	2 799	16 648	321	11

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Dumai	97 063	961 608	47 288	0
	Jakarta - CGK	2 126 433	18 703 869	13 088 692	231 333
	Jakarta HLP	783	7 656	5 093	0
	Kutacane	727	4 018	0	0
	Lhoksukon	16	113	0	0
	Lhoksumawe	6 153	52 920	2 930	0
	Meulaboh	12 686	107 853	6 350	0
	Padang	99 308	790 999	328 618	0
	Padang Sidempuan	7 855	54 046	927	0
	Palembang	2	0	0	0
	Pekanbaru	139 178	978 145	182 084	0
	Pulau Nias	8	0	0	0
	P.Tello	120	3 803	1 046	0
	Sibolga	24 278	171 142	4 601	0
	Sinabang	10 802	124 118	20 148	0
	Singkil	403	2 664	0	0
	Sabang	3	8	0	0
	Surabaya	55 480	433 404	47 275	0
	Takengon	631	4 569	151	0
	Tapak Tuan	280	1 388	0	0
	Lainnya	1917	13 561	0	0
11	Nias (Binaka - Gunung Sitoli)	131 362	1 301 136	17 850	0
	Medan	125 260	1 226 139	16 821	0
	Sibolga	3 658	34 998	480	0
	Silangit	518	9 515	131	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pulau Telo	1 926	30 484	418	0
12	Tapanuli Utara (Silangit Siborong-borong)	3 465	18 103	0	0
	Medan	2 853	14 814	0	0
	Gunung Sitoli	568	3 289	0	0
	Jakarta	44	0	0	0
13	Padang Lawas (Aek Godang - Pd Sidempuan)	9 582	67 293	14	0
	Jakarta HPK	5	0	0	0
	Lainnya	30	0	0	0
	Medan	9 536	67 228	0	0
	Padang	9	58	14	0
	Semarang	2	7	0	0
14	Nias Selatan (Lasondre - Pulau Batu)	533	5 127	0	0
	Medan	533	5 127	0	0
15	Tapanuli Tengah (Dr FL Tobing-Pinangsori)	21 018	169 775	1 008	0
	Medan	19 801	160 037	951	0
	Sibolga	48	337	2	0
	Sitoli	324	2 596	15	0
	Telo	835	6 555	39	0
	Lainnya	10	250	1	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SUMATERA BARAT					
16	Padang Pariaman (Minangkabau)	1 196 996	10 543 697	4 770 886	234 516
	Batam	134 527	1 301 545	1 618 546	1 702
	Bengkulu	2	113	0	0
	Jakarta - CGK	962 038	8 421 652	2 774 012	232 814
	Kerinci	6	25	6 840	0
	Medan	100 205	819 032	369 081	0
	Muko Muko	79	410	0	0
	P. Telo	139	920	2 407	0
R I A U					
17	Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)	1 304 170	10 782 096	3 008 825	145 644
	Bandung	32 152	188 158	38 811	55
	Batam	154 328	993 848	489 070	608
	Dumai	190	2 333	119	0
	Jakarta - CGK	953 424	6 856 541	2 272 241	143 641
	Jakarta HLP	6 567	66 443	24 421	1
	Jakarta Pondok cabe	115	732	139	0
	Jambi	1 082	8 333	1 685	1 339
	Malacca	64	300	0	0
	Medan	140 797	2 540 275	107 102	0
	Padang	4	0	0	0
	Palembang	6	0	3 792	0
	Palangkaraya	364	6 274	0	0
	Pelalawan	11	0	0	0
	Pontianak	144	1 800	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pulau Rupa	6	0	0	0
	Semarang	1 363	16 654	0	0
	Subang	151	1 325	0	0
	Surabaya	95	362	0	0
	Tanjung Pinang	13 307	98 718	71 445	0
18	Indragiri Hulu (Japura Rengat)	51	3 623	0	0
	Pekanbaru	51	3 623	0	0
19	Sei Selari (Pelalawan)	33	0	0	0
	Pekanbaru	33	0	0	0
20	Dumai (Pinang Kampai)	21 449	256 869	11 597	0
	Batam	1 770	21 195	957	0
	Bengkalis	17	202	9	0
	Tanjung Balai karimun	68	818	37	0
	Jakarta HPK	18 560	222 265	10 034	0
	Lainnya	3	40	2	0
	Loksumawe	10	121	5	0
	Malang	30	353	16	0
	Medan	455	5 453	246	0
	Padang	5	61	3	0
	Palalawan	8	91	4	0
	Pekanbaru	506	6 058	274	0
	Rengat	9	111	5	0
	Sibolga	8	101	5	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Pelalawan (Sultan Haroen Setia Negara)	522	3 506	0	0
	Pekanbaru	522	3 506	0	0
KEPULAUAN RIAU					
22	Tanjung Pinang (Raja Haji Fisabilillah)	143 043	1 060 988	687 245	0
	Bandar Lampung	0	0	54	0
	Batam	405	3 249	3 057	0
	Dabo Singkep	47	129	0	0
	Jakarta - CGK	116 778	806 792	579 897	0
	Jakarta HLP	216	1 897	1 341	0
	Jakarta PCB	128	1 266	369	0
	Matak	7 368	93 087	25 087	0
	Medan	0	0	1 540	0
	Natuna	5 705	59 647	30 826	0
	Palembang	0	0	365	0
	Pekanbaru	12 396	94 921	43 896	0
	Pontianak	0	0	813	0
23	Batam (Hang Nadim)	1 830 214	15 763 001	8 870 834	174 409
	Bandung	54 128	364 082	16 597	0
	Jakarta-CGK	749 135	5 665 947	6 983 808	174 409
	Jambi	35 629	334 450	26 411	0
	Yogyakarta	69 755	713 441	127 124	0
	Matak	3 432	49 613	10 194	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Medan	264 834	2 710 998	705 968	0
	Natuna	37 060	360 470	130 721	0
	Padang	138 400	1 351 097	91 812	0
	Palembang	53 589	526 220	59 839	0
	Pangkal Pinang	10 100	79 224	3 363	0
	Pekanbaru	172 256	1 253 895	249 421	0
	Pontianak	16 508	152 800	17 462	0
	Rengat	819	25 780	81	0
	Surabaya	194 135	1 852 570	436 481	0
	Tanjung Pinang	30 434	322 414	11 552	0
24	Natuna (Ranai)	26 787	184 754	0	38 139
	Batam	18 377	128 643	0	36 331
	Pontianak	2 798	21 975	0	935
	Tanjung Pinang	5 612	34 136	0	873
25	Lingga (Dabo)	1 770	11 912	0	0
	Batam	1 763	11 562	0	0
	Tanjung Pinang	7	350	0	0
JAMBI					
26	Jambi (Sultan Thaha Syarifuddin)	567 671	3 547 334	1 655 479	0
	Banda Aceh	112	414	2 083	0
	Batam	83 236	316 743	64 470	0
	Dumai	88	1 086	279	0
	Jakarta - CGK	483 011	3 221 145	1 583 918	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta Pondok Cabe	605	3 507	3 228	0
	Kerinci	345	2 343	1 501	0
	Pekanbaru	274	2 096	0	0
SUMATERA SELATAN					
27	Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)	1 397 779	9 250 852	3 366 154	172 381
	Ambon	65	0	0	0
	Bandar Lampung	45 180	67 175	56 782	0
	Batam	82 026	444 516	90 545	0
	Bengkulu	189	1 627	15	0
	Borong-borong	0	0	0	0
	Bogor	0	0	0	0
	Denpasar	176	943	0	0
	Jakarta - CGK	1 130 817	8 225 656	2 664 100	172 381
	Jakarta HLP	1 567	11 389	993	0
	Jambi	36 307	20 895	79 425	0
	Medan	36	188	0	0
	Pangkal Pinang	96 755	431 289	412 096	0
	Pontianak	479	4 551	61 474	0
	Pekanbaru	166	2 632	0	0
	Surabaya	181	1 053	0	0
	Tanjung Pandan	3 835	38 938	724	0
28	Musi Rawas (Silampari)	2 758	24 755	0	0
	Palembang	2 758	24 755	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGKA BELITUNG					
29	Pangkal Pinang (Depati Amir)	751 088	5 248 559	2 325 376	17 978
	Jakarta - CGK	665 262	4 715 193	1 993 406	17 978
	Jakarta HLP	0	0	3 011	0
	Batam	12 168	85 685	58 544	0
	Badak	101	740	254	0
	Matak	0	0	4 002	0
	Palembang	56 003	350 626	187 405	0
	Pekanbaru	142	1 857	0	0
	Tanjung Pandan	17 412	94 458	78 754	0
30	Belitung (H.As Hanandjoeddin)	240 081	2 844 426	710 231	29 489
	Jakarta - CGK	218 307	2 727 612	708 429	29 489
	Palembang	4 835	36 774	476	0
	Pangkal Pinang	16 939	80 040	1 326	0
BENGKULU					
31	Bengkulu (Fatmawati Soekarno)	664 773	1 587 020	541 918	21 456
	Jakarta - CGK	664 773	1 587 020	541 918	21 456
32	Muko-Muko	1 930	11 501	1 142	0
	Bengkulu	1 930	11 501	1 142	0
LAMPUNG					
33	Lampung Selatan (Raden Inten II)	606 447	2 913 131	1 701 873	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bandung	4 453	16 924	8 435	0
	Batam	26 043	138 483	98 464	0
	Jakarta - CGK	561 078	2 741 395	1 564 051	0
	Jakarta - HPK	7 690	1 898	14 972	0
	Palembang	7 183	14 431	15 951	0
DKI JAKARTA					
34	Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)	62 937	160 945	244 781	0
	Ambon	32	0	0	0
	Ampenan	11	0	0	0
	Balikpapan	1 073	13 403	22 150	0
	Banda Aceh	54	0	0	0
	Bandar Lampung	335	613	5439	0
	Bandung	852	0	0	0
	Bandung Pangandaran	2 796	0	0	0
	Banjarmasin	352	0	0	0
	Batam	227	638	2 481	0
	Bengkulu	37	0	0	0
	Biak	7 090	0	5 439	0
	Bogor	47	0	0	0
	Cilacap	7 418	0	24 390	0
	Cirebon	66	0	0	0
	Denpasar	1 063	1 546	20 067	0
	Dumai	2 009	1 751	143	0
	Dumai Pinang Kampai	8 000	78 070	36 735	0
	Gorontalo	5	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta Pondok Cabe	15	0	0	0
	Jambi	76	0	0	0
	Lhoksumawe	8	0	5 388	0
	Kendari	45	0	0	0
	Kupang	76	0	0	0
	Lubuk Linggau	30	0	0	0
	Luwuk	8	0	0	0
	Madiun	4	0	0	0
	Makassar	344	100	0	0
	Malang	72	0	1 444	0
	Manado	107	0	5 701	0
	Manokwari	7	0	0	0
	Matak	21 241	4 296	31 562	0
	Medan	151	0	2 545	0
	Merauke	17	0	0	0
	Natuna	376	0	0	0
	Padang	77	0	0	0
	Palembang	56	0	0	0
	Palangkaraya	120	0	0	0
	Palu	14	0	4 161	0
	Pangkalan Bun	196	0	0	0
	Pekanbaru	5 997	57 022	39 535	0
	Pangkal Pinang	285	3 506	28 601	0
	Pontianak	60	0	0	0
	Semarang	129	0	0	0
	Seletar	123	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Solo	170	0	0	0
	Sorong	370	0	4 500	0
	Subang	232	0	4 500	0
	Surabaya	640	0	0	0
	Tanjung Pandan	157	0	0	0
	Tarakan	30	0	0	0
	Yogyakarta	237	0	0	0
JAWA BARAT					
35	Bandung (Husein Sastranegara)	630 168	3 755 149	1 509 115	0
	Balikpapan	1 754	15 755	2 987	0
	Bandar Lampung	12 817	77 219	23 167	0
	Banjarmasin	14 742	118 593	974	0
	Batam	28 863	215 566	27 031	0
	Denpasar	162 975	867 233	140 100	0
	Jakarta HLP	1 690	3 582	4 562	0
	Makassar	785	6 310	0	0
	Madiun	4	0	0	0
	Medan	120 723	763 714	292 909	0
	Pelabuhan Ratu	131	1 028	3 705	0
	Pekanbaru	27 520	188 639	157 135	0
	Pontianak	175	1 634	0	0
	Seletar	184	851	1 140	0
	Semarang	15 472	90 389	32 873	0
	Subang	239	1 387	716	0
	Surabaya	204 550	1 181 078	757 736	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta - CGK	121	967	0	0
	Yogyakarta	35 858	206 257	54 671	0
	Lainnya	1 560	14 947	9 409	0
36	Ciamis (Nusawiru)	2 159	16 752	20 133	0
	Bali	8	0	0	0
	Bandung	489	3 443	348	0
	Cilacap	3	10	0	0
	Cirebon	3	34	183	0
	Jakarta - HPK	839	6 570	9 784	0
	Pangandaran	77	56	161	0
	Solo	1	0	0	0
	Tasikmalaya	2	9	0	0
	Lainnya	737	6 631	9 657	0
BANTEN					
37	Tangerang (Soekarno Hatta)	21 425 520	189 518 306	219 309 443	5 100 996
	Ambon	302 466	3 173 874	3 946 396	74 662
	Ampenan	5 715	41 580	53 943	0
	Balikpapan	989 849	10 280 176	17 139 235	353 681
	Bandar Lampung	438 953	4 345 542	2 142 384	46 782
	Banda Aceh	283 927	3 227 216	4 068 402	83 749
	Bandung	0	0	0	210 296
	Banjarmasin	667 527	7 406 230	11 264 181	249 568
	Batam	722 452	6 267 026	13 040 817	0
	Bengkulu	281 762	3 035 583	2 296 448	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berau	419	6 542	93	0
	Biak	40 636	505 716	1 130 585	0
	Denpasar	2 051 783	13 305 329	16 105 113	308 901
	Gorontalo	69 992	702 893	1 219 238	16 803
	Jambi	473 308	4 569 265	4 692 469	142 863
	Jayapura	290 928	4 163 261	4 545 844	237 216
	Kendari	243 612	2 914 170	3 197 872	40 267
	Ketapang	15 316	167 113	39 795	0
	Kupang	204 264	1 983 899	1 725 616	44 779
	Lubuk Linggau	2 342	23 229	143	0
	Lombok	320 842	3 810 772	2 998 808	122 400
	Makassar	633 505	7 484 821	8 571 599	145 268
	Malang	221 775	1 592 131	1 462 710	2 375
	Manado	505 844	5 770 880	6 675 996	212 932
	Manokwari	12 722	157 704	155 478	0
	Medan	1 974 090	16 300 119	22 760 061	715 154
	Merauke	65 811	936 838	1 157 942	6 245
	Natuna	9 230	72 451	359 385	0
	Padang	835 080	8 466 754	7 058 311	243 353
	Palangkaraya	188 946	2 188 228	3 106 822	81 738
	Palembang	1 358 947	9 149 309	9 878 344	330 660
	Palu	369 767	4 323 765	4 725 528	72 245
	Pangkalan Bun	50 908	548 919	257 953	0
	Pekanbaru	695 839	7 321 479	10 067 265	286 115
	Pangkal Pinang	566 587	5 438 866	5 788 510	103 735
	Pontianak	745 290	8 989 785	10 174 138	290 601

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sampit	20 933	232 036	206 806	0
	Semarang	908 533	7 122 120	6 198 988	116 896
	Solo	491 411	3 366 813	2 581 890	60 149
	Sorong	132 669	1 269 139	614 620	0
	Surabaya	2 343 333	14 557 469	18 890 366	347 592
	Tanjung Pandan	198 085	1 935 493	1 032 411	0
	Tanjung Pinang	110 485	1 294 374	1 188 706	0
	Tarakan	19 876	237 246	192 786	0
	Ternate	76 478	949 316	1 029 641	30 221
	Timika	23 868	405 460	304 857	0
	Yogyakarta	1 429 480	9 256 263	4 976 171	122 419
	Luwuk	21 697	157 731	240 668	1 331
	Lainnya	8 238	63 381	44 109	0
JAWA TENGAH					
38	Semarang (Achmad Yani)	1 426 014	8 473 123	3 564 865	83 739
	Jakarta - CGK	1 127 428	6 580 293	2 921 804	83 739
	Surabaya	127 444	801 321	419 155	0
	Sampit	10 311	25 419	0	0
	Balikpapan	1 390	10 552	696	0
	Bandung	14 556	26 240	428	0
	Banjarmasin	59 496	459 138	144 805	0
	Bandarlampung	600	8 263	0	0
	Denpasar	19 717	135 955	5 311	0
	Ketapang	522	4 502	664	0
	Pontianak	310	1 056	1 728	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pangkalan Bun	64 240	420 384	70 274	0
39	Surakarta (Adi Sumarmo)	613 871	3 982 470	1 578 330	15 108
	Jakarta - HPK	514	744	0	0
	Jakarta - CGK	586 741	3 735 860	1 462 464	0
	Jogjakarta	1 103	9 057	3 870	0
	Semarang	9	0	0	0
	Banjarmasin	20 907	189 776	100 584	15 108
	Denpasar	6	0	0	0
	Pangandaran	3	0	0	0
	Pangkalan Bun	4 588	47 033	11 412	0
40	Cilacap (Tunggul Wulung)	8 042	47 434	10 870	0
	Balikpapan	15	261	0	0
	Bandung	2	119	0	0
	Jakarta - HPK	7 977	45 532	10 146	0
	Jakarta - CGK	48	1 522	724	0
D.I. YOGYAKARTA					
41	Sleman (Adi Sucipto)	2 356 802	18 093 542	9 064 205	169 277
	Balikpapan	229 500	2 306 817	1 320 708	330
	Banjarmasin	92 758	804 280	159 465	226
	Batam	64 290	640 008	595 620	0
	Denpasar	256 941	1 953 244	324 351	41 030
	Bandung	33 991	220 620	2 082	0
	Jakarta - HPK	249	3 081	18	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta - CGK	1 417 098	9 695 776	5 181 663	127 392
	Solo	7	0	0	0
	Surabaya	152 715	1 194 535	601 745	0
	Pangkalan Bun	425	4 563	2 365	0
	Pontianak	51 898	601 953	195 657	0
	Makassar	56 913	668 665	680 531	299
	Lainnya	17	0	0	0
JAWA TIMUR					
42	Sidoarjo (Juanda)	7 548 444	56 537 419	51 980 373	1 083 841
	Denpasar	607 141	3 968 900	1 612 588	128 953
	Bandung	205 657	1 067 466	165 302	4 071
	Budiarto	768	3 683	338	0
	Cepu	228	0	0	0
	Jakarta HPK	1 664	17 025	31 424	17
	Jakarta - CGK	2 741 470	15 924 227	12 556 525	427 370
	Jogjakarta	186 822	1 279 209	233 152	764
	Jayapura	10 411	211 111	246 446	0
	Lokal	33	264	0	0
	Malang	1 042	6 936	5 057	0
	Mataram	153	645	1 554	0
	Manado	129 529	1 265 385	1 217 078	0
	Semarang	129 276	741 824	71 270	0
	Sampit	37 026	364 785	83 176	0
	Solo	1	826	291	0
	Balikpapan	949 757	8 808 366	10 101 784	294 474

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banjarmasin	692 829	5 335 839	6 301 696	0
	Banyuwangi	10 593	56 777	390	0
	Biak	3 221	28 814	45 630	813
	Bima	144	0	0	0
	Palangkaraya	103 595	830 145	584 982	0
	Palu	47 823	540 457	436 194	0
	Pangkalan Bun	30 736	277 682	226 780	0
	Palembang	183	1 817	0	0
	Pekanbaru	974	17 480	0	0
	Praya Lombok	277 933	2 143 099	1 296 926	0
	Lainnya	1 674	8 969	0	0
	Ambon	87 772	970 624	651 315	0
	Kupang/Eltari	271 295	3 033 801	1 848 790	0
	Kendari	144	0	0	0
	Tarakan	23 312	291 997	252 812	0
	Timika	824	9 904	17	0
	Makassar	728 733	7 387 552	9 222 262	227 379
	Batam	205 459	1 495 258	3 990 209	0
	Medan	60 222	446 552	796 385	0
43	Malang (Abdul Rachman Saleh)	252 984	2 010 840	227 123	0
	Jakarta	252 984	2 010 840	227 123	0
44	Sumenep (Trunojoyo)	9 347	45 447	0	0
	Surabaya	9 347	45 447	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45	Rogojampi (Banyuwangi)	10 748	53 583	0	0
	Surabaya	10 748	53 583	0	0
B A L I					
46	Badung (Ngurah Rai)	3 887 826	33 041 091	2 986 874	394 628
	Ambon	8	0	0	0
	Bima	32 992	334 053	17 387	0
	Balikpapan	2 986	26 952	0	0
	Banjarmasin	7	0	0	0
	Timika/Tembagapura	37 106	541 686	77 720	32
	Waingapu	6 089	78 922	18 925	0
	Bandung	158 491	1 120 021	15 999	1
	Batulicin	25	0	0	0
	Biak	230	0	0	0
	Jakarta - HPK	712	2 343	0	0
	Jakarta - CGK	2 117 593	18 152 361	0	197 053
	Jogjakarta	247 233	1 842 409	76 848	19 640
	Surabaya	612 823	4 243 032	599 435	42 946
	Semarang	20 056	157 476	1 247	0
	Ruteng	587	6 957	44	0
	Ende	17	200	27	0
	Kupang/Eltari	112 595	1 190 269	502 808	96 835
	Mataram/Selaparang	206 714	1 604 752	0	2 505
	Malang	206 95	140 343	34	0
	Maumere	13 745	159 241	35 057	0
	Medan	10	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Manado	13	0	1 444	0
	Sumbawa	509	3 970	698	0
	Solo	9	41	0	0
	Tambolaka	32 360	442 477	77 730	0
	Labuan Bajo	69 094	787 949	225 160	0
	Maranggo	1 639	41 533	25 022	0
	Pontianak	7	0	0	0
	Pondok Cabe	186	2 590	411	0
	Palembang	360	3 104	0	0
	Makassar	183 875	2 135 705	1 305 459	35 616
	Lainnya	8 779	21 085	4 280	0
	Lokal	281	1 620	1 139	0

NUSA TENGGARA BARAT

47	Mataram (Selaparang)	902 309	5 407 467	2 319 673	36 591
	Bandung	7	0	0	0
	Banjarmasin	25	408	0	0
	Benete	6 135	38 402	8 915	0
	Bima	25 837	180 098	5 543	20
	Denpasar	212 995	1 382 133	133 935	2 424
	Dilli	74	0	0	0
	Jakarta - HPK	20	0	0	0
	Jakarta - CGK	354 062	1 980 459	1 366 634	28 891
	Kendari	5	0	0	0
	Labuhan Bajo	2	0	0	0
	Pangkal Pinang	156	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sumbawa	13 364	92 216	585	4
	Surabaya	285 107	1 691 127	799 411	5 252
	Makassar	4 430	42 574	4 650	0
	Lainnya	90	50	0	0
48	Bima (Muhammad Salahudin)	60 001	434 045	66 988	0
	Ampenan	21 781	133 343	15 646	0
	Denpasar	38 220	300 702	51 342	0
49	Sumbawa Besar (Brang Biji)	15 316	83 407	145	0
	Benete	113	188	0	0
	Bima	49	220	0	0
	Denpasar	288	1 153	2	0
	Labuhan Bajo	29	0	0	0
	Mataram	14 824	81 846	143	0
	Sumbawa	1	0	0	0
	Lainnya	12	0	0	0
50	Sumbawa Barat (Benete)	761	4 737	830	0
	Mataram	761	4 737	830	0
NUSA TENGGARA TIMUR					
51	Kupang (Eltari)	695 876	5 099 285	1 794 881	23 766
	Alor	29 660	240 436	50 719	3
	Denpasar	114 508	859 541	670 873	23 481
	Jakarta - CGK	53 355	420 889	79 475	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Surabaya	270 846	1 905 307	407 998	282
	Lainnya	146	929	20	0
	Atambua	3 260	7 211	506	0
	Ambon	28	549	332	0
	Bajawa	17 123	138 327	30 060	0
	Balikpapan	152	1 088	68	0
	Biak	4	0	0	0
	Ende	51 100	390 214	124 180	0
	Kiser	1 050	2 866	119	0
	Labuhan Bajo	772	3 630	1 123	0
	Larantuka	12 857	72 034	14 654	0
	Lewoleba	5 726	7 581	1 822	0
	Lokal	30	99	0	0
	Maranggo	360	422	10	0
	Mataram/ Selaparang	13	137	0	0
	Maumere	48 870	400 908	192 527	0
	Rote	1 594	6 450	907	0
	Ruteng	18 451	140 020	33 159	0
	Sabu (NTT)	9 128	24 905	3 694	0
	Tombolaka	15 140	113 272	23 514	0
	Tomea	185	708	252	0
	Waingapu	32 061	279 939	153 893	0
	DI Yogyakarta	49	0	0	0
	Timika	60	0	0	0
	Makassar	9 348	81 823	4 976	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
52	Sabu Raijua (Terdamu-Sabu)	10 185	75 454	2 128	130
	Kupang	10 185	75 454	2 128	130
53	Ende (Hasan Aroeboesman)	54 461	485 377	56 481	0
	Denpasar	54 461	485 377	56 481	0
54	Sikka (Frans Seda Wai Oti-Maumere)	53 178	502 989	201 316	535 700
	Denpasar	53 178	502 989	201 316	535700
55	Sumba Barat (Tambolaka-Waikabubak)	50 710	438 195	98 028	35 175
	Denpasar	50 710	438 195	98 028	35 175
56	Flores Timur (Gewayantana-Larantuka)	7 275	56 651	3 227	0
	Kupang	7 275	56 651	3 227	0
57	Rote Ndao (Lekunik)	1 290	6 245	0	0
	Kupang	1 290	6 245	0	0
58	Alor (Mali-Kalabahi)	25 961	206 537	13 513	1 606
	Kupang	25 961	206 537	13 513	1 606
59	Ngada (Turelelo Soa - Bajawa)	14 907	137 825	2 447	0
	Kupang	14 907	137 825	2 447	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
60	Belu (Haliwen-Atambua)	3 062	21 167	145	131
	Kupang	3 062	21 167	145	131
61	Lembata (Wunopito - Lewoleba)	5 288	40 763	1 187	24
	Kupang	5 288	40 763	1 187	24
62	Manggarai Barat (Komodo-Labuhan Bajo)	70 572	861 342	54 874	0
	Denpasar	70 572	861 342	54 874	0
63	Manggarai (Frans Sales Lega Satar Tacik)	17 130	139 054	11 863	0
	Kupang	17 130	139 054	11 863	0
64	Sumba Timur (Umbu Mehang K-Waingapu)	32 819	241 639	74 853	0
	Kupang	32 819	241 639	74 853	0
KALIMANTAN BARAT					
65	Pontianak (Supadio)	1 103 537	10 362 900	11 087 898	20 835
	Jakarta - CGK	915 017	8 867 029	7 809 845	19 428
	Jakarta HLP	79	0	179	0
	Ketapang	72 611	472 333	1 821 744	1 407
	Yogyakarta	67 497	604 769	471 300	0
	Batam	18 679	188 226	143 693	0
	Balikpapan	110	3 002	0	0
	Banjarmasin	0	0	4 656	0
	Curug	0	0	2 426	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pangkalan Bun	1 046	9 001	106 017	0
	Pekanbaru	140	1 122	4 863	0
	Putusibau	5 677	42 336	180 231	0
	Natuna	3 518	46 870	103 866	0
	Lainnya	11 423	76 815	160 608	0
	Singkawang	0	0	7 003	0
	Semarang	917	8 014	14 927	0
	Sintang	6 823	43 383	256 540	0
66	Kapuas Hulu (Pangsuma-Putusibau)	12 186	68 825	13 507	73
	Pontianak	12 186	68 825	13 507	73
67	Melawi (Nangah Pinoh)	701	2 701	1 112	0
	Pontianak	701	2 701	1 112	0
68	Sintang (Susilo)	12 859	73 796	0	0
	Ketapang	163	2 822	0	0
	Pangsuma	412	2 216	0	0
	Pontianak	12 279	68 758	0	0
	Sintang	5	0	0	0
69	Ketapang (Rahadi Oesman)	105 809	536 147	192 465	0
	Jakarta CGK	11 990	89 034	14 854	0
	Ketapang	104	1 830	2 048	0
	Nangah Pinoh	274	1 126	201	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pangkalan Bun	25 740	141 964	48 066	0
	Pangsuma	59	591	103	0
	Pontianak	67 028	298 790	126 981	0
	Susilo Sintang	614	2 812	212	0
KALIMANTAN TENGAH					
70	Kotawaringin Barat (Iskandar - PangkalanBun)	155 770	978 400	151 980	0
	Jakarta - CGK	41 153	269 679	39 963	0
	Ketapang	1 993	13 591	946	0
	Pontianak	15 603	96 734	31 513	0
	Semarang	46 945	281 334	32 033	0
	Solo	705	4 226	556	0
	Surabaya	27 908	183 434	30 677	0
	Balikpapan	2 953	16 577	1 731	0
	Banjarmasin	9 266	45 873	10 472	0
	Pangkalanbun	6 660	42 917	3 826	0
	Palangkaraya	2 584	24 035	263	0
71	Barito Selatan (Sanggu-Buntok)	290	1 166	0	0
	Buntok	290	1 166	0	0
72	Palangkaraya (Tjilik Riwut)	351 564	2 180 834	884 049	36 572
	Banjarmasin	457	1 648	945	
	Jakarta - CGK	218 622	1 384 403	746 438	36 572
	Kuala Kurun	475	1 483	8	0
	Kuala Pembuang	934	5 363	18	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Muara Teweh	1 664	10 793	6 371	0
	Pangkalan Bun	6 595	4 868	0	0
	Puruk Cahu	2 454	17 576	6 696	0
	Surabaya	120 305	754 700	123 573	0
	Lainnya	58	0	0	0
73	Kotawaringin Timur (H Asan - Sampit)	82 352	508 568	178 190	0
	Banjarmasin	7 250	36 966	21 152	0
	Batam	13	0	0	0
	Balikpapan	61	0	0	0
	Jakarta - CGK	28 967	180 993	79 129	0
	Jakarta HPK	2	0	0	0
	Medan	7	0	0	0
	Palangkaraya	20	0	0	0
	Pangkalan Bun	7 563	45 837	21 629	0
	Pekanbaru	10	0	0	0
	Pontianak	47	0	0	0
	Semarang	3 098	15 939	1 079	0
	Surabaya	35 314	228 833	55 201	0
74	Seruyan (Kuala Pembuang)	1 395	7 762	536	0
	Palangkaraya	1 395	7 762	536	0
75	Barito Utara (Beringin Muara Teweh)	7 575	53 480	2 825	0
	Balikpapan	3 273	21 776	1 501	0
	Banjarmasin	2 710	18 856	1 277	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palangkaraya	1 592	12 848	47	0
76	Gunung Mas (Kuala Kurun)	429	1 535	0	0
	Palangkaraya	429	1 535	0	0
77	Katingan (Tumbang Samba-Dandang Tingang)	191	0	0	0
	Palangkaraya	191	0	0	0
78	Seruyan (Seruyan)	1 099	6 116	345	0
	Palangkaraya	1 099	6 116	345	0
79	Murung Raya (Dirung-Puruk Cahu)	2 174	10 461	2 659	853
	Palangkaraya	2 174	10 461	2 659	853
KALIMANTAN SELATAN					
80	Banjar Baru (Syamsuddin Noor)	1 836 218	12 087 196	3 818 033	43 579
	Jakarta - HPK	125	14	0	0
	Jakarta - CGK	744 312	4 691 806	3 115 189	43 579
	Yogyakarta	94 795	549 864	55	0
	Balikpapan	118 358	788 253	388 425	0
	Bandaaceh	52	0	0	0
	Bandung	17 924	114 375	0	0
	Batulicin	4 966	18 409	0	0
	Denpasar	18	0	0	0
	Kota Baru	20 333	175 434	11 651	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lokal	7	0	0	0
	Malang	6	0	0	0
	Muara Teweh	3 908	75 654	92	0
	Palangkaraya	14	0	0	0
	Pangkalan Bun	7 706	58 093	0	0
	Sampit	13 579	71 460	71 312	0
	Sebuku	9	0	0	0
	Semarang	55 860	326 446	34 560	0
	Surabaya	707 256	3 860 391	179 405	0
	Solo	16 470	1 114 434	0	0
	Tanjung Warukin	4 879	38 035	0	0
	Makassar	25 641	204 528	17 344	0
81	Kota Baru (GT Sjamsir Alam- Stagen)	22 921	99 215	43 034	0
	Balikpapan	5 576	24 100	19 611	0
	Banjarmasin	17 179	74 158	23 215	0
	Batulicin	115	867	169	0
	Denpasar	6	41	13	0
	Kotabaru	32	21	5	0
	Palangkaraya	4	5	13	0
	Semarang	3	0	0	0
	Pulau Sebuku	6	23	8	0
82	Tanah Bumbu (Bersujud-Batulicin)	5 524	0	0	0
	Balikpapan	323	0	0	0
	Banjarmasin	4 305	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Batam	38	0	0	0
	Jakarta HPK	660	0	0	0
	Semarang	8	0	0	0
	Surabaya	129	0	0	0
	Palangkaraya	25	0	0	0
	Pangkalan Bun	15	0	0	0
	Pontianak	8	0	0	0
	Makassar	13	0	0	0
83	Tabalong (Warukin)	4 275	22 387	0	0
	Banjarmasin	4 275	22 387	0	0
KALIMANTAN TIMUR					
84	Balikpapan (Sepinggan)	2 974 205	25 211 602	14 711 675	94 710
	Badak	17	36	0	0
	Banda Aceh	3 205	58 288	0	0
	Banjarmasin	111 572	716 596	638 868	0
	Bandung	1 349	9 444	340	0
	Batam	372	1 694	0	0
	Batulicin	14	471	0	0
	Berau/ Kalimantan	117 347	1 303 166	1 039 484	0
	Bontang	34 082	317 191	1 557	0
	Denpasar	4 095	22 565	1 704	0
	Sorong	72	68	0	0
	Jakarta - HPK	117	1 603	341 444	0
	Jakarta - CGK	1 071 239	7 702 570	6 636 437	71 158

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Yogyakarta	215 123	1 703 962	251 868	84
	Semarang	2 594	18 712	6 700	0
	Kotabaru	4 073	14 997	1 675	0
	Kendari	2	2	0	0
	Ketapang	11	108	85	0
	Kupang	11	153	2	0
	Lokal	5 219	39 956	8 940	0
	Long Apung	10	0	0	0
	Lainnya	38 184	303 254	75 976	0
	Palangkaraya	98	626	91	0
	Putusibau	3	8	28	0
	Samarinda	3 994	18 947	3 006	0
	Sebuku	909	4 434	5 684	0
	Sampit	7	0	0	0
	Surabaya	846 192	6 529 213	1 438 344	8 808
	Tanjung Santan	185	5 000	548	0
	Tanjung Selor	93	822	250	0
	Tanjung Warukin	78	132	110	0
	Tarakan	189 546	3 128 889	3 066 266	0
	Makassar	224 908	2 114 388	658 093	14 660
	Malinau	25	162	0	0
	Mamuju	64	258	29	0
	Manado	49 899	654 286	359 206	0
	Medan	3	0	0	0
	Melak	4 319	28 428	5 044	0
	Muara Wahau	148	724	350	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Muara Teweh	3 632	19 054	486	0
	Palu	41 394	491 395	169 060	0
85	Berau (Kalimaru)	141 249	984 109	413 308	0
	Balikpapan	105 826	827 809	338 390	0
	Lainnya	1 193	5 668	9 169	0
	Samarinda	27 039	123 971	40 157	0
	Tarakan	7 191	26 661	25 592	0
86	Samarinda (Temindung)	29 283	248 441	114 180	1 307
	Balikpapan	4 761	90 900	65 930	755
	Berau	18 530	54 431	40 529	464
	Datah Dawai	403	10 228	3	0
	Lainnya	561	4 689	283	3
	Lokal	175	576	0	0
	Long Apung	951	54 848	1 468	17
	Long Sule	39	0	0	0
	Malinau	1 770	24 433	1 758	20
	Mamuju	153	2 053	0	0
	Melak	457	5 858	141	2
	Tanjung Selor	823	346	3 942	45
	Tarakan	98	79	126	1
	Toli-Toli	25	0	0	0
	Toraja	537	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
87	Tarakan (Juwata)	361 092	2 958 552	3 142 169	80 122
	Balikpapan	308 201	2 233 650	3 026 652	0
	Jakarta CGK	5 845	301 088	81 076	0
	Nunukan	36 767	355 598	26 248	13 974
	Tanjung Redep	1 348	41 219	4 324	55 346
	Samarinda	8 931	26 997	3 869	10 802
88	Paser (Tanjung Harapan)	1 889	18 025	1 014	0
	Balikpapan	38	354	0	0
	Malinau	10	72	5	0
	Samarinda	726	7 554	687	0
	Tanjung Selor	10	0	0	0
	Tarakan	1 105	10 045	322	0
89	Malinau (Long Apung)	1 592	17 011	499	0
	Balikpapan	1 592	17 011	499	0
90	Malinau (Seluwing)	9 715	604 927	78 174	0
	Binuang	58	23 535	6 448	0
	Data Dian	268	27 733	8 316	0
	Kubul	0	0	162	0
	Long Alango	279	25 480	1 265	0
	Long Apung	675	58 576	11 058	0
	Long Bawan	717	55 480	15 646	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Long Layau	330	45 580	9 196	0
	Long Lebusan	119	10 766	680	0
	Long Metun	38	4 664	682	0
	Long Nawang	233	22 742	5 516	0
	Long Pandan	2	1 847	485	0
	Long Sule	238	22 316	3 833	0
	Lumbis	1	34	0	0
	Mahak Baru	244	17 973	1 632	0
	Paupan	25	7 577	4 924	0
	Pujungan	76	74 593	170	0
	Rungan	5	1 417	574	0
	Samarinda	1 486	54 342	1 818	0
	Tanjung Selor	13	587	0	0
	Tarakan	4 908	149 685	5 769	0
91	Kutai Barat (Melak)	4 567	39 237	766	0
	Balikpapan	4 567	39 237	766	0
92	Kutai Barat (Datah Dawai)	152	116 026	0	0
	Balikpapan	152	116 026	0	0
93	Nunukan (Nunukan)	22 908	176 477	61 581	224
	Binuang	123	3 095	1 905	7
	Long Bawan	2 352	39 511	33 395	121
	Long Layu	197	3 808	3 211	12
	Lainnya	24	68	1 276	5

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tarakan	20 212	129 995	21 794	79
SULAWESI UTARA					
94	Manado (Sam Ratulangi)	1 048 468	9 183 097	4 090 885	209 388
	Jayapura	218	2 296	1 697	0
	Sorong	29 272	272 111	85 877	15 847
	Timika/ Tembagapura	1 552	33 971	6 952	0
	Jakarta - CGK	404 730	3 726 164	1 840 291	18 809
	Jakarta-HPK	11	150	0	0
	Surabaya	138 527	1 160 775	358 524	200
	Balikpapan	78 139	733 977	234 933	198
	Lainnya	91	680	0	0
	Denpasar	53 780	457 152	265 927	300
	Morotai	79	349	43	0
	Ambon	148	3 679	0	0
	Gosowong	68	962	1 019	0
	Kao	5 831	54 986	1 268	9 800
	Kobok	1 142	15 261	7 133	0
	Melongguane	11 632	86 775	3 823	14 160
	Mangole	458	3 435	0	200
	Naha	5 163	32 556	785	9 020
	Ternate	129 512	834 381	465 638	36 573
	Weda	12	86	0	0
	Galela	604	4 387	0	0
	Gorontalo	20 574	141 986	5 707	36 343
	Buli	68	395	0	200

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Biak	3 910	88 790	10 353	0
	Luwuk	4 225	29 251	0	600
	Palu	19	33	0	0
	Makassar	158 703	1 498 509	800 915	67 138
95	Kep Sangihe (Naha-Tahuna)	4 570	27 341	0	0
	Manado	4 570	27 341	0	0
96	Kep Talaud (Melonguane)	11 778	68 334	0	0
	Manado	11 778	68 334	0	0
GORONTALO					
97	Gorontalo (Djalaluddin)	186 790	1 648 046	503 753	3 102
	Jakarta HPK	35	0	0	0
	Jakarta CGK	19 643	170 132	171 297	0
	Manado	17 044	101 850	97	0
	Balikpapan	432	4 308	0	0
	Poso	3	16	0	0
	Palu	7	0	0	0
	Kendari	9	0	0	0
	Makassar	149 617	1 371 740	332 359	3 102
SULAWESI TENGAH					
98	Palu (Muticara)	406 465	4 013 302	2 854 057	49 063
	Balikpapan	24 899	241 174	166 351	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Bau Bau	972	9 650	7 724	0
	Buol	1 628	15 415	12 716	0
	Jakarta - CGK	112 796	1 118 460	790 702	4 548
	Lalos	3 076	29 186	33 820	0
	Lainnya	19	0	0	0
	Luwuk	3 843	36 757	28 049	151
	Makassar	211 658	2 096 632	1 489 913	44 220
	Mamuju	1 862	23 608	15 916	0
	Pontianak	5	0	0	0
	Surabaya	45 707	442 421	308 866	144
99	Toli-Toli (Lalos)	8 369	59 001	0	0
	Buol	239	1 130	0	0
	Gorontalo	27	0	0	0
	Palu	6 207	44 096	0	0
	Samarinda	867	6 504	0	0
	Tarakan	1 029	7 271	0	0
100	Poso (Kasiguncu)	9 952	75 580	0	0
	Balikpapan	33	0	0	0
	Gorontalo	198	1 102	0	0
	Jakarta HPK	58	328	0	0
	Makassar	9 099	68 056	0	0
	Masamba	6	0	0	0
	Manado	10	567	0	0
	Luwuk	35	127	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Palu	14	0	0	0
	Rampi	74	1 608	0	0
	Seko	400	3 792	0	0
	Surabaya	17	0	0	0
	Tana Toraja	8	0	0	0
101	Banggai Luwuk (Syukuran Aminuddin Amir)	73 534	626 459	365 593	0
	Balikpapan	20	182	0	0
	Gorontalo	17	0	0	0
	Halueleo	23	0	0	0
	Luwuk	5	0	0	0
	Makassar	64 223	546 741	358 774	0
	Manado	4 406	40 963	3 767	0
	Palu	4 827	38 573	3 052	0
	Poso	3	0	0	0
	Semarang	7	0	0	0
	Ternate	3	0	0	0
102	Buol (Pogogul)	4 143	24 950	0	0
	Palu	3 997	24 794	0	0
	Lalos	52	156	0	0
	Manado	94	0	0	0
SULAWESI SELATAN					
103	Makassar (Hasanuddin)	5 144 843	30 377 579	22 121 541	270 198

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Biak	109 242	607 586	460 455	6 400
	Bima	5 889	83 167	20 870	0
	Jayapura	169 419	1 017 872	384 533	26 579
	Manokwari	23 867	126 088	18 069	0
	Sorong	155 791	925 024	796 392	0
	Timika/Tembagapura	109 625	743 716	258 944	9 562
	Jakarta - CGK	1 769 507	9 845 803	10 075 451	82 587
	DI Yogyakarta	41 468	423 392	215 021	0
	Solo	3 775	758	0	0
	Surabaya	780 796	3 998 123	1 451 541	35 150
	Selayar Benteng	6 343	36 284	0	0
	Balikpapan	235 076	2 128 861	2 035 463	18 229
	Banjarmasin	23 307	320 328	135 923	0
	Ambon	181 369	975 900	498 793	6 760
	Ternate	112 797	867 218	676 899	22 957
	Denpasar	190 351	1 120 299	1 028 284	10 441
	Bau Bau	57 083	423 728	82 382	0
	Gorontalo	175 141	762 659	736 329	11 669
	Kendari	329 624	1 823 700	1 142 092	16 811
	Kupang/ Eltari	9 007	126 784	14 211	0
	Luwuk	65 217	446 482	95 359	0
	Mamojo	27 828	150 104	4 966	0
	Manado	211 758	1 253 110	972 768	9 171
	Maumere	10 421	134 541	44 318	0
	Palopo	320	1 854	0	0
	Pomala	52 346	357 436	34 829	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Poso	10 301	103 056	20 863	0
	Palu	233 290	1 262 918	814 771	13 882
	Soroako	11 982	125 432	14 867	0
	Selaparang	4 278	37 312	729	0
	Masamba	328	1 827	476	0
	Merauke	25 330	132 329	85 943	0
	Raha	1 604	12 174	0	0
	Waingapu	63	298	0	0
	Tana Toraja	300	1 416	0	0
104	Luwu Utara (Andi Jemna-Masamba)	1 717	15 070	485	0
	Bua	52	103	9	0
	Rampi	611	5 495	154	0
	Seko	1 054	9 472	322	0
105	Luwu Utara (Seko)	1 199	6 813	0	0
	Masamba	1 103	6 330	0	0
	Poso	96	483	0	0
106	Luwu Utara (Rampi)	610	4 850	127	0
	Masamba	590	4 666	122	0
	Poso	20	184	5	0
107	Tana Toraja (Pongtiku)	1 055	5 333	729	0
	Kendari	63	285	39	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Makassar	441	1 828	250	0
	Mali Bua	16	31	4	0
	Poso	3	0	0	0
	Samarinda	532	3 189	436	0
108	Lagaligo	290	2 191	0	179
	Makassar	290	2 191	0	179
109	Selayar (H Aroepala)	6 239	31 543	0	0
	Bima	411	2 748	0	0
	Denpasar	396	2 104	0	0
	Makassar	5 432	26 691	0	0
110	Luwu Timur (Sorowako)	12 932	97 909	3 333	3 339
	Makassar	12 932	97 909	3 333	3 339
SULAWESI BARAT					
111	Mamuju (Tampa Padang)	25 968	125 692	0	0
	Balikpapan	546	2 898	0	0
	Banjarmasin	3	0	0	0
	Denpasar	6	0	0	0
	Jakarta - HPK	100	2 457	0	0
	Palu	40	0	0	0
	Samarinda	549	3 501	0	0
	Makassar	24 724	116 836	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SULAWESI TENGGARA					
112	Konawe Selatan (Haluoleo - Wolter Monginsidi)	426 837	2 897 004	1 055 081	44 240
	Jakarta - CGK	89 815	667 873	26 909	3 835
	Makassar	337 022	2 229 131	1 028 172	40 405
113	Wakatobi (Matohara)	12 561	66 752	0	0
	Baubau	9 735	48 788	0	0
	Kendari	2 826	17 964	0	0
114	Kolaka (Sangia Ni Bandera Tanggeteda)	56 998	304 876	0	0
	Makassar	56 998	304 876	0	0
115	Bau-Bau (Betoambari)	57 988	350 099	0	0
	Melongguane S Talaud	1 568	9 047	0	0
	Makassar	51 272	314 369	0	0
	Wakatobi	5 148	26 683	0	0
116	Sugimanaru	1 608	9 561	0	0
	Makassar	1 608	9 561	0	0
MALUKU					
117	Ambon (Pattimura)	517 953	4 459 786	1 228 136	15 769
	Jakarta - CGK	96 898	882 564	198 856	0
	Jakarta - HPK	452	3 277	1 011	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Banda Neira	1 028	7 641	320	0
	Bula	3 728	42 431	16 798	0
	Fak fak	10 079	72 454	16 972	0
	Kaimana	6 619	52 258	15 072	0
	Kendari	1 113	12 056	0	0
	Kisar	1 618	13 522	3 115	0
	Labuha	595	3 368	529	0
	Langgur	48 075	393 602	111 287	772
	Larat	36	285	0	0
	Amahai	21	0	0	0
	Babo	12	0	0	0
	Jayapura	231	1 909	173	107
	Kupang	9	53	0	0
	Saumlaki	13 743	171 813	29 699	1 384
	Surabaya	90 225	826 795	172 103	2
	Sorong	14 502	94 226	24 185	67
	Wahai	250	2 313	274	0
	Makassar	207 089	1 715 187	610 967	13 432
	Manado	100	402	8	0
	Manokwari	8 403	65 854	7 195	0
	Nabire	7 681	47 379	10 855	0
	Namlea	1 261	9 232	248	0
	Namrole	465	3 270	259	0
	Ternate	3 486	35 836	7 120	5
	Timika	176	1 873	1 090	0
	Wangi-Wangi	58	186	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
118	Maluku Tenggara (Dumatubun-Tual)	37 199	292 141	47 920	0
	Ambon	33 382	273 025	47 209	0
	Dobo	3 573	17 261	663	0
	Larat	39	645	0	0
	Saumlaki	205	1 210	48	0
119	Maluku Tengah (Amahai)	148	681	0	0
	Banda	148	681	0	0
120	Maluku Tengah (Banda Naira)	452	2 962	0	0
	Ambon	311	2 152	0	0
	Amahai	141	810	0	0
121	Kep. Aru (Rargwamar Dobo)	10 739	86 931	21 793	0
	Langgur	10 678	86 337	21 793	0
	Nabire	51	523	0	0
	Timika	10	71	0	0
122	Maluku Tenggara Barat (Kisar John Baker)	3 105	39 424	3 001	0
	Alor	58	806	0	0
	Ambon	1 754	24 157	225	0
	Atambua	147	2 035	0	0
	Kupang	194	3 351	0	0
	Labuhan Bajo	438	1 492	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Saumlaki	241	3 255	0	0
	Ternate	273	4 328	2 776	0
123	Maluku Tenggara Barat (Saumlaki-Olilit)	16 261	124 692	17 282	0
	Ambon	9 036	57 621	0	0
	Kisar	554	6 253	0	0
	Larat	517	5 774	17 282	0
	Sindoro	299	3 685	0	0
	Tual	5 855	51 359	0	0
124	Maluku Tenggara Barat (Larat-Liwur Bunga)	370	3 045	0	0
	Saumlaki	370	3 045	0	0
125	Maluku Tengah (Wahai)	30	413	0	0
	Ambon	30	413	0	0
126	Buru (Namlea Kayu Putih)	1 313	0	5 052	0
	Ambon	954	0	3 771	0
	Namrole	359	0	1 281	0
MALUKU UTARA					
127	Ternate (Sultan Babullah)	295 184	2 196 387	278	0
	Ambon	44 278	329 458	42	0
	Jakarta CGK	88 555	658 916	83	0
	Manado	147 592	1 098 194	139	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Lainnya	14 759	109 819	14	0
128	Halmahera Tengah (Buli Maba Morotai)	6 699	42 653	0	0
	Ternate	6 699	42 653	0	0
129	Halmahera Barat (Kuabang Kao)	4 217	35 543	968	0
	Ternate	4 217	35 543	968	0
130	Halmahera Barat (Gamar Malamo)	3 248	14 321	1 593	0
	Ternate	3 248	14 321	1 593	0
131	Morotai	79	0	0	0
	Ternate	79	0	0	0
132	Pulau Gebe	1 792	1 686	14 212	0
	Ternate	1 792	1 686	14 212	0
133	Halmahera Selatan (Oesman Sadik-Labuha)	3 926	27 325	0	0
	Ternate	3 926	27 325	0	0
P A P U A					
134	Biak Numfor (Frans Kaisiepo)	272 008	1 399 132	621 428	7 952
	Babo	14 356	138 116	143 029	1
	Fakfak	27	40	0	0
	Jakarta - HPK	7 711	65 991	14 917	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jakarta - CGK	62	554	57	0
	Jayapura	108 792	382 206	136 234	2 129
	DI Yogyakarta	11	185	0	0
	Kaimana	189	3 014	758	0
	Kendari	153	1 197	10	0
	Lainnya	71	71	460	0
	Manokwari	1 947	16 726	8 985	65
	Manado	66	0	0	0
	Nabire	11 929	149 062	116 131	167
	Numfor	1 332	12 194	2 021	32
	Sarmi	3	63	0	0
	Serui	13 320	142 267	85 002	1 722
	Surabaya	3 698	29 025	7 630	0
	Sorong Daratan	381	1 534	553	0
	Timika/TembagaPura	1 168	2 514	50	0
	Wamena	27	0	0	0
	Makassar	106 765	454 373	135 591	3 836
135	Jayapura (Sentani)	690 508	14 238 192	93 626 697	21 569
	Apalapsili	25	84	10 812	0
	Biak	103 595	528 016	417 959	4 749
	Dabra	811	3 219	6 702	0
	Dekai	13 092	816 057	1 476 561	0
	Ilaga	374	43 917	128 762	0
	Karubaga	244	1 048	11 530	0
	Kasanaweja	2 373	14 879	90 236	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kenyam	7	0	2 073	0
	Kobakma	329	6 742	78 636	0
	Makassar	190 948	1 305 775	1 206 712	10 720
	Manokwari	61 302	364 544	623 282	0
	Merauke	65 066	514 516	453 207	476
	Mulia	3 921	19 164	448 014	0
	Nabire	10 459	51 915	61 291	0
	Sarmi	1 131	3 539	20 234	0
	Sorong	297	4 069	0	0
	Tanah Merah	755	4 199	20 040	0
	Jakarta CGK	100 618	582 506	981 967	4 612
	Wamena	106 630	9 638 053	79 546 129	0
	Okbibab	41	359	10 024	0
	Oksibil	11 775	227 634	5 078 935	0
	Manado	52	0	0	0
	Lokal	211	3 875	152 759	0
	Lainnya	16 452	104 082	2 800 832	1 012
136	Jayawijaya (Wamena)	112 037	723 364	6 343 224	0
	Anggruk	427	0	50 307	0
	Apalapsili	1 297	8 116	42 396	0
	Biak	9	0	758	0
	Bokondini	108	1 471	64	0
	Dekai	10 566	74 186	169 317	0
	Jayapura	83 364	589 171	3 574 592	0
	Karubaga	1 441	5 608	3 548	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kenyam	2 255	13 493	370 969	0
	Kobakma	494	538	171 456	0
	Lainnya	7 043	12 493	976 178	0
	Mapenduma	119	0	7 775	0
	Merauke	4	0	27	0
	Mulia	975	16 121	896 200	0
	Ninia	3 788	0	70 777	0
	Timika	147	2 167	8 860	0
137	Merauke (Moppah)	137 088	1 396 299	934 492	4 600
	Asiki	430	3 832	0	0
	Bade	1 348	49 721	0	0
	Eci	339	1 401	0	0
	Ewer	2 194	13 229	121	0
	Jayapura	91 980	790 038	826 871	4 187
	Kamur	145	1 205	0	0
	Kepi	11 670	292 921	3 423	100
	Kimaam	1 888	16 065	0	0
	Okaba	2 077	14 685	44	0
	Makassar	8 561	77 388	62 893	293
	Mindiptanah	2 258	16 570	1 377	2
	Senggo Mampi	308	2 651	0	0
	Tanah Merah	5 921	49 106	516	0
	Timika	149	1 718	1 734	16
	Wanam	1 749	11 908	91	0
	Lainnya	6 071	53 861	37 422	2

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
138	Merauke (Okaba)	1 051	8 056	0	0
	Jayapura	1 051	8 056	0	0
139	Puncak Jaya (Mulia)	5 506	32 137	13 607	0
	Beoga	90	629	1 178	0
	Fawi	175	888	859	0
	Ilaga	235	1 819	1 635	0
	Ilu	241	559	474	0
	Jayapura	1 250	4 015	1 340	0
	Karubaga	84	623	512	0
	Mimika	126	6 574	1 335	0
	Nabire	421	2 518	342	0
	Paniai	150	6 889	322	0
	Sinak	144	1 762	983	0
	Wamena	1 262	3 448	1 021	0
	Lainnya	1 328	2 413	3 606	0
140	Boven Digoel (Mindiptanah)	707	7 509	0	0
	Jayapura	707	7 509	0	0
141	Boven Digul (Tanah Merah)	2 900	19 275	368 938	0
	Jayapura	2 900	19 275	368 938	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
142	Pegunungan Bintang (Oksibil)	341 730	641 643	692 082	5 500
	Jayapura	341 730	641 643	692 082	5 500
143	Nabire (Nabire)	70 792	493 427	4 927 333	0
	Abuyaga	1	0	5 602	0
	Ambon	605	665	6 879	0
	Apowo	289	14 984	53 908	0
	Bayabiru	268	1 969	117 618	0
	Beoga	21	0	492	0
	Biak	11 837	104 374	46 317	0
	Bidao	127	7 670	34 178	0
	Bidel	7	441	1 319	0
	Bilai	122	6 400	88 963	0
	Bogabaida	6	721	15 697	0
	Bokondini	1 396	24 429	238 964	0
	Bugalaga	218	9 626	35 723	0
	Bugulo	70	3 987	5 969	0
	Dabouto	31	635	5 826	0
	Dado	33	2 452	10 597	0
	Dagai	53	0	14 024	0
	Dekai	550	0	13 383	0
	Deneiode	89	5 183	21 432	0
	Denoa	9	0	877	0
	Deraforsa	3	81	1 514	0
	Douvo	24	0	0	0
	Dumadama	7	96	32 342	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Enarotali	7 044	3 350	119 280	0
	Fakfak	4	0	0	0
	Genoa	3	0	1 061	0
	Gokodimi	37	0	6 937	0
	Hitadipa	252	11 839	51 496	0
	Ibou	3	2 162	3 425	0
	Idedua	141	6 105	25 934	0
	Janoa	7	0	1 218	0
	Jayapura	12 262	61 878	38 872	0
	Jinuda	0	0	1 744	0
	Kaimana	13 143	14 131	112 534	0
	Karubaga	0	0	1 609	0
	Kegata	79	3 686	16 051	0
	Keramik	13	0	0	0
	Kirihi	83	6 069	8 252	0
	Legari	9	0	0	0
	Lokal	98	1 641	10 497	0
	Madao	0	0	1 583	0
	Manokwari	64	2 008	4 118	0
	Mapia	6	0	4 993	0
	Moanamani	2 993	12 277	10 423	0
	Modio	179	4 631	48 843	0
	Moyeba	25	0	641	0
	Nabia	406	25 584	62 065	0
	Noemfor	6 740	47 983	1 216 373	0
	Pagamba	104	5 343	20 678	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pogapa	248	12 163	78 351	0
	Sevoidi	190	10 162	23 963	0
	Sika	9	0	790	0
	Sinak	1 270	21 428	63 476	0
	Siriwo	6 502	9 096	2 018 248	0
	Siwa	0	0	1 581	0
	Sorong	258	2 474	1 351	0
	Tembagapura	179	1 074	7 261	0
	Timepa	31	2 744	23 343	0
	Unito	30	0	8 317	0
	Utadi	0	0	7 933	0
	Waghete	1 527	12 132	60 775	0
	Wanbe	660	9 602	303	0
	Wandai	157	9 254	52 558	0
	Wapoga	21	0	254	0
	Wasior	25	32	2 287	0
	Waun	197	10 966	50 394	0
	Yigikebo	27	0	5 897	0
144	Mimika (Mozes Kilangin)	164 575	2 093 448	2 781 714	5 568
	Agaduma	12	747	12 314	0
	Agimuga	635	36 809	992	0
	Alama	306	6 279	8 376	0
	Ambon	983	14 828	0	0
	Arwandop	2	0	0	0
	Beoga	624	15 035	93 002	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Biak	322	5 473	1 443	0
	Bilogai	1 078	63 364	60 386	0
	Bugalaga	4	0	1 047	0
	Cairns	910	17 042	8 775	0
	Dekai	778	47 478	0	0
	Denpasar	21 144	205 424	706 885	3 754
	Enaro	4 049	52 047	45 198	0
	Ewer	1 361	64 601	2 500	0
	Fak Fak	6	0	0	0
	Hitadipa	1	28	141	0
	Ilaga	2 646	76 350	1 151 313	0
	Imapa	3	167	0	0
	Jakarta CGK	473	9 352	7 460	0
	Jayapura	48 795	411 682	189 876	1 625
	Jila	538	12 812	11 828	0
	Jita	252	1 329	2 306	0
	Kaimana	63	2 340	188	0
	Kenyam	340	6 465	105 350	0
	Kepi	68	4 000	0	0
	Kokonao	447	20 528	47	0
	Kupang	1	210	0	0
	Kwiyawage	51	387	5 190	0
	Makassar	67 387	846 653	70 849	189
	Manado	2 485	43 705	0	0
	Manokwari	2 915	0	0	0
	Mapenduma	43	3 943	8 061	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Mbua	1	0	693	0
	Moanamani	297	10 704	2 647	0
	Mugi	1	0	693	0
	Mulia	578	31 688	103 584	0
	Mulu	82	952	4 158	0
	Nabire	213	1 566	2 061	0
	Paro	67	443	6 843	0
	Pogapa	31	267	1 826	0
	Potowayburu	260	11 444	0	0
	Sinak	491	11 733	122 169	0
	Sorong	3 182	39 421	5 870	0
	Sugapa	190	2 073	9 864	0
	Tsinga	381	10 839	12 149	0
	Wambi	77	2 855	15 564	0
	Wamena	1	7	66	0
	Wosak	1	378	0	0
145	Kep Yapen (Sujarwo C.H)	8 297	83 684	7 757	893
	Biak	8 297	83 684	7 757	893
146	Mararena (Sarmi)	959	7 435	137	20
	Aurimi	4	82	0	0
	Kaso	17	611	0	0
	Biak	93	716	4	1
	Biak	845	6 026	133	19

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
147	Dogiyai (Moanomani)	403	4 543	0	0
	Biak	403	4 543	0	0
148	Mappi (Bade)	495	6 302	0	16
	Biak	495	6 302	0	16
149	Asmat (Ewer)	1 972	38 102	0	0
	Biak	1 972	38 102	0	0
150	Nabire (Kamur)	114	1 135	0	0
	Biak	114	1 135	0	0
151	Paniai (Enarotali)	14 005	85 052	1 382 057	0
	Biak	14 005	85 052	1 382 057	0
152	Tolikara (Karubaga)	1 051	8 793	12 488	0
	Biak	1 051	8 793	12 488	0
153	Yahukimo (Dekai)	16 373	210 813	136 647	0
	Sentani	7 856	44 521	5 302	0
	Timika	46	359	0	0
	Wamena	8 471	165 933	131 345	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PAPUA BARAT					
154	Webe (Kebur)	145	122	0	0
	Sorong	145	122	0	0
155	Fak-Fak (Torea)	18 338	198 232	0	0
	Sorong	18 338	198 232	0	0
156	Kaimana (Utarom)	3 121	34 894	0	0
	Ambon	1 036	10 546	0	0
	Fakfak	870	9 898	0	0
	Jayapura	308	3 736	0	0
	Manokwari	366	4 512	0	0
	Nabire	258	3 109	0	0
	Sorong	197	1 959	0	0
	Tembagapura	86	1 134	0	0
157	Sorong (Jeffman -DEO)	283 499	2 592 217	835 679	0
	Ambon	13 441	119 789	14 459	0
	Ayawasi	1 331	10 012	0	0
	Biak	309	2 348	773	0
	Balikpapan	78	655	26	0
	Bintuni	2 129	20 172	4 207	0
	Babo	4 198	38 945	36 501	0
	Fakfak	7 779	65 782	1 644	0
	Yogyakarta	475	0	0	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Inanwatan	1 070	9 506	0	0
	Jakarta-CGK	18 966	171 054	91 408	0
	Jakarta-HLP	389	3 043	82	0
	Jayapura	4 379	39 796	13 115	0
	Kambuaya	634	2 860	515	0
	Kebar	5	819	0	0
	Manado	24 080	226 290	35 706	0
	Makassar	115 000	1 130 015	319 310	0
	Manokwari	65 007	577 397	226 298	0
	Nabire	905	192	0	0
	Surabaya	2 519	21 724	15 330	0
	Sorong	8 947	18 689	26 710	0
	Timika	7 442	91 935	38 945	0
	Utarom	3 021	22 898	4 973	0
	Teminabuan	1 395	18 296	5 677	0
158	Manokwari (Rendani)	150 918	1 067 349	311 358	0
	Ambon	1 513	41 795	3 050	0
	Biak	3 899	16 842	7 972	0
	Fakfak	2 383	9 582	1 633	0
	Jayapura	29 968	115 694	19 769	0
	Kaimana	4 591	15 735	0	0
	Makassar	32 817	528 955	165 335	0
	Merdey	3 188	96 101	71 148	0
	Sorong	71 677	222 461	35 489	0
	Sururay	882	20 184	6 962	0

**Lampiran: 3.7. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang, dan Pos/Paket
Appendix
untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo, and Mail Departure Domestic
Flight Services By Origin And Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
159	Teluk Bintuni (Bintuni)	419	3 842	1 506	833
	Manokwari	363	3 402	1 333	741
	Merdey	1	8	3	0
	Nabire	5	47	19	11
	Sorong	50	385	151	81
INDONESIA		70 682 216	564 814 647	520 561 074	9 524 059

Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/ Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International Flight Services by Origin and Destination, 2012

No.	Asal dan Tujuan/ <i>Origin and Destination</i>	Penumpang <i>Passenger (Person)</i>	Bagasi <i>Baggage (Kg)</i>	Barang <i>Cargo (Kg)</i>	Pos/Paket <i>Mail (Kg)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ACEH					
1	Aceh Besar (Sultan Iskandar Muda)	32 724	136 533	23 000	720
	Jeddah	2 054	31 685	0	0
	Kuala Lumpur	12 541	30 517	6 869	0
	Maldives	703	3 376	966	0
	Penang	17 426	70 955	15 165	720
SUMATERA UTARA					
2	Medan (Polonia)	769 900	5 451 739	3 153 861	5 023
	Bangkok	29 678	183 192	22	0
	Ipoh	539	4 770	0	0
	Jeddah	8 299	126 270	0	0
	Kuala Lumpur	289 582	2 059 488	1 071 683	3 482
	Malacca	1 163	11 878	0	0
	Penang	281 345	1 527 293	657 842	483
	Singapore	143 186	1 387 837	1 424 314	1 058
	Subang	16 108	151 011	0	0
SUMATERA BARAT					
3	Padang Pariaman (Minangkabau)	128 537	1 852 476	206 919	0
	Jeddah	54 372	1 200 728	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kuala Lumpur	70 493	636 637	183 929	0
	Subang	3 672	15 111	22 990	0
R I A U					
4	Pekanbaru (Sultan Syarif Kasim II)	87 4434	530 148	90 252	0
	Australia	101	577	0	0
	Bangkok	126	753	872	0
	Hongkong	2	0	0	0
	Kuala Lumpur	48 186	288 171	27 386	0
	Kuching	4	0	0	0
	Malacca	15 185	86 148	22 748	0
	Pelalawan	14	0	0	0
	Singapura	16 612	86 148	22 748	0
	Subang	7 125	67 479	15 966	0
	Tanjung Pinang	79	872	532	0
KEPULAUAN RIAU					
5	Tanjung Pinang (Raja Haji Fisabilillah)	296	1 443	10 298	0
	Malacca	296	1 443	10 298	0
6	Batam (Hang Nadim)	15 508	381 363	1 922 867	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jeddah	2 583	39 900	0	0
	Madinah	3 476	91 634	0	0
	Singapura	6 229	188 071	1 922 867	0
	China	3 220	61 758	0	0
SUMATERA SELATAN					
7	Palembang (Sultan Mahmud Badaruddin II)	54 750	398 903	72 067	0
	Kuala Lumpur	36 247	217 532	25 881	0
	Jakarta CGK	961	5 539	1 046	0
	Singapore	17 423	173 963	44 840	0
	Sorong	119	1 869	300	0
DKI JAKARTA					
8	Jakarta Timur (Halim Perdanakusuma)	7 597	1 223	3 481 651	0
	Abudhabi	1 527	1 223	1 150 988	0
	Bandar Sri Begawan	2	0	0	0
	Bangkok	628	0	0	0
	Beijing	32	0	1 163 674	0
	Brisbane	2	0	0	0
	Colombo	33	0	0	0
	Dubai	65	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Guam	4	0	0	0
	Ho Chi Minh	6	0	0	0
	Hongkong	687	0	0	0
	India	85	0	0	0
	Kansai	74	0	0	0
	KualaLumpur	125	0	0	0
	Kuching	80	0	0	0
	Macao	62	0	0	0
	Malacca	62	0	0	0
	Maldives	42	0	0	0
	Manila	651	0	0	0
	Melbourne	61	0	0	0
	Narita	3	0	0	0
	Osaka	32	0	0	0
	Peking	7	0	0	0
	Perth	717	0	0	0
	Phuket	12	0	0	0
	Seletar	732	0	0	0
	Singapura	1 756	0	1 166 989	0
	Sydney	8	0	0	0
	Taipeh	52	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANTEN					
9	Tangerang (Soekarno Hatta)	5 903 815	58 373 799	148 835 779	650 868
	Abudhabi	114 977	1 614 810	5 012 514	17 373
	Amsterdam	147 129	2 182 991	3 684 313	70 797
	Bandar Seri Begawan	30 534	320 277	457 643	5 014
	Bangkok	244 975	1 624 258	5 987 701	29 631
	Beijing	14 258	0	84 542	515
	Brisbane	20	0	0	0
	Colombo	34 282	149 247	116 819	0
	Doha	107 928	1 843 439	4 327 987	3 842
	Don Muang	19 386	152 680	7 332	0
	Dubai	251 484	4 388 448	9 866 819	255
	Guangzhou	98 850	973 535	1 097 987	1 289
	Ho Chi Minh	101 983	733 966	4 058 444	0
	Hongkong	384 496	5 276 241	16 043 769	30 860
	Incheon	165 708	902 605	6 313 844	23 680
	Istanbul Ataturk	44 760	732 866	413 981	7
	Jeddah	322 786	4 357 322	1 130 444	5 874
	Kota Kinabalu	21 063	229 768	21 018	0
	Kuala Lumpur	832 085	4 564 137	13 473 046	88 055
	Kuwait	16 323	255 544	850 409	21
	Manila	66 149	823 389	967 187	3 331

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Madinah	74 202	1 202 997	594 943	450
	Melbourne	32 604	686 787	388 831	925
	Munich	32 171	520 259	1 679 955	434
	Ningnong	269	0	0	0
	Nanning	8 059	0	0	0
	Narita	167 550	1 506 717	11 062 377	92 986
	Peking	46 005	506 711	1 198 213	1 855
	Penang	72 776	441 463	806 789	0
	Perth	30 903	471 500	67 032	1 491
	Phuket	20 636	139 787	34 511	0
	Pudong	57 715	680 703	5 041 900	19 402
	Riyadh	26 613	397 212	619 156	756
	Sanaa	17 972	196 021	409 963	4
	Shanghai	202	2 769	11 484	0
	Singapore	1 943 759	16 868 039	37 977 969	133 167
	Sydney	88 918	1 633 926	3 048 080	16 959
	Taipei	263 754	1 993 385	11 971 272	101 895
	Xiamen	531	0	7 505	0
JAWA BARAT					
10	Bandung (Husein Sastranegara)	296 472	2 612 205	392 440	0
	Johor Bahru	3	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kota Kinibalu	173 979	1 607 898	154 656	0
	Seletar	45	0	0	0
	Penang	5 573	45 220	3 856	0
	Singapura	116 295	954 127	232 878	0
	Lainnya	577	4 960	1 050	0
JAWA TENGAH					
11	Semarang (Achmad Yani)	56 874	434 886	588 441	0
	Singapura	19 411	192 947	477 202	0
	Kuala Lumpur	37 439	241 939	111 239	0
	Lainnya	24	0	0	0
12	Surakarta (Adi Sumarmo)	69 974	1 118 282	116 925	0
	Kuala Lumpur	23 249	178 385	32 052	0
	Canberra	12	0	0	0
	Singapura	13 035	174 131	84 873	0
	Jeddah	299	2 778	0	0
	Johor Bahru	6	0	0	0
	Lainnya	33 373	762 988	0	0

DI. YOGYAKARTA

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Sleman (Adi Sucipto)	99 532	816 356	419 981	0
	Melbourne	1	0	0	0
	Kuala Lumpur	50 630	445 858	320 751	0
	Singapura	48 806	369 698	99 230	0
	Lainnya	95	800	0	0
JAWA TIMUR					
14	Sidoarjo (Juanda)	748 673	8 018 821	9 452 271	3 524
	Bandar Seri Begawan	23 654	319 229	138 354	518
	Bangkok	31 829	249 733	19 042	0
	Hongkong	98 457	1 496 573	2 588 305	0
	Jeddah	18 292	381 281	0	0
	Johor Bahru	6 482	34 318	199	0
	Kuala Lumpur	259 941	1 962 834	1 754 626	0
	Medinah	16 991	370 883	0	0
	Penang	23 758	167 556	8 307	0
	Singapura	243 690	2 666 641	4 257 445	3 006
	Taipei	25 579	369 773	685 993	0
B A L I					
15	Badung (Ngurah Rai)	3 275 057	46 429 882	23 489 363	292 497

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Abu Dhabi	4	0	0	0
	Adelaide	32 037	519 815	0	0
	Almaty Kazakhstan	6 995	108 610	0	0
	Bangkok	109 455	1 645 062	1 708 941	51
	Bandar Seri Begawan	8	0	0	0
	Brisbane	60 715	990 900	0	0
	Chengdu	1 206	18 250	0	0
	Chhatrapati Shivaji	2	0	0	0
	Chiang Mai Thailand	167	1 823	0	0
	Colombo	127	146	0	0
	Dalian Zhoushiuzi	149	8 964	0	0
	Darwin	76 362	1 007 485	41 664	4
	Dilli	55 920	815 127	216 742	0
	Diosdado Macapagai	11 850	131 345	0	0
	Dubai	9	0	0	0
	Domodedovo	11 995	199 063	28 440	0
	Donmuang	13 501	157 825	233	0
	Doha	225	4 408	2 094	0
	Essendon	24	0	0	0
	Fukuoka	313	4 354	0	0
	Guam	14	0	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Hanoy	172	2 580	0	0
	Haneda	27 629	436 151	7 925	0
	Hongkong	283 259	3 644 682	3 287 428	764
	Honolulu	8	0	0	0
	Hickam	280	3 182	396	0
	Incheon	164 240	2 270 213	353 117	1
	Irkutsk (Rusia)	2 802	38 960	0	0
	Indira Gandhi	4	0	0	0
	Jianqiao	30 378	282 687	75	0
	Jingbei	1 674	26 594	0	0
	Jakarta HPK	404	0	0	0
	Jakarta CKG	53 666	680 605	11 321	345
	Jedah	4	0	0	0
	Kansai	66 788	1 084 765	1 033 565	2 207
	Khabarovsk Novy	301	4 485	0	0
	Koltsovo	5 732	87 350	0	0
	Kuala Lumpur	396 094	4 918 379	1 195 337	35 653
	Kucing	11	0	0	0
	Melbourne	165 453	2 678 174	1 816 242	43 446
	Muscat Oman	4	0	0	0
	Male	1	0	0	0
	Manila	6 017	80 369	10 384	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Nagoya	6 459	111 193	46 611	3
	Narita	70 763	1 162 652	2 268 429	18 423
	Nanjing Lukon	986	15 784	0	0
	Netaji Subhash	18	0	0	0
	Ningbo Lishe	584	4 400	0	0
	Noumea	0	0	0	0
	Novosibirsk	8 204	114 683	0	0
	Novy Airport Rusia	0	0	0	0
	Peking	2 512	42 455	0	0
	Perth	424 414	6 165 522	258 997	10 418
	Phuket	20 774	242 076	32 667	0
	Pudong	16 458	185 268	56 312	0
	Portheadland	5 726	85 373	3 000	0
	Sydney	175 133	2 901 659	2 494 889	175 494
	Selatar	290	0	0	0
	Shanghai	20	0	0	0
	Sheremetyevo moskow	1 432	22 641	882	
	Singapura	812 250	11 068 135	4 904 232	3 372
	Sultan Abdul Aziz	82	0	0	0
	Taipei	137 810	2 389 602	3 709 440	2 316
	Taipeisonghan	5	0	0	0
	Taiyuan	496	8 928	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Tansonnhat	3	0	0	0
	Townsville	4	0	0	0
	Vnukovo	12	0	0	0
	Ymelyanovo	3 915	51 807	0	0
	Las Vegas	27	0	0	0
	Macao	4	0	0	0
	Paya	7	0	0	0
	Phnom Penh	18	0	0	0
	Port Moresby	10	0	0	0
	Sibu	4	0	0	0
	U Taphaoi Thailand	8	0	0	0
	Udaipur India	41	0	0	0
	Lainnya	589	5 351	0	0
NUSA TENGGARA BARAT					
16	Mataram (Selaparang)	27 714	388 115	18 650	0
	Kuala Lumpur	5 036	27 388	4 096	0
	Singapura	17 748	259 826	14 554	0
	Bangkok	135	1 815	0	0
	Darwin	2	0	0	0
	Hongkong	14	0	0	0
	Jeddah	4 541	97 915	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Novosibirsk (Rusia)	193	1 056	0	0
	Lainnya	45	115	0	0
KALIMANTAN BARAT					
17	Pontianak (Supadio)	39 497	275 489	785 913	0
	Kuching	30 316	184 924	661 496	0
	Seletar	0	0	786	0
	Singapore	9 134	90 565	120 687	0
	Subang	4	0	597	0
	Lainnya	43	0	2 347	0
KALIMANTAN TIMUR					
18	Balikpapan (Sepinggan)	51 636	512 798	905 714	0
	Hangzhou	870	5 865	0	0
	Jeddah	2 100	35 434	0	0
	Kinibalu	76	751	0	0
	Kuala Lumpur	20 452	145 447	35 545	0
	Lainnya	178	1 465	0	0
	Singapura	27 960	323 836	870 169	0
KALIMANTAN SELATAN					
19	Banjar Baru (Syamsuddin Noor)	5 025	95 571	0	0

**Lampiran : 3.8. Keberangkatan Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos/Paket
Appendix untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Asal dan Tujuan/
Passenger, Baggage, Cargo and Mail Departure International
Flight Services by Origin and Destination, 2012**

No.	Asal dan Tujuan/ Origin and Destination	Penumpang Passenger (Person)	Bagasi Baggage (Kg)	Barang Cargo (Kg)	Pos/Paket Mail (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jeddah	5 025	95 571	0	0
SULAWESI UTARA					
20	Manado (Sam Ratulangi)	22 665	414 031	205 876	600
	Davao	240	2 907	0	600
	Singapura	22 410	411 024	205 876	0
	Lainnya	15	100	0	0
SULAWESI SELATAN					
21	Makassar (Hasanuddin)	55 363	741 843	1 009 073	0
	Jeddah	0	0	0	0
	Lainnya	18 266	359 213	82 058	0
	Singapura	9 561	116 933	209 992	0
	Kuala Lumpur	27 536	265 697	717 023	0
PAPUA					
22	Biak Numfor (Frans Kaisiepo)	30	0	0	0
	Honolulu	17	0	0	0
	Lainnya	13	0	0	0
INDONESIA		11 749 073	128 985 906	195 181 341	953 232

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		5 938	6 050
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 483	2 590
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	987	987
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	83	83
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	1 401	1 401
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	84	84
6	Alas Leuser – Aceh Tenggara	497	497
7	Kuala Batu Blang Pidie – Aceh Barat Daya	110	106
8	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	271	280
9	Syekh Hamzah Fansuri – Singkil	22	22
SUMATERA UTARA		29 564	29 552
10	Polonia - Medan	25 275	25 269
11	Binaka Gunung Sitoli - Nias	1 899	1 894
12	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	374	374
13	Aek Godang Pd Sidempuan – Padang Lawas	1 211	1 210
14	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	61	61
15	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	744	744
SUMATERA BARAT		7 534	7 528
16	Minangkabau - Padang Pariaman	7 534	7 528
R I A U		10 205	10 188
17	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	9 438	9 423
18	Japura Rengat - Indragiri Hulu	38	38

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Sei Selari - Sei Pakning	3	3
20	Pinang Kampai - Dumai	573	573
21	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	153	151
KEPULAUAN RIAU		17 078	17 091
22	Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang	1 893	1 906
23	Hang Nadim - Batam	14 467	14 467
24	Ranai - Natuna	653	653
25	Dabo	65	65
JAMBI		3 747	3 669
26	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 747	3 669
SUMATERA SELATAN		9 861	9 909
27	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	9 803	9 851
28	Silampari – Musi Rawas	58	58
BANGKA BELITUNG		8 584	8 585
29	Depati Amir - Pangkal Pinang	6 235	6 236
30	H. As Hanandjoeddin - Belitung	2 349	2 349
BENGKULU		2 017	3 023
31	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 614	2 620
32	Muko-Muko	403	403

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
LAMPUNG		5 056	5 057
33	Raden Inten II - Lampung Selatan	5 056	5 057
DKI JAKARTA		10 996	11 139
34	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	10 996	11 139
JAWA BARAT		7 701	7 723
35	Husein Sastranegara - Bandung	6 239	6 260
36	Nusawiru - Ciamis	1 462	1 463
BANTEN		154 170	151 744
37	Soekarno Hatta - Tangerang	154 170	151 744
JAWA TENGAH		30 184	30 176
38	Achmad Yani - Semarang	15 905	15 877
39	Adi Sumarmo - Surakarta	12 347	12 367
40	Tunggul Wulung - Cilacap	1 932	1 932
D.I. YOGYAKARTA		27 808	27 799
41	Adi Sucipto - Sleman	27 808	27 799

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA TIMUR		65 546	65 545
42	Juanda - Sidoarjo	62 705	62 702
43	Abdul Rachman Saleh - Malang	2 395	2 395
44	Trunojoyo - Sumenep	209	210
45	Rgojampi - Banyuwangi	237	238
B A L I		23 083	23 088
46	Ngurah Rai - Badung	23 083	23 088
NUSA TENGGARA BARAT		15 814	15 811
47	Selaparang - Mataram	13 569	13 582
48	Muhammad Salahudin - Bima	1 358	1 343
49	Brang Biji - Sumbawa Besar	724	724
50	Benete - Sumbawa Barat	163	162
NUSA TENGGARA TIMUR		20 031	20 057
51	Eltari - Kupang	9 969	9 995
52	Terdamu Sabu – Sabu Raijua	910	910
53	Hasan Aroeboesman - Ende	1 422	1 422
54	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	1 196	1 196
55	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	1 116	1 116
56	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	383	383
57	Lekunik - Rote Ndao	81	81
58	Mali Kalabahi - Alor	626	626
59	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	379	379

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
60	Haliwen Atambua - Belu	393	393
61	Wunopito Lewoleba - Lembata	537	537
62	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	1 972	1 972
63	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	471	471
64	Umbu Mehang K. Waingapu - Sumba Timur	576	576
KALIMANTAN BARAT		13 867	13 869
65	Supadio - Pontianak	9 873	9 878
66	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	415	415
67	Nangah Pinoh - Melawi	111	111
68	Susilo - Sintang	614	614
69	Rahadi Oesman - Ketapang	2 854	2 851
KALIMANTAN TENGAH		10 489	10 489
70	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	3 363	3 359
71	Sunggu Buntok - Barito Selatan	78	78
72	Tjilik Riwut - Palangkaraya	3 671	3 671
73	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	1 660	1 660
74	Kuala Pembuang - Seruyan	164	164
75	Beringin Muara Teweh - Barito Utara	999	1 001
76	Kuala Kurun - Gunung Mas	157	157
77	Tumbang Samba Dandang Tingang - Katingan	96	96
78	Seruyan	123	123
79	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	178	180

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN SELATAN		17 928	17 933
80	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	15 380	15 391
81	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	1 246	1 247
82	Bersujud Batu Licin – Tanah Bumbu	761	761
83	Warukin - Tabalong	541	534
KALIMANTAN TIMUR		48 875	48 776
84	Sepinggan - Balikpapan	35 518	35 383
85	Kalimarau - Berau	2 196	2 219
86	Temindung - Samarinda	1 832	1 835
87	Juwata - Tarakan	4 627	4 627
88	Tanjung Harapan - Paser	308	554
89	Long Apung - Malinau	229	229
90	Seluwing - Malinau	1 774	1 539
91	Melak – Kutai Barat	509	509
92	Datah Dawai – Kutai Barat	309	309
93	Nunukan – Nunukan	1 573	1 572
SULAWESI UTARA		8 872	8 870
94	Sam Ratulangi - Manado	8 505	8 503
95	Naha Tahuna - Kep Sangihe	87	87
96	Melonguane – Kep Talaud	280	280
GORONTALO		1 618	1 615
97	Djalaluddin - Gorontalo	1 618	1 615

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI TENGAH		5 445	5 443
98	Mutiara - Palu	3 476	3 474
99	Lalos - Toli-Toli	355	355
100	Kasiguncu - Poso	281	281
101	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	1 148	1 148
102	Pogogul - Buol	185	185
SULAWESI SELATAN		41 976	41 970
103	Hasanuddin - Makassar	40 782	40 777
104	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	163	164
105	Seko - Luwu Utara	101	101
106	Rampi - Luwu Utara	60	60
107	Pongtiku - Tana Toraja	96	128
108	Lagaligo	73	73
109	H Aroepala - Selayar	304	304
110	Sorowako - Luwu Timur	397	397
SULAWESI BARAT		613	613
111	Tampa Padang - Mamuju	613	613
SULAWESI TENGGARA		6 460	6 461
112	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	3 370	3 371
113	Matohara - Wakatobi	549	549
114	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	1 012	1 012

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
115	Betoambari - Bau-Bau	1 471	1 471
116	Sugimanuru - Raha Muna	58	58
MALUKU		8 654	8 199
117	Pattimura - Ambon	5 755	5 329
118	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	1 274	1 246
119	Amahai - Maluku Tengah	23	23
120	Banda Naira - Maluku Tengah	39	39
121	Ragrwamar Dobo - Kep Aru	397	396
122	Kisar John Baker - Maluku Tenggara Barat	313	313
123	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	654	653
124	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	38	39
125	Wahai - Maluku Tengah	9	9
126	Namlea Kayu Putih - Buru	152	152
MALUKU UTARA		6 893	6 990
127	Sultan Babullah - Ternate	5 705	5 705
128	Buli Maba Morotai - Halmahera Tengah	235	235
129	Kuabang Kao - Halmahera Barat	90	90
130	Gamar Malamo - Halmahera Barat	253	287
131	P Gebe	119	119
132	Morotai	213	276
133	Oesman Sadik Labuha - Halmahera Selatan	278	278

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
P A P U A		82 729	82 637
134	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	5 917	5 932
135	Sentani - Jayapura	25 615	25 638
136	Wamena - Jayawijaya	17 117	17 072
137	Moppah - Merauke	2 786	2 831
138	Okaba - Merauke	109	109
139	Mulia - Puncak Jaya	937	937
140	Mindiptanah - Boven Digoel	74	74
141	Tanah Merah – Boven Digoel	596	584
142	Oksibil - Pegunungan Bintang	6 852	6 852
143	Nabire - Nabire	11 398	11 451
144	Mozes Kilangin - Mimika	5 381	5 441
145	Sudjarwo CH – Kep Yapen	1 129	1 129
146	Sarmi - Mararena	190	190
147	Moanamani - Dogiyai	44	44
148	Mappi - Bade	41	41
149	Ewer - Asmat	187	187
150	Enarotali	3 398	3 414
151	Kamur – Nabire	20	20
152	Karubaga – Tolikara	154	128
153	Dekai- Yahukimo	784	563

Lampiran : 3.9. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Dalam Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Aircraft Traffic for Domestic
Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara / Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
PAPUA BARAT		9 694	9 836
154	Kebar - Webe	37	37
155	Torea - Fak-Fak	804	815
156	Utarom - Kaimana	338	338
157	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	4 950	5 084
158	Rendani - Manokwari	3 511	3 508
159	Bintuni - Teluk Bintuni	54	54
INDONESIA		719 030	717 435

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ACEH		334 916	346 260	1 399
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	297 673	311 430	409
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	12 163	11 652	0
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	375	244	0
4	Cut Nyak Dhien - Nagan Raya	16 413	15 131	990
5	Rembele Takengon - Bener Meriah	692	671	0
6	Alas Leuser – Aceh Tenggara	6 057	5 495	0
7	Kuala Batu Pidie – Aceh Barat Daya	262	264	0
8	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	1 163	1 179	0
9	Syekh Hamzah Fansuri – Singkil	118	194	0
SUMATERA UTARA		3 253 660	3 361 650	127 011
10	Polonia - Medan	3 115 299	3 195 690	127 011
11	Binaka Gunung Sitoli-Nias	99 160	131 362	0
12	Silangit Siborong borong – Tap. Utara	2 889	3 465	0
13	Aek Godang Pd Sidempuan – Padang Lawas	9 649	9 582	0
14	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	565	533	0
15	Dr FL Tobing Pinangsori - Tapanuli Tengah	26 098	21 018	0
SUMATERA BARAT		1 192 561	1 196 996	410
16	Minangkabau - Padang Pariaman	1 192 561	1 196 996	410

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RIAU		1 302 517	1 326 225	23 385
17	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 279 946	1 304 170	14 433
18	Japura Rengat - Indragiri Hulu	680	51	2
19	Sei Selari Pelalawan	36	33	0
20	Pinang Kampai - Dumai	21 287	21 449	8 950
21	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	568	522	0
KEPULAUAN RIAU		2 036 660	2 001 814	12 730
22	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	144 875	143 043	2 927
23	Hang Nadim - Batam	1 859 966	1 830 214	9 803
24	Ranai - Natuna	30 292	26 787	0
25	Dabo	1 527	1 770	0
JAMBI		550 226	567 671	12
26	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	550 226	567 671	12
SUMATERA SELATAN		1 395 752	1 401 157	1 384
27	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	1 393 105	1 398 399	1 384
28	Silampari - Musi Rawas	2 647	2 758	0
BANGKA BELITUNG		974 439	991 169	0
29	Depati Amir - Pangkal Pinang	733 269	751 088	0
30	H. As Hanandjoeddin - Belitung	241 170	240 081	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BENGKULU		302 815	666 703	414
31	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	300 950	664 773	0
32	Muko-Muko	1 865	1 930	414
LAMPUNG		594 219	606 447	0
33	Raden Inten II - Lampung Selatan	594 219	606 447	0
DKI JAKARTA		90 691	62 937	0
34	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	90 691	62 937	0
JAWA BARAT		644 063	632 327	109
35	Husein Sastranegara - Bandung	642 080	630 168	0
36	Nusawiru - Ciamis	1 983	2 159	109
BANTEN		24 498 236	21 425 520	3 263 570
37	Soekarno Hatta - Tangerang	24 498 236	21 425 520	3 263 570
JAWA TENGAH		2 102 567	2 047 927	909
38	Achmad Yani - Semarang	1 464 500	1 426 014	892
39	Adi Sumarmo - Surakarta	630 307	613 871	0
40	Tunggul Wulung - Cilacap	7 760	8 042	17

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. YOGYAKARTA		2 029 101	2 356 802	52 582
41	Adi Sucipto - Sleman	2 429 101	2 356 802	52 582
JAWA TIMUR		7 634 679	7 821 523	818 654
42	Juanda - Sidoarjo	7 356 451	7 548 444	818 654
43	Abdul Rachman Saleh - Malang	258 296	252 984	0
44	Trunojoyo - Sumenep	9 258	9 347	0
45	Rogojampi - Banyuwangi	10 674	10 748	0
B A L I		2 160 589	3 887 826	70 723
46	Ngurah Rai - Badung	2 160 589	3 887 826	70 723
NUSA TENGGARA BARAT		950 057	978 387	1 515
47	Selaparang - Mataram	879 604	902 309	1 101
48	Muhammad Salahudin - Bima	55 208	60 001	47
49	Brang Biji - Sumbawa Besar	14 493	15 316	367
50	Benete - Sumbawa Barat	752	761	0
NUSA TENGGARA TIMUR		968 068	1 042 714	103 565
51	Eltari - Kupang	618 461	695 876	42 236
52	Terdamu Sabu – Sabu Raijua	9 804	10 185	
53	Hasan Aroeboesman - Ende	51 340	54 461	20 563
54	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	52 712	53 178	13 099

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
55	Tambolaka Waikabubak – Sumba Barat	47 363	50 710	8 298
56	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	7 282	7 275	0
57	Lekunik - Rote Ndao	1 615	1 290	81
58	Mali Kalabahi - Alor	26 617	25 961	0
59	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	27 223	14 907	537
60	Haliwen Atambua - Belu	2 586	3 062	0
61	Wonopito Lewoleba - Lembata	4 960	5 288	0
62	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	67 795	70 572	16 056
63	Frans Sales Lega Satar Tacik – Manggarai	17 857	17 130	2 695
64	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	32 453	32 819	0
KALIMANTAN BARAT		1 241 049	1 235 092	9 609
65	Supadio - Pontianak	1 108 298	1 103 537	2 597
66	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	12 284	12 186	0
67	Nangah Pinoh - Melawi	643	701	0
68	Susilo - Sintang	13 368	12 859	0
69	Rahadi Oesman - Ketapang	106 456	105 809	7 012
KALIMANTAN TENGAH		592 378	602 837	98 458
70	Iskandar Pangkalan Bun-Kotawaringin Barat	163 925	155 770	40 949
71	Sunggu Buntok – Barito Selatan	270	290	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
72	Tjilik Riwut - Palangkaraya	330 459	351 564	42 760
73	H.Asan, Sampit - Kotawaringin Timur	83 524	82 352	14 749
74	Kuala Pembuang - Seruyan	1 770	1 395	0
75	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	8 129	7 575	0
76	Kuala Kurun – Gunung Mas	524	429	0
77	Tumbang Samba Dandang Tingang – Katingan	201	191	0
78	Seruyan	1 377	1 099	0
79	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	2 199	2 174	0
KALIMANTAN SELATAN		1 837 961	1 868 938	3 406
80	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	1 804 996	1 836 218	3 373
81	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	22 993	22 921	33
82	Bersujud Batu Licin – Tanah Bumbu	6 028	5 524	0
83	Warukin - Tabalong	3 944	4 275	0
KALIMANTAN TIMUR		4 108 066	3 546 652	527 900
84	Sepinggan - Balikpapan	3 543 430	2 974 205	511 202
85	Kalimarau - Berau	133 880	141 249	8 891
86	Temindung - Samarinda	31 637	29 283	1 009
87	Juwata - Tarakan	353 996	361 092	6 722
88	Tanjung Harapan - Paser	2 255	1 889	4
89	Long Apung - Malinau	1 446	1 592	0
90	Seluwing - Malinau	13 902	9 715	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
91	Melak – Kutai Barat	3 921	4 567	20
92	Datah Dawai – Kutai Barat	2 525	152	0
93	Nunukan – Nunukan	21 074	22 908	52
SULAWESI UTARA		1 013 717	1 064 816	62 619
94	Sam Ratulangi - Manado	998 253	1 048 468	62 607
95	Naha Tahuna - Kep Sangihe	4 623	4 570	4
96	Melonguane – Kep Talaud	10 841	11 778	8
GORONTALO		193 008	186 790	285
97	Djalaluddin - Gorontalo	193 008	186 790	285
SULAWESI TENGAH		513 339	502 463	24 496
98	Mutiara - Palu	417 512	406 465	22 666
99	Lalos - Toli-Toli	7 948	8 369	4
100	Kasiguncu - Poso	10 214	9 952	0
101	S. Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	73 735	73 534	1 826
102	Pogogul - Buol	3 393	4 143	0
SULAWESI SELATAN		3 347 791	5 168 885	2 057 057
103	Hasanuddin - Makassar	3 323 099	5 144 843	2 056 874
104	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	1 712	1 717	77
105	Seko – Luwu Utara	1 276	1 199	2

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
106	Rampi – Luwu Utara	556	610	0
107	Pongtiku – Tana Toraja	1 203	1 055	19
108	Lagaligo	317	290	85
109	H Aroepala - Selayar	6 528	6 239	0
110	Sorowako – Luwu Timur	13 100	12 932	0
SULAWESI BARAT		27 556	25 968	0
111	Tampa Padang - Mamuju	27 556	25 968	0
SULAWESI TENGGARA		561 167	555 992	0
112	Haluoleo Wolter Monginsidi – Konawe Selatan	429 707	426 837	0
113	Matohara - Wakatobi	13 959	12 561	0
114	Sangia Ni Bandera - Kolaka	59 302	56 998	0
115	Betoambari - Bau-Bau	56 773	57 988	0
116	Sugimanaru – Raha Muna	1 426	1 608	0
MALUKU		596 744	587 571	45 202
117	Pattimura - Ambon	513 026	517 953	44 052
118	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	50 111	37 199	40
119	Amahai - Maluku Tenggara	187	148	0
120	Banda Naira - Maluku Tengah	489	452	0
121	Rargwamar Dobo - Kep Aru	11 395	10 739	0
122	John Baker K- Maluku Tenggara Barat	3 301	3 106	83

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
123	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	16 478	16 261	13
124	Larat (Liwur Bunga) – Maluku Tenggara Barat	330	370	935
125	Wahai – Maluku Tengah	47	30	0
126	Namlea Kayu Putih - Buru	1 380	1 313	79
MALUKU UTARA		298 532	315 145	28
127	Sultan Babullah - Ternate	277 347	295 184	0
128	Buli M. Morotai – Halmahera Tengah	7 857	6 699	0
129	Kuabang Kao - Halmahera Barat	4 998	4 217	0
130	Gamar Malamo - Halmahera Barat	2 656	3 248	0
131	Pulau Gebe	1 729	1 792	0
132	Morotai	103	79	0
133	Oesman Sadik L- Halmahera Selatan	3 842	3 926	28
P A P U A		1 729 026	1 842 572	217 278
134	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	138 451	272 008	126 580
135	Sentani - Jayapura	643 299	690 508	51 248
136	Wamena - Jayawijaya	113 258	112 037	0
137	Moppah - Merauke	133 943	137 088	0
138	Okaba - Merauke	1 203	1 051	0
139	Mulia - Puncak Jaya	4 442	5 506	0
140	Mindiptanah - Boven Digoel	799	707	0

Lampiran 3.10. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara/ Passenger Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
141	Tanah Merah – Boven Digoel	2 508	2 900	315
142	Oksibil - Pegunungan Bintang	366 053	341 730	0
143	Nabire - Nabire	121 138	70 793	0
144	Mozes Kilangin - Mimika	159 633	164 575	39 095
145	Sujarwo CH – Kep Yapen	11 025	8 297	6
146	Sarmi – Mararena	1 159	959	28
147	Moanamani – Dogiyai	307	403	6
148	Bade – Mappi	487	495	0
149	Ewer – Asmat	2 096	1 972	0
150	Enarotali	10 013	14 005	0
151	Kamur – Nabire	95	114	0
152	Karubaga – Tolikara	816	1 051	0
153	Dekai – Yahukimo	18 301	16 373	0
PAPUA BARAT		418 289	456 440	159 133
154	Kebar -Webe	139	145	909
155	Torea - Fak-Fak	16 450	18 338	4 927
156	Utarom - Kaimana	3 317	3 121	4 931
157	Jeffman (Domine Eduard O) - Sorong	256 012	283 499	104 895
158	Rendani - Manokwari	141 987	150 918	43 469
159	Bintuni – Teluk Bintuni	384	419	2
INDONESIA		69 494 439	70 682 216	7 683 843

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		2 483 894	2 104 563
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 210 650	1 849 964
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	125 842	111 813
3	Teuku Cut Ali – Aceh Selatan	1 250	1 646
4	Cut Nyak Dhien Meulaboh - Nagan Raya	113 775	111 813
5	Rembele, Takengon - Bener Meriah	7 468	6 388
6	Kuala Batu – Aceh Barat Daya	1 511	1 267
7	Lhok Sukon, Cot Girek – Aceh Utara	22 847	20 575
8	Syekh hamzah Fansuri – Singkil	551	1 097
SUMATERA UTARA		29 985 708	28 573 514
9	Polonia - Medan	28 722 249	27 012 080
10	Binaka, Gunung Sitoli - Nias	973 974	1 301 136
11	Silangit Siborong-borong - Tapanuli Utara	18 725	18 103
12	Aek Godang – Padang Lawas	64 778	67 293
13	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	7 081	5 127
14	Dr FL Tobing, Sibolga - Tapanuli Tengah	198 901	169 775
SUMATERA BARAT		9 963 434	10 543 697
15	Minangkabau – Padang Pariaman	9 963 434	10 543 697
R I A U		10 806 774	11 046 094
16	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	10 506 390	10 782 096

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Japura Rengat - Indragiri Hulu	6 050	3 623
18	Pinang Kampai - Dumai	290 804	256 869
19	Sultan Haroen Setia Negara - Pelalawan	3 530	3 506
KEPULAUAN RIAU		15 752 069	17 020 655
20	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 207 297	1 060 988
21	Hang Nadim - Batam	14 199 671	15 763 001
22	Ranai - Natuna	340 536	184 754
23	Dabo	4 565	11 912
JAMBI		4 248 073	3 547 334
24	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	4 248 073	3 547 334
25	Depati Parbo - Kerinci		
SUMATERA SELATAN		9 650 072	9 275 607
26	SM Badaruddin II - Palembang	9 042 100	9 250 852
27	Silampari - Musi Rawas	22 972	24 755
BANGKA BELITUNG		7 654 474	8 092 985
28	Depati Amir - Pangkal Pinang	5 520 452	5 248 559
29	HAS Hanandjoeddin - Belitung	2 134 022	2 844 426
BENGKULU		2 920 446	1 598 521
30	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	2 901 119	1 587 020
31	Muko-Muko	19 327	11 501

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
LAMPUNG		3 507 809	2 913 131
32	Raden Inten II - Lampung Selatan	3 507 809	2 913 131
DKI JAKARTA		163 760	160 945
33	Halim Perdana Kusuma - Jakarta Timur	163 760	160 945
JAWA BARAT		3 854 198	3 771 902
34	Husein Sastranegara - Bandung	3 841 512	3 755 149
35	Nusawiru - Ciamis	12 686	16 753
BANTEN		158 377 261	189 518 306
36	Soekarno Hatta - Tangerang	158 377 261	189 518 306
JAWA TENGAH		12 495 315	12 503 027
37	Achmad Yani - Semarang	8 831 522	8 473 123
38	Adi Sumarmo - Surakarta	3 622 454	3 982 470
39	Tunggul Wulung - Cilacap	41 339	47 434
D.I. YOGYAKARTA		15 591 990	18 093 542
40	Adi Sucipto - Sleman	15 591 990	18 093 542
JAWA TIMUR		49 152 425	58 647 289
41	Juanda - Sidoarjo	47 294 487	56 537 419
42	Abdul Rachman Saleh - Malang	1 752 178	2 010 840

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
43	Trunojoyo _ Sumenep	49 082	45 447
44	Rogojampi - Banyuwangi	56 678	53 583
B A L I		12 987 440	33 041 091
45	Ngurah Rai - Badung	12 987 440	33 041 091
NUSA TENGGARA BARAT		7 905 416	5 929 656
46	Selaparang - Mataram	7 317 094	5 407 467
47	Muhammad Salahudin - Bima	482 091	434 045
48	Brang Biji - Sumbawa Besar	99 331	83 407
49	Benete - Sumbawa Barat	6 900	4 737
NUSA TENGGARA TIMUR		10 098 871	8 312 523
50	Eltari - Kupang	6 590 838	5 099 285
51	Terdamu, Sabu – Sabu Raijua	77 706	75 454
52	Hasan Aroeboesman - Ende	488 955	485 377
53	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	467 177	502 989
54	Tambolaka, Waikabubak - Sumba Barat	601 563	438 195
55	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	56 651	56 651
56	Lekunik - Rote Ndao	8 001	6 425
57	Mali Kalabahi - Alor	260 751	206 537
58	Turelelo Soa, Bajawa - Ngada	141 701	137 825
59	Haliwen Atambua - Belu	19 872	21 167
60	Wonopito Lewoleba - Lembata	48 294	40 763
61	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	860 027	861 342

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
62	Frans Sales Lega Satar Tacik - Manggarai	174 035	139 054
63	Umbu Mehang Kunda Waingapu - Sumba Timur	303 300	241 639
KALIMANTAN BARAT		20 389 299	11 044 369
64	Supadio - Pontianak	19 581 000	10 362 900
65	Pangsuma, Putusibau - Kapuas Hulu	88 515	68 825
66	Nangah Pinoh - Melawi	3 816	2 701
67	Susilo - Sintang	81 962	73 796
68	Rahadi Oesman - Ketapang	634 006	536 146
KALIMANTAN TENGAH		4 976 982	3 748 322
69	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	978 399	978 400
70	Sunggu Buntok – Barito Selatan	1 316	1 166
71	Tjilik Riwut - Palangka Raya	3 121 709	2 180 834
72	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	790 693	508 568
73	Kuala Pembuang - Seruyan	8 093	7 762
74	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	54 254	53 480
75	Kuala Kurun – Gunung Mas	1 463	1 535
76	Dirung Puruk Cahu - Murung Raya	6 364	6 116
		14 691	10 461
KALIMANTAN SELATAN		14 881 543	12 208 798
77	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	14 735 776	12 087 196
78	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	111 564	99 215
79	Warukin - Tabalong	34 203	22 387

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		32 372 969	30 374 407
80	Sepinggan - Balikpapan	26 648 376	25 211 602
81	Kalimarau - Berau	1 136 901	984 109
82	Temindung - Samarinda	199 811	248 441
83	Juwata - Tarakan	3 536 335	2 958 552
84	Tanjung Harapan - Bulongan	12 627	18 025
85	Long Apung - Malinau	35 889	17 011
86	Seluwing - Malinau	414 470	604 927
87	Melak - Kutai Barat	27 645	39 237
88	Badak Bontang - Bontang	183 973	116 026
89	Datah Dawai - Kutai Barat	176 942	176 477
90	Nunukan - Nunukan		
SULAWESI UTARA		10 240 063	9 278 772
91	Sam Ratulangi - Manado	10 136 022	9 183 097
92	Naha Tahuna - Kep Sangihe	28 034	27 341
93	S Talaud - Melonguane	76 007	68 334
GORONTALO		1 809 689	1 648 046
94	Djalaluddin - Gorontalo	1 809 689	1 648 046
SULAWESI TENGAH		5 067 504	4 799 292
95	Mutiara - Palu	3 907 282	4 013 302
96	Lalos - Toli-Toli	57 297	59 001

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
97	Kasiguncu - Poso	81 348	75 580
98	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	990 063	626 459
99	Pogugol - Buol	31 514	24 950
SULAWESI SELATAN		33 415 067	30 541 288
100	Hasanuddin - Makassar	33 219 306	30 377 579
101	Andi Jemma, Masamba - Luwu Utara	10 703	15 070
102	Seko - Luwu Utara	10 774	6 813
103	Rampi - Luwu Utara	4 085	4 850
104	Pongtiku - Tana Toraja	6 187	5 333
105	Lagaligo	3 069	2 191
106	H Aroepala - Selayar	33 732	31 543
107	Sorowako - Luwu Timur	127 211	97 909
SULAWESI BARAT		150 083	125 692
108	Tampa Padang - Mamuju	150 083	125 692
SULAWESI TENGGARA		4 917 987	3 628 292
109	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	3 895 027	2 897 004
110	Matohara - Wakatobi	62 488	66 752
111	Sangia Ni Bandera Tanggeteda - Kolaka	455 518	304 876
112	Beto Ambari - Bau-Bau	494 198	350 099
113	Sugimanaru	10 756	9 561

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
MALUKU		5 987 371	5 010 075
114	Pattimura - Ambon	5 302 025	4 459 786
115	Duma Tubun, Tual - Maluku Tenggara	300 026	292 141
116	Amahai - Maluku Tengah	1 084	681
117	Banda Naira - Maluku Tengah	2 743	2 962
118	Rargwamar Dobo - Kep Aru	117 668	86 931
119	Kisar John Baker - Maluku Barat Daya	56 335	39 424
120	Saumlaki, Olilit - Maluku Tenggara Barat	203 226	124 692
121	Larat (Liwur Bunga) - Maluku Tenggara Barat	4 071	3 045
122	Wahai - Maluku Tengah	193	413
123	Namlea Kayu Putih - Buru		
MALUKU UTARA		2 768 579	2 317 915
124	Sultan Babullah - Ternate	2 631 939	2 196 387
125	Buli Maba Morotai - Halmahera Tengah	46 844	42 653
126	Kuabang Kao - Halmahera Barat	40 490	35 543
127	Gamar Malamo - Halmahera Utara	22 101	14 321
128	Pulau Gebe	1 601	1 686
129	Oesman Sadik Labuha- Halmahera Selatan	25 604	27 325
P A P U A		23 271 689	21 461 834
130	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	1 401 551	1 399 132
131	Sentani - Jayapura	15 110 469	14 238 192
132	Wamena - Jayawijaya	1 203 300	723 364
133	Moppah - Merauke	1 198 067	1 396 299
134	Okaba - Merauke	10 477	8 056

Lampiran : 3.11. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Dalam Negeri Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
135	Mulia - Puncak Jaya	31 351	32 137
136	Mindiptanah - Boven Digoel	5 677	7 509
137	Tanah Merah – Boven Digoel	18 964	19 275
138	Oksibil - Pegunungan Bintang	1 408 112	641 643
139	Nabire - Nabire	205 459	493 427
140	Moses Kilangin - Mimika	2 318 702	2 093 448
141	Sujarwo Condronegoro- Kep Yapen	86 051	83 684
142	Sarmi - Mararena	7 531	7 435
143	Moanomani - Dogiyai	5 240	4 543
144	Bade - Mappi	6 903	6 302
145	Ewer - Asmat	51 543	38 102
146	Kamur - Nabire	917	1 135
147	Enarotali	64 111	85 052
148	Karubaga - Tolikara	3 645	8 793
149	Dekai - Yahukimo	133 619	210 813
PAPUA BARAT		4 226 776	3 896 656
150	Kebar - Webe	1 423	122
151	Torea - Fak-Fak	195 740	198 232
152	Utarom - Kaimana	33 074	34 894
153	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	2 764 432	2 592 217
154	Rendani - Manokwari	1 228 916	1 067 349
155	Bintuni – Teluk Bintuni	3 191	3 842
INDONESIA		532 075 030	564 814 647

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		2 224 741	586 514
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	2 186 094	541 247
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	32 408	35 940
3	Cut Nyak Dhien – Nagan Raya	280	110
4	Lhoksukon Cot Girek – Aceh Utara	5 429	806
5	Syekh Hamzah Fansuri – Singkil	530	8 411
SUMATERA UTARA		21 295 013	16 886 348
6	Polonia - Medan	21 260 699	16 867 476
7	Binaka Gunung Sitoli-Nias	33 300	17 850
8	Silangit	63	0
9	Aek Godang	183	14
10	Lasondre Pulau Batu – Nias Selatan	160	0
11	Dr FL. Tobing Pinang Sori - Tapanuli Tengah	608	1 008
SUMATERA BARAT		5 118 102	4 770 886
12	Minangkabau - Padang Pariaman	5 118 102	4 770 886
RIAU		11 267 776	3 020 422
13	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	11 174 540	3 008 825
14	Pinang Kampai - Dumai	93 236	11 597
KEPULAUAN RIAU		23 609 014	9 558 079
15	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	1 253 230	687 245

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
16	Hang Nadim - Batam	22 355 784	8 870 834
JAMBI		3 873 847	1 655 479
17	Sultan Thaha Syarifuddin - Jambi	3 873 847	1 655 479
SUMATERA SELATAN		9 774 003	3 366 154
18	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	9 774 003	3 366 154
BANGKA BELITUNG		7 062 149	3 035 607
18	Depati Amir - Pangkal Pinang	6 025 079	2 325 376
20	H.As Hanandjoeddin - Belitung	1 037 070	710 231
BENGKULU		1 843 220	543 060
21	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	1 841 675	541 918
22	Muko-Muko	1 545	1 142
LAMPUNG		2 236 707	1 701 873
23	Raden Inten II - Lampung Selatan	2 236 707	1 701 873
DKI JAKARTA		44 523	244 781
24	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	44 523	244 781
JAWA BARAT		390 818	1 529 248
25	Husein Sastranegara - Bandung	381 968	1 509 115

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
26	Nusawiru - Ciamis	8 850	20 133
BANTEN		97 862 248	219 309 443
27	Soekarno Hatta - Tangerang	97 862 248	219 309 443
JAWA TENGAH		8 561 874	5 154 065
27	Achmad Yani - Semarang	5 982 200	3 564 865
29	Adi Sumarmo - Surakarta	2 577 308	1 578 330
30	Tunggul Wulung - Cilacap	2 366	10 870
D.I. YOGYAKARTA		4 955 409	9 064 205
31	Adi Sucipto - Sleman	4 955 409	9 064 205
JAWA TIMUR		35 748 222	52 207 496
32	Juanda - Sidoarjo	34 367 439	51 980 373
33	Abdul Rachman Saleh - Malang	1 380 783	227 123
B A L I		4 106 993	2 986 874
34	Ngurah Rai - Badung	4 106 993	2 986 874
NUSA TENGGARA BARAT		4 288 203	2 387 636
35	Selaparang - Mataram	4 239 830	2 319 673
36	Muhammad Salahudin - Bima	45 710	66 988
37	Brangbiji - Sumbawa Besar	0	145

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Benete – Sumbawa Barat	2 663	830
NUSA TENGGARA TIMUR		5 062 765	2 314 943
39	Eltari - Kupang	2 921 401	1 794 881
40	Terdamu – Sabu Raijua	3 744	2 128
41	Hasan Aroeboesman - Ende	66 598	56 481
42	Frans Seda Wai Oti Maumere - Sikka	1 473 155	201 316
43	Tambolaka Waikabubak - Sumba Barat	128 359	98 028
44	Gewayantana Larantuka - Flores Timur	3 227	3 227
45	Lekunik - Rote Ndao	54 156	13 513
46	Mali Kalabahi - Alor	23 149	2 447
47	Turelelo Soa Bajawa - Ngada	38	145
48	Wonopito Lewoleba – Lembata	848	1 187
49	Komodo Labuhan Bajo - Manggarai Barat	225 855	54 874
50	Frans Sales Lega Satar Tacik – Manggarai	32 888	11 863
51	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu - Sumba Timur	129 347	74 853
KALIMANTAN BARAT		14 103 277	11 294 982
52	Supadio - Pontianak	13 824 486	11 087 898
53	Pangsuma Putusibau - Kapuas Hulu	18 690	13 507
54	Nangah Pinoh - Melawi	1 370	1 112
55	Susilo - Sintang	33	0
56	Rahadi Oesman - Ketapang	258 698	192 465

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TENGAH		4 729 884	1 220 584
57	Iskandar Pangkalan Bun - Kotawaringin Barat	619 992	151 980
58	Sunggu Buntok – Barito Selatan	885	0
59	Tjilik Riwut - Palangka Raya	3 575 439	884 049
60	H.Asan Sampit - Kotawaringin Timur	526 518	178 190
61	Kuala Pembuang - Seruyan	112	536
62	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	2 771	2 825
63	Seruyan	78	345
64	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	4 089	2 659
KALIMANTAN SELATAN		6 433 936	3 861 067
65	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	6 322 372	3 818 033
66	GT Sjamsir Alam Stagen - Kota Baru	111 564	43 034
KALIMANTAN TIMUR		39 388 247	18 523 366
67	Sepinggan - Balikpapan	34 172 600	14 711 675
68	Kalimarau - Berau	990 841	413 308
69	Temindung - Samarinda	41 829	114 180
70	Juwata – Tarakan	4 024 348	3 142 169
71	Tanjung Harapan - Paser	389	1 014
72	Long Apung - Malinau	30 530	499
73	Seluwing – Malinau	50 634	78 174
74	Melak – Kutai Barat	1 270	766
75	Nunukan – Nunukan	75 806	61 581

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI UTARA		6 995 287	4 090 885
76	Sam Ratulangi - Manado	6 995 287	4 090 885
GORONTALO		1 792 004	503 753
77	Djalaluddin - Gorontalo	1 792 004	503 753
SULAWESI TENGAH		3 179 478	3 219 650
78	Mutiara - Palu	2 895 065	2 854 057
79	Syukuran Aminuddin Amir - Banggai Luwuk	284 413	365 593
SULAWESI SELATAN		26 581 699	22 126 215
80	Hasanuddin - Makassar	26 567 540	22 121 541
81	Andi Jemna Masamba - Luwu Utara	0	485
82	Seko - Luwu Utara	301	0
83	Rampi - Luwu Utara	171	127
84	Pontiku	625	729
85	Sorowako - Luwu Timur	13 062	3 333
SULAWESI BARAT		593	0
86	Tampa Padang - Mamuju	593	0
SULAWESI TENGGARA		2 030 970	1 055 081
87	Haluoleo Wolter Monginsidi - Konawe Selatan	1 951 085	1 055 081
88	Sangia Ni Bandera Tanggetada - Kolaka	79 885	0

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
MALUKU		1 680 877	1 323 184
89	Pattimura - Ambon	1 596 555	1 228 136
90	Dumatubun Tual - Maluku Tenggara	38 760	47 920
91	Rargwamar Dobo - Kep Aru	11 146	21 793
92	Kisar John Baker - Maluku Tenggara Barat	278	3 001
93	Saumlaki Olilit - Maluku Tenggara Barat	29 426	17 282
94	Namlea Kayu Putih - Buru	4 712	5 052
MALUKU UTARA		71 525	17 051
95	Sultan Babullah - Ternate	56 846	278
96	Kuabang Kao - Halmahera Barat	352	968
97	Gamar Malamo	1 015	1 593
98	Pulau Gebe	13 312	14 212
P A P U A		104 875 912	111 848 601
99	Frans Kaisiepo - Biak Numfor	857 516	621 428
100	Sentani - Jayapura	92 461 376	93 626 697
101	Wamena - Jayawijaya	6 231 651	6 343 224
102	Moppah - Merauke	919 932	934 492
103	Mulia - Puncak Jaya	401 392	13 607
104	Mindiptanah - Boven Digoel	221	0
105	Tanah Merah - Boven Digoel	59 382	368 938
106	Oksibil - Pegunungan Bintang	822 206	692 082

Lampiran : 3.12. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
107	Nabire – Nabire	392 091	4 927 333
108	Mozes Kilangin, Timika - Mimika	1 667 296	2 781 714
109	Sujarwo CH – Kep Yapen	28 537	7 757
110	Sarmi - Mararena	3 140	137
111	Enarotali	725 373	1 382 057
112	Karubaga - Tolikara	9 662	12 488
113	Dekai - Yahukimo	296 137	136 647
PAPUA BARAT		1 535 199	1 148 543
114	Kebar - Webe	22	0
115	Torea - Fak-Fak	60	
116	Jeffman (Domine Eduard Osok) - Sorong	1 026 334	835 679
117	Rendani - Manokwari	507 221	311 358
118	Bintuni – Teluk Bintuni	1 562	1 506
INDONESIA		462 724 515	520 561 074

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		66 037	55 248
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	65 636	54 326
2	Lasikin Sinabang - Simeulue	269	710
3	Teuku Cut Ali - Nagan Raya	132	212
SUMATERA UTARA		643 975	233 507
4	Polonia - Medan	643 975	233 507
5	Lasondre Pulau Batu - Nias Selatan		
SUMATERA BARAT		236 192	234 516
6	Minangkabau - Padang Pariaman	236 192	234 516
RIAU		275 558	145 644
7	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	275 558	145 644
KEPULAUAN RIAU		385 703	212 548
8	Hang Nadim - Batam	243 883	174 409
9	Ranai - Natuna	141 820	38 139
SUMATERA SELATAN		325 282	172 381
10	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	325 282	172 381

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ <i>Mail-Package</i> (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGKA BELITUNG		94 885	47 467
11	Depati Amir – Pangkal Pinang	53 119	17 978
12	H.As Hanandjoeddin - Belitung	41 766	29 489
BENGKULU		49 606	21 456
13	Fatmawati Soekarno - Bengkulu	47 224	21 456
14	FMuko - Muko	2 382	0
BANTEN		2 615 808	5 100 996
15	Soekarno Hatta - Tangerang	2 615 808	5 100 996
JAWA TENGAH		156 967	98 847
16	Achmad Yani - Semarang	108 393	83 739
17	Adi Sumarmo - Surakarta	48 574	15 108
D.I. YOGYAKARTA		126 923	169 277
18	Adi Sucipto - Sleman	126 923	169 277
JAWA TIMUR		428 243	1 083 841
19	Juanda - Sidoarjo	428 243	1 083 841
B A L I		211 612	394 628
20	Ngurah Rai - Badung	211 612	394 628

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
NUSA TENGGARA BARAT		126 746	36 591
21	Selaparang - Mataram	126 746	36 591
NUSA TENGGARA TIMUR		641 052	596 532
22	Eltari - Kupang	136 306	23 766
23	Terdamu – Sabu Raijua	114	130
24	Frans Seda Waioti Maumere – Sikka	368 508	535 700
25	Tambolaka Waikabubak – Sumba	125 571	35 175
26	Mali Kalabahi - Alor	10 415	1 606
27	Haliwen Atambua- Belu	115	131
28	Wonopito	23	24
KALIMANTAN BARAT		14 616	20 908
29	Supadio – Pontianak	14 523	20 835
30	Pangsuma Putusibau – Kapuas Hulu	93	73
KALIMANTAN TENGAH		71 628	37 425
31	Tjilik Riwut – Palangkaraya	67 744	36 572
32	Dirung Puruk Cahu – Murung Raya	3 869	853
33	Beringin Muara Teweh – Barito Utara	5	0
34	Kuala Pembuang - Seruyan	5	0
35	Seruyan	5	0

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN SELATAN		197 001	43 579
36	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	197 001	43 579
KALIMANTAN TIMUR		556 167	176 363
37	Sepinggan - Balikpapan	510 505	94 710
38	Juwata - Tarakan	13 075	1 308
39	Seluwing – Malinau	32 045	80 122
40	Nunukan – Nunukan	542	223
SULAWESI UTARA		293 795	209 388
41	Sam Ratulangi - Manado	293 795	209 388
GORONTALO		6 568	3 102
42	Djalaluddin - Gorontalo	6 568	3 102
SULAWESI TENGAH		50 480	49 063
43	Mutiara - Palu	50 480	49 063
SULAWESI SELATAN		647 824	273 716
44	Hasanuddin - Makassar	644 130	270 198
45	Lagaligo	26	179
46	Sorowako – Luwu Timur	3 668	3 339
SULAWESI TENGGARA		218 767	44 240
47	Haluoleo Wolter Monginsidi – Konawe Selatan	212 299	44 240

Lampiran : 3.13. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Dalam Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for Domestic Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
48	Sangia Ni Bandera	6 468	0
MALUKU		11 102	15 769
49	Pattimura - Ambon	8 999	15 769
50	Saumlaki – Maluku Tenggara Barat	2 103	0
MALUKU UTARA		67	76
51	Pulau Gebe	67	76
P A P U A		61 610	46 118
52	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	14 529	7 952
53	Sentani - Jayapura	15 252	21 569
54	Moppah - Merauke	14 666	4 600
55	Oksibil – Pegunungan Bintang	8 727	5 500
56	Tanah Merah – Boven Digoel	7 544	5 568
57	Mozes Kilangin - Mimika	817	893
58	Sujarwo CH – Kep Yapen	0	20
59	Sarmi – Mararena	75	16
60	Bade - Ewer		
PAPUA BARAT		379	833
61	Bintuni – Teluk Bintuni	379	833
INDONESIA		8 514 593	9 524 059

Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		387	391
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	387	391
SUMATERA UTARA		7 713	7 713
2	Polonia - Medan	7 713	7 713
SUMATERA BARAT		702	710
3	Minangkabau - Padang Pariaman	702	710
RIAU		1 472	1 464
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	1 472	1 464
KEPULAUAN RIAU		1 213	1 214
5	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	18	18
6	Hang Nadim - Batam	1 195	1 196
SUMATERA SELATAN		490	500
7	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	490	500
DKI JAKARTA		2 211	2 071
8	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	2 211	2 071

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		37 730	37 476
9	Soekarno Hatta - Tangerang	37 730	37 476
JAWA BARAT		2 519	2 516
10	Husein Sastranegara - Bandung	2 519	2 516
JAWA TENGAH		1 191	1 182
11	Achmad Yani - Semarang	571	566
12	Adi Sumarmo - Surakarta	620	616
DI YOGYAKARTA		807	811
13	Adi Sucipto - Sleman	807	811
JAWA TIMUR		5 385	5 378
14	Juanda - Sidoarjo	5 385	5 378
B A L I		20 422	20 418
15	Ngurah Rai - Badung	20 422	20 418
NUSA TENGGARA BARAT		275	277
16	Selaparang - Mataram	275	277
NUSA TENGGARA TIMUR		86	77
17	Eltari - Kupang	86	77

**Lampiran : 3.14. Lalu Lintas Pesawat untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara/Aircraft Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012**

No.	Bandar Udara/Airport	Pesawat / Aircraft	
		Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN BARAT		723	724
18	Supadio - Pontianak	723	724
KALIMANTAN TIMUR		865	1 051
19	Sepinggan - Balikpapan	865	1 051
KALIMANTAN SELATAN		32	32
20	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	32	32
SULAWESI UTARA		307	305
21	Sam Ratulangi - Manado	307	305
SULAWESI SELATAN		559	562
22	Hasanuddin - Makassar	559	562
MALUKU		2	3
23	Pattimura - Ambon	2	3
PAPUA		88	87
24	Frans Kaisiepo – Biak Numfor	88	87
INDONESIA		85 179	84 962

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ACEH		30 448	32 724	11
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	30448	32724	11
SUMATERA UTARA		783 068	769 900	946
2	Polonia - Medan	783 068	769 900	946
SUMATERA BARAT		125 215	128 537	0
3	Minangkabau - Padang Pariaman	125 215	128 537	0
R I A U		86 233	87 434	48
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	86 233	87 434	48
KEPULAUAN RIAU		20 236	15 804	7
5	Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang	227	296	7
6	Hang Nadim - Batam	20 009	15 508	0
SUMATERA SELATAN		54 900	54 750	211
7	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	54 900	54 750	211
DKI JAKARTA		6 965	7 597	0
8	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	6 965	7 597	0
BANTEN		5 945 293	5 903 815	22 474
9	Soekarno Hatta - Tangerang	5 945 293	5 903 815	22 474

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / *Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2012*

No.	Bandar Udara/ <i>Airport</i>	Penumpang / <i>Passenger (Orang)</i>		
		Datang/ <i>Arrival</i>	Berangkat/ <i>Departure</i>	Transit/ <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JAWA BARAT		304 265	296 472	0
10	Husein Sastranegara - Bandung	304 265	296 472	0
JAWA TENGAH		141 029	126 848	81 609
11	Achmad Yani - Semarang	59 420	56 874	0
12	Adi Sumarmo - Surakarta	81 609	69 974	81 609
DI YOGYAKARTA		112 593	99 532	0
13	Adi Sucipto - Sleman	112 593	99 532	0
JAWA TIMUR		794 344	748 673	16
14	Juanda - Sidoarjo	794 344	748 673	16
B A L I		3 202 087	3 275 057	38 362
15	Ngurah Rai - Badung	3 202 087	3 275 057	38 362
NUSA TENGGARA BARAT		26 424	27 714	0
16	Selaparang - Mataram	26 424	27 714	0
KALIMANTAN BARAT		37 538	39 497	0
18	Supadio - Pontianak	37 538	39 497	0
KALIMANTAN TIMUR		51 479	51 636	0
19	Sepinggan - Balikpapan	51 479	51 636	0

Lampiran : 3.15. Lalu Lintas Penumpang untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Passenger Traffic For International Flight Service by Airport, 2012
Appendix

No.	Bandar Udara/ Airport	Penumpang / Passenger (Orang)		
		Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	KALIMANTAN SELATAN	5 010	5 025	0
20	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	5 010	5 025	0
	SULAWESI UTARA	23 383	22 665	0
21	Sam Ratulangi - Manado	23 382	22 665	0
	SULAWESI SELATAN	57 497	55 363	0
22	Hasanuddin – Makassar	57 497	55 363	0
	PAPUA	0	30	35
22	Frans Kaisiepo – Biak	0	30	35
	INDONESIA	11 808 006	11 749 073	143 722

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		136 994	136 533
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	136 994	136 533
SUMATERA UTARA		7 535 124	5 451 739
2	Polonia - Medan	7 535 124	5 451 739
SUMATERA BARAT		2 056 258	1 852 476
3	Minangkabau - Padang Pariaman	2 056 258	1 852 476
R I A U		702 083	530 148
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	702 083	530 148
KEPULAUAN R I A U		78 173	382 806
	Raja Haji Fisabilillah – Tanjung Pinang	1 624	1 443
5	Hang Nadim - Batam	76 549	381 363
SUMATERA SELATAN		549 815	398 903
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	549 815	398 903
DKI JAKARTA		0	1 223
7	Halim Perdanakusuma - Jakarta Timur	0	1 223

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
BANTEN		89 626 874	58 373 799
8	Soekarno Hatta - Tangerang	89 626 874	58 373 799
JAWA BARAT		2 319 681	2 612 205
9	Husein Sastranegara - Bandung	2 319 681	2 612 205
JAWA TENGAH		2 236 619	1 553 168
10	Achmad Yani - Semarang	732 954	434 886
11	Adi Sumarmo - Surakarta	1 503 665	1 118 282
DI YOGYAKARTA		1 211 482	816 356
12	Adi Sucipto - Sleman	1 211 482	816 356
JAWA TIMUR		13 157 116	8 018 821
13	Juanda - Sidoarjo	13 157 116	8 018 821
B A L I		38 669 508	46 429 882
14	Ngurah Rai - Badung	38 669 508	46 429 882
NUSA TENGGARA BARAT		457 480	388 115
15	Selaparang - Mataram	457 480	388 115
KALIMANTAN BARAT		306 413	275 489
16	Supadio - Pontianak	306 413	275 489

Lampiran : 3.16. Lalu Lintas Bagasi untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix Menurut Bandar Udara/Baggage Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Bagasi / Baggage (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TIMUR		0	512 798
17	Sepinggan - Balikpapan	0	512 798
KALIMANTAN SELATAN		0	95 571
18	Syamsuddin Noor – Banjar Baru	0	95 571
SULAWESI UTARA		460 950	414 031
19	Sam Ratulangi - Manado	460 950	414 031
SULAWESI SELATAN		1 046 100	741 843
20	Hasanuddin - Makassar	1 046 100	741 843
INDONESIA		160 550 670	128 985 906

**Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / Cargo Traffic for
International Flight Service by Airport, 2012**

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		35 700	23 000
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	35 700	23 000
SUMATERA UTARA		1 512 298	3 153 861
2	Polonia - Medan	1 512 298	3 153 861
SUMATERA BARAT		32 373	206 919
3	Minangkabau - Padang Pariaman	32 373	206 919
R I A U		123 425	90 252
4	Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	123 425	90 252
KEPULAUAN R I A U		1 541 284	1 933 165
5	Hang Nadim - Batam	1 541 284	1 933 165
SUMATERA SELATAN		372 180	72 067
6	Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang	372 180	72 067
DKI JAKARTA		2 422 908	3 481 651
7	Halim Perdana Kusuma - Jakarta	2 422 908	3 481 651
BANTEN		163 698 236	148 835 779
8	Soekarno Hatta - Tangerang	163 698 236	148 835 779

Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / *Cargo Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA BARAT		644 805	392 440
9	Husein Sastranegara - Bandung	644 805	392 440
JAWA TENGAH		26 680	705 366
10	Achmad Yani - Semarang	9 151	588 441
11	Adi Sumarmo - Surakarta	17 529	116 925
DI YOGYAKARTA		19 982	419 981
12	Adi Sucipto - Sleman	19 982	419 981
JAWA TIMUR		10 214 864	9 452 271
13	Juanda - Sidoarjo	10 214 864	9 452 271
B A L I		12 776 658	23 489 363
14	Ngurah Rai - Badung	12 776 658	23 489 363
NUSA TENGARA BARAT		1 719	18 650
15	Selaparang - Mataram	1 719	18 650
KALIMANTAN BARAT		819 725	785 913
16	Supadio - Pontianak	819 725	785 913
KALIMANTAN TIMUR		1 963 023	905 714
17	Sepinggan - Balikpapan	1 963 023	905 714

Lampiran : 3.17. Lalu Lintas Barang untuk Penerbangan Luar Negeri
Appendix menurut Bandar Udara / *Cargo Traffic for*
International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Barang / Cargo (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI UTARA		82 235	205 876
17	Sam Ratulangi - Manado	82 235	205 876
SULAWESI SELATAN		873	1 009 073
18	Hasanuddin - Makassar	872	1 009 073
INDONESIA		196 288 968	195 181 341

Lampiran : 3.18. Lalu Lintas Pos-Paket untuk Penerbangan Luar Negeri menurut Bandar Udara / Mail-Package Traffic for International Flight Service by Airport, 2012

No.	Bandar Udara/ Airport	Pos-Paket/ Mail-Package (Kg)	
		Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH		0	720
1	Sultan Iskandar Muda - Aceh Besar	0	720
SUMATERA UTARA		5 712	5 023
2	Polonia – Medan	5 712	5 023
BANTEN		2 427 896	650 868
3	Soekarno Hatta - Tangerang	2 427 896	650 868
JAWA TIMUR		0	3 524
4	Juanda - Sidoarjo	0	3 524
B A L I		394 568	292 497
5	Ngurah Rai - Badung	394 568	292 497
SULAWESI SELATAN		200	600
6	Hasanuddin - Makassar	200	600
INDONESIA		2 828 376	953 232

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	AIR MALEO, PT	AOC 121	Terminal Building 2nd Floor, Halim Perdana Kusuma Airport, LT. 02 Room A 52/PK Jakarta 13610 Tel: (021)80887404, Fax:(021)80887408
2.	ASIA LINK CARGO EXPRESS, PT	AOC 121	Graha Irama Building, Unit 2C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Jakarta, 12950 Tel: (021) 5261480 Fax: (021) 5261485
3.	CARDIG AIR, PT	AOC 121	Gedung Alia LT. 4, Jl. MI Ridwan Rais No. 10-18, Jakarta Te: (021) 3867666 Fax: (021) 3867665
4.	GARUDA INDONESIA, PT	AOC 121	Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng Tel: (021) 5501819 Fax: (021) 25601321
5.	INDONESIA AIR TRANSPORT, PT	AOC 121	Jl. Baru Skatex-Apron Selatan, Halim Perdana Kusuma Airport, PO BOX 2485, Jakarta Tel: (021) 80870668 (Hunting) Fax: (021) 80870667
6.	INDONESIA AIR ASIA, PT	AOC 121	Jl. Panglima Polim Raya No. 105B, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tel: (021) 7251972, 5594555 Fax: (021) 7251972, 55594466
7.	KAL STAR AVIATION, PT	AOC 121	Jl.Alu-alu No.6 Rawamangun Jakarta 13220 Telp. (021) 4896863 Fax: (021) 4750033
8.	KARTIKA AIRLINES, PT	AOC 121	Wisma Intra Asia, Jln. Prof Dr. Soepomo, SH No. 58 Jakarta 12870 Tel: (021) 3449536, 3452947 Fax: (021) 3449535
9.	LION MENTARI AIRLINES, PT	AOC 121	Lion Air Tower, Jl Gajah Mada No 7 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, Fax: (021) 6348732

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
10.	MANDALA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Tomang Raya Kav 33-37 Jakarta 11440 Tel: (021) 5665434 Fax: (021) 5663788
11.	MANUNGAL AIR SERVICE, PT	AOC 121	Halim Perdanakusuma Airport Terminal Building 1 st , Room 67-68 Tel: (021) 8097231, 80899303 Fax: (021) 80877082, 8017375
12.	MERPATI NUSANTARA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav.2-3 Kemayoran Jakarta 10720 Telp. (021) 6548888 Fax. (021) 6540620, 4246747
13.	METRO BATAVIA, PT	AOC 121	Jl. Ir.H.Juanda No.15 Gambir, Jakarta Pusat Tel: (021) 3864308, Fax: (021) 3864310
14.	NUSANTARA AIR CHARTER	AOC 121	Plaza Bumi Daya LT.28, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Tel: (021) 3151399, 3142415 Fax: (021) 3143422
15.	PELITA AIR SERVICE, PT	AOC 121	Jl. Abdul Muis 52-56A Jakarta 10160 Telp. (021) 2313220, Fax. (021) 2312063
16.	REPUBLIK EXPRESS	AOC 121	Jl Raya Kebayoran Lama No. 21 Jakarta 12210 Tel: (021) 75913138 Fax: (021) 75913131
17.	RIAU AIRLINES,PT	AOC 121	Jl Jend Sudirman 438 Pekanbaru Riau 28126 Tel: (0761) 855333 Fax: (0761) 855332
18.	SRIWIJAYA AIR, PT	AOC 121	Jl. Pangeran Jayakarta No 68 Blok C15-16, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat Tel: (021) 6396006 Fax: (021) 6127133

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	TRAVEL EXPRESS AVIATION SERVICE	AOC 121	Jl Benyamin Suaeb Blok A No. A 11/12, Kebon Kosong, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65865656 Fax: (021) 65867353
20.	TRIGANA AIR SERVICES, PT	AOC 121	Puri Sentra Niaga Jl. Wiraloka Blok D.68/70 Cipinang Melayu, Jakarta Timur, 13620 Telp. 8604867 - 70, Fax: 8097231, 8604866
21.	TRI MG INTRA ASIA AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Warung Buncit Raya No. 2 RT 005/03 Gedung Wisma Asia, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan 12740 Tel: (021) 79187855- 58 Fax: (021) 79187845
22.	WING ABADI AIRLINES, PT	AOC 121	Jl. Teuku Cik Ditiro No. 77 Jakarta Pusat 10310 Tel: (021) 6326036, 6326038 Fax: (021) 6348744
23.	AIR PASIFIC UTAMA, PT	AOC 135	Lippo Cyber Park, Bulevar Gadjah Mada No. 2096-2110, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 Tel: (021) 55777911 Fax: (021) 55777910
24.	AIRFAST INDONESIA, PT	AOC 135	Kuningan Plaza Menara Utara; Suite 305 Jl. HR. Rasuna said Kav. C11-14, Jakarta 12490 Telepon : (021) 5200696 Fax : (021) 5200731, 52002557
25.	ALFA TRANS DIRGANTARA, PT	AOC 135	Terminal Building ground Floor No 150/HT haim PK Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8092843 Fax: (021) 8009707
26.	ASCO NUSA AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal BI/Unit 224-HT, Building 2 nd Floor, Jakarta 13610 Tel: (021) 8091748, 8095790 Fax: (021) 80899316

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
27.	ASI PUDJIASTUTI AVIATION	AOC 135	Jl. Merdeka 312, Pangandaran, 46396, Jawa Barat Tel: (0265) 639120, (061) 7852169
28.	AVIASTAR MANDIRI	AOC 135	Puri Sentra Niaga Blok B No 29 Kalimalang Jakarta 13620 Tel: (021) 8626789, 86603784 Fax: (021) 8626813
29.	DABI AIR NUSANTARA	AOC 135	Jl O.K.M. Jamil No.1 Pekanbaru 28284 Tel: (0761) 35557 Fax: (0761) 34363
30.	DERAYA AIR SERVICE	AOC 135	Terminal Building Lt 1 No 150/HT Halim PK. Airport, Jakarta 13610 Tel: (021)8093627 Fax: (021) 8095770
31.	DERAZONA AIR SERVICE	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport Jakarta Timur, 13610 Tel: (021) 80899389 Fax: (021) 8091457
32.	DIRGANTARA AIR SERVICE, PT.	AOC 135	Jl. Ampera Raya No. 67 Jakarta 12560 Tel: (021) 8093372, 8091108 ext.209 Fax: (021) 8094348
33.	EASTINDO	AOC 135	Jl. M.H. Thamrin No. 31 Jakarta Pusat, 10230 Tel: (021) 3100250 Fax: (021) 3923558
34.	EKSPRES TRANSPORTASI ANTARBENUA, PT	AOC 135	Halim PK. Airport Terminal Building Ground Floor, No. 30 Jakarta 13610 Tel: (021) 8091255, 8007106 Fax: (021) 80879063
35.	ENGGANG AIR SERVICE, PT	AOC 135	Menara Rajawali Lt. 8 Jl. Mega Kuningan LOT#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, Jaksel 12950 Tel: (021) 5761701, Fax: (021) 5761705

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
36.	GATARI HUTAMA AIR SERVICE, PT	AOC 135	East Hangar Apron, Halim PK. Jakarta 13610 Tel: (021) 8093428 Fax: (021) 8092900
37.	INTAN ANGKASA AIR, PT	AOC 135	Komplek Industri Kimu Jl. Pintu Gerbang Tol Cibitung, Bekasi-Jabar 17520 Tel: (021) 88320351 Fax: 88320354
38.	JHONLIN AIR TRANSPORT, PT	AOC 135	Ruko Apartement Palazzo A 29-31 Jl. Benyamin Sueb Blok A5, Kemayoran, Jakarta Pusat Tel: (021) 65701618 Fax: (021) 65701658
39.	KURA KURA AVIATION, PT	AOC 135	Bumi Harapan Permai Jl Bangun Tjipta Blok E/6 Kramat Jati Jakarta Timur 13550 Tel: (021) 8414266 Fax: (021) 8403257
40.	MIMIKA AIRLINES, PT	AOC 135	Terminal Building 2 nd Floor Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 83783532 Fax: (021) 83784162
41.	NATIONAL UTILITY HELICOPTERS, PT	AOC 135	Cilandak Komersial Estate Building 304 WG Jl Raya Cilandak KKO Jakarta Selatan 12075 Tel: (021) 7827050 Fax: (021) 7827049
42.	NUSANTARA BUANA AIR	AOC 135	Jl. DR Saharjo No. 123 EF Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783 Fax: (021) 8353787
43.	NYAMAN AIR	AOC 135	- Menara DEA 15 th Floor, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4 No. 1, Jakarta 12950 Tel:(021) 5763036 Fax: (021) 5763035 - Jalan Marsma R. Iswahyudi Balikpapan, KalTim Tel: (0542) 766232 Fax: (0542) 763178

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
44.	PENERBANGAN ANGKASA SEMESTA	AOC 135	Spring Tower 05-52, Jl. Komp. L.Yos Sudarso, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara 20241 Tel: (061) 6619866 Fax: (061) 6614892
45.	PURA WISATA BARUNA	AOC 135	Jl Kresna, Jati Wetan, POBOX 29 Kudus Jateng 59346 Tel: (0291) 32223, 32483 Fax: (0291) 32586
46.	SABANG MERAUKE RAYA A.C, PT	AOC 135	Jl. Dr. Saharjo No. 123 E-F Tebet, Jakarta 12860 Tel: (021) 8353783, 4155116 Fax: (021) 8353787, 4571643
47.	SAMPOERNA AIR NUSANTARA, PT	AOC 135	Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara Surabaya 60293 Tel: (031) 8431699 (021) 5266287, (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
48.	SAYAP GARUDA INDAH	AOC 135	Ewa Ruci Building, Jl By Pass Ngurah Rai No.2, Kuta, Badung, Bali 80361 Tel: (0361) 767466, 766582 Fax: (0361) 766581
49.	SKY AVIATION	AOC 135	Halim Perdana Kusuma Airport Room A-03 Terminal Building 2 nd Floor Jakarta 13610 Tel: (021) 80878854 Fax: (021) 80878743
50.	SURVEI UDARA PENAS (PERSERO)	AOC 135	Komplek Puri Sentra Niaga Blok B/36, Jl. Kalimalang, Jakarta 13620 Tel: (021) 4209404 Fax: (021) 4216744-43
51.	TRANSWISATA PRIMA AVIATION	AOC 135	Halim Perdanakusuma Airport, Terminal Building 2 nd Floor, Room 225-228 Jakarta Timur 13610 Tel: (021) 80889628, 80899566 Fax: (021) 80889629

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
52.	TRAVIRA AIR, PT	AOC 135	Graha Paramita Building Jl. Denpasar Raya Blok D2 Kav 8 Kuningan, Jakarta 12940 Telp. (021) 5265320 Fax. (021) 5265321
53.	UNINDO AIR CHARTER	AOC 135	Ground Floor, Lobby Arrival B 25/LT, Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 80878241 Fax: (021) 89878234
54.	BALAI KALIBRASI PENERBANGAN	AOC 135	Hangar VII Bandara Budiarto-Curug, Jl. Raya PLP-Legok Tangerang, Banten
55.	SINAR MAS SUPER AIR	AOC 135	Plaza BII Menara II Lt. 30 Jl MH Thamrin Kav 22 Jakarta 10350
56.	ASSOCIATED MISSION AVIATION (AMA)	OC 91	Sentani Airport, Jayapura Kotak Pos 243, Irian Jaya Telp:(0967) 91009, 91585 Fax:(0967)91200
57.	FASI – SWAYASA	OC 91	Halim Perdanakusuma Lt. Dasar Ruang 32, Jakarta 13610 Telp. : (021) 8091108, Ext.465 Fax : (021) 8007250
58.	MISSION AVIATION FELLOWSHIP	OC 91	Green Ville, Tahap III, Blok Y/2, Jl. Tanjung Duren Barat Jakarta 11510 Tel: (0967) 91109 (021) 5603836 Fax: (021) 5603837
59.	ARROW AERO CLUB	OC 91	Bandara Halim Perdana Kusuma, Gedung Terminal Lantai 2, Ruang 269, Jakarta
60.	DIRGANTARA INDONESIA (IPTN)	OC 91	Jl Pajajaran 154 Bandung 40174 Tel: (022) 6001986-87 Fax: (022) 6014214, 6320188
61.	DUA SAMUDERA PERKASA	OC 91	Ruko Apartemen Palazzo, A. 29-31, Jl. Benyamin Sueb A.5 Kebon Kosong Kemayoran Jakarta Pusat

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
62.	GUDANG GARAM	OC 91	- Jl. Semampir II No.1 Kediri Tel: (0354) 82091-97, 81551-55 Fax: (0354) 81566 - Jl. Batu Tulis No.10 Jakarta Pusat Fax: (021) 4212024
63.	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, Tbk	OC 91	Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya Tel: (031) 8431699 (021) 5266287 (0343) 631203 Fax: (031) 8438838, (0343) 637010
64.	NUSANTARA TROPICAL	OC 91	Chase Plaza Tower 15 th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920 Tel: (021)5208365, 5208366, 5208367
65.	PERKEBUNAN IX, PT	OC 91	Jl. Tembakau Deli 4, Medan Telp. (061) 325500, (021) 770962
66.	S.A.C NUSANTARA, PT	OC 91	Ina Building Kav. 47 Jl. HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Fax.(021)5254469
67.	SADHANA	OC 91	Jl. Kembang Jepun No. 172 Surabaya 60162 Tel: (0310) 3520118 Fax: (031) 3535934
68.	YAYASAN HELIMISSION INDONESIA	OC 91	Greenville Blok BG 42-44 Tanjung Duren Jakarta 11510 Tel: (021) 5669189, 5657821-22 Fax: (021) 5667384
69.	YAYASAN JASA AVIASI INDONESIA	OC 91	Jl. PLN Sentani Airport Jayapura Jl. Lebak Bulus I No. 62J Bumi Harum Manis, Jakarta Selatan Telp.(0967) 91094, (021)75816425, 7505206, Fax. (021) 7658554
70.	YAYASAN MISI MASYARAKAT PEDALAMAN (YMMP)	OC 91	Jl. Arief Rahman Hakim No. 5A Jakarta 10340 Tel: (021) 3805952; 322654 Fax: (021) 322654

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012
Appendix

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
71.	YAYASAN PELAYANAN PENERBANGAN TARIKU (YPPT)	OC 91	Jl. Yabaso No. 89 Sentani, Irian Jaya
72.	AERO CLUB INDONESIA	OC 91	Jl. Angkasa, Hanggar Barat Kemayoran Jakarta, Telp: 410709- 431, 412734
73.	AIR TRANSPORT SERVIES	OC 91	Jl. H. Amil 7 (Buncit Raya), Pejaten Barat PS Minggu, Jakarta Selatan Tel: (021) 7985164 Fax: (021) 7985164
74.	ALFA FLYING CLUB	OC 91	Jl Angkasa No.14 Halim Perdana Kusuma Airport Jakarta 13610 Tel: (021) 8006066 Fax: (021) 8019595
75.	GLOBAL AGRONUSA	OC 91	Jl. Mangga Dua Raya, Gedung JITC Lt 9-10, Jakarta 14430 Tel: (021) 6017070 Fax: (021) 6017080, 2601080
76.	ADVENTIST AVIATION INDONESIA (AMA)	OC 91	Jl. MH Thamrin No. 22, Jakarta Pusat
77.	MERPATI PILOT SHCOOL	PSC 141	Jl. Angkasa Blok B-15 Kav 2 & 3 Kemayoran, Jakarta 10720
78.	SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI)	PSC 141	Lapangan Udara Budiarto Tangerang 15001 – PO BOX 509 Curug Tel: (021) 5982203-04-05 Fax: (021) 5256755
79.	AERO FLYER INSTITUTE	PSC 141	Komplek Pergudangan Bandara Mas, Blok A10, No 7 Neglasari Tangerang 15127
80.	ALFA FLYING SCHOOL	PSC 141	Jl. Angkasa No. 14 Halim Perdana Kusuma, Jakarta 13610

Lampiran : 3.19. Daftar Pemilik Pesawat Terbang menurut Klasifikasi Operasi/ *List of Aircraft Owners by Classification of Operation, 2012*

No.	Pemilik Owner	Klasifikasi Operasi Classification Operation	Alamat Address
(1)	(2)	(3)	(4)
81.	DERAYA FLYING SCHOOL	PSC 141	Terminal Building 1 st Floor No.150/ HT Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 Tel: (021) 8093627 Fax: (021) 8095770
82.	NUSA FLYING INTERNATIONAL	PSC 141	Puri Sentra Niaga B.29, Jalan Raya Kalimalang, Jakarta 13620
83.	BALI WIDYA DIRGANTARA	PSC 141	Graha Niaga 25 th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 58 Jakarta 12190
84.	NATIONAL AVIATION MANAGEMENT	PSC 141	Jl.P. Jayakarta A. 68 blok C No. 15-16 Lantai 2, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta
85.	WINGS FLYING SCHOOL	PSC 141	Lion Air Tower, Jl. Gajah Mada No. 7 Jakarta Pusat 10130

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Sultan Iskandar Muda	Aceh Besar	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Lasikin Sinabang	Simeuleu	Domestik	Pengumpan
	Teuku Cut Ali	Aceh Selatan	Domestik	Pengumpan
	Cut Nyak Dhien	Nagan Raya	Domestik	Pengumpan
	Maimun Shaleh	Sabang	Internasional Regional	Pengumpan
	Rembele Takengon	Bener Meriah	Domestik	Pengumpan
	Alas Leuser	Aceh Tenggara		
	Kuala Batu Blang Pidie	Aceh Barat Daya		
	Kuala Simpang ³⁾	Aceh Tamiang		
	Lhokseumawe	Lhokseumawe		
	Malikul Shaleh	Aceh Utara		
	Lhoksukon - Cot Girek ²⁾	Aceh Utara		
	Syekh Hamzah Fansuri ²⁾	Singkil	Domestik	Pengumpan
	Bireun ⁴⁾	Bireun	Domestik	Pengumpan
	Blangkejeren ⁴⁾	Gayo Lues	Domestik	Pengumpan
	Alor Batu	Kutacane	Domestik	Pengumpan
Sumatera Utara	Polonia	Medan	Internasional Utama Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Binaka Gunung Sitoli	Nias	Internasional Regional	Pengumpan
	Silangit Siborong Borong	Tapanuli Utara	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Aek Gondang Pd Sidempuan	Padang Lawas	Domestik	Pengumpan
	Lasondre Pulau Batu ²⁾	Nias Selatan	Domestik	Pengumpan
	Sibisa ³⁾	Toba Samosir	Domestik	Pengumpan
	Dr Ferdinan Lumban Tobing - Pinang Sori	Tapanuli Tengah	Domestik	Pengumpan
	G Pamela ³⁾	Serdang Berdagai		
	Pabatu	Deli Serdang		
	Mandailing Natal ⁴⁾	Mandailing Natal	Domestik	Pengumpan
	Kualanamu ⁴⁾	Medan	Internasional	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Teluk Dalam ⁴⁾	Pulau Nias	Domestik	Pengumpan
Sumatera Barat	Minangkabau	Padang Pariaman	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/3)
	Rokot Sipora	Kep Mentawai	Domestik	Pengumpan
Riau	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	Internasional Regional	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Japura Rengat	Indragiri Hulu	Domestik	Pengumpan
	Pinang Kampai	Dumai	Domestik	Pengumpan
	Sei Selari Sei Pakning	Bengkalis		
	Pasir Pangaraian	Pekanbaru	Domestik	Pengumpan
	Tempuling	Indragiri Hilir	Domestik	Pengumpan
	Sultan Haroen Seta Negara	Pelalawan		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Riau	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Hang Nadim	Batam	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Ranai	Natuna	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Matak	Natuna		
	Dabo	Lingga	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Balai Karimun	Karimun	Domestik	Pengumpan
	Palatak	Kep. Anambas		
Jambi	Sultan Thaha Syarifuddin	Jambi	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Depati Parbo ⁴⁾	Kerinci	Domestik	Pengumpan
	Muoro Bungo - R. Bujang ⁴⁾	Tebo	Domestik	Pengumpan
	Pasir Mayang	Bungo		
Sumatera Selatan	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/4)
	Silampari ³⁾	Musi Rawas	Domestik	Pengumpan
	Banding Agung ³⁾	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Danau Ranau ³⁾	Ogan Komering Ulu Selatan		
	Pagar Alam ⁴⁾	Pagar Alam	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kep.Bangka Belitung	Depati Amir	Pangkal Pinang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H. As Hanandjoeddin	Belitung	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
Bengkulu	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Muko-Muko	Muko-Muko	Domestik	Pengumpan
	Enggano ⁴⁾	Enggano	Domestik	Pengumpan
Lampung	Raden Inten II	Lampung Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Pekon Serai ⁴⁾	Lampung	Domestik	Pengumpan
DKI Jakarta	Halim Perdanakusuma	Jakarta Timur	Internasional Regional	Pengumpan
Jawa Barat	Husein Sastranegara	Bandung	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/6)
	Cakrabhuwana Penggung	Cirebon	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Rumpin/Atang Sanjaya ³⁾	Bogor		
	Wiridinata ³⁾	Tasikmalaya		
	Nusawiru	Ciamis		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Barat	Majalengka ⁴⁾	Majalengka	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
Banten	Soekarno Hatta	Tangerang	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Budiarto Curug	Tangerang	Domestik	Pengumpan
Jawa Tengah	Achmad Yani	Semarang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Adi Sumarmo	Surakarta	Internasional Regional, Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Tunggul Wulung	Cilacap	Domestik	Pengumpan
	Dewandaru	Karimun Jawa	Domestik	Pengumpan
	Wirasaba	Purwokerto		
	Nglorah	Cepu		
DI. Yogyakarta	Adi Sucipto	Sleman	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Gading ³⁾	Gunung Kidul		
Jawa Timur	Juanda	Sidoarjo	Internasional Utama, Regional, Haji	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Abdul Rachman Saleh	Malang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/E/5)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa Timur	Rogojampi/Blimbingsari ³⁾	Banyuwangi	Domestik	Pengumpan
	Truno Joyo ³⁾	Sumenep	Domestik	Pengumpan
	Pacitan ³⁾	Pacitan		
	Saur Sapeken	Sumenep		
	P. Pagerungan Besar	Sumenep		
	Iswachyudi	Madiun		
	Raci ³⁾	Pasuruhan		
	P.Bawean ⁴⁾	Gresik	Domestik	Pengumpan
Jember ⁴⁾	Jember	Domestik	Pengumpan	
Bali	Ngurah Rai	Badung	Internasional Utama,Regional	Domestik
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	Mataram	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Muhammad Salahudin	Bima	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (IV/5)
	Brang Biji	Sumbawa Besar	Domestik	Pengumpan
	Lunyuk	Sumbawa	Domestik	Pengumpan
	Lombok Baru	Lombok	Internasional	Pengumpul Skala Sekunder (I/4)
	Benete	Sumbawa Barat		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur	Eltari	Kupang	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Terdamu Sabu	Sabu Raijua	Domestik	Pengumpan
	Hasan Aroeboesman	Ende	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Frans Seda Wai Oti Maumere	Sikka	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Tambolaka Waikabubak	Sumba Barat	Domestik	Pengumpan
	Gewayantana Larantuka	Flores Timur	Domestik	Pengumpan
	Lekunik	Rote Ndao	Domestik	Pengumpan
	Mali Kalabahi	Alor	Domestik	Pengumpan
	Torelelo Soa Bajawa	Ngada	Domestik	Pengumpan
	Haliwen Atambua	Belu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
	Wunopito Lewoleba	Lembata	Domestik	Pengumpan
	Komodo Labuhan Bajo	Manggarai Barat	Domestik	Pengumpan
	Frans Sales Lega Satar Tacik Ruteng	Manggarai	Domestik	Pengumpan
	Umbu Mehang Kunda Mauhau Waingapu	Sumba Timur	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
Kalimantan Barat	Supadio	Pontianak	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Barat	Pangsuma Putusibau	Kapuas Hulu	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Nangah Pinoh	Melawi	Domestik	Pengumpan
	Susilo	Sintang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Rahadi Oesman	Ketapang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Paloh ⁴⁾	Sambas	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Singkawang ⁴⁾	Singkawang	Domestik	Pengumpan
	Sintang Baru ⁴⁾	Sintang	Domestik	Pengumpan
	Serukam ¹⁾	Serukam	Domestik	Pengumpan
Kalimantan Tengah	Iskandar Pangkalan Bun	Kotawaringin Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Tjilik Riwut	Palangkaraya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	H Asan Sampit	Kotawaringin Timur	Domestik	Pengumpan
	Kuala Pembuang	Seruyan	Domestik	Pengumpan
	Beringin Muara Teweh	Barito Utara	Domestik	Pengumpan
	Sunggu Buntok	Barito Selatan	Domestik	Pengumpan
	Kuala Kurun	Gunung Mas	Domestik	Pengumpan
	Tumbang Samba-Dandang Tingang ³⁾	Katingan	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Tengah	Dirung – Puruk Cahu	Murung Raya		
	Muara Teweh Baru ⁴⁾	Muara Teweh	Domestik	Pengumpan
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	Banjar Baru	Internasional Haji	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	GT Sjamsir Alam Stagen	Kota baru	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Warukin	Tabalong	Domestik	Pengumpan
	Bersujud Batu Licin	Tanah Bumbu		
Kalimantan Timur	Sepinggan	Balikpapan	Internasional Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Kalimarau	Berau	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Temindung	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)
	Juwata	Tarakan	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)
	Tanjung Harapan	Paser	Domestik	Pengumpan
	Datah Dawai	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Melak	Kutai Barat	Domestik	Pengumpan
	Yuvai Semaring	Nunukan	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalimantan Timur	Nunukan	Nunukan	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Bawan	Nunukan		
	Badak Bontang	Bontang	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Long Apung	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Seluwing	Malinau	Domestik	Pengumpan
	Tanah Grogot	Paser	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Santan	Kutai Kertanegara		
	Muara Badak	Kutai Kertanegara		
	Sanipah	Kutai Kertanegara		
	Kotabangun	Kutai Kertanegara	Domestik	Pengumpan
	Tanjung Bara	Kutai Timur		
	Bunyu	Bulungan		
	Samarinda Baru	Samarinda	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (III/4)
Sulawesi Utara	Sam Ratulangi	Manado	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/1)
	Naha - Tahuna	Kep Sangihe	Domestik	Pengumpan
	Melonguane	Kep.Talau	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Mopait	Bolaang Mongontow		

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	Djalaluddin	Gorontalo	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Pohuwato ⁴⁾	Pohuwato	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Tengah	Mutiara	Palu	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Lalos	Toli-Toli	Domestik	Pengumpan
	Kasiguncu	Poso	Domestik	Pengumpan
	Syukuran Aminuddin Amir	Banggai Luwuk	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (III/5)
	Pogogul	Buol	Domestik	Pengumpan
	Morowali ⁴⁾	Morowali	Domestik	Pengumpan
	Pontiku	Tana Toraja		
	Tojo Una-una ⁴⁾	Tojo Una-una	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	Makassar	Internasional Utama, Regional, Haji, Kargo	Pengumpul Skala Primer (I/2)
	Andi Jemna Masamba	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Seko	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Rampi	Luwu Utara	Domestik	Pengumpan
	Pongtiku	Tana Toraja	Domestik	Pengumpan
	H. Aroepala	Selayar	Domestik	Pengumpan
	Mali Bua	Luwu Timur	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan	Sorowako	Luwu Timur		
	Bone	Bone	Domestik	Pengumpan
Sulawesi Barat	Tampa Padang	Mamuju	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/5)
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi (Haluoleo)	Konawe Selatan	Domestik	Pengumpul Skala Sekunder (II/3)
	Betoambari	Bau-Bau	Domestik	Pengumpan
	Sangia Ni Bandera/ Tanggetada ⁴⁾	Kolaka	Domestik	Pengumpan
	Sugimanuru ³⁾	Raha Muna	Domestik	Pengumpan
	Matohara	Wakatobi	Domestik	Pengumpan
Maluku	Pattimura	Ambon	Internasional Regional	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Dumatubun Tual	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Amahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Banda Naira	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Kisar John Baker	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Wahai	Maluku Tengah	Domestik	Pengumpan
	Rargwamar Dobo	Kep Aru	Domestik	Pengumpan
	Saumlaki Olilit	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku	Larat (Liwur Bunga)	Maluku Tenggara Barat	Domestik	Pengumpan
	Namlea Kayu Putih	Buru	Domestik	Pengumpan
	Namrole	Buru Selatan	Domestik	Pengumpan
	Moa ⁴⁾	Maluku Tenggara	Domestik	Pengumpan
	Tual Baru ⁴⁾	Tual	Domestik	Pengumpan
	Bula	Seram Bag.Timur	Domestik	Pengumpan
Maluku Utara	Sultan Babullah	Ternate	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Buli Maba - Morotai	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
	Gamar Malamo	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Kuabang Kao	Halmahera Barat	Domestik	Pengumpan
	Oesman Sadik Labuha	Halmahera Selatan	Domestik	Pengumpan
	Emalamo Sanana Sula	Halmahera Utara	Domestik	Pengumpan
	P. Gebe	Halmahera Tengah		
	Tepeleo	Halmahera Tengah	Domestik	Pengumpan
Papua	Ewer ⁴⁾	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Frans Kaisiepo	Biak Numfor	Internasional Regional, Kargo	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Yemburwo	Biak Numfor	Domestik	
	Numfoor Kameri ⁴⁾	Biak Numfor	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Patriot	Boven Digoel	Domestik	
	Bomakia	Boven Dogoel	Domestik	Pengumpan
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Deiyai	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Dogiyai	Domestik	Pengumpan
	Bilogai	Intan Jaya	Domestik	
	Bugulaga	Intan Jaya	Domestik	
	Hitadipa	Intan Jaya	Domestik	
	Mugulo	Intan Jaya	Domestik	
	Nabia	Intan Jaya	Domestik	
	Pagamba	Intan Jaya	Domestik	
	Pogapa	Intan Jaya	Domestik	
	Doyo	Intan Jaya	Domestik	
	Sentani	Jayapura	Internasional Regional	Pengumpul Skl Sekunder (I/3)
	Kelila ⁴⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Yuruf ⁴⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Mararena	Sarmi		
	Kasonaweja	Sarmi		
Wakde	Sarmi			

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Betaf	Sarmi		
	Dabra	Sarmi	Domestik	Pengumpan
	Wamena	Jayawijaya	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Tiom	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Yuruf ³⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Elilim	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Kelila ³⁾		Domestik	Pengumpan
	Moppah	Merauke	Internasional Regional	Pengumpul Skala Sekunder (I/3)
	Okaba	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Kimam	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Manggalum ³⁾	Merauke	Domestik	Pengumpan
	Mulia	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illaga	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Illu	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Sinak Baru	Puncak Jaya	Domestik	Pengumpan
	Enarotali	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Waghete	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kepi	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilorai ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Bilai ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan
	Kebo ³⁾	Paniai	Domestik	Pengumpan

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Sugapa	Paniai		
	Muasai	Paniai		
	Somanente	Paniai		
	Siriniamu	Paniai		
	Senggeh ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Waris ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Ubrud ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Molof ³⁾	Keerom	Domestik	Pengumpan
	Arso	Keerom		
	Mindiptanah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Bomakia	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Tanah Merah	Boven Digoel	Domestik	Pengumpan
	Oksibil	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Batom	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Kiwirok ³⁾	Pegunungan Bintang	Domestik	Pengumpan
	Moanamani	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Obano ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire	Nabire	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (II/5)
	Kamur	Nabire	Domestik	Pengumpan
	Nabire Baru ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan
Aboyaga ³⁾	Nabire	Domestik	Pengumpan	

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua	Kokonao	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bokondini	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Karubaga	Tolikara	Domestik	Pengumpan
	Bade	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Senggo	Mappi	Domestik	Pengumpan
	Akimuga	Mimika	Domestik	Pengumpan
	Mozes Kilangin	Mimika	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Beoga	Mimika		
	Potowai	Mimika		
	Jita	Mimika		
	Jila	Mimika		
	Sudjarwo CH	Kep. Yapen	Domestik	Pengumpan
	Ewer	Asmat	Domestik	Pengumpan
	Waghete Baru ³⁾	Waghete	Domestik	Pengumpan
	Dekai	Yahukimo	Domestik	Pengumpan
Timika	Timika	Domestik	Pengumpan	
Papua Barat	Torea	Fak-Fak	Domestik	Pengumpan
	Utarom	Kaimana	Domestik	Pengumpan
	Wasior	Teluk Wondana	Domestik	Pengumpan
	Teminabuan	Sorong Selatan	Domestik	Pengumpan
	Jefman (Domine Eduard Osok)	Sorong	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)

**Lampiran : 3.20. Daftar Bandar Udara untuk Penerbangan Sipil/
Appendix List of Airport Used by Civil Aviation, 2012**

Provinsi Province	Bandar Udara Airport	Kab/Kota Regency/ Municipality	Penggunaan/ Function	Hirarki ¹⁾ Hierarchy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Papua Barat	Inanwatan ³⁾	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Werur ³⁾	Sorong	Domestik	Pengumpan
	Rendani	Manokwari	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (I/5)
	Merdey ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Anggi ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Kambuaya ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Wabe – Kebar ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ayawasi ³⁾	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ransiki - Ambaresso	Manokwari	Domestik	Pengumpan
	Ijahabra ³⁾	Jayawijaya	Domestik	Pengumpan
	Babo ³⁾	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Bintuni	Teluk Bintuni	Domestik	Pengumpan
	Kebar	Webe	Domestik	Pengumpan
	Waisai ³⁾	Raja Ampat	Domestik	Pengumpul Skala Tersier (IV/6)

Keterangan :

- 1) Hirarki bandara sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 tahun 2010
- 2) Direktorat Udara - Kementerian Perhubungan
- 3) Bandara tidak aktif
- 4) Bandara yang hanya tercantum di Peraturan Menteri Perhubungan KM Nomor 11 Tahun 2010

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291-4, Telex : 45159, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bpshq@bps.go.id, Homepage : <http://www.bps.go.id>